

MENCIPTAKAN PELUANG UNTUK INDUSTRI NIKEL YANG TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN

Creating Opportunities for Sustainable Integrated Nickel Industries



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan ke depan bergantung kepada hal-hal yang memiliki risiko, baik yang telah diketahui maupun belum (prospektif), ketidakpastian dan faktor lain yang dapat mengakibatkan hasil aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan peristiwa mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan-pernyataan yang disampaikan akan membawa hasil-hasil tertentu kedepan sesuai harapan. Informasi terkait mengenai komitmen, pencapaian Perseroan dan hal-hal lain terkait dengan pertambangan yang berkelanjutan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan.

Data-data yang tersaji dalam Laporan Tahunan ini merupakan data konsolidasian grup yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", "PT TBP", atau "Grup" yang didefinisikan sebagai PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

This Annual Report contains the financial condition, operation performance, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company objectives, which are classified as forward looking statements in adherence to the prevailing laws and regulations, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment in which the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that the presented forward looking statements will bring specific results as expected. Information related to the Company's commitment, achievement and other information related to the sustainable mining can be found in the Company's 2022 Sustainability Report.

Data provided herein, included data from consolidated group as of 31 December 2022. This annual report contains the words "Company", "The Company", "PT TBP" or "Group" here in after referred to as PT Trimegah Bangun Persada Tbk.



MENCIPTAKAN PELUANG UNTUK INDUSTRI NIKEL YANG TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN

Creating Opportunities for Sustainable Integrated Nickel Industries

Sejalan dengan kebijakan Pemerintah di bidang hilirisasi, PT Trimegah Bangun Persada Tbk (“Perseroan”) telah memiliki skenario jangka panjang untuk mengintegrasikan kegiatan usaha dari sektor hulu hingga hilir. Inisiatif terpadu tersebut merupakan dukungan Perseroan terhadap kebijakan Pemerintah dalam melakukan hilirisasi industri nikel.

Perseroan melakukan hilirisasi dengan membangun sejumlah fasilitas produksi pengolahan bijih nikel. Diantaranya, pembangunan fasilitas pengolahan bahan baku pembuatan *stainless steel* berupa feronikel dan bahan baku baterai kendaraan listrik berupa *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) dan Nikel Sulfat.

In line with the Government’s downstream policy, PT Trimegah Bangun Persada Tbk (“the Company”) has a long-term scenario to integrate business activities from upstream to downstream sectors. The integrated initiative is the Company’s support to the Government policy in downstreaming the nickel industry.

The Company is downstreaming by building a number of nickel ore processing production facilities. Among others, the construction of ferronickel smelter as raw materials for stainless steel making and raw material for electric vehicles batteries namely Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) and Nickel Sulfate.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Responsibility	
Tema Theme	1
Daftar Isi Table of Contents	2

01 Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Kilas Kinerja 2022 2022 Performance Highlights	5
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Saham Stock Highlights	8
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	9
Peristiwa Penting Event Highlights	10

02 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi Board of Directors Report	22
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2022	36

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	40
Riwayat Singkat Perseroan A Brief History of The Company	41
Informasi Perubahan Nama Change Name Information	41
Jejak Langkah Milestones	42
Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Core Values	44
Kegiatan Usaha Business Activities	46
Produk dan Jasa Products and Services	47
Skala Usaha Business Scale	48
Struktur Organisasi Organizational Structure	52
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	54
Profil Direksi Board of Directors Profile	58
Demografi Karyawan Employee Demographics	65
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	67
Komposisi Pemegang Saham Utama/Pengendali Composition of Main/Controlling Shareholders	69
Struktur Korporasi Corporate Structure	70
Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associate Companies	71
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	72
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	73
Lembaga Profesi Penunjang Supporting Professions and Institutions	73

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Review	76
Kinerja Segmen Usaha Business Performance Segment	79
Segmen Usaha Pertambangan Mining Segment	79
Segmen Usaha Kawasan Industri Industrial Estate Segment	82
Segmen Lain-Lain Others Segment	82
Profitabilitas Per Segmen Usaha Profitability by Segment	82
Tinjauan Keuangan Financial Review	83
Kemampuan Membayar Utang Solvency	87
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectibility Rate	88
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	88
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment in Capital Goods	89
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to The Date of Accountant Report	90
Target, Realisasi dan Proyeksi Targets, Realization, and Projections	92
Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023 Business Prospect and Performance Projection for 2023	93
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	94
Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Distribution	95

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Utilization of Proceeds from The Public Offering	96
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Concerning Investment, Business Expansion, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring	96
Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Affiliated Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions with Conflict of Interest	97
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan Changes in The Regulation with Material Impact to The Company	102
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	103

05 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	108
Landasan Penerapan GCG Basis of GCG Implementation	111
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Companies	112
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	117
Dewan Komisaris Board of Commissioners	121
Direksi Board of Directors	126
Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors	130

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure Policy of Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership	131
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	131
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	132
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under Board of Commissioners	135
Komite Audit Audit Committee	135
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	140
Komite di Bawah Direksi Committees Under Board of Directors	143
Komite Keberlanjutan dan Keberagaman Diversity and Sustainability Committee	143
Komite Etik dan Risiko Ethic and Risk Committee	145
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	148
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	149
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	152
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	154
Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Entitas Anak Material Case Involving Company and Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company including Subsidiaries	156
Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	156

Kode Etik Code of Conduct	156
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	158
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	161

06 Pertambangan Berkelanjutan Sustainable Mining

Pertambangan Berkelanjutan Sustainable Mining	168
Laporan Keuangan Financial Statements	171
Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	390

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Kilas Kinerja 2022 2022 Performance Highlights	5
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Saham Stock Highlights	8
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	9
Peristiwa Penting Event Highlights	10



Rp **34,6** triliun
trillion



Total aset Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp34,6 triliun, tumbuh 64,77% dibandingkan tahun 2021.

The Company's total assets in 2022 reached IDR34.6 trillion, growing 64.77% compared to 2021.

Rp **4,6** triliun
trillion



Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp4,6 triliun, meningkat 120,95% dibandingkan tahun 2021.

The Company recorded a net profit of IDR4.6 trillion in 2022, an increase of 120.95% compared to 2021.

47,96%



Rasio laba terhadap pendapatan Perseroan pada tahun 2022 sebesar 47,96%, lebih tinggi dari tahun 2021 yang 25,24%.

The Company's profit to income ratio in 2022 was 47.96%, higher than 2021 which was 25.24%.

0,68x



Rasio Utang terhadap Ekuitas pada tahun 2022 adalah 0,68x, lebih rendah dari tahun 2021 yaitu 0,69x.

Debt Equity Ratio in 2022 is 0.68x, lower than 2021 of 0.69x.

Rp **9,6** triliun
trillion



Perseroan membukukan pendapatan pada tahun 2022 sebesar Rp9,6 triliun, lebih tinggi 16,27% dibandingkan tahun 2021.

The Company booked revenue in 2022 of IDR9.6 trillion, 16.27% higher than in 2021.

Rp **84,70**



Laba per saham dasar Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp84,70, meningkat 137,06% dibandingkan tahun 2021.

The Company's basic earnings per share in 2022 amounted to IDR84.70, an increase of 137.06% compared to 2021.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Financial Positions

(Rp Juta | IDR Million)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Total Aset Lancar	6.333.948	4.772.065	4.023.958	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	28.270.749	16.229.795	16.236.306	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	34.604.697	21.001.860	20.260.264	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.208.700	8.703.910	8.684.739	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.166.864	2.755.683	3.095.750	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	20.375.564	11.459.593	11.780.489	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	14.229.133	9.542.267	8.479.775	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	6.870.679	3.445.244	-	Investments in Associated Entities

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Rp Juta | IDR Million)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendapatan	9.567.955	8.229.176	4.071.638	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(4.892.615)	(3.715.248)	(2.114.479)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	4.675.340	4.513.928	1.957.159	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	4.588.804	2.076.818	80.555	Net Profit (Loss) for the Year
• Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.666.934	1.968.568	284.248	Attributable to Owners of Parent Company •
• Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	(78.130)	108.250	(203.693)	Attributable to Non-Controlling Interest •
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	5.758.169	2.155.906	64.434	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
• Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.525.529	2.016.554	274.876	Attributable to Owners of Parent Company •
• Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	232.640	139.352	(210.442)	Attributable to Non-Controlling Interest •
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	84,70	35,73	5,16	Basic Earnings (Loss) Per Share

ARUS KAS Cash Flows

(Rp Juta | IDR Million)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Arus Kas Aktivitas Operasi	3.524.508	1.832.229	653.843	Cash Flows in Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(6.587.852)	(7.552.325)	(5.236.794)	Cash Flows in Investing Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	1.634.003	6.266.813	4.650.241	Cash Flows in Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.577.856	1.992.675	1.921.428	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.276.860	2.577.856	1.992.675	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

RASIO KEUANGAN Financial Ratios

(%)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Laba (Rugi) terhadap Aset	13,26%	9,89%	0,40%	Return on Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	32,25%	21,76%	0,95%	Return on Equity
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan	47,96%	25,24%	1,98%	Return on Revenue
Rasio Lancar	62,04%	54,83%	46,33%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	143,20%	120,09%	138,92%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	58,88%	54,56%	58,15%	Debt to Assets Ratio



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Perseroan melakukan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 12 April 2023. Dengan demikian, rincian harga saham, volume transaksi, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar belum dapat ditampilkan.

Aksi Korporasi

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan beberapa aksi korporasi diantaranya dengan melakukan akuisisi PT Gane Permai Sentosa (GPS) dan menambah penyertaan modal di PT Megah Surya Pertiwi (MSP). Akuisisi GPS ini dilakukan dengan melakukan pembelian saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama sehingga kepemilikan saham Perseroan pada GPS menjadi sebesar 70%.

Selanjutnya, Perseroan juga menambah kepemilikan saham pada MSP dari yang sebelumnya hanya sebesar 40% menjadi 50% dari jumlah modal yang disetor dan ditempatkan dalam MSP.

Selain aksi korporasi berupa akuisisi GPS dan penambahan penyertaan modal dalam MSP, Perseroan juga melakukan perubahan terhadap seluruh anggaran dasar Perseroan termasuk mengubah nilai nominal saham dari yang sebelumnya Rp100.000,00 (seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) dan meningkatkan modal dasar menjadi Rp22.040.400.000.000,00 (dua puluh dua triliun empat puluh miliar empat ratus juta Rupiah) dan meningkatkan modal disetor dan ditempatkan menjadi sebesar Rp5.510.100.000.000,00 (lima triliun lima ratus sepuluh miliar seratus juta Rupiah).

Informasi Penghentian Saham Sementara

Selama tahun 2022, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perseroan baru akan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on April 12, 2023. Thus, there is no data on share price, transaction volume, number of shares outstanding, and market capitalization.

Corporate Action

In 2022, the Company carried out several corporate actions including acquisition of PT Gane Permai Sentosa (GPS) and increasing the equity participation in PT Megah Surya Pertiwi (MSP). The acquisition of GPS was carried out by purchasing shares owned by the previous shareholders, hence the Company's share ownership in GPS became 70%.

Furthermore, the Company also increased its share ownership in MSP from previously only 40% to 50% of the total issued and paid-up capital in MSP.

Beside the acquisition of GPS and increment of capital participation in MSP, the Company also made changes to the Company's articles of association including change the share value from previously IDR100,000.00 (one hundred thousand Rupiah) to IDR100.00 (one hundred Rupiah) and increased the authorized capital to IDR22,040,400,000,000.00 (twenty-two trillion forty billion four hundred million Rupiah) and increased the issued and paid-up capital to IDR5,510,100,000,000.00 (five trillion five hundred ten billion one hundred million Rupiah).

Temporary Suspension of Shares

In 2022, the Company has not yet listed its shares in Indonesia Stock Exchange. The Company will list its shares at Indonesia Stock Exchange in 2023.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



01
18 Januari | January 2022
Zero Accident Award K3 Maluku Utara
Pemerintah Provinsi Maluku Utara
Provincial Government North Maluku

02
21 Januari | January 2022
Dukungan terhadap Pelaksanaan STQ Nasional Ke-XXVI di Sofifi, Maluku Utara
Pemerintah Provinsi Maluku Utara
Provincial Government North Maluku

03
21 Januari | January 2022
Program Jaring Pengaman Sosial dalam Percepatan Program Vaksinasi COVID-19 di Maluku Utara
Pemerintah Provinsi Maluku Utara
Provincial Government North Maluku

04
08 Februari | February 2022
Kawasan Berikat Berkinerja Terbaik
Bea Cukai Ternate
Ternate Customs

05
05 April | April 2022
Indonesia Inhouse Magazine Award (InMA)
INMA

06
29 September | September 2022
Penghargaan Pratama
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia

07
30 November | November 2022
Kie Raha Awards sebagai Contact Liaison Terkooperatif Wilayah Maluku Utara
Bank Indonesia

08
30 November | November 2022
Peran Serta Perseroan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
DJP Pajak Madya Jakarta Pusat
DJP Pajak Madya Central Jakarta

09
13 Desember | December 2022
Best Press Release Mineral Mining Company
Energy & Mining Editor Society

10
27 Desember | December 2022
Penghargaan Produktivitas Siddhakarya
Pemerintah Provinsi Maluku Utara
Provincial Government North Maluku



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

20 Juli | July



Pada 20 Juli 2022, Perseroan mendukung ketahanan pangan di Pulau Obi dengan menginisiasi terbentuknya program Sentani (Sentra Ketahanan Pangan Obi). Program ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi warga sekitar tambang dan pemenuhan kebutuhan pangan. Perseroan memberikan bantuan peralatan dan juga pendampingan kepada 1 Bumdes, 2 kelompok tani dan 65 anggotanya. Dengan total lahan seluas 3 hektar dan hasil panen sebesar 14 ton pada musim tanam pertama. Dengan ikut sertanya Perseroan dalam program ini, hasil panen meningkat 380% dari panen sebelum program ini berjalan.

On July 20, 2022, the Company supported food supply on Obi Island by initiating the formation of the Sentani program (Sentra Ketahanan Pangan Obi). This program aims to improve the economy of residents around the mine and fulfill food needs. The Company provides equipment and assistance to 1 Village-owned enterprise, 2 farmer groups and 65 members. With a total land area of 3 hectares, the yield was 14 tons in the first planting season. With the Company's participation in this program, the yield increased by 380% from the harvest before this program ran.

18 Oktober | October



Pada tanggal 18 Oktober 2022, PT Halmahera Jaya Feronikel sebagai salah satu Entitas Anak Perseroan meresmikan jalur pertama dari smelter feronikel PT Halmahera Jaya Feronikel dengan kapasitas produksi sebesar 95 ribu ton nikel per tahun.

On October 18, 2022, PT Halmahera Jaya Feronikel as one of the Company's Subsidiaries inaugurated the first line of ferronickel smelter with a production capacity of 95 thousand ton nickel per year.

8 November | November



Pada tanggal 8 November 2022, Perseroan bekerja sama dengan Universitas Khairun (Unkhair) melakukan penanaman sekitar 40.000 bibit mangrove di Pulau Obi, Pulau Bacan (Desa Belang-Belang dan Desa Wayaloar), serta di Pulau Kayoa (Desa Guruapin), Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara dengan area seluas 22,49 Hektar.

On November 8, 2022, the Company in collaboration with Khairun University (Unkhair) planted around 40,000 mangrove seedlings on Obi Island, Bacan Island (Belang-Belang Village and Wayaloar Village), and on Kayoa Island (Guruapin Village), South Halmahera Regency, North Maluku Province with an area of 22.49 Hectares.

14 November | November



Pada 14 November 2022, PT Halmahera Jaya Feronikel berhasil memproduksi feronikel melalui jalur produksi kedua. Dengan ini tersisa 6 (enam) jalur produksi yang pembangunannya direncanakan akan selesai pada tahun 2023.

On November 14, 2022, PT Halmahera Jaya Feronikel succeeded in producing ferronickel through the second production line. Here with, there are 6 (six) remaining production lines which planned to be completed by 2023.

17 November | November



Pada tanggal 17 November 2022, Perseroan melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama (MoU) terkait kerjasama kegiatan rehabilitasi mangrove sebagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (CSR), yang diinisiasikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

On November 17, 2022, the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) related to cooperation in mangrove rehabilitation activities as a Social and Environmental Responsibility (TJSL)/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) program, initiated by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Environment and Forestry.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi Board of Directors Report	22
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2022	36

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Donald J. Hermanus

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Manajemen telah berhasil memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional secara tepat dan terukur, sehingga mendukung kinerja Perseroan yang tumbuh positif.

Management has successfully utilized the momentum of the national economic recovery in an appropriate and measured manner, thus supporting the Company's positive growth performance.

Dewan Komisaris Perseroan mengawali laporan ini dengan menyampaikan ucapan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya, sehingga kita semua dapat melewati tahun 2022 dengan banyak catatan positif dan cemerlang, meskipun masih dalam masa pemulihan dari pandemi COVID-19.

The Board of Commissioners of the Company would like to begin this report by thanking God Almighty for His grace and blessing on us, allowing us to end the year 2022 on a positive note even though we are still in the recovery phase of COVID-19 pandemic.

Setelah diangkat pada bulan Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan yang baru langsung melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tugas tersebut adalah pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan serta secara konsisten memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi Perseroan dalam hal menjalankan kegiatan operasi Perseroan.

Subsequently after the appointment on December 2022, the Company's new Board of Commissioners immediately carried out its duties and responsibilities. In accordance with prevailing laws and regulations, its duties are the supervision of the Company's management and to consistently provide advice and inputs to the Board of Directors in managing the Company's operational activities.

Bersamaan dengan laporan ini, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022. Laporan Dewan Komisaris ini merupakan satu-kesatuan yang tidak terpisahkan dari fungsi dan tugas Dewan Komisaris Perseroan untuk mendukung kinerja Direksi dalam mewujudkan tujuan Perseroan serta mewujudkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan, sehingga bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).

The Board of Commissioners is pleased to submit the Board of Commissioners' supervision report for the year 2022. This Board of Commissioners Report is an integral part of the Company's Board of Commissioners' functions and duties in supporting the Board of Directors' performance, realizing the Company's goals, and implementing the principles of good and sustainable corporate governance, and thus benefits all stakeholders.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, dasar yang dijadikan bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris adalah pemenuhan target yang diberikan oleh Pemegang Saham. Kendati demikian, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan perkembangan kondisi eksternal yang dihadapi Perseroan.

Dengan pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu memenuhi target yang diberikan oleh Pemegang Saham. Dewan Komisaris menyadari bahwa pada tahun 2022 kondisi ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, baik secara global maupun domestik masih sangat tinggi. Namun, Direksi Perseroan tetap secara konsisten menunjukkan sikap yang positif dan profesional dalam menanggapi setiap persoalan dan hambatan yang berpotensi dapat mengganggu kelancaran operasi usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Sikap tersebut dapat dilihat dari keberhasilan Direksi dalam mengawal proses pembangunan fasilitas produksi PT Halmahera Jaya Feronikel yang merupakan Entitas Anak dari Perseroan, sehingga dapat menyelesaikan jalur produksi pertamanya sesuai jadwal, yaitu pada bulan Oktober 2022. Kemudian, meningkatkan persentase kepemilikan saham pada PT Megah Surya Pertiwi dan melakukan akuisisi terhadap PT Gane Permai Sentosa. Tak kalah pentingnya adalah keberhasilan melaksanakan kegiatan persiapan yang dibutuhkan untuk memastikan suksesnya kegiatan penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek pada tahun 2023.

Direksi telah berhasil beradaptasi dengan kondisi ekonomi global yang menantang dan mengalami pertumbuhan yang lambat bahkan tidak mengalami pertumbuhan. Kebijakan Pemerintah dalam situasi tersebut juga memberikan kontribusi terhadap pemulihan situasi tersebut, sehingga seperti dicatat Badan Pusat Statistik (BPS), kinerja ekonomi nasional sangat baik, sehingga tumbuh 5,31% (yoy). Capaian ini bahkan lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, upaya yang dilakukan Direksi untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi nasional sudah sangat tepat dan terukur. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator pertumbuhan Perseroan, seperti di bidang produksi, peningkatan penjualan dan juga laba yang diperoleh Perseroan selama tahun 2022.

Assessment of The Board of Directors' Performance

In conducting the assessment of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners takes into account the achievement of targets that were assigned by the Shareholders. Nevertheless, the Board of Commissioners also takes into consideration the external conditions that were faced by the Company.

Overall, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors was able to meet the Shareholders' objectives. The Board of Commissioners is well aware that the global and national economic and geopolitical conditions in 2022 were highly unpredictable. Regardless, the Board of Directors has taken a positive and professional approach to dealing with every issue and challenge that threatened the smooth operation of the Company's and Subsidiaries' business activities.

This approach is evidenced in the Board of Director's success in overseeing the construction process of the production facilities of PT Halmahera Jaya Feronikel, a Subsidiary of the Company, so that the first line of production was finished according to schedule in October 2022. Next was the increase in the percentage of share ownership in PT Megah Surya Pertiwi and acquisition of PT Gane Permai Sentosa. Another thing that is just as important is the successful execution of the preparatory activities that were implemented to ensure a successful initial public offering of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange planned for 2023.

The Board of Directors has been able to adapt to challenging global economies who were experiencing slow to nil growth. The Government's policies in dealing with the situation were successful in contributing to economic recovery, and the national economic performance was excellent, according to the Central Bureau of Statistics (BPS), with a growth of 5.31% (yoy). This achievement outperformed the previous year's performance by 3.70%.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors' efforts to seize the momentum of national economic recovery were very accurate and measured. These were reflected in the Company's several growth indicators, such as the production aspect, the sales increase, and the profit generated by the Company in 2022.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2022, Direksi telah berupaya menjalankan bisnis Perseroan sesuai visi, misi, rencana kerja tahunan serta arahan strategis dalam meningkatkan nilai-nilai Pemegang Saham Perseroan. Kegiatan usaha tersebut juga mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia untuk melakukan hilirisasi produk hasil tambang nikel yang dapat bernilai tambah. Peningkatan hasil produksi dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip *green and sustainable mining*.

Direksi juga menerapkan strategi pengembangan dan terus berusaha untuk meningkatkan cadangan bijih nikel dengan melakukan kegiatan eksplorasi tambahan di titik-titik yang berpotensi dapat menambah jumlah cadangan bijih nikel Perseroan. Selanjutnya, pengembangan investasi juga dilakukan pada Entitas Anak Perseroan dan pembangunan infrastruktur dilakukan secara masif untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi tahun 2022.

Pengembangan berbagai strategi di tahun 2022 merupakan bagian dari strategi jangka panjang yang telah ditetapkan. Khususnya untuk mengembangkan bisnis Perseroan yang terintegrasi dari hulu hingga ke hilir dalam satu kawasan industri.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan kinerjanya dengan sangat baik sejak dari perumusan hingga implementasi strategi Perseroan, sehingga seluruh target yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik.

Mekanisme Dewan Komisaris Melakukan Pengawasan dan Memberikan Nasihat

Dewan Komisaris setiap saat pada waktu yang dianggap perlu, selalu berkomunikasi secara langsung kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, berencana mengadakan pertemuan secara berkala minimal setiap 4 (empat) bulan sekali untuk mendengarkan dan menerima laporan pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan arahan serta nasihat secara langsung kepada Direksi Perseroan.

Pada kesempatan tersebut Dewan Komisaris menyampaikan masukan dari hasil pengawasan yang dijalankan bersama dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris. Termasuk, memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners Supervision on The Formulation and Implementation of Company Strategy

Board of Commissioners considers that throughout 2022, the Board of Directors has carried out the Company's business in accordance with the vision, mission, annual work plan, as well as strategic directions in increasing Shareholder value. These business activities also support the Indonesian Government's policy regarding downstream nickel mining products that can bring added value. The increased production was carried out while still applying the principles of green and sustainable mining.

Board of Directors also implemented development strategies and continuously strived to increase the nickel ore reserve by carrying out additional exploration activities at several potential sites that may potentially add increase the Company's nickel ore reserve. Furthermore, investments in the development of Subsidiary of the Company were also carried out, as well as massive infrastructure constructions, to benefit from the economic recovery momentum of 2022.

The development of various strategies in 2022 is part of the long-term strategy that was set previously. In particular, the strategy to develop the Company's integrated business from upstream to downstream in an industrial estate.

Board of Commissioners in the opinion that the Board of Directors has performed very well, from the formulation to the application of the Company's strategies, so that all set targets were well achieved.

Board of Commissioners' Mechanism in Conducting Supervision and Providing Advice

Board of Commissioners maintains direct communication with the Board of Directors at all times. Furthermore, the Company's new Board of Commissioners and Board of Directors intend to hold regular meetings minimum every 4 (four) months to discuss and receive reports from the Company's management and to provide directions and advice directly to the Board of Directors.

In these meetings, the Board of Commissioners will convey its inputs from the result of the supervision function that is carried out together with the Committees under the Board of Commissioners. This includes advice given to the Board of Directors related to the implementation of the Company's business activities.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perseroan memiliki beberapa aksi korporasi serta target usaha yang rencananya direalisasikan pada tahun 2023. Sehubungan dengan aksi korporasi, pada tahun 2022, Perseroan melakukan persiapan untuk melakukan penawaran perdana saham di Bursa Efek Indonesia yang rencananya akan dilakukan pada tahun 2023.

Perseroan juga memiliki target untuk mempercepat proses penambangan guna meningkatkan produksi. Untuk mewujudkan hal itu, Perseroan berencana menambah alat-alat berat dan tenaga kerja, yang akan berguna untuk meningkatkan jumlah produksi bijih nikel Perseroan. Pada sisi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, fasilitas produksi RKEF yang dimiliki oleh PT Halmahera Jaya Feronikel ditargetkan menyelesaikan seluruh jalur produksinya pada tahun 2023 dan Entitas Asosiasi PT Karunia Permai Sentosa berencana akan memulai kegiatan konstruksinya pada tahun yang sama.

Direksi Perseroan juga telah menyampaikan rencana-rencana tersebut dan telah meminta pertimbangan dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan persiapan secara cermat, matang dan terukur untuk mencapai target-target tersebut. Dewan Komisaris mengharapkan seluruh rencana dan target tersebut dapat terealisasi pada tahun 2023 tanpa hambatan yang berarti.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpandangan, secara keseluruhan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) selama tahun 2022 telah berjalan dengan baik dan konsisten. Hal ini sejalan dengan upaya-upaya perbaikan yang terus dilakukan Perseroan untuk menjadikan GCG sebagai landasan operasional. Pembentukan komite-komite, *Standar Operational Procedure* (SOP), dan kebijakan-kebijakan baru juga terus dilakukan secara berkelanjutan.

Perseroan juga tetap melanjutkan kegiatan sosialisasi berkala di lingkungan internal kepada seluruh karyawan Perseroan terkait dengan penerapan praktik GCG secara berkesinambungan. Upaya tersebut terus berlanjut sejalan dengan "*Roadmap* Tata Kelola Perseroan" yang mengadopsi pedoman dan rekomendasi GCG yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau institusi lain yang terkait.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan juga telah melaksanakan kegiatan penting lainnya yang relevan untuk mendukung penerapan prinsip GCG. Hal ini dilakukan dengan tujuan

Views on Business Prospects Prepared by The Board of Directors

In 2023, the Company intends to realize a number of corporate actions and business goals. In terms of corporate action, the Company completed the preparations for an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange in 2022, which is scheduled to take place in 2023.

The Company also set a goal of speeding up the mining process in order to increase production. To achieve that goal, the Company intends to expand its fleet of heavy equipment and human resources, both of which are required to increase the Company's nickel ore production. In terms of the Subsidiary and Associated Entity, PT Halmahera Jaya Feronikel's RKEF production facility plans to complete its whole production line in 2023, and the Associated Entity PT Karunia Permai Sentosa plan to start the construction activities in the same year.

The Board of Directors has also reported the plans and has requested the advice of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out all the preparations meticulously, carefully, and measured to achieve the targets. The Board of Commissioners expects that all plans and targets would be realized in 2023 without any significant obstacles.

Views on The Implementation of Good Corporate Governance

Overall, the Board of Commissioners is in the opinion that Good Corporate Governance (GCG) practices were performed well and consistently implemented throughout 2022. This is in line with the Company continuous improvement efforts to establish GCG as the operational foundation. The establishment of new committees, Standard Operational Procedure (SOP), and new policies were also carried out continuously.

The Company continues to carry out regular socialization activities within the internal organization to all employees of the Company concerning the implementation of GCG practices. These efforts have been pursued in line with the "Company GCG Roadmap", which adopted the GCG guideline and recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK) and/or other related institutions.

Throughout 2022, the Company has also conducted other important activities that were relevant to the efforts of implementing the principles of GCG. These were performed

agar pengelolaan Perseroan dijalankan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya Perseroan memperbaharui Pedoman Kode Etik. Pedoman Kode Etik yang baru memberikan penekanan tentang integritas, yakni memastikan Perseroan dalam menjalankan bisnis dengan penuh integritas sesuai dengan hukum, aturan, regulasi, kebijakan dan etika bisnis yang berlaku.

Pemahaman tersebut wajib dimiliki oleh seluruh manajemen dan karyawan Perseroan. Reputasi Perseroan merupakan hal penting yang wajib dijaga sehingga dapat mencapai tujuan Perseroan menjadi perusahaan tambang nikel yang terintegrasi dari hulu hingga ke hilir dan berkelanjutan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yaitu Komite Keberlanjutan dan Keberagaman, Komite Etik dan Risiko, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian terhadap pelaksanaan tugas komite-komite tersebut menggunakan sistem *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam rapat internal Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja komite-komite tersebut dilakukan terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan.

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2022, Komite di Bawah Dewan Komisaris tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada bulan Desember 2022, Pemegang Saham Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Anggota Dewan Komisaris yang baru. Kebijakan itu ditetapkan melalui Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0091422.AH.01.02.Tahun 2022 serta telah menerima surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0327459 dan No. AHU-AH.01.09-0087719 yang seluruhnya pada tanggal 16 Desember 2022.

with the aim of ensuring that the Company is managed professionally based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

The Board of Commissioners recognizes the Company's efforts to update the Code of Conduct. The updated Code of Conduct has emphasis on integrity, ensuring that the Company conducts its operations in accordance with applicable laws, rules, regulations, policies, and business ethics.

This is absolutely necessary to be understood by all management and employees of the Company. The Company's reputation is an important aspect that should be guarded in order to achieve the Company's goal to be a sustainable integrated nickel mining company from upstream to downstream.

Performance Assessment of The Committees Under The Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by several committees namely Sustainability and Diversity Committee, Ethics and Risk Committee, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

The assessment of the implementation of the committees' duties uses several systems, i.e. self-assessment, peer evaluation, or other systems, to be further decided in the Board of Commissioners' internal meeting. The performance of the committees is evaluated against the achievement of targets set in the annual work plan.

Based on the assessment results in 2022, the Committees Under the Board of Commissioners have all carried out their duties and responsibilities well, in accordance with established procedures and performance assessments.

Changes Composition of The Board of Commissioners and its Reasons

In December 2022, Shareholders of the Company designated and appointed new members of the Board of Commissioners. The decision was ratified by Deed No. 145 dated 15 December 2022, made in front of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0091422.AH.01.02 the year 2022, and has received notification acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0327459 and No. AHU-AH.01.09-0087719, all on December 16, 2022.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Komposisi Dewan Komisaris hingga akhir tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners composition as per the end of the year 2022 is as follows:

Komisaris Utama	Donald J. Hermanus	President Commissioner
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Suryadi Sasmita*	Independent Commissioner

*Suryadi Sasmita baru diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 27 Januari 2023.
Suryadi Sasmita is newly appointed as Independent Commissioner on January 27, 2023.

Perubahan tersebut dilakukan untuk memaksimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dikarenakan Perseroan sedang dalam proses persiapan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek.

The changes were made to maximize the Board of Commissioners' supervisory function over the Board of Directors and to comply with the provision in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies with regard to the ongoing process of the Company's preparation of its initial public offering of shares in the Indonesia Stock Exchange.

Apresiasi

Perseroan telah berhasil melewati tahun 2022 dengan pencapaian kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan, sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik.

Appreciation

The Company has been able to achieve good performance results through 2022. The Board of Commissioners expresses its gratitude to the Board of Directors, Management, and all employees for their dedication and hard work in achieving good performance for the Company.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya termasuk regulator atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Pencapaian yang diraih Perseroan, termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun buku tak dapat dipisahkan dari dukungan pemegang saham maupun regulator.

Our gratitude also extends to our shareholders and other stakeholders, including regulators, for their support and confidence to the Board of Commissioner. The achievements of the Company, including the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners throughout the fiscal year, cannot be separated from the support of shareholders and regulators.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kerjasamanya selama ini. Semoga apa yang sudah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude to all customers and business partners for their cooperation over the years. We sincerely hope that what has been established can be improved in the years ahead.

Jakarta, 5 Juni | June 2023
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners

Donald J. Hermanus
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Darjoto Setyawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Donald J. Hermanus
Komisaris Utama
President Commissioner

Suryadi Sasmita*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*Suryadi Sasmita baru diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 27 Januari 2023.
Suryadi Sasmita is newly appointed as Independent Commissioner on January 27, 2023.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Roy Arman Arfandy

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba (profitabilitas) dan aset yang signifikan pada tahun 2022. Selanjutnya, Perseroan akan terus melanjutkan komitmen untuk memperkuat pertumbuhan usaha dalam mendukung upaya hilirisasi industri nikel secara berkelanjutan.

The Company has successfully recorded a significant growth in both assets and profitability in 2022. Furthermore, the Company will continue its commitment to strengthen business growth in supporting efforts to sustainable downstream the nickel industry.

Penyampaian laporan ini merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan, terutama berkenaan dengan prinsip keterbukaan informasi. Hingga akhir tahun buku 2022, Perseroan belum tercatat sebagai perusahaan publik, mengingat penawaran perdana sebagian saham Perseroan ke publik (*Initial Public Offering/ IPO*) baru akan dilakukan pada tahun 2023.

Herewith we submitting this report as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) of the Company, especially related to the application of the principle of disclosure information as of December 31, 2022, the Company have yet a listed Company, considering the Initial Public Offering (IPO) will be conducted on 2023.

Perseroan merupakan perusahaan nikel murni pertama yang telah memiliki aktifitas usaha industri nikel yang terintegrasi secara vertikal dalam suatu wilayah yang pada saat akan mendarat menjadi kawasan industri Pulau Obi. Saat ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan tambang nikel yang berlokasi di Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara yang merupakan Proyek Strategis Nasional berdasarkan Peraturan Presiden No. 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung oleh beberapa Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang bergerak di bisnis operasi peleburan dan pengolahan bijih nikel di Pulau Obi, yang di masa akan datang menjadi Kawasan Industri Pulau Obi.

The Company is the pure play nickel company to own the vertically integrated nickel industry business activities in a future nickel industrial estate. The Company currently own and operate a nickel mine in South Halmahera, North Maluku which is a National Strategic Project based on Presidential Regulation No. 109 Year 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 Year 2016 concerning the Acceleration of Implementation of National Strategic Projects. In order to run its business, the Company are supported with Subsidiaries and Associated Entities engaged in the nickel ore smelting and processing businesses at Obi Island, a geographic area under a future scheme to be developed into a designated nickel industrial estate.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Kegiatan usaha Perseroan menghasilkan dua hasil produk Perseroan yaitu saprolit dan limonit, serta melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan juga menghasilkan produk turunan nikel berupa feronikel dan *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP). Produk saprolit yang telah menjalani proses pengolahan menjadi feronikel, yaitu bahan baku besi baja nirkarat (*stainless steel*). Sedangkan limonit setelah mengalami pengolahan menjadi produk MHP (*Mixed Hydroxide Precipitate*) untuk pasar ekspor.

Peluang Industri Nikel

Secara historis, permintaan nikel lebih banyak didorong oleh industri baja nirkarat. Hasil riset AME Mineral Economics Pty. Ltd. (AME) memperkirakan sekitar 70% permintaan nikel berasal dari produsen baja tahan karat pada 2022. Namun, permintaan kenaikan diharapkan seiring dengan transisi energi global yang akan meningkatkan permintaan kendaraan listrik (*electric vehicles*).

Sektor baterai tersebut akan memiliki pertumbuhan permintaan tertinggi, meski dari volume awalnya kecil. Pada tahun 2021, total 6,6 juta unit *electric vehicles* terjual di seluruh dunia, dua kali lipat penjualan dari tahun sebelumnya. AME memprediksi total penjualan pada tahun 2022 mencapai 10,5 juta unit. Perseroan berharap volume penjualannya akan mencapai 24,2 juta kendaraan pada tahun 2027.

AME memperkirakan permintaan nikel meningkat pada CAGR sekitar 2,5% hingga mencapai 3.366 ribu ton pada tahun 2027. Asia diperkirakan akan tetap menjadi konsumen nikel yang dominan, yaitu sekitar 82% dari total permintaan nikel global pada tahun 2027.

Saat ini Indonesia telah menerapkan kebijakan untuk mendorong pengembangan kapasitas pengolahan mineral guna memberi nilai tambah bagi sumber daya alam dalam negeri. Larangan ekspor bijih nikel yang belum diolah telah menyebabkan pertumbuhan pesat di sektor hilir, termasuk pabrik peleburan nikel, produsen baja nirkarat dan bahan baku baterai kendaraan listrik.

Pasokan nikel yang telah diolah diperkirakan mencapai 2.635 ribu ton pada tahun 2021 dan diperkirakan menjadi sekitar 3.390 ribu ton pada tahun 2027. Indonesia dan Tiongkok diperkirakan tetap menjadi produsen nikel terbesar. Produksi nikel yang telah diolah Indonesia diperkirakan tumbuh pada CAGR sekitar 4,7% dari tahun 2022 hingga mencapai 1.233 ribu ton pada tahun 2027. Hal ini menjadikan Indonesia menjadi salah satu produsen nikel yang telah diolah terkemuka di dunia.

Through our operations, the Company produces two products known as saprolite and limonite, including by the Subsidiaries and Associated Entities, the Company also produce nickel derivative product which are ferronickel and Mixed Hydroxide Precipitate (MHP). Saprolite is processed into ferronickel, which is then used as raw material in producing stainless steel. Limonite, on the other hand, is processed into MHP (Mixed Hydroxide Precipitate) and sold on the international market.

Opportunities in Nickel Industry

Nickel has long been in high demand in the stainless steel industry. According to AME Mineral Economics Pty. Ltd. (AME), stainless steel producers will account for roughly 70% of nickel demand in 2022. However, much higher demand is expected as a result of the global energy transition, which will drive demand for electric vehicles.

With only a small initial volume of demand several years ago, the battery sector will experience the most rapid growth. In 2021, 6.6 million electric vehicles were sold worldwide, more than doubling the previous year's sales. AME predicted that total sales would reach 10.5 million units in 2022. We anticipate that the number of electric vehicle sales will reach 24.2 million by 2027.

According to AME, nickel demand will increase at a CAGR of around 2.5% to 3,366 thousand ton in 2027. Asia is expected to remain the most fertile nickel ground, accounting for approximately 82% of total global nickel demand in 2027.

The country has recently implemented policies to encourage the development of mineral processing capacity in order to increase the adding value of its natural resources. Following the government's ban on the export of unprocessed nickel ore, we have seen rapid growth in the downstream sector, including nickel smelting and the production of stainless steel and raw material for EV batteries.

Processed nickel supply is expected to be around 3,390 thousand ton in 2027, up from 2,635 thousand ton in 2021. Indonesia and China are remain to be expected as the largest nickel producers. Using the 2022 figure, Indonesia's processed nickel compounded production is expected to grow 4.7% to 1,233 thousand ton in 2027. This makes Indonesia become one of the world's leading producers of processed nickel.

Sementara harga nikel berfluktuasi dalam beberapa tahun terakhir, dengan rata-rata harga tahunan meningkat dari US\$9.595,2 per ton logam pada tahun 2016 menjadi US\$13.913,9 per ton logam pada tahun 2019, diikuti dengan sedikit penurunan menjadi US\$13.790,4 per ton logam pada tahun 2020. Kemudian, naik drastis pada tahun 2022 menjadi sekitar US\$25.638 per ton logam. Harga pasar berfluktuasi mengikuti dinamika penawaran dan permintaan akan produk-produk nikel, yang selanjutnya dipengaruhi oleh permintaan produk-produk nikel di pasar akhir.

Secara keseluruhan, sektor baterai telah menyebabkan intensifikasi permintaan nikel. Kemajuan teknologi telah memungkinkan bijih nikel laterit, yang juga ditemukan di proyek-proyek pertambangan Perseroan, menjadi sumber nikel dengan kadar baterai yang ekonomis. Perseroan meyakini telah berada di posisi yang tepat untuk mendapatkan keuntungan dari tren industri kendaraan listrik, karena Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar (bersama dengan Australia).

Pencapaian Kinerja Usaha 2022

Kendala dan Tantangan

Pada tahun 2022, upaya Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan dihadapkan oleh sejumlah tantangan, antara lain yaitu:

1. Fluktuasi harga komoditas nikel dunia;
2. Lambatnya pertumbuhan permintaan global; dan
3. Peningkatan biaya produksi.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategi Perseroan dalam mengatasi tantangan, antara lain dengan upaya mempertahankan hubungan jangka panjang yang baik dengan pelanggan di pasar akhir dan melakukan efisiensi terhadap biaya operasional. Dengan demikian, Perseroan dapat mempertahankan atau bahkan memperkuat profitabilitas.

Selain itu Perseroan akan terus melanjutkan upaya peningkatan kinerja pada tahun 2023 melalui serangkaian upaya inovasi bisnis dan pengembangan usaha dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Perseroan tetap mengedepankan strategi pengelolaan biaya yang tepat dan efisien guna menjaga penciptaan nilai tambah yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Nickel prices have fluctuated in recent years, with the average annual price rising from US\$9,595.2 per tonne of metal in 2016 to US\$13,913.9 per tonne of metal in 2019, then falling slightly to US\$13,790.4 per tonne metal in 2020 before rising dramatically to around US\$25,638 per tonne of metal in 2022. The market price fluctuation corresponds to the dynamics of supply and demand for nickel products and is further influenced by the final market demand for nickel products.

Overall, the ever-growing battery sector has intensified demand for nickel. Technological advances have made laterite nickel ore, which also discovered in the Company's mining projects, a nickel source with an economical battery grade. We believe that the Company is strategically positioned to benefit from the trend in the electric vehicles industry, as Indonesia has the largest nickel reserves (with Australia).

Our Achievements in 2022

Obstacles and Challenges

As we made the efforts to deliver against our 2022 targets, we encountered the following challenges, among others:

1. Fluctuation of global nickel price;
2. Slow growth of global demand; and
3. Escalation of production cost.

Strategy and Strategic Policy

Company's strategy for overcoming the year's many challenges included efforts to build long-term relationships with end-market customers and pursue cost efficiencies across our operations in order for the Company to maintain or strengthen profitability.

We intend to continue this initiative in 2023 through a series of business innovation and business development efforts to optimize our resources. We will continue to prioritize developing the best and most efficient cost-cutting strategy in order to continue delivering positive added values to the Company's shareholders and other stakeholders.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Perseroan juga memiliki rencana jangka panjang, yaitu melanjutkan pengembangan usaha pertambangan bijih nikel di Indonesia dengan melakukan upaya integrasi secara vertikal dari hulu (*upstream*) hingga ke hilir (*downstream*). Perseroan membangun pabrik pengolahan dan pemurnian nikel yang dapat memberikan nilai tambah terhadap produk turunan bijih nikel dengan melanjutkan upaya hilirisasi lebih lanjut, seperti produk turunan dari MHP berupa nikel sulfat dan kobalt sulfat.

Inisiatif tersebut merupakan dukungan Perseroan terhadap kebijakan Pemerintah dalam melakukan hilirisasi industri nikel. Perseroan telah menjadi bagian penting dalam ekosistem industri nikel terpadu, sekaligus mendukung industri pembuatan bahan baku baterai kendaraan listrik yang sejalan dengan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai.

Hilirisasi dilakukan dengan melakukan pembangunan beberapa fasilitas produksi pengolahan bijih nikel seperti feronikel yang dapat digunakan untuk bahan baku pembuatan baja nirkarat (*stainless steel*) dan *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) juga sebagai produk turunan dari bijih nikel yang merupakan bahan baku untuk pembuatan baterai kendaraan listrik (*electric vehicles*).

Hilirisasi tersebut rencananya diintegrasikan secara vertikal dengan membentuk suatu Kawasan Industri di Pulau Obi yang kawasan tersebut merupakan Proyek Strategis Nasional sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Presiden No. 109 tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, di mana Perseroan ditunjuk sebagai Pengusul/Pemrakarsa dan Pelaksana Kawasan Industri Pulau Obi.

Rencana hilirisasi lanjutan tersebut membutuhkan investasi yang sangat besar. Oleh karena itu Perseroan akan melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan dana dengan tujuan untuk membiayai ekspansi lanjutan yang sedang dilakukan oleh Perseroan pada Kawasan Industri Pulau Obi yang berstatus Proyek Strategis Nasional.

Lebih lanjut, Perseroan berkeyakinan bahwa dengan melakukan penawaran umum dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, Perseroan dapat menjadi salah satu perusahaan terbuka dengan kinerja terbaik, dan dapat selalu bertumbuh. Selain itu, didukung dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang optimum.

We have also developed a long-term strategy to expand the nickel ore mining business in Indonesia through vertical integration efforts from upstream to downstream. We are constructing a nickel processing and refining plant to add value to nickel ore derivative products by continuing further downstream producing derivative product of MHP which are nickel sulfate and cobalt sulfate.

We are undertaking this initiative to support the Government's policy downstream of the nickel industry. The Company has become an important part of the integrated nickel industry ecosystem where we support the raw material manufacturing industry for electric vehicles batteries in line with Presidential Regulation No. 55 of 2019 concerning the Acceleration of the Battery-Based Electric Motorized Vehicle Program.

We are pursuing down streaming with the construction of several nickel ore processing production facilities such as ferronickel as a raw material used in the production of stainless steel and Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) and as a derivative product of nickel ore, which is the raw material used in the manufacturing of electric vehicles batteries.

We have a plan for vertical integration of the down streaming by developing a designated Industrial Estate on Obi Island as part of the National Strategic Project as outlined in the annex to Presidential Regulation No. 109 of 2020 on the Third Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 on the Acceleration of Implementation of National Strategic Projects, where the Company was appointed as Proposer/ Initiator and Executor of the Obi Island Industrial Estate.

The downstream plan requires the Company to have a large amount of investment. Therefore, will conduct a Public Offering and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange to get the funds to finance our current and future expansion in the Obi Island Industrial Zone, which now bears a National Strategic Project status.

We also believe that the initial public offering we conducted for the Company on the Indonesia Stock Exchange will enable us to develop the Company into one of the fastest-growing, best-performing issuers in the market. This corporate action will be combined with the most effective implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis serta Upaya Memastikan Implementasinya

Direksi menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. RKAP ini akan menjadi panduan kerja tahunan Perseroan dalam pencapaian target RJPP.

Proses penyusunan RKAP Perseroan dilaksanakan secara konstruktif, yakni melalui proses diskusi dan evaluasi yang terbuka antara Direksi dan unit-unit kerja di bawah Direksi. Sehingga, dihasilkan target-target RKAP yang berkualitas dan selaras mendukung upaya pencapaian Visi & Misi Perseroan.

Selain itu, Direksi juga melaksanakan pemantauan implementasi RJPP secara berkala. Upaya itu, antara lain dilakukan melalui *monitoring* terhadap kemajuan implementasi inisiatif strategis Perseroan, realisasi atas proyeksi-proyeksi keuangan serta kajian risiko Perseroan. Evaluasi atas data analisis strategis dalam RJPP, kondisi bisnis saat ini serta peluang pengembangan bisnis ke depan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja 2022

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp9,6 triliun, tumbuh 16,27% dibandingkan tahun 2021 yang Rp8,2 triliun. Sedangkan beban pokok penjualan mencapai Rp4,9 triliun, naik 31,69% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total laba bersih Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp4,6 triliun. Dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp2,1 triliun, terjadi peningkatan 120,95%.

Pada tahun 2022, Perseroan menghasilkan 10,72 juta wmt bijih nikel, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 3,22 juta wmt dan 25.372,45 ton logam feronikel dibanding tahun 2021 sebesar 26.046,95 ton logam feronikel.

Perseroan telah menjual bijih nikel sekitar 7,77 juta wmt dan 3,59 juta wmt masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021. Selanjutnya hingga 31 Desember 2022, Perseroan menjual 25.302,30 ton logam feronikel dan 26.182,38 ton logam feronikel pada akhir tahun 2021.

Our Role in The Formulation of Strategic Policies and Strategies and Efforts to Ensure Strategy Execution

The Company's Long Term Plan (RJPP) was determined using the annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This RKAP serves as the Company's annual work plan for meeting the RJPP target.

Through open discussions and evaluations with working units under the Directors, we ran a constructive process of preparing the Company's RKAP. That is how we established realistic RKAP targets that were not only consistent with but also supportive of the Company's Vision and Mission.

Furthermore, the Board of Directors even further monitoring the RJPP's implementation. We made this effort by, for example, monitoring the progress of the Company's strategic initiatives, ensuring our financial projections were met, and conducting risk assessments. We conducted regular assessments of RJPP strategic analysis data, current business conditions, and future business development opportunities.

Our Achievement in 2022

The Company delivered IDR9.6 trillion in revenue from customer contracts in 2022, an increase of 16.27% over IDR8.2 trillion in 2021. We incurred IDR4.9 trillion in cost of goods sold on that revenue figure, a 31.69% increase over the previous year.

The Company earned a total of IDR4.6 trillion in our bottom line for fiscal 2022, a 120.95% increase over the previous year's figure of IDR2.1 trillion.

In 2022, the Company produced 10.72 million wmt of nickel ore, higher than in 2021 which was 3.22 million wmt and 25,372.45 tons of ferronickel metal compared to 2021 of 26,046.95 tons of ferronickel metal.

The Company has sold approximately 7,77 million wmt and 3,59 million wmt of nickel ore respectively on 31 December 2022 and 31 December 2021. Furthermore, until 31 December 2022, the Company has sold 25.302.30 tons of ferronickel metal and 26.182,38 tons of ferronickel metal at the end of 2021.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Prospek Usaha

Menurut laporan independen dari AME Mineral Economics Pty Ltd, permintaan nikel saat ini berpusat di Benua Asia, yaitu sekitar 83% dari permintaan nikel global pada tahun 2022, kemudian diikuti oleh Jepang dan Amerika Serikat. Selama 10 tahun ke depan, konsumsi nikel Amerika Serikat diperkirakan melampaui Jepang, didukung oleh industri manufaktur kendaraan listrik (EV) yang meningkat.

Permintaan nikel didorong oleh fasilitas produksi yang menghasilkan baja tahan karat dan paduan lainnya dan pabrik-pabrik besar yang memproduksi baterai. Selain itu konsumen dari produk-produk nikel berasal dari berbagai macam industri seperti konstruksi bangunan, elektronik dan peralatan kelistrikan, transportasi, peralatan dan perlengkapan mesin, barang konsumen dan lainnya.

Kondisi pasca pandemi COVID-19 yang mendorong mobilitas, berpotensi mendorong tingkat permintaan baterai, seiring dengan perkembangan industri kendaraan listrik, begitu juga dengan pertumbuhan kapasitas baja tahan karat di Indonesia.

Permintaan dalam negeri untuk produk nikel yang telah diolah didukung oleh kebijakan pemerintah Indonesia yang membatasi ekspor bijih nikel yang belum diolah. Sebelum penerapan pertama larangan ekspor bijih nikel Indonesia pada tahun 2014, Indonesia tidak memiliki permintaan nikel yang telah diolah. Kebijakan pelarangan tersebut membuat makin maraknya investasi asing masuk untuk mengembangkan fasilitas hilir. AME memperkirakan permintaan nikel di dalam negeri pada tahun 2022 sebesar 380 ribu ton atau 13,4% dari permintaan global.

Sementara baja tahan karat terus mendorong peningkatan produksi nikel. Begitu pun dengan produksi baterai, diharapkan mendorong peningkatan permintaan nikel di dalam negeri. Pemerintah menargetkan untuk memiliki 13 juta sepeda motor listrik dan 2,2 juta mobil listrik di jalannya pada tahun 2030. Pemerintah juga membutuhkan dua pertiga dari produksi baterai masa depan agar dipertahankan di Indonesia guna memenuhi permintaan EV domestik, dengan sepertiga sisanya untuk ekspor.

Pabrik kendaraan listrik juga nantinya akan diminta mengambil lebih banyak bahan pasokan dari dalam negeri. Hal ini dilakukan untuk lebih mendorong produksi nikel Indonesia. Pemerintah memberikan insentif pada produksi EV, termasuk pembebasan bea masuk untuk suku cadang EV, serta barang modal yang digunakan untuk produksi EV. Target ambisius ini akan mendorong permintaan nikel meningkat dalam jangka panjang.

Business Prospects

According to an independent report by AME Mineral Economics Pty Ltd, Asia currently accounts for approximately 83% of global nickel demand in 2022, with Japan and the United States following. The United States will surpass Japan in nickel consumption over the next ten years, owing to the country's expanding electric vehicles (EV) manufacturing industry.

Nickel demand will be driven not only by the production of stainless steel but also by large factories that manufacture batteries. Other industries that use nickel products include building construction, electronics and electrical equipment, transportation, machine tools and equipment, consumer goods, and others.

With the rapid development of the electric vehicles industry, the post-COVID-19 pandemic mobility-driving landscape will boost demand for batteries, including Indonesia's growing stainless steel capacity.

The Indonesian government's policy of restricting the export of unprocessed nickel ore will support domestic demand for processed nickel products. Prior to the initial implementation of Indonesia's nickel ore export ban in 2014, there was no demand for processed nickel in Indonesia. This restriction policy has attracted foreign investment in downstream facility development. According to AME, domestic nickel demand in 2022 reached 380 thousand tons, or 13.4% of global demand.

Nickel production will be boosted further by stainless steel. We anticipate the same trend in battery production, which we hope will lead to an increase in nickel demand in the domestic market. By 2030, the government expects to have 13 million electric motorcycles and 2.2 million electric cars on the road. The government also mandates that two-thirds of future battery production remain in Indonesia to meet domestic EV demand, with the remaining one-third reserved for export markets.

Another advantageous policy requires electric vehicle manufacturers to source more supply materials from within the country. The policy aims to increase Indonesia's nickel production capacity. The government also provides incentives for EV production, such as duty exemption for EV parts and capital expenditures for EV production. This lofty goal will almost certainly drive nickel demand in the future.

Permintaan dari Tiongkok untuk nikel jadi sebagian besar bertumpu pada status gandumnya sebagai produsen baja tahan karat dan baterai kendaraan listrik terkemuka.

Di pasar luar negeri, Tiongkok sangat potensial mendorong tingkat permintaan, mengingat negara tersebut adalah produsen baja nirkarat terbesar di dunia. Selain itu, Tiongkok juga produsen baterai EV terbesar di dunia, menyumbang sekitar 80% dari pasokan dunia pada tahun 2022.

Selain Tiongkok, Jepang diperkirakan mengonsumsi sekitar 173 ribu ton nikel jadi pada tahun 2022. Permintaan Jepang untuk nikel jadi berasal dari kapasitas produksi baja tahan karat dan sektor produksi baterainya. Bahkan, belum lama ini produsen otomotif terkemuka, yaitu Toyota, berencana menginvestasikan US\$5,6 miliar dalam produksi EV di Jepang dan Amerika Serikat, sehingga diharapkan akan mendorong permintaan nikel.

Amerika Serikat diperkirakan membutuhkan sekitar 120 ribu ton nikel jadi pada tahun 2022, dan terus tumbuh secara bertahap mengingat sektor baterai canggih dan EV terus berkembang. Amerika Serikat mendapatkan seluruh nikel jadinya melalui impor, karena Amerika Serikat tidak memiliki kapasitas peleburan nikel. Sekitar 18% permintaan nikel jadi Amerika Serikat pada tahun 2021 adalah dalam bentuk feronikel dan digunakan di industri baja nirkarat negara tersebut. Produksi baja tahan karat Amerika Serikat pada tahun 2021 diperkirakan sekitar 2,1 juta ton.

Pertumbuhan dari sisi permintaan (*demand*) tentu juga akan mempengaruhi dari sisi pasokan, di mana pasokan nikel jadi diperkirakan mencapai 2.635 ribu ton pada tahun 2021 dan akan meningkat, dengan perkiraan CAGR sekitar 4,3% untuk mencapai sekitar 3.390 ribu ton pada tahun 2027. Indonesia dan Tiongkok diperkirakan tetap menjadi produsen nikel jadi terbesar di dunia.

Produksi nikel yang telah diolah di Indonesia diperkirakan tumbuh pada CAGR sekitar 4,7% dari tahun 2022, kemudian menjadi sekitar 1.233 ribu ton pada tahun 2027. Produksi nikel diperkirakan meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan, yang pada gilirannya didorong oleh percepatan transisi energi dan pembangunan infrastruktur yang terus berlanjut di negara-negara berkembang.

Dengan kondisi pasar saat ini dan proyeksi di tahun-tahun berikutnya, Perseroan optimis dapat meningkatkan produksi dan laba usaha Perseroan. Direksi akan terus melakukan percepatan pembangunan fasilitas produksi

China's demand for processed nickel rests largely on its status as a leading producer of both stainless steel and electric vehicles batteries.

In the foreign markets, China has the potential to boost demand, given its role as the world's largest producer of stainless steel and the world's largest producer of EV batteries, accounting for around 80% of the world's supply in 2022.

Aside from China, Japan is estimated to consume approximately 173 thousand ton of processed nickel in 2022. Japan's demand for processed nickel stems from its stainless steel capacity and battery manufacturing sector. Toyota, a major automaker, recently announced a plan to invest US\$5.6 billion in EV production in Japan and the United States, it is expected to boost nickel demand.

It was estimated that the United States requires around 120 thousand ton of processed nickel in 2022, and the figure will continue to grow in line with the expected growth of advanced battery and EV sectors. The US imports all of its nickel since it has no nickel smelting capacity. About 18% of US processed nickel demand in 2021 was in the form of ferronickel used in the stainless steel industry. US stainless steel production in 2021 was estimated at around 2.1 million ton.

The increase of demand had an effect on supply, as it was estimated that nickel supply reached 2,635 thousand ton in 2021 and is expected to increase at a compounded rate of around 4.3% to around 3,390 thousand ton in 2027. Indonesia and China are remain to be expected as the largest nickel producers in the world.

Processed nickel production in Indonesia is expected to grow at a compounded rate of around 4.7% from 2022, to reach around 1,233 thousand ton by 2027. Nickel production is expected to rise in response to rising demand, which will be fueled by the accelerated energy transition and ongoing infrastructure development in developing countries.

With the current market conditions and its future prospects, we are confident that we can increase the Company's production and generate more operating income. We will accelerate the construction of production facilities



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

agar dapat memproduksi bijih nikel yang bernilai tambah dan proses pembentukan suatu Kawasan Industri Pulau Obi untuk dapat mengintegrasikan kegiatan usaha pertambangan dari hulu hingga ke hilir sesuai dengan arahan kebijakan Pemerintah Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan Visi, Misi dan Nilai Perusahaan melalui Piagam Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG Charter), yang salah satunya dilakukan melalui penerapan "Pedoman Etika dan Perilaku Usaha" (*Code of Ethic and Conduct* - COEC) yang berlaku sejak tanggal 13 Desember 2022.

Pertambangan Berkelanjutan

Pertambangan nikel yang berkelanjutan bagi Perseroan dimaksudkan sebagai pendekatan ideal dalam melakukan ekstraksi sumber daya yang penting dengan tetap memperhatikan hasil sosial, ekonomi dan lingkungan. Perseroan juga menerapkan pertambangan yang berkelanjutan dengan menghormati hak asasi manusia dan aspirasi masyarakat, menyediakan tempat kerja yang aman, sehat dan terhormat, meminimalkan kerusakan lingkungan, menerapkan praktik-praktik terbaik dengan tetap menjunjung tinggi supremasi hukum, serta meninggalkan warisan yang positif bagi masyarakat.

Penerapan prinsip-prinsip dasar pertambangan yang berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan ESG ke dalam strategi bisnis Perseroan.
2. Terlibat dengan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan menerapkan model pertumbuhan yang inklusif.
3. Menjalankan bisnis dengan cara yang etis dan transparan.
4. Meminimalkan jejak lingkungan.
5. Berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati.
6. Menggabungkan praktik-praktik terbaik global dan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan.
7. Menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai setempat.
8. Bekerja untuk pengembangan masyarakat.

Perseroan mengambil langkah signifikan untuk menciptakan organisasi yang berkelanjutan dengan

to add value to nickel ore while also contributing to the establishment of the Obi Island Industrial Estate, where mining businesses from upstream to downstream can be integrated in accordance with Indonesian Government policy.

GCG Implementation

The Company committed to consistently implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its entire operations. The Company have gone even further as we are also bringing to life the Company's stated Vision, Mission and Corporate Values through the Company's Good Corporate Governance Charter (GCG Charter), by e.g. consistently nurturing and living up to the "Guidelines for Ethics and Business Conduct" which came into effect on December 13, 2022.

Sustainable Mining

Sustainable mining for the Company is meant to be an ideal approach in conducting the essential resource extraction while improving social, economics and environment. The Company implements sustainable mining by respecting human rights and the aspirations of affected communities; providing safe, healthy, and respectful workplace; minimizing harm to the environment; embracing best practices while upholding the rule of law and leaving a positive legacy for society.

The Company promotes the following basic principles of sustainable mining:

1. Integrates ESG into the Company business strategy.
2. Engage with stakeholders to identify and implement inclusive models of growth.
3. Implement ethical business and transparency.
4. Minimize environmental footprint.
5. Contribute to biodiversity conservation.
6. Incorporate global best practices and ensure a safe and sound working environment for employees.
7. Uphold fundamental human rights and respect local cultures, customs and values.
8. Work towards community development.

The Company is taking significant steps towards creating a sustainable organization by defining a sustainability

mendefinisikan kerangka kerja berkelanjutan dan mengukir peta jalan untuk keberlanjutan. Kerangka kerja keberlanjutan terperinci dirancang untuk mendukung berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan mencakup tiga domain utama: tata kelola, perubahan iklim dan hak asasi manusia.

Bukti nyata yang dilakukan oleh Perseroan dalam mendukung pertambangan yang berkelanjutan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dengan menyelesaikan pemasangan 149 lampu jalan bertenaga surya dengan total kapasitas 8,93 kW-peak untuk penerangan jalan di lokasi pada tahun 2022. Selanjutnya Perseroan menargetkan untuk menyelesaikan pembangunan panel surya sebesar 250 kWp pada kuartal kedua tahun 2023. Dalam jangka menengah, Perseroan menargetkan untuk memasang 300 MWp tenaga surya pada tahun 2025.
2. Melakukan pemasangan *Belt Conveyor* baru sepanjang 520 meter di PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) sehingga mengurangi konsumsi bahan bakar dari kendaraan berat dan untuk meningkatkan bebas debu dan keamanan transportasi di HJF.
3. Limbah dari pabrik feronikel (disebut terak nikel) digunakan kembali untuk memproduksi batu bata/*paving blok/box culvert/U-ditch* dan kubus berlubang yang digunakan untuk penanaman terumbu karang.
4. Melakukan pengembangan dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat dengan antara lain melaksanakan program pendidikan dan pelatihan, melaksanakan program UKM dan pemberdayaan perempuan yang sejauh ini setidaknya telah melibatkan 31 orang perempuan di sekitar Pulau Obi.
5. Meningkatkan sistem manajemen Perseroan dengan menargetkan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 45001 dan ISO 140001 pada Q4 2023.

Informasi lain mengenai komitmen Perseroan dan hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam menciptakan pertambangan yang berkelanjutan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan, yang ditetapkan sesuai dengan Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 masuknya Roy Arman Arfandy, Suparsin Darmo Liwan, Lim Sian Choo, Younsel Evand Roos dan Stevi Thomas diharapkan dapat memperkuat kinerja manajemen dan mendukung pertumbuhan dan pengembangan Perseroan.

framework and carving out a roadmap for sustainability. The detailed sustainability framework is designed to support various United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), and it spans across three major domains: governance, climate change, and human rights.

The concrete evidence that conducted by the Company to support the sustainable mining among others are:

1. Completed the installation of 149 solar panels street lights with total capacity of 8.93 kW-peak for streetlighting at its sites in 2022. Furthermore, the Company target to finish 250 kWp solar panel construction by Q2 2023. On the medium-term, the Company targets to install 300 MWp Solar by 2025.
2. Installation of 520 metres new Conveyor Belt at PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF), to reduce the fuel consumption from heavy vehicles and to enhance dust free and safety transport at HJF.
3. Waste from ferronickel plants (called nickel slag) is reused to produce concrete bricks/paving block/box culvert/U-ditch and hollow cubes that are used for coral reef planting.
4. Improve the quality of life of local community by among others implementing education and training programs, supporting SME including in empowering women that has benefited at least 31 local women around Obi Island.
5. Improving Company's management systems that targets to achieved ISO 45001 and ISO 14001 certification by Q4 2023.

Addition information related to the Company's commitment to create sustainable mining can be obtained in Company's 2022 Sustainability Report.

Changes in Board of Directors Composition

In 2022, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors pursuant to Deed No. 145 dated December 15, 2022. As we welcome Roy Arman Arfandy, Suparsin Darmo Liwan, Lim Sian Choo, Younsel Evand Roos dan Stevi Thomas are expected to strengthen the management performance and to support the Company growth and developments.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Dengan demikian, komposisi Direksi hingga akhir tahun buku 2022 adalah:

The following is the composition of the Board of Directors as of the end of 2022:

Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	President Director
Direktur Keuangan	Suparsin Darmono Liwan	Director of Finance
Direktur Sustainability	Lim Sian Choo	Director of Sustainability
Direktur HSE (Health, Safety, and Environment)	Tonny Hasudungan Gultom	Director of Health, Safety, and Environment (HSE)
Direktur Operasional	Younsel Evand Roos	Director of Operations
Direktur Hubungan Eksternal	Stevi Thomas	Director of External Relation

Apresiasi

Perseroan menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta arahan dan masukan Dewan Komisaris dalam mendukung jalannya kegiatan usaha Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja sama seluruh tim manajemen dan karyawan dalam melalui tahun buku 2022.

Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan lain, baik regulator, mitra kerja, dan pihak lainnya. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan, baik untuk kinerja Perseroan maupun dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan. Semoga Perseroan dapat bertumbuh dan berkembang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Appreciation

On behalf of the Company, we would like to express our gratitude for the trust given by the shareholders and the direction and input from the Board of Commissioners as we ran the business. Our thanks also go to the entire management and employees for their strong dedication and cooperation as we navigated through the 2022 fiscal year.

We would also like to express our gratitude to other stakeholders, regulators, and business partners. We appreciate your continued support for the Company's performance as well as corporate governance implementation. We hope that the Company will be able to grow and expand in accordance with its stated vision and mission.

Jakarta, 5 Juni | June 2023
Atas Nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors

Roy Arman Arfandy
Direktur Utama
President Director



DIREKSI

Board of Directors



Stevi Thomas

Direktur Hubungan Eksternal
Director of External Relation

Suparsin Darmo Liwan

Direktur Keuangan
Director of Finance

Roy Arman Arfandy

Direktur Utama
President Director



Younsel Evand Roos

Direktur Operasional
Director of Operations

Lim Sian Choo

Direktur Sustainability
Director of Sustainability

Tonny Hasudungan Gultom

Direktur HSE (Health, Safety, and Environment)
Director of Health, Safety, and Environment (HSE)



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022 OLEH DEWAN KOMISARIS

Statement of Accountability of 2022 Annual Report by The Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trimegah Bangun Persada Tbk ("Perseroan") tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Juni | June 2023

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Donald J. Hermanus

Komisaris Utama
President Commissioner

Darjoto Setyawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Suryadi Sasmita

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022 OLEH DIREKSI

Statement of Accountability of 2022 Annual Report by The Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trimegah Bangun Persada Tbk ("Perseroan") tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Juni | June 2023

DIREKSI

Board of Directors



Roy Arman Arfandy

Direktur Utama
President Director



Suparsin Darmo Liwan

Direktur
Director




Yonsel Evand Roos

Direktur
Director



Lim Sian Choo

Direktur
Director



Tonny Hasudungan Gultom

Direktur
Director



Stevi Thomas

Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	40	Profil Direksi Board of Directors Profile	58
Riwayat Singkat Perseroan A Brief History of The Company	41	Demografi Karyawan Employee Demographics	65
Informasi Perubahan Nama Change Name Information	41	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	67
Jejak Langkah Milestones	42	Komposisi Pemegang Saham Utama/Pengendali Composition of Main/Controlling Shareholders	69
Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Core Values	44	Struktur Korporasi Corporate Structure	70
Kegiatan Usaha Business Activities	46	Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Subsidiaries and Associate Companies	71
Produk dan Jasa Products and Services	47	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	72
Skala Usaha Business Scale	48	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	73
Struktur Organisasi Organizational Structure	52	Lembaga Profesi Penunjang Supporting Professions and Institutions	73
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	54		



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PT Trimegah Bangun Persada Tbk



TANGGAL PENCATATAN SAHAM

Share Listing Date

12 April 2023
April 12, 2023



TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment

6 September 2004
September 6, 2004



BURSA PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



BIDANG USAHA

Business Field

Kegiatan Usaha Utama:

- I. Pertambangan Bijih Nikel
- II. Kawasan Industri

Kegiatan Usaha Penunjang:

- I. Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi
- II. Jasa Pengujian Laboratorium
- III. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Main Business Activities:

- I. Nickel Ore Mining
- II. Industrial Estate

Supporting Business Activities:

- I. Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry
- II. Laboratory Testing Services
- III. Other Management Consulting Activities



KODE SAHAM

Stock Code

NCKL



JUMLAH KARYAWAN

Number of Employees

9.721
(termasuk Entitas Anak)

9,721
(including Subsidiaries)



DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 3 tanggal 6 September 2004 yang dibuat di hadapan Erna Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. W7-09399 HT.01.01-TH. 2007 tanggal 27 Agustus 2007

Deed of Establishment No. 3 dated September 6, 2004 made before Erna Priyono, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the MOLHR based on MOLHR Decree No. W7-09399 HT.01.01-TH. 2007 dated August 27, 2007



ALAMAT

Address

Gedung Bank Panin Lt. 2
Jalan Jend. Sudirman Kav. 1, Kelurahan Gelora,
Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10270
Tlp : +62 21 5722924
Faks : +62-21 5722924

Panin Bank Building Fl. 2
Jalan Jend. Sudirman Kav. 1, Gelora District,
Tanah Abang Sub-District, Central Jakarta 10270
Tel : +62 21 5722924
Fax : +62-21 5722924



MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp22.040.400.000.000



E-MAIL

tbp.corsec@haritanickel.com



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Deposited Capital

Rp5.510.100.000.000

setelah masuknya masyarakat menjadi:
after the influx of people became:

Rp6.309.860.000.000



SITUS WEB

Website

www.tbpnickel.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

A Brief History of The Company



Perseroan didirikan dengan nama PT Trimegah Bangun Persada berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 6 September 2004, yang dibuat di hadapan Erna Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") No. W7-09399 HT.01.01-TH. 2007 tanggal 27 Agustus 2007 ("Akta Pendirian Perseroan").

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0091422.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327459 tanggal 16 Desember 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0087719 tanggal 16 Desember 2022, yang seluruhnya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0253804.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022.

The company was established under the name PT Trimegah Bangun Persada based on the Deed of Establishment No. 3 dated September 6, 2004, made in the made before of Erna Priyono, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") of the Republic of Indonesia based on Decree No. W7-09399 HT.01.01-TH. 2007 dated August 27, 2007 ("Company Establishment Deed").

Since the establishment of the Company, its articles of association have been amended several times. The latest Articles of Association were amended based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022, made before in the presence of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been approved by the MOLHR of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0091422.AH.01.02.TH 2022 December 16, 2022 and has been notified to the MOLHR of the Republic of Indonesia as evidenced based on the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0327459 dated December 16, 2022, and Letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.09-0087719 dated December 16, 2022, all of which have been registered in the Company Register No. AHU-0253804.AH.01.11.TH 2022 December 16, 2022.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Change Name Information

Didirikan dengan nama PT Trimegah Bangun Persada pada tahun 2004, Perseroan kemudian melakukan penggantian nama menjadi PT Trimegah Bangun Persada Tbk dan melakukan aksi korporasi untuk menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan baru mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "NCKL" pada 12 April 2023.

Established under the name PT Trimegah Bangun Persada in 2004, the Company change its name into PT Trimegah Bangun Persada Tbk and conducted corporate action to become a public company through an initial public offering in the Indonesia Stock Exchange and just listed its shares in the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "NCKL" on April 12th, 2023.



JEJAK LANGKAH

Milestones

2011



Perseroan mulai beroperasi secara penuh di kawasan pertambangan nikel seluas 5.524 hektar di Desa Kawasi, Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Penambangan dilakukan bekerja bersama dengan PT Gane Permai Sentosa yang merupakan Entitas Anak Perseroan.

The Company began fully operate in a nickel mining area of 5,524 hectare in Kawasi Village, Obi District, South Halmahera Regency, North Maluku Province. Mining is carried out in together with PT Gane Permai Sentosa, Subsidiaries of the Company.

2018



Perseroan bersama dengan mitra strategisnya mendirikan PT Halmahera Persada Lygend (HPL) berdasarkan Akta No. 9 tanggal 24 Juli 2018. HPL merupakan pabrik pengolahan nikel limonit (tipe kadar rendah). Perseroan menjadi yang pertama di Indonesia untuk memproduksi bahan baku baterai kendaraan listrik melalui penerapan teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL).

The Company along with its strategical partner established PT Halmahera Persada Lygend (HPL) based on Deed No. 9 dated 24 July 2018. HPL is a nickel limonite refinery (low-grade type). The Company is the first in Indonesia to produce raw materials of electric vehicle through the application of technology High-Pressure Acid Leaching (HPAL).

2016



Perseroan mengoperasikan smelter yang mengolah nikel saprolit (nikel kadar tinggi) sebanyak 4 (empat) jalur. Fasilitas smelter ini diintegrasikan dengan PT Megah Surya Pertiwi melalui penerapan teknologi *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dan produk akhir berupa feronikel. Pabrik feronikel pertama Perseroan ini dibangun untuk mendukung upaya pemerintah dalam rangka hilirisasi produk-produk turunan nikel di Indonesia.

The company operates smelters that process saprolite nickel (high grade nickel) in 4 (four) lines. This smelter facility is integrated with PT Megah Surya Pertiwi through the application of Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) technology and ferronickel end products. This first ferronickel product is established to support Government effort in order further downstream nickel product in Indonesia.

2017



Pabrik PT Megah Surya Pertiwi menghasilkan feronikel pertama. Feronikel di ekspor untuk menjadi bahan baku besi nir karat (*stainless steel*).

PT Megah Surya Pertiwi Smelter produce the ferronickel for the first time. Ferronickel is exported as a raw material for Stainless-Steel product.

2019



Perseroan bersama dengan mitra strategisnya mendirikan PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) yang merupakan pabrik feronikel kedua.

The Company along with its strategical partner established PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) which is the second ferronickel smelter.

2021



Fasilitas HPAL beroperasi resmi sejak 23 Juni 2021 melalui 45,1% kepemilikan Perseroan di perusahaan mitra, yaitu PT Halmahera Persada Lygend (HPL). HPL menjadi perusahaan pioner di Indonesia yang menghasilkan produk *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP) yang dapat diolah lebih lanjut menjadi nikel sulfat dan kobalt sulfat. Secara keseluruhan, HPL memiliki kapasitas produksi sebanyak 55 ribu ton MHP pertahun.

The HPAL facility has officially operated since June 23, 2021, through the Company's 45.1% ownership in a partner company, namely PT Halmahera Persada Lygend (HPL). HPL is a pioneering company in Indonesia that produces Mixed Hydroxide Precipitate (MHP) which can be further processed into nickel sulfate and cobalt sulfate. In Total, HPL having annual production capacity of 55 thousand MHP.

2020



Sebagai smelter feronikel ke-2, PT Halmahera Jaya Feronikel melakukan konstruksi pabrik dengan 8 (delapan) jalur produksi dengan kapasitas sebesar 95 ribu metal ton pertahun.

As the 2nd ferronickel smelter, PT Halmahera Jaya Feronikel is constructing a factory with 8 (eight) production lines and the annual capacity of 95 thousand metal tons.

2022



Smelter peleburan nikel sapolit (kadar tinggi) dengan 1 (satu) jalur produksi resmi beroperasi melalui PT Halmahera Jaya Feronikel. Sementara 7 (tujuh) jalur selebihnya diperkirakan beroperasi penuh pada tahun 2023.

The sapolite (high-grade) nickel smelter with 1 (one) production lines officially operates through PT Halmahera Jaya Feronikel and produces feronikel. While the remaining 7 (seven) lines are expected to fully operates starting 2023.



PT Obi Nickel Cobalt memulai proses konstruksi HPAL Tahap III dengan total keseluruhan 3 (tiga) jalur produksi dengan kapasitas 65.000 metal ton nikel per tahun. PT Obi Nickel Cobalt rencananya akan berproduksi pada Kuartal 1 tahun 2024.

PT Obi Nickel Cobalt started the HPAL Phase III construction process with a total of 3 (three) production lines with a capacity of 65,000 metal tons nickel per year. PT Obi Nickel Cobalt is planned to produce in Q1 of 2024.



VISI, MISI DAN NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Core Values



VISI Vision

Mengoptimalkan nilai sumber daya yang kami miliki untuk memberikan kontribusi terbaik bagi Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Negara.

To optimize the value of our resources to provide the best contributions to our Shareholders, Stakeholders, and the Nation.

MISI Mission

Keunggulan berkelanjutan melalui peningkatan sumber daya manusia dan proses yang berkesinambungan.

Sustainable excellence through continuous improvements of people and processes.



NILAI INTI Core Values



Humility Kerendahan Hati

Mendengarkan suara para pemangku kepentingan dan membina budaya kasih sayang dan kepedulian.

Listening to the voice of our stakeholders and fostering a culture of compassion and care.



Achievement Oriented Berorientasi pada Prestasi

Bekerja untuk mencapai sukses jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami dengan mengikuti prinsip-prinsip inti Perseroan dan proses.

Working to achieve longterm sustainable success for our stakeholders following the Company's core principles and processes.



Respect for Every Individual Menghormati Individu

Memperlakukan karyawan kami, pemangku kepentingan, dan lingkungan sekitar masyarakat dengan penuh rasa hormat dan belas kasih, dan merangkul budaya dan adat istiadat mereka yang beragam.

Treating our employees, stakeholders, and surrounding communities with utmost respect and compassion, and embracing their diverse culture and customs.



Integrity Integritas

Berpegang teguh pada nilai-nilai inti Perseroan, mewujudkan sikap yang otentik dan sikap yang tulus, dan mengambil bertanggung jawab atas kesalahan di tempat kerja.

Adhere unwaveringly to the Company's core values, embody an authentic and genuine demeanour, and take accountability for any workplace mistakes.



Teamwork Kerja Sama Tim

Mencapai kesuksesan melalui kerja sama dan memanfaatkan kekuatan dari berbagai keahlian dan pengetahuan.

Achieving success through cooperation and leveraging the strengths of different expertise and knowledge.



Accountability Pertanggungjawaban

Memegang teguh tanggung jawab tertinggi untuk memastikan bahwa Perseroan beroperasi dan memberikan produk yang selaras dengan nilai-nilai inti kami, serta menghadapi tantangan dengan kecepatan, ketepatan, dan transparansi.

Holding ourselves to the highest responsibility for ensuring that the Company operates and delivers products that are aligned with our core values, as well as responding to challenges with speed, precision and transparency.



KEGIATAN USAHA

Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 oleh Notaris Jimmy Tanal, SH., M.Kn di Jakarta, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha utama yaitu pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Pertambangan bijih nikel, mencakup pertambangan bijih logam, yang dilakukan melalui penambangan bawah tanah, penambangan terbuka (*open-cast*), dasar laut dan lain-lain. Kegiatan ini juga mencakup peningkatan manfaat seperti penghancuran, pengasahan, pencucian, pengeringan, *sintering* (pemanasan tanpa pelelehan). *Calcining* (pemanasan sampai oksidasi) dan peluruhan bijih logam, dan operasi pengapungan dan pemisahan dengan gaya berat (*gravitasi*).
2. Kawasan Industri. Kelompok ini mencakup perusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk perusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil, dan menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan.

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yang terdiri dari:

1. Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
2. Jasa pengujian laboratorium; dan
3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Dijalankan pada Tahun Buku

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 oleh Notaris Jimmy Tanal, SH., M.Kn di Jakarta.

Based on The Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last ratified by Deed No. 145 dated December 15, 2022, by Notary Jimmy Tanal, SH., M.Kn in Jakarta, the Company's goals and objectives are to carry out its main business activities, namely nickel ore mining and industrial areas. In order to achieve these goals and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:

1. Nickel ore mining, including metal ore mining, which is carried out through underground mining, open-cast mining, seabed mining, and others. This activity also includes the enhancement of benefits such as crushing, grinding, washing, drying, and sintering (heating without melting). Calcining (heating to oxidation) and metal ore decay, and flotation and separation operations by gravity.
2. Industrial Estate. Which includes the utilization of land with a minimum area of 50 (fifty) hectares in one stretch that is used as a concentration area for industrial activities and is equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by an industrial estate company that already has an industrial estate business permit. A minimum of 5 (five) hectares in one plot, including the exploitation of land for certain industrial areas for micro, small, and medium enterprises.

In addition, to support the main activities carried out, the Company also carries out supporting business activities, which consist of:

1. Non-ferrous base metal manufacturing industry;
2. Laboratory testing services; and
3. Other management consulting activities.

Implemented in The Financial Year

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, which was last ratified by Deed No. 145 dated December 15, 2022, by Notary Jimmy Tanal, SH., M.Kn in Jakarta.

PRODUK DAN JASA

Products and Services



Bijih Nikel (Saprolit)

Nickel Ore (Saprolite)



Bijih Nikel (Limonit)

Nickel Ore (Limonite)



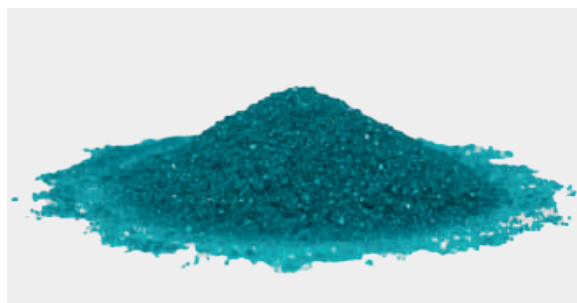
Produk Feronikel

Ferronickel Product



Produk Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)

MHP Product



Nikel-Sulfat*

Nickel-Sulfate*



Kobalt-Sulfat*

Cobalt-Sulfate*

* Nikel-Sulfat dan Kobalt-Sulfat rencananya akan diproduksi oleh PT Halmahera Persada Lygend (HPL) yang merupakan Entitas Asosiasi Perseroan pada tahun 2023.
Nickel-Sulfate and Kobalt-Sulfate are planned to be produced by PT Halmahera Persada Lygend (HPL) the Company's Associated Entity on 2023.



SKALA USAHA

Business Scale

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

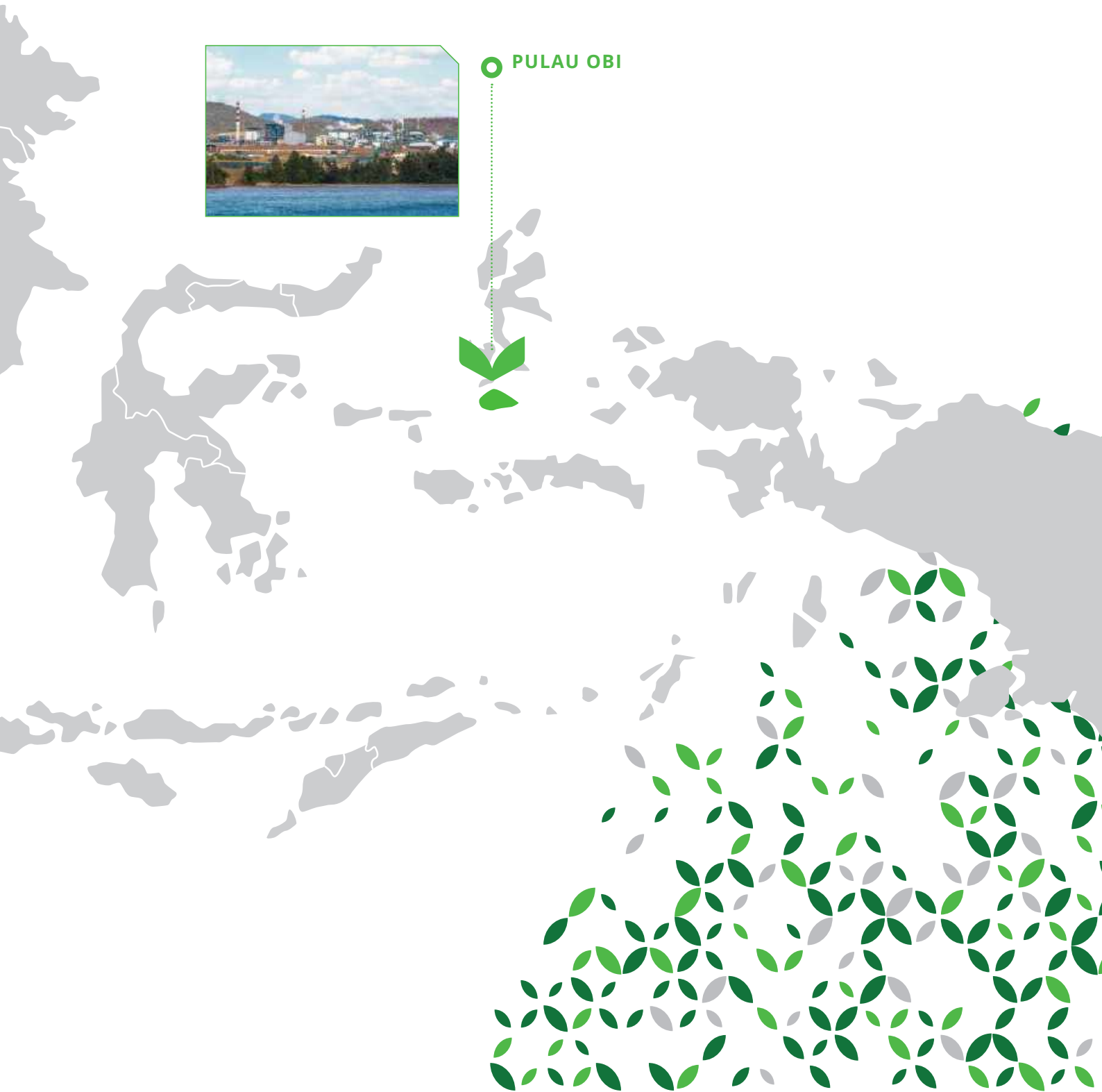


Gedung Bank Panin Lt. 2,
Jalan Jend. Sudirman Kav. 1,
Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10270.

Desa Kawasi, Kecamatan Obi,
Kabupaten Halmahera Selatan,
Provinsi Maluku Utara.



PULAU OBI





SKALA USAHA

Business Scale

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

No	Nama Perusahaan Company Name	Wilayah Area	Keterangan Information
1.	PT Gane Permai Sentosa	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining
2.	PT Jikodolong Megah Pertiwi	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining
3.	PT Obi Anugerah Mineral	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining
4.	PT Obira Mitra Jaya	Jakarta Pusat, DKI Jakarta Central Jakarta, DKI Jakarta	Konsultan Consultant
5.	PT Megah Surya Pertiwi	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pengolahan Nikel Nickel Smelter
6.	PT Halmahera Jaya Feronikel	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pengolahan Nikel Nickel Smelter
7.	HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok Ningbo City, Zhejiang Province, China	Perdagangan Besar Logam dan Mineral Logam Large Trade of Metals and Metallic Minerals

ENTITAS ASOSIASI

Associate Entities

No	Nama Perusahaan Company Name	Wilayah Area	Keterangan Information
1.	PT Halmahera Persada Lygend	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pabrik Pengolahan Nikel Nickel Processing Factory
2.	PT Obi Nickel Cobalt	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pabrik Pengolahan Nikel Nickel Processing Factory
3.	PT Karunia Permai Sentosa	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Pengolahan Nikel Nickel Smelter
4.	PT Obi Stainless Steel	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Industri Besi Tahan Karat Stainless Steel
5.	PT Dharma Cipta Mulia	Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara South Halmahera Regency, North Maluku Province	Kawasan Industri Industrial Estate

KEPEMILIKAN PADA ENTITAS ASOSIASI

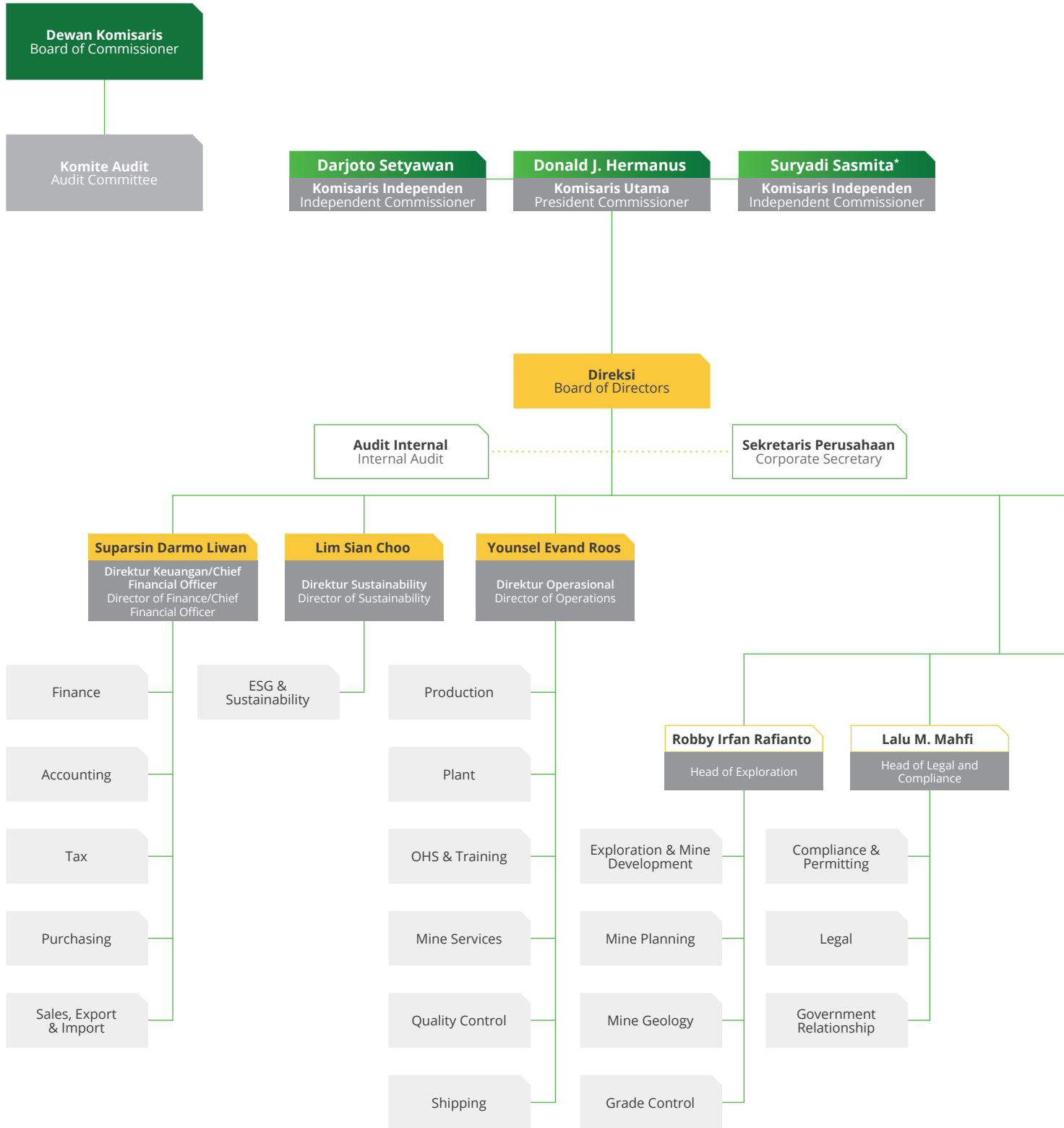
Membership in Associate Entities

No	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase Kepemilikan Langsung Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership Percentage	Tahun Penyertaan Awal/ Akuisisi Year of Initial Investment/ Acquisition	Keterangan Operasional Operational Information
1.	PT Halmahera Persada Lygend	Pabrik Pengolahan Nikel Nickel Processing Factory	45,10	-	2018	Dua jalur produksi MHP telah berproduksi pada tahun 2021 Two MHP production lines has commenced operation in 2021
2.	PT Obi Nickel Cobalt	Pabrik Pengolahan Nikel Nickel Processing Factory	10,00	-	2021	Rencana produksi pada Kuartal 1 tahun 2024 Production expected to commence by Q1 2024
3.	PT Karunia Permai Sentosa	Pengolahan Nikel Nickel Smelter	35,00	-	2021	Jalur produksi pertama direncanakan selesai pada Kuartal 3 tahun 2024 First line expected to commence in Q3 2024 Produksi penuh direncanakan selesai pada Kuartal 2 tahun 2025 Full production expected to commence in Q2 2025
4.	PT Obi Stainless Steel	Industri besi tahan karat (<i>stainless steel</i>) Stainless steel industry	35,00	-	2021	Proses Konstruksi Construction Process
5.	PT Dharma Cipta Mulia	Kawasan Industri Industrial Estate	40,00	-	2021	Belum beroperasi Not operational

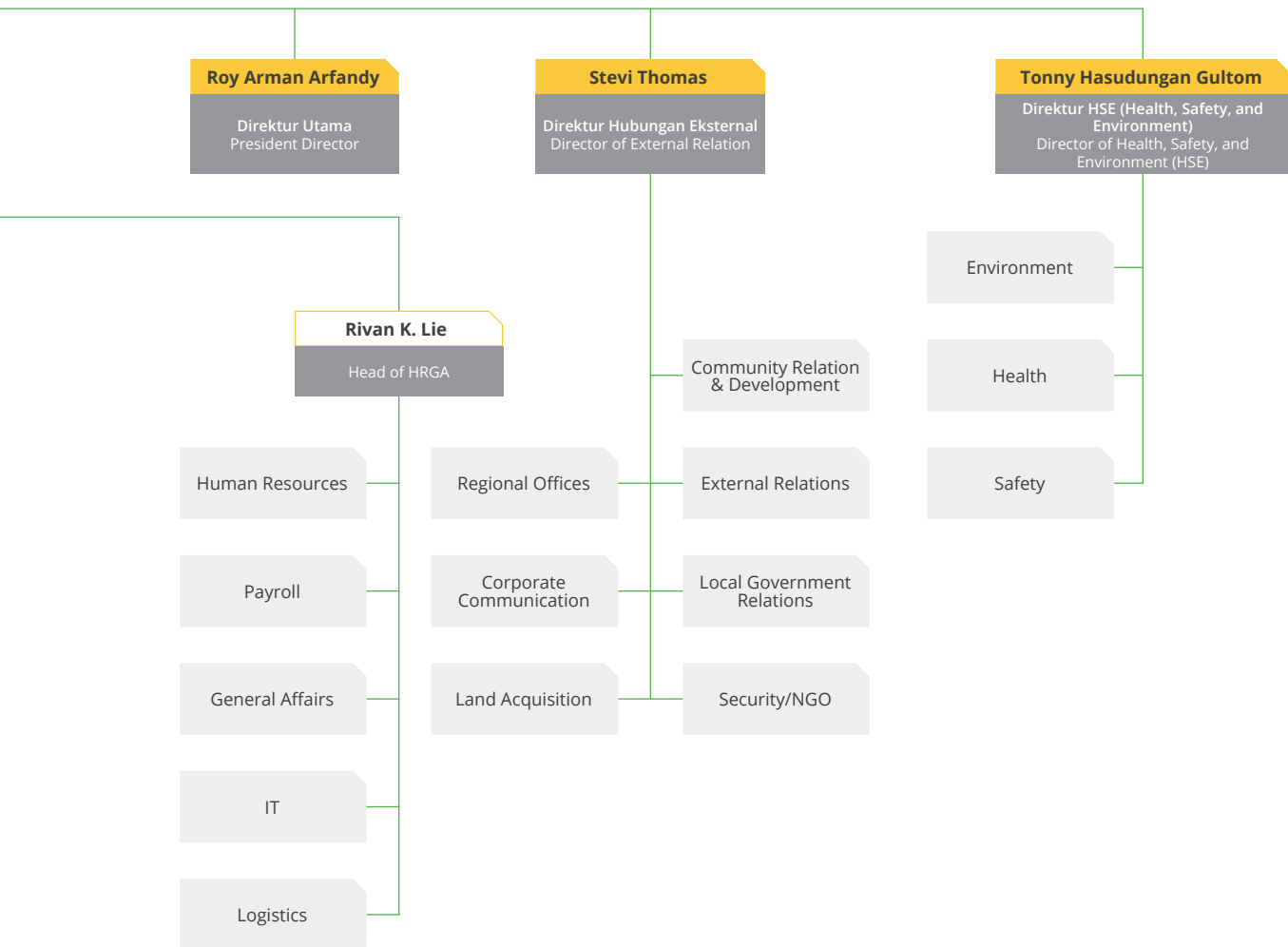


STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



*Suryadi Sasmita baru diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 27 Januari 2023.
Suryadi Sasmita is newly appointed as Independent Commissioner on January 27, 2023.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioners Profile



Donald J. Hermanus

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	56 tahun pada tahun buku 2022 56-year-old in the 2022 financial year
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022. Appointed as President Commissioner of the Company for the first time on December 15, 2022, based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, (2020) Bachelor of Law from Tarumanegara University, Jakarta, (2020)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - saat ini) - Direktur Utama PT Halmahera Jaya Feronikel (2020 - saat ini) - Direktur PT Megah Surya Pertiwi (2020 - saat ini) - Direktur Utama PT Obira Mitra Jaya (2019 - saat ini) - Komisaris PT Jikodolong Megah Pertiwi (2017 - saat ini) - Komisaris PT Obi Anugerah Mineral (2017 - saat ini) - President Commissioner PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - present) - President Director of PT Halmahera Jaya Feronikel (2020 - present) - Director of PT Megah Surya Pertiwi (2020 - present) - President Director of PT Obira Mitra Jaya (2019 - present) - Commissioner of PT Jikodolong Megah Pertiwi (2017 - present) - Commissioner of PT Obi Anugerah Mineral (2017 - present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama PT Obira Mitra Jaya - Direktur Utama PT Halmahera Jaya Feronikel - Direktur PT Megah Surya Pertiwi - Komisaris PT Jikodolong Megah Pertiwi - Komisaris PT Obi Anugerah Mineral - President Director of PT Obira Mitra Jaya - President Director of PT Halmahera Jaya Feronikel - Director of PT Megah Surya Pertiwi - Commissioner of PT Jikodolong Megah Pertiwi - Commissioner of PT Obi Anugerah Mineral
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.



Darjoto Setyawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	65 tahun pada tahun buku 2022 65-year-old in the 2022 financial year
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022. Appointed as Independent Commissioner of the Company for the first time on December 15, 2022, based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	<ul style="list-style-type: none"> - Magister Management dari Institut Manajemen Prasetiya Mulya (1994) - Sarjana Matematika, jurusan Operation Research, Fakultas Matematika dari Institut Teknologi Bandung (1976 - 1981) - Master of Management from the Prasetiya Mulya Institute of Management (1994) - Bachelor of Mathematics, majoring in Operation Research, Faculty of Mathematics from the Bandung Institute of Technology (1976 - 1981)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Independen PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - saat ini) - Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk (2021- saat ini) - Presiden Komisaris PT Atome Finance Indonesia (2021 - saat ini) - Komisaris Independen PT Cita Mineral Investindo Tbk (2018 - saat ini) - Komisaris Independen PT China Life Insurance Indonesia (2018 - saat ini) - Komisaris Utama PT Kredit Pinter Indonesia (2018 - saat ini) - Independent Commissioner of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - present) - President Director of PT Siloam International Hospitals Tbk (2021 - present) - President Commissioner of PT Atome Finance Indonesia (2021 - present) - Independent Commissioner of PT Cita Mineral Investindo Tbk (2018 - present) - Independent Commissioner of PT China Life Insurance Indonesia (2018 - present) - President Commissioner of PT PT Kredit Pinter Indonesia (2018 - present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Independen PT Cita Mineral Investindo Tbk - Komisaris Independen PT China Life Insurance Indonesia - Komisaris Utama PT Kredit Pinter Indonesia - Presiden Komisaris PT Atome Finance Indonesia - Presiden Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk - Independent Commissioner of PT Cita Mineral Investindo Tbk - Independent Commissioner of PT China Life Insurance Indonesia - President Commissioner of PT Kredit Pinter Indonesia - President Commissioner of PT Atome Finance Indonesia - President Director of PT Siloam International Hospitals Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Suryadi Sasmita

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	74 tahun pada tahun buku 2022 74-year-old in the 2022 financial year
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 21 Januari 2023 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 404 tanggal 21 Januari 2023. Appointed as Independent Commissioner of the Company for the first time on January 21, 2023, based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 404 of January 21, 2023.
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Independen PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - saat ini) - Direktur Utama PT Pulau Kelapa Sentosa (2015 - saat ini) - Direktur Utama PT Pulau Kelapa Carita (2014 - saat ini) - Direktur Utama PT Graha Bangun Karya (Hotel IBIS Styles BSD) (2013 - saat ini) - Direktur Utama PT Surya Mitra Perdana Graga (1992 - saat ini) - Direktur Utama PT Sumber Makmur Lestari (1992 - saat ini) - Direktur Utama PT Sentracakrawala Pusaka (1988 - saat ini) - Direktur Utama PT Indonesia Wacoal (1980 - saat ini) - Independent Commissioner of PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - present) - President Director of PT Pulau Kelapa Sentosa (2015 - present) - President Director of PT Kelapa Carita Island (2014 - present) - President Director of PT Graha Bangun Karya (IBIS Styles BSD Hotel) (2013 - present) - President Director of PT Surya Mitra Perdana Graga (1992 - present) - President Director of PT Sumber Makmur Lestari (1992 - present) - President Director of PT Sentracakrawala Pusaka (1988 - present) - President Director of PT Indonesia Wacoal (1980 - present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama PT Indonesia Wacoal - Direktur Utama PT Sentracakrawala Pusaka - Direktur Utama PT Sumber Makmur Lestari - Direktur Utama PT Surya Mitra Perdana Graga - Direktur Utama PT Graha Bangun Karya, Jakarta (Hotel IBIS Styles BSD) - Direktur Utama PT Pulau Kelapa Carita - Direktur Utama PT Pulau Kelapa Sentosa - President Director of PT Indonesia Wacoal - President Director of PT Sentracakrawala Pusaka - President Director of PT Sumber Makmur Lestari - President Director of PT Surya Mitra Perdana Graga - President Director of PT Graha Bangun Karya, Jakarta (IBIS Styles BSD Hotel) - President Director of PT Kelapa Carita Island - President Director of PT Pulau Kelapa Sentosa
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.





PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Roy Arman Arfandy

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	55 tahun pada tahun buku 2022 55-year-old in the 2022 financial year
Domisili Domicile	Jakarta Utara North Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022. Appointed as President Director of the Company for the first time on December 15, 2022, based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	Sarjana Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar (1991) Bachelor of Engineering, Hasanuddin University, Makassar (1991)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Utama PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - saat ini) - Presiden Direktur PT Eurokars Motor Indonesia (Anak Perusahaan Grup Eurokas Singapura) (Februari 2017 - Januari 2020) - Presiden Direktur PT Bank Permata Tbk, Kantor Pusat Jakarta (Oktober 2014 - Desember 2016) - Wholesale Banking Director, Head of Client Relationship, Head of Local Corporate & Commodity dan Head of Credit Services PT Bank Permata, Kantor Pusat Jakarta (Juni 2007 - Oktober 2014) - Senior Credit Officer PT Bank DBS Indonesia, Kantor Pusat Jakarta (November 2003 - Juni 2007) - Senior Relationship Manager PT Bank Mizuho Indonesia, Kantor Pusat Jakarta (Oktober 1998 - Juni 2007) - Team Leader PT Bank Dagang Nasional Indonesia (liquidated), Kantor Pusat Jakarta (April 1994 - September 1998) - Team Leader Marketing PT Bank Danamon Indonesia cabang Makassar dan Ambon (Mei 1991 - April 1994) - President Director PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - present) - President Director PT Eurokars Motor Indonesia (Subsidiary of Eurokars Group Singapore) (February 2017 - January 2020) - President director PT Bank Permata Tbk, Head Office Jakarta (October 2014 - December 2016) - Wholesale Banking Director, Head of Client Relationship, Head of Local Corporate & Commodity and Head of Credit Services PT Bank Permata, Head Office Jakarta (June 2007 - October 2014) - Senior Credit Officer PT Bank DBS Indonesia, Head Office Jakarta (November 2003 - June 2007) - Senior Relationship Manager PT Bank Mizuho Indonesia, Head Office Jakarta (October 1998 - June 2007) - Team Leader PT Bank Dagang Nasional Indonesia (liquidated), Head Office Jakarta (April 1994 - September 1998) - Team Leader Marketing PT Bank Danamon Indonesia Makassar and Ambon (May 1991 - April 1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain Has no concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.



Suparsin Darmo Liwan

Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	39 tahun pada tahun buku 2022 39-year-old in the 2022 financial year
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 15 Desember 2022 berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022. Appointed as Director of the Company for the first time on December 15, 2022, based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2000 - 2004) Sertifikasi - Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountants Australia (2017) - Professional Financial Modeler dari International Financial Modelling Institute (2017) Bachelor of Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (2000 - 2004) Certification - Certified Management Accountant (CMA) from the Institute of Certified Management Accountants Australia (2017) - Professional Financial Modeler from International Financial Modeling Institute (2017)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Direktur Keuangan PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - saat ini) - Chief Financial Officer PT Halmahera Persada Lygend (2018 - saat ini) - Group Corporate Finance and Investor Relation PT ABM Investama Tbk (member Grup Tiara Marga Trakindo) (Januari 2015 - Agustus 2018) - Group Business Controller PT ABM Investama Tbk (member Grup Tiara Marga Trakindo) (November 2012 - Desember 2014) - Accounting and Reporting Senior Manager PT Dian Swastika Sentosa Tbk (member Sinar Mas Group) (Februari 2011 - Oktober 2012) - Audit Manager KPMG Siddharta & Widjaja (Desember 2010 - Februari 2011) - Audit Manager KPMG Brisbane, Queensland, Australia (Juli 2010 - November 2010) - Audit Manager KPMG Siddharta & Widjaja (September 2004 - Juni 2010) - Director of Finance PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - present) - Chief Financial Officer of PT Halmahera Persada Lygend (2018 - present) - Group Corporate Finance and Investor Relations PT ABM Investama Tbk (member Tiara Marga Trakindo Group) (January 2015 - August 2018) - Group Business Controller PT ABM Investama Tbk (member Tiara Marga Trakindo Group) (November 2012 - December 2014) - Accounting and Reporting to Senior Manager PT Dian Swastika Sentosa Tbk (member Sinar Mas Group) (February 2011 - October 2012) - Audit Manager KPMG Siddharta & Widjaja (September 2004 - June 2010) - Audit Manager KPMG Brisbane, Queensland, Australia (July 2010 - November 2010) - Audit Manager KPMG Siddharta & Widjaja (December 2010 - February 2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chief Financial Officer PT Halmahera Persada Lygend Chief Financial Officer of PT Halmahera Persada Lygend
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Younsel Evand Roos

Direktur Operasional
Director of Operation

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	57 tahun pada tahun buku 2022 57-year-old in the 2022 financial year
Domisili Domicile	Kota Malang Malang City
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022. Appointed as Director of the Company for the first time on December 15, 2022, based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	Sarjana Teknik Tambang dari Institut Teknologi Bandung (1984 - 1990) Bachelor of Mining Engineering from the Bandung Institute of Technology (1984 - 1990)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Operasional PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - saat ini) - General Manager PT Trimegah Bangun Persada (2013 - 2022) - Direktur PT Sebalai Sepintu Sedulang (2010 - 2013) - Direktur CV Sayyidina (2008 - 2010) - Senior Mine Engineer PT Vale Indonesia Tbk (INCO) (1990 - 2000) - Director of Operation PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - present) - General Manager PT Trimegah Bangun Persada (2013 - 2022) - Director PT Sebalai Sepintu Sedulang (2010 - 2013) - Director CV Sayyidina (2008 - 2010) - Senior Mine Engineer PT Vale Indonesia Tbk (INCO) (1990 - 2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain Has no concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.



Lim Sian Choo

Direktur Sustainability
Director of Sustainability

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	66 tahun pada tahun buku 2022 66-year-old in the 2022 financial year
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022. Appointed as Director of the Company for the first time on December 15, 2022 based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	Bachelor of Commerce and Administration Degree, Victoria University, Wellington, New Zealand (1977 - 1981)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Sustainability PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - saat ini) - Chief Sustainability Office Grup Bumitama Agri Ltd (Mei 2020 - saat ini) - Co-chair Standards Standing Committee selama tahun 2021 - Task Force untuk Peatland Working Group (2017 - 2021) - Group's Head of Corporate Secretarial Services and Corporate Social Responsibility Grup Bumitama Agri Ltd (2011 - 2020) - Task Force untuk RSPO P&C (2017 - 2018) - Co-Chair Complaints Panel (2016 - 2017) - RSPO Emission Reduction Working Group (2013 - 2017) - Human Rights Working Group pada tahun 2016 - Non - Executive Director & Member of Audit Committee Southern Steel Berhad (2009 - 2011) - Operations Manager and Group Financial Controller Hong Leong Group of Malaysia (1981 - 2011) - Director of Sustainability PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - present) - Chief Sustainability Office Bumitama Agri Ltd Group (May 2020 - present) - Co-chair of the Standards Standing Committee for 2021 - Task Force for the Peatland Working Group (2017 - 2021) - Group's Head of Corporate Secretarial Services and Corporate Social Responsibility Bumitama Agri Ltd Group (2011 - 2020) - Task Force for RSPO P&C (2017 - 2018) - Co-Chair of the Complaints Panel (2016 - 2017) - RSPO Emission Reduction Working Group (2013 - 2017) - Human Rights Working Group in 2016 - Non - Executive Director & Member of Audit Committee Southern Steel Berhad (2009 - 2011) - Operations Manager and Group Financial Controller Hong Leong Group of Malaysia (1981 - 2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Chief Sustainability Office di Bumitama Agri Ltd Group Chief Sustainability Office at Bumitama Agri Ltd Group
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Tonny Hasudungan Gultom

Direktur HSE (Health, Safety, and Environment)
Director of Health, Safety, and Environment (HSE)

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	61 tahun pada tahun buku 2022 61 year-old in the 2022 financial year
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022. Re-appointed as a Director of the Company on December 15, 2022, based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	<ul style="list-style-type: none"> - Magister Manajemen Keuangan AWU, IOWA, Amerika Serikat (koresponden) (2000) - Magister Hydrology Engineering dari UNESCO-IHE, Delft The Netherland (1991) - Sarjana Hidrologi dari Universitas Gajah Mada (1987) - Sarjana Geografi dari Universitas Gajah Mada (1984) - Master of Financial Management AWU, IOWA, United States (correspondent) (2000) - Master of Hydrology Engineering from UNESCO-IHE, Delft the Netherland (1991) - Bachelor of Hydrology from Gajah Mada University (1987) - Bachelor of Geography from Gajah Mada University (1984) <p>Sertifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profesi Insinyur dari Institut Teknologi Bandung (2021) - Sertifikat Kompetensi Insinyur Profesional (Professional Engineer Competency Certificate) Insinyur Profesional Utama (Executive Professional Engineer) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (2022) <p>Certification</p> <ul style="list-style-type: none"> - Engineer Profession from Bandung Institute of Technology (2021) - Professional Engineer Competency Certificate for Executive Professional Engineer from the Indonesian Engineers Association (PII) (2022)

<p>Riwayat Pekerjaan Work Experience</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur HSE PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - saat ini) - Direktur PT Halmahera Jaya Feronikel (2020 - saat ini) - Direktur PT Gane Permai Sentosa (2020 - saat ini) - Direktur PT Obira Mitra Jaya (2019 - saat ini) - Direktur PT Halmahera Persada Lygend (2018 - saat ini) - Direktur PT Obi Anugerah Mineral (2017 - saat ini) - Senior Environment Specialist and Stakeholder Manager PT BHP Billiton Services Indonesia (Pearl Project) - Nickel Gag Island (selama tahun 2008) - Hydrologist & Environmental Specialist, WRM Specialist, Capacity Building Specialist SNC Lavalin International Inc. (Canada) Canadian International Development Agency (1993 - 2000) - Groundwater Modeling Specialist, Groundwater Specialist, WRM Specialist Dutch Grant - Ministry of Public Work & IWACO-WASECO Consultant (1988 - 1993) - Hydrologist, Environmental Engineer PT Jascon Bangun Persada (1987 - 1988) - Asisten Dosen Universitas Gadjah Mada (1984 - 1987) - Director of HSE PT Trimegah Bangun Persada Tbk (2022 - present) - Director PT Halmahera Jaya Feronikel (2020 - present) - Director PT Gane Permai Sentosa (2020 - present) - Director PT Obira Mitra Jaya (2019 - present) - Director PT Halmahera Persada Lygend (2018 - present) - Director PT Obi Anugerah Mineral (2017 - present) - Senior Environment Specialist and Stakeholder Manager PT BHP Billiton Services Indonesia (Pearl Project) - Nickel Gag Island (during 2008) - Hydrologist & Environmental Specialist, WRM Specialist, Capacity Building Specialist SNC Lavalin International Inc. (Canada) Canadian International Development Agency (1993 - 2000) - Groundwater Modeling Specialist, Groundwater Specialist, WRM Specialist Dutch Grant - Ministry of Public Work & IWACO-WASECO Consultant (1988 - 1993) - Hydrologist, Environmental Engineer PT Jascon Bangun Persada (1987 - 1988) - Assistant Lecturer Gadjah Mada University (1984 - 1987)
<p>Rangkap Jabatan Concurrent Position</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur PT Obira Mitra Jaya - Direktur PT Halmahera Persada Lygend - Direktur PT Gane Permai Sentosa - Direktur PT Halmahera Jaya Feronikel - Direktur PT Obi Anugerah Mineral - Director PT Obira Mitra Jaya - Director PT Halmahera Persada Lygend - Director PT Gane Permai Sentosa - Director PT Halmahera Jaya Feronikel - Director PT Obi Anugerah Mineral
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relation</p>	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.</p>



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Stevi Thomas

Direktur Hubungan Eksternal
Director of External Relation

Warga Negara Nationality	Indonesia
Usia Age	56 tahun pada tahun buku 2022 56-year-old in the 2022 financial year
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 145 tanggal 15 Desember 2022. Appointed as Director of the Company for the first time on December 15, 2022, based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of PT Trimegah Bangun Persada No. 145 dated December 15, 2022.
Riwayat Pendidikan/Sertifikasi Educational Background/ Certification	Master Business Administration (MBA) dari School of Business and Management Institut Teknologi Bandung (2007-2009) Master of Business Administration (MBA) from the School of Business and Management Bandung Institute of Technology (2007-2009)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Hubungan Eksternal PT Trimegah Bangun Persada Tbk (Desember 2022 - saat ini) - Komisaris Utama PT Obira Mitra Jaya (Desember 2020 - saat ini) - Komisaris Utama PT Megah Surya Pertiwi (Desember 2020 - saat ini) - Head of External Relation Harita Nickel (Juni 2019 - Desember 2022) - External Relation Director PT Well Harvest Winning Alumnia Refinery (Mei 2017 - Mei 2019) - Deputy General Manager, Community, Security, Human Resources and Camp Services PT Agincourt Resources Martabe Gold Mining (Juli 2008 - April 2017) - Group Leader, Community Economic Development PT Freeport Indonesia Copper and Gold Mining (Juni 2002 - Juli 2008) - Credit Department Head PT Bank Umum Nasional, PT Bank Namura Internusa, dan PT Bank Centris Internasional (Desember 1989 - April 1998) - Director of External Relation PT Trimegah Bangun Persada Tbk (December 2022 - present) - President Commissioner PT Obira Mitra Jaya (December 2020 - present) - President Commissioner PT Megah Surya Pertiwi (December 2020 - present) - Head of External Relations Harita Nickel (June 2019 - 2022) - External Relations Director PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (May 2017 - May 2019) - Deputy General Manager, Community, Security, Human Resources and Camp Services PT Agincourt Resources Martabe Gold Mining (July 2008 - April 2017) - Group Leader, Community Economic Development PT Freeport Indonesia Copper and Gold Mining (June 2002 - July 2008) - Credit Department Head at PT Bank Umum Nasional, PT Bank Namura Internusa, and PT Bank Centris Internasional (December 1989 - April 1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama PT Megah Surya Pertiwi - Komisaris Utama PT Obira Mitra Jaya - President Commissioner of PT Megah Surya Pertiwi - President Commissioner of PT Obira Mitra Jaya
Hubungan Afiliasi Affiliate Relation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no financial, management, and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Employee Composition by Employment Status

Perseroan beserta Entitas Anak

The Company and Subsidiaries

Status	2022	2021	2020
Tetap Permanent	2.545	2.386	2.277
Kontrak Contract	7.176	2.927	1.345
Total	9.721	5.313	3.622

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Employee Composition by Level of Education

Pendidikan Education	2022	2021	2020
≥ Strata 2 ≥ Master Degree	52	31	32
Strata 1 Bachelor's Degree	1.915	1.212	822
Diploma (D3)	703	373	245
≤ SMU dan Sederajat ≤ Senior High and Equivalent	7.051	3.697	2.523
Total	9.721	5.313	3.622

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN

Employee Composition by Position Level

Jabatan Position	2022	2021	2020
General Manager	13	10	18
Manager	71	44	44
Superintendent	162	132	112
Supervisor	428	342	270
Staff	2.533	1.596	1.119
Non Staff	6.514	3.189	2.059
Total	9.721	5.313	3.622



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demography

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA

Employee Composition by Age

Usia Age	2022	2021	2020
≥ 55 tahun ≥ 55 year old	168	221	114
30 - 49 tahun 30 - 49 year old	4.809	3.063	2.511
18 - 29 tahun 18 - 29 year old	4.744	2.029	997
Total	9.721	5.313	3.622

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Pria Male	9.041	4.910	3.316
Wanita Female	680	403	306
Total	9.721	5.313	3.622

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

Composition of Shareholders with 5% of Ownership or More

Pertahun 2022

Year 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Harita Jayaraya	54.549.990.000	99,00%
Total	54.549.990.000	99,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Composition of Shareholders Based on Ownership Status

Pertahun 2022

Year 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi Lokal Local Institution	55.101.000.000	100,00%
Institusi Asing Foreign Institution	-	-
Individu Lokal Local Individual	-	-
Individu Asing Foreign Individual	-	-
Total	55.101.000.000	100,00%

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

20 Largest Shareholders

Pertahun 2022

Year 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Harita Jayaraya	54.549.990.000	99,99%
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	1,00%
Total	55.101.000.000	100,00%



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SECARA LANGSUNG

Direct Share Ownership of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Donald J. Hermanus	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Suryadi Sasmita*	Komisaris Independen Independent Commissioner		

*Suryadi Sasmita baru diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 27 Januari 2023.
Suryadi Sasmita is newly appointed as Independent Commissioner on January 27, 2023.

Direksi

Board of Directors

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance		
Younsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations		
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability		
Tonny Hasudungan Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)		
Stevi Thomas	Direktur Hubungan Eksternal Director of External Relation		

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SECARA TIDAK LANGSUNG

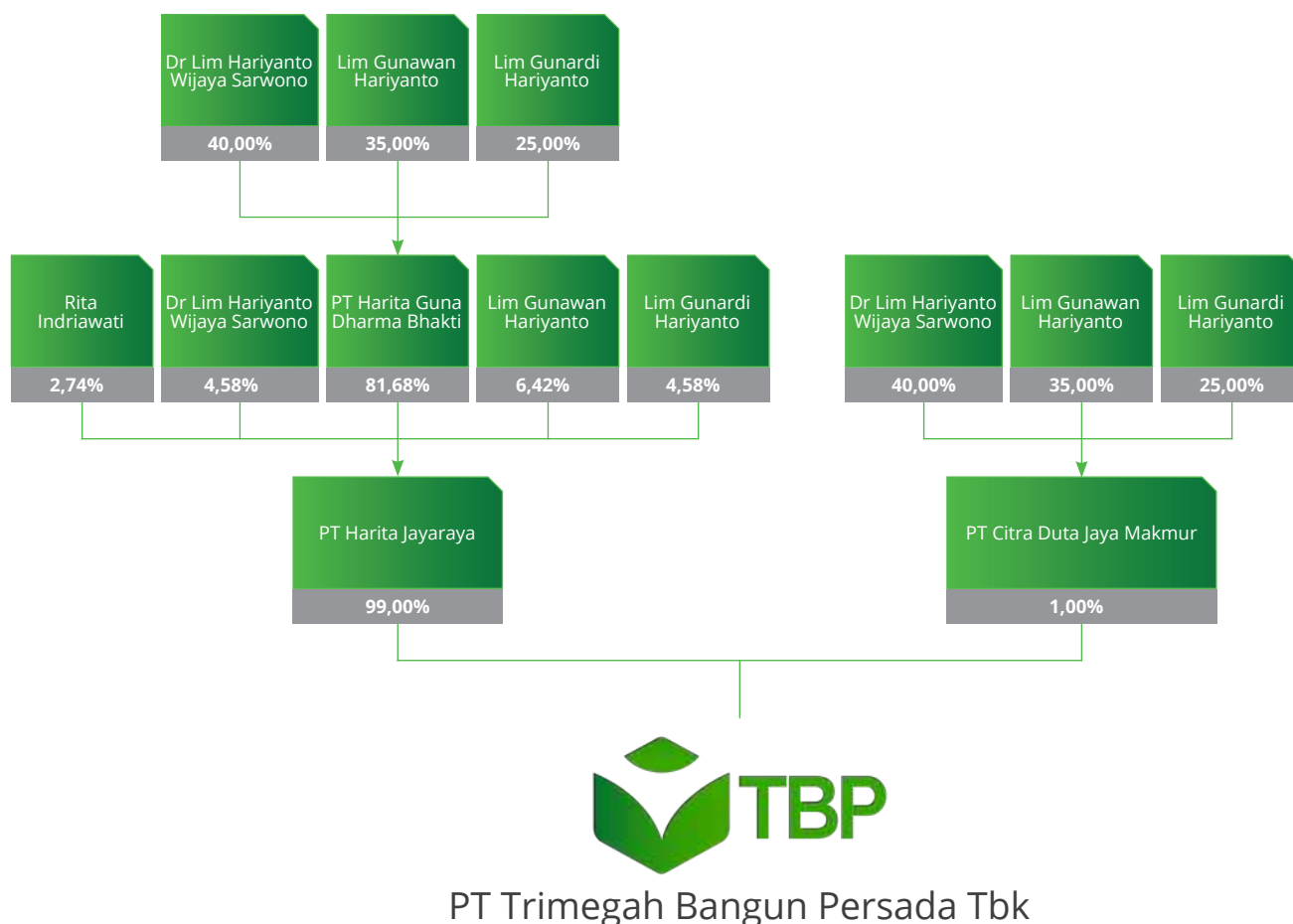
Indirect Share Ownership of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Tidak ada kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara tidak langsung.

There is no indirect share ownership of the Board of Commissioners and Directors.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Composition of Main/Controlling Shareholders



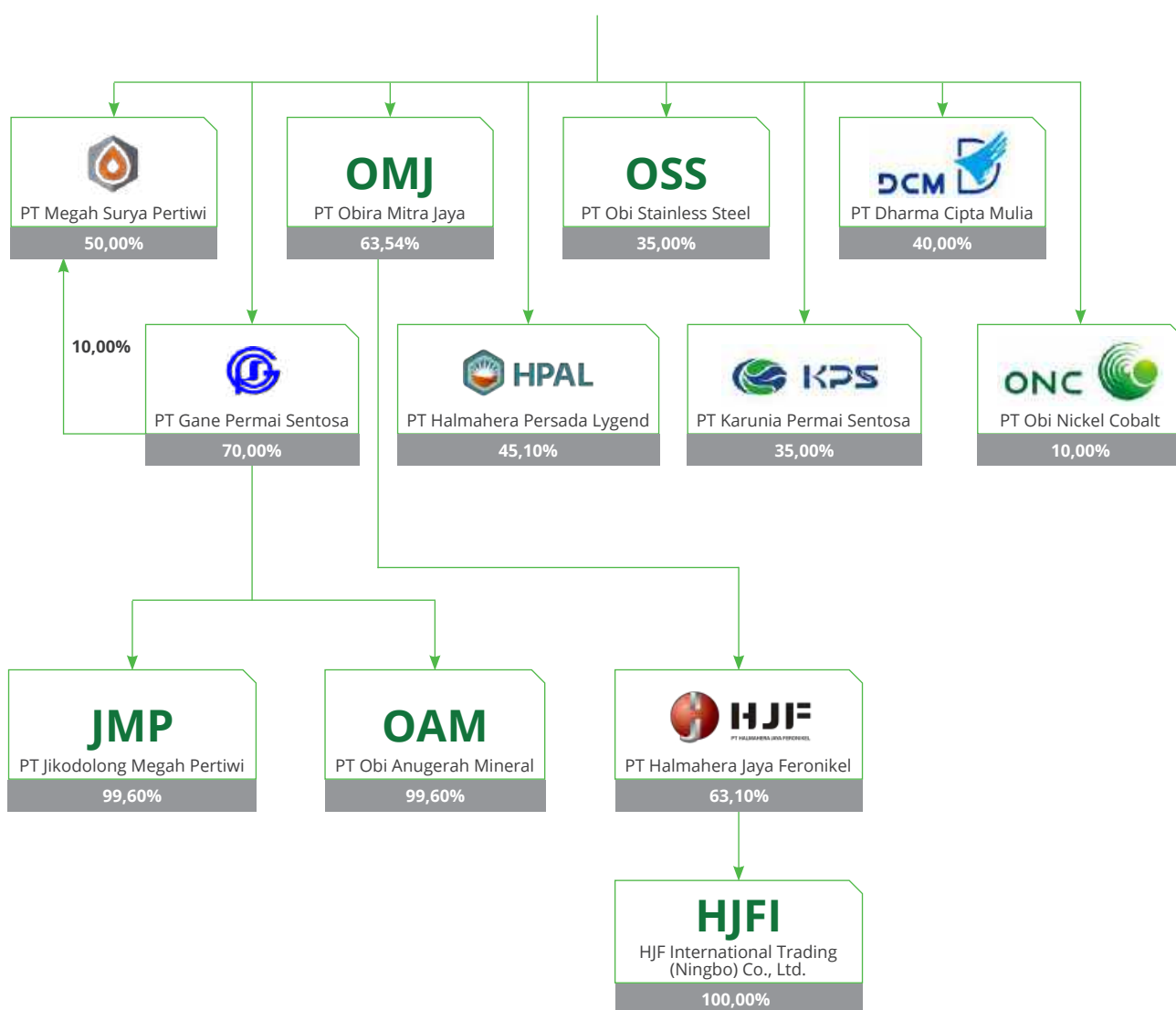


STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



PT Trimegah Bangun Persada Tbk



ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associate Companies

Per Desember 2022
As of December 2022

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Field	Tahun Pendirian Year of Establishment	Total Aset (Rp) Total Asset (IDR)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Operasi Status of Operation	Alamat Address
Entitas Anak Subsidiary						
PT Gane Permai Sentosa - (GPS)	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining	2004	Rp1.330.748.735.504.29	70	Beroperasi Operate	Gedung Bank Panin Senayan, Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Desa/ Kelurahan Gelora, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Megah Surya Pertiwi - (MSP)	Pengolahan Nikel Nickel Smelter	2013	Rp6.471.200.886.700	50 (kepemilikan tidak langsung melalui GPS sebesar 10%) (indirect ownership through GPS of 10%)	Beroperasi Operate	Gedung Bank Panin Senayan, Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Obira Mitra Jaya - (OMJ)	Konsultan Consultant	2019	Rp4.781.824.087.876	63,54	Menjalankan usaha sebagai Konsultan Running a business as a Consultant	Gedung Panin Bank Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Halmahera Jaya Feronikel - (HJF)	Pengolahan Nikel Nickel Smelter	2019	Rp18.494.948.475.417	63,1 (melalui OMJ) 63.1 (through OMJ)	Beroperasi Operate	Gedung Panin Bank Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Jikodolong Megah Pertiwi - (JMP)	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining	2017	Rp20.878.805.025	99,60 (melalui GPS) 99,60 (through GPS)	Belum Beroperasi Not yet operational	Gedung Panin Bank Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Obi Anugerah Mineral - (OAM)	Pertambangan Bijih Nikel Nickel Ore Mining	2017	Rp3.160.437.246	99,60 (melalui GPS) 99,60 (through GPS)	Belum Beroperasi Not yet operational	Gedung Panin Bank Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd. - (HJF)	Perdagangan besar logam dan mineral logam Wholesale trade of metals and metal minerals	2022	Rp57.103.854.665	100,00 (melalui HJF) 100,00 (through HJF)	Beroperasi Operate	Kota Ningbo, Provinsi Zhejiang, Tiongkok



ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associate Companies

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Field	Tahun Pendirian Year of Establishment	Total Aset (Rp) Total Asset (IDR)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Operasi Status of Operation	Alamat Address
Perusahaan Asosiasi Associate Companies						
PT Halmahera Persada Lygend - (HPL)	Pabrik Pengolahan Nikel Nickel Processing Factory	2018	Rp26.172.544.912.510	45,10	Beroperasi Operate	Gedung Panin Bank Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Obi Stainless Steel - (OSS)	Industri besi tahan karat (stainless steel) Stainless steel industry	2021	Rp631.112.325.908	35,00	Belum Beroperasi Not yet operational	Gedung Panin Bank Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Karunia Permai Sentosa - (KPS)	Pengolahan Nikel Nickel Smelter	2021	Rp850.037.480.390	35,00	Belum Beroperasi Not yet operational	Gedung Panin Bank Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Dharma Cipta Mulia - (DCM)	Kawasan Industri Industrial Estate	2007	Rp1.370.789.962	40,00	Belum Beroperasi Not yet operational	Gedung Panin Bank Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
PT Obi Nickel Cobalt - (ONC)	Pabrik Pengolahan Nikel Nickel Processing Factory	2021	Rp3.840.425.502.638	10,00	Belum Beroperasi Not yet operational	Gedung Panin Bank Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman, Kota Administratif Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Hingga akhir tahun buku 2022, Perseroan belum melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik. Pada tahun buku tersebut, Perseroan juga belum mencatatkan sahamnya di bursa mana pun.

Until the end of the 2022 financial year, the Company has not made an initial public offering to the public. In that financial year, the Company also has not listed its shares on any stock exchange.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

(anggota firma Ernst & Young Global Limited)
Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp : +6221 5289 5000
Faks : +6221 5289 4100

Periode Penugasan: Tahun Buku 2022
Jasa yang Diberikan: Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun 2022
Biaya: Rp14.500.000.000,-

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

(a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel : +6221 5289 5000
Fax : +6221 5289 4100

Assignment Period: Financial Year 2022
Services Provided: Financial Statement Audit Services in 2022
Cost: IDR14,500,000,000,-

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

Supporting Professions and Institutions

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta 14250
Telp : +6221-29745222
Faks : +6221-29289961

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta 14250
Tel : +6221-29745222
Fax : +6221-29289961

Konsultan Hukum

Witara Cakra Advocates
Sampoerna Strategic Square North Tower, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 - Indonesia
Telp : +6221-29927000
Faks : +6221-29927001

Law Consultant

Witara Cakra Advocates
Sampoerna Strategic Square North Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 - Indonesia
Tel : +6221-29927000
Fax : +6221-29927001

Notaris

Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C.20 - 21
Jakarta 12940
Telp : +6221-29533377-78-79-80-81-82
Faks : +6221-29516950-51-52-53

Notary

Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
The "H" Tower Fl. 20 Suite A
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C. 20 - 21
Jakarta 12940
Tel : +6221-29533377-78-79-80-81-82
Fax : +6221-29516950-51-52-53





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Review	76	Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023 Business Prospect and Performance Projection for 2023	93
Kinerja Segmen Usaha Business Performance Segment	79	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	94
Segmen Usaha Pertambangan Mining Segment	79	Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Distribution	95
Segmen Usaha Kawasan Industri Industrial Estate Segment	82	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Utilization of Proceeds from The Public Offering	96
Segmen Lain-Lain Others Segment	82	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Concerning Investment, Business Expansion, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring	96
Profitabilitas Per Segmen Usaha Profitability by Segment	82	Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Affiliated Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions with Conflict of Interest	97
Tinjauan Keuangan Financial Review	83	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan Changes in The Regulation with Material Impact to The Company	102
Kemampuan Membayar Utang Solvency	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	103
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectibility Rate	88		
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	88		
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Investment in Capital Goods	89		
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to The Date of Accountant Report	90		
Target, Realisasi dan Proyeksi Targets, Realization, and Projections	92		

TINJAUAN SEGMENT USAHA

Business Segment Review



Perseroan merupakan produsen nikel murni yang beroperasi dari hulu hingga hilir, sehingga momentum perkembangan industri kendaraan listrik di Indonesia memberikan keuntungan bagi Perseroan untuk berkembang secara berkelanjutan.

The Company is a pure nickel producer that operates from upstream to downstream, hence the momentum of the development of the electric vehicles industry in Indonesia provides an advantage for the Company to develop sustainably.



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, segmen usaha Perseroan dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Segmen pertambangan bijih nikel ini, mencakup pertambangan bijih logam yang dilakukan melalui penambangan terbuka (*open-cast*). Segmen kawasan industri, mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil, dan menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan.

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yang terdiri dari:

1. Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
2. Jasa pengujian laboratorium; dan
3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Keunggulan Perusahaan

Perseroan berada di posisi mendapatkan keuntungan dari perkembangan industri kendaraan listrik melalui eksposur Perseroan yang ada serta terus berkembang terhadap produk bahan baterai kendaraan listrik. Perseroan merupakan produsen nikel murni (*pure-play nickel producer*) dengan operasi yang terdiri dari operasi nikel hulu dan hilir dan investasi pada proyek-proyek nikel hilir.

Keunggulan lainnya, antara lain:

- Perseroan memiliki operasi yang terintegrasi secara vertikal. Kegiatan tersebut berlokasi strategis di Pulau Obi yang memungkinkan Perseroan mencapai sinergi operasional.
- Memiliki rekan bisnis yang terkemuka dan rekam jejak dari konglomerat bisnis terkemuka Indonesia dan tim manajemen yang berpengalaman.
- Kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan dalam rantai nilai material nikel, feronikel dan baterai.
- Komitmen jangka panjang Perseroan terhadap ESG memungkinkan Perseroan untuk memproduksi bijih nikel, feronikel dan MHP secara lebih berkelanjutan.
- Pertumbuhan yang kuat dan arus kas yang dihasilkan didukung oleh struktur permodalan yang konservatif.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company operates in two main business segments, which are nickel ore mining and industrial estate. Nickel ore mining segment includes metal ore mining, which is carried out through open-cast mining. The industrial estate segment, includes the utilization of a single plot of land with an area of at least 50 hectares which is used as an area for the concentration of industrial activities, equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by an industrial estate company that already has an industrial estate business permit. The segment also include the exploitation of land of no less than 5 (five) hectares on a single plot of land for micro, small and medium enterprises industrial activities.

In support of its main activities, the Company also carries out a variety of supporting business activities which consist of:

1. Non-ferrous base metal manufacturing industry;
2. Laboratory testing services; and
3. Other management consulting activities.

Competitive Advantages

The Company is in a position to benefit from the development of the electric vehicles industry through the Company's existing and growing exposure to electric vehicles battery material products. The Company is a pure-play nickel producer with operations consisting of upstream and downstream nickel operations and investments in downstream nickel projects.

Other advantages include:

- The Company has vertically integrated operations. The activity is strategically located on Obi Island which allows the Company to achieve operational synergies.
- Having prominent business partner and track record from Indonesia's leading business conglomerates and experienced management team.
- Strategic partnerships with various companies in the nickel, ferronickel and battery material value chains.
- The Company's long-term commitment to ESG enables the Company to produce nickel, ferronickel and MHP in a more sustainable manner.
- Strong growth and generated cash flow supported by a conservative capital structure.

TINJAUAN SEGMENT USAHA

Business Segment Review

Strategi Bisnis

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif strategis dalam rangka mendukung kinerja usaha. Di antaranya adalah:

1. Terus beroperasi serta mengembangkan proyek dan prospek pertambangan Perseroan yang ada untuk menjamin pasokan bijih nikel strategis jangka panjang untuk operasi hilir yang berkelanjutan.
2. Memperkuat dan memperdalam keunggulan Perseroan sebagai mitra utama Indonesia dalam menyelesaikan dan memperluas berbagai proyek hilirisasi nikel.
3. Memperkuat dan memperdalam integrasi rantai nilai untuk meningkatkan ekspansi lebih lanjut.
4. Perseroan bermaksud untuk mengeksplorasi investasi strategis di masa mendatang dan melakukan ekspansi lebih lanjut ke bahan baterai hilir yang tumbuh cepat.
5. Membangun ekosistem nikel dengan memanfaatkan sumber daya hulu Perseroan dan melakukan ekspansi kerja sama Perseroan dengan mitra di sepanjang rantai nilai nikel atau kendaraan listrik.
6. Melanjutkan komitmen Perseroan untuk meningkatkan upaya ESG untuk mengembangkan bisnis pertambangan nikel dan produksi feronikel yang berkelanjutan.

Business Strategy

With its various advantages, the Company implements a number of strategic initiatives in order to support business performance. These include:

1. Continue to operate and develop the Company's existing mining projects and prospects to ensure a long-term supply of strategic nickel ore for sustainable downstream operations.
2. Strengthen and deepen the Company's excellence as Indonesia's main partner in completing and expanding various nickel downstream projects.
3. Strengthen and deepen value chain integration to further increase expansion.
4. The Company intends to explore strategic initiatives or investments in the future to undertake further expansion into fast growing downstream battery materials.
5. Building a nickel ecosystem by utilizing the Company's upstream resources and expanding the Company's cooperation with partners along the nickel value chain or electric vehicles.
6. Continuing the Company's commitment to enhance ESG efforts to develop a sustainable nickel mining and ferronickel production business.



KINERJA SEGMENT USAHA

Business Performance Segment

SEGMENT USAHA PERTAMBANGAN

Business Mining Segment

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 2 (dua) proyek pertambangan nikel laterit aktif yang berasal dari 2 (dua) konsesi. Tambang tersebut terletak di Desa Kawasi dan Loji, Pulau Obi, Provinsi Maluku Utara.

Perseroan juga mengoperasikan 2 (dua) konsesi pertambangan untuk 2 (dua) prospek pertambangan nikel di Desa Tabuji-Laiwui dan Jikodolong. Konsesi pertambangan Perseroan kaya akan bijih limonit, yang berada di lapisan atas endapan dan umumnya terdiri dari kandungan nikel dan besi yang lebih rendah serta bijih nikel saprolit, yang umumnya ditemukan di bawah lapisan limonit dan biasanya terdiri dari kandungan nikel yang lebih tinggi dan kandungan besi yang lebih rendah.

Proyek-proyek pertambangan Perseroan memiliki cadangan dan sumber daya bijih saprolit yang *proved* dan *probable*, masing-masing sekitar 18,54 juta wet metric ton (wmt) dan 36,51 juta wmt, dengan kadar rata-rata masing-masing 1,79% dan 1,73% kandungan nikel. Kemudian, cadangan dan sumber daya bijih limonit yang *proved* dan *probable* (termasuk *stockpiles*) masing-masing sekitar 33,3 juta wmt dan 80,54 juta wmt, dengan kadar rata-rata masing-masing 1,14% dan 1,07% kandungan nikel.

Kinerja Usaha

Pada tahun 2022, proyek-proyek pertambangan Perseroan menghasilkan 10,72 juta wmt bijih nikel, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang 3,22 juta wmt. Sejak dimulainya operasi proyek *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) Tahap 1, Perseroan telah menjual bijih nikel sekitar 3,59 juta wmt dan 7,77 juta wmt per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022. Perseroan memasok seluruh hasil produksi bijih nikel kepada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan.

Pendapatan yang dihasilkan dari pertambangan nikel tersebut pada tahun 2022 mencapai Rp4.035.333 juta (sebelum eliminasi). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.542.747 juta (sebelum eliminasi), terdapat kenaikan sebesar 161,57% atau Rp2.492.586 juta.

a. Produksi Feronikel:

Memanfaatkan pasokan sumber daya bijih nikel dari proyek-proyek pertambangan Perseroan di Pulau Obi, Perseroan melakukan ekspansi bisnis nikel Perseroan

Until the end of 2022, the Company owns and operates 2 (two) active nickel laterite mining projects with 2 (two) concessions. The mines are located in Kawasi and Loji Village, Obi Island, North Maluku Province.

The Company also operates another 2 (two) mining concessions for 2 (two) nickel mining prospects in Tabuji-Laiwui and Jikodolong Village. The Company's mining concessions are rich in limonite ore, which is in the upper layers of deposits and generally have lower nickel and iron content, as well as saprolite nickel ore, which is generally found beneath the limonite layer and usually have higher nickel content and lower iron content.

The Company's mining projects have proven and probable saprolite ore reserves and resources of approximately 18.54 million wet metric tons (wmt) and 36.51 million wmt, respectively, with an average grade of 1.79% and 1.73%, respectively, of nickel content. In addition, proven and probable limonite ore reserves and resources (including stockpiles) are around 33.3 million wmt and 80.54 million wmt, respectively, with an average grade of 1.14% and 1.07%, respectively, of nickel content.

Business Performance

In 2022, the Company's mining projects produced 10.72 million wmt of nickel ore, higher than 2021 which was 3.22 million wmt. Since the commencement of operation of the Phase 1 High Pressure Acid Leaching (HPAL) project, the Company has sold approximately 3.59 million wmt and 7.77 million wmt of nickel ore, respectively, as of 31 December 2021 and 31 December 2022. The Company supply its whole nickel ore production to the Subsidiaries and Associated Entity of the Company.

Revenue generated from nickel mining in 2022 amounted to IDR4,035,333 million (before elimination). Compared to the previous year at IDR1,542,747 million (before elimination), there was an increase of 161.57% or IDR2,492,586 million.

a. Production of Ferronickel

Utilizing the supply of nickel ore resources from the Company's mining projects on Obi Island, the Company is expanding its nickel business to include

KINERJA SEGMENT USAHA

Business Performance Segment

untuk mencakup produksi hilir feronikel melalui fasilitas *Mixed Sulfide Precipitate* (MSP) atau produk menengah bijih nikel laterit yang diproses secara hidrometalurgi.

MSP Perseroan memiliki 4 (empat) lini produksi *Rotary Kiln-Electric Furnace* (RKEF), proses *pyrometallurgy* yang menghasilkan feronikel dengan kapasitas produksi tahunan sebesar 25.000 ton logam feronikel.

Perseroan juga telah melakukan ekspansi kapasitas produksi feronikel setelah selesainya proyek RKEF Tahap I yang dioperasikan oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Halmahera Jaya Feronikel. Proyek ini diharapkan memiliki 8 (delapan) lini produksi RKEF dengan kapasitas produksi tahunan sebesar 95.000 ton logam feronikel.

Pada tahun 2022, Perseroan memproduksi 25.372,45 ton logam feronikel dibanding tahun 2021 sebesar 26.046,95 ton logam feronikel. Total pendapatan yang diakumulasi mencapai Rp7,1 triliun.

Selanjutnya, Perseroan juga memiliki 35,00% investasi di PT Karunia Permai Sentosa (KPS), yang merupakan entitas anak Lygend dan merupakan perusahaan yang mengoperasikan Proyek KPS RKEF. Proyek ini merupakan fasilitas produksi feronikel baru yang terdiri dari 12 lini produksi dengan menggunakan teknologi RKEF yang Perseroan kembangkan bersama dengan mitra, Lygend. Konstruksinya diharapkan dapat dimulai pada kuartal I-2023.

Menyusul selesainya Proyek RKEF KPS, KPS diharapkan memiliki kapasitas produksi sebesar 185.000 ton logam feronikel per tahun. Produksi penuh diharapkan akan dimulai pada kuartal kedua tahun 2025.

b. Produksi Senyawa Nikel-Kobalt

Melalui 45,10% investasi Perseroan di PT Halmahera Persada Lygend (HPL), yang mengoperasikan proyek HPAL Tahap I dan II di Pulau Obi. Perseroan telah mengadakan perjanjian-perjanjian pasokan jangka panjang dengan HPL untuk jangka waktu sampai dengan Desember 2030. HPL telah setuju untuk membeli bijih nikel dalam jumlah tetap minimum dari Perseroan per tahun sesuai dengan ketentuan perjanjian-perjanjian tersebut.

downstream ferronickel production through a Mixed Sulfide Precipitate (MSP) facility, which produced an intermediate product of laterite nickel ore through a hydrometallurgical process.

The Company's MSP facility has 4 (four) production line of Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF), a pyrometallurgical process that produces ferronickel with an annual production capacity of 25,000 tons of ferronickel metal.

The Company has also expanded its ferronickel production capacity following the completion of the Phase I RKEF project under a Subsidiary, namely PT Halmahera Jaya Feronikel. This project is expected to have 8 (eight) RKEF production lines with an annual production capacity of 95,000 tons of ferronickel.

In 2022, the Company produced 25,372.45 tons of ferronickel, compared to 2021 with 26,046.95 tons of ferronickel. Total accumulated revenue amounted to IDR7.1 trillion.

Furthermore, the Company also has a 35.00% investment in PT Karunia Permai Sentosa (KPS), a subsidiary of Lygend and the operator of the KPS RKEF Project. This project is a new ferronickel production facility consisting of 12 production lines using RKEF technology which the Company has developed together with its partner, Lygend. Construction is expected to start in the first quarter of 2023.

Following the completion of KPS RKEF Project, KPS is expected to have a production capacity of 185,000 tons of ferronickel per year. Full production is expected to commence in the second quarter of 2025.

b. Production of Nickel-Cobalt Compounds

The Company has 45.10% ownership in PT Halmahera Persada Lygend (HPL), which operates the Phase I and II HPAL projects on Obi Island. The Company has entered into long-term supply agreements with HPL for a period up to December 2030. HPL has agreed to purchase a minimum fixed amount of nickel ore from the Company each year in accordance with the terms of the agreements.



Perseroan juga memiliki investasi 10,00% di PT Obi Nickel Cobalt (ONC), entitas anak Lygend, perusahaan yang mengoperasikan proyek HPAL Tahap III. Proyek ini terdiri dari 3 (tiga) lini produksi senyawa nikel-kobalt, dengan kapasitas produksi yang dirancang sebesar 65.000 ton logam senyawa nikel-kobalt (termasuk 7.500 ton logam kobalt) per tahun, dan sudah dimulai pembangunan pada kuartal II-2022, yang diharapkan mulai produksi pada kuartal I-2024.

Secara kolektif, proyek HPAL akan memiliki total 6 (enam) lini produksi nikel-kobalt dengan kapasitas produksi keseluruhan yang dirancang sebesar 120.000 ton logam senyawa nikel-kobalt per tahun (termasuk 14.250 ton logam kobalt), yang terdiri dari:

1. Dua lini produksi senyawa nikel-kobalt dengan kapasitas produksi keseluruhan yang dirancang sebesar 37.000 ton logam senyawa nikel-kobalt per tahun (yang juga mencakup 4.500 ton logam kobalt) melalui Proyek HPAL Tahap I;
2. Satu lini produksi senyawa nikel-kobalt dengan kapasitas produksi keseluruhan yang dirancang dan diharapkan sebesar 18.000 ton logam senyawa nikel-kobalt (termasuk 2.250 ton logam kobalt) per tahun melalui Proyek HPAL Tahap II; dan
3. Tiga lini produksi senyawa nikel-kobalt dengan kapasitas produksi keseluruhan yang dirancang dan diperkirakan sebesar 65.000 ton logam senyawa nikel-kobalt (termasuk 7.500 ton logam kobalt) per tahun melalui Proyek HPAL Tahap III.

Pada saat yang sama, HPL juga menambah mesin dan peralatan, termasuk peralatan produksi asam, ke dalam proyek HPAL Tahap I sehingga ketiga lini produksi akan mampu memproduksi nikel sulfat dan kobalt sulfat di masa mendatang. Lini produksi nikel sulfat dan kobalt sulfat di bawah Proyek HPAL Tahap I, Proyek HPAL Tahap II dan Proyek HPAL Tahap III diharapkan akan mulai berproduksi masing-masing pada kuartal pertama tahun 2023, kuartal keempat tahun 2023 dan kuartal pertama tahun 2024.

The Company also has a 10.00% investment in PT Obi Nickel Cobalt (ONC), a subsidiary of Lygend, the company operating the Phase III HPAL project. This project consists of 3 (three) nickel-cobalt compound production lines, with a designed production capacity of 65,000 tons of nickel-cobalt compound metal (including 7,500 tons of cobalt metal) per annum. Construction has started in the second quarter of 2022, and is expected start production in the first quarter of 2024.

Collectively, the HPAL project will have a total of 6 (six) nickel-cobalt production lines with a planned overall production capacity of 120,000 tons of nickel-cobalt metal compounds per year (including 14,250 tons of cobalt metal), consisting of:

1. Two nickel-cobalt compound production lines with a planned total production capacity of 37,000 tons of nickel-cobalt compound metal per year (which also includes 4,500 tons of cobalt metal) through the Phase I HPAL Project;
2. One production line for nickel-cobalt compounds with an overall planned and expected production capacity of 18,000 tons of nickel-cobalt metal compounds (including 2,250 tons of cobalt metal) per year through the Phase II HPAL Project; and
3. Three production lines of nickel-cobalt compounds with a total designed and estimated production capacity of 65,000 tons of nickel-cobalt metal compounds (including 7,500 tons of cobalt metal) per year through the Phase III HPAL Project.

At the same time, HPL is also adding machinery and equipment, including acid production equipment, to the Phase I HPAL project so that the three production lines will be able to produce nickel sulfate and cobalt sulfate in the future. The nickel sulfate and cobalt sulfate production lines under the Phase I HPAL Project, Phase II HPAL Project and Phase III HPAL Project are expected to start production in the first quarter of 2023, fourth quarter of 2023 and first quarter of 2024, respectively.

KINERJA SEGMENT USAHA

Business Performance Segment

SEGMENT USAHA KAWASAN INDUSTRI

Industrial Estate Business Segment

Perseroan memiliki 40,0% kepemilikan saham di PT Dharma Cipta Mulia, entitas anak yang megoperasikan kawasan industri di Pulau Obi, sisanya dimiliki oleh mitra strategis Perseroan.

Kawasan industri yang dikelola mencakup pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil, dan menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan.

The Company has 40.0% shareholding in PT Dharma Cipta Mulia, a subsidiary operating an industrial estate in Obi Island, the remaining is owned by Company's strategic partner.

The industrial estate includes the exploitation of a single plot of land with an area of at least 50 (fifty) hectares which is used as an area for the concentration of industrial activities, equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by an industrial estate company that already has an industrial estate business permit. This include the exploitation of land of no less than 5 (five) hectares on a single plot of land for micro, small and medium enterprises industrial activities.

SEGMENT LAIN-LAIN

Others Segment

Segmen lain-lain merupakan kegiatan usaha untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan Perseroan. Usaha tersebut mencakup industri pembuatan logam dasar bukan besi, jasa pengujian laboratorium, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Others segment comprises business activities to support the main activities carried out by the Company. This includes non-ferrous basic metal manufacturing industry, laboratory testing services, and other management consulting activities.

PROFITABILITAS PER SEGMENT USAHA

Profitability by Segment

Pendapatan yang dihasilkan dari pertambangan nikel dan pengolahan nikel pada tahun 2022 mencapai Rp4.035.333 juta dan Rp7.107.313 juta (sebelum eliminasi). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.542.747 juta dan Rp7.863.259 juta (sebelum eliminasi), terdapat kenaikan sebesar 161,57% atau Rp2.492.586 juta dan penurunan sebesar 9,61% atau Rp755.946 juta.

Revenue generated from nickel mining and nickel processing in 2022 reached IDR4,035,333 million and IDR7,107,313 million (before elimination). Compared to the previous year which amounted to IDR1,542,747 million and IDR7,863,259 million (before elimination), there was an increase of 161.57% or IDR2,492,586 million and a decrease of 9.61% or IDR755,946 million.

Segmen usaha kawasan industri belum beroperasi.

The industrial estate business segment is not yet operational.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Hingga 31 Desember 2022 total aset Perseroan adalah sebesar Rp34.604.697 juta, mengalami peningkatan sebesar 64,77% atau Rp13.602.837 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp21.001.860 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan signifikan pada aset lancar dan tidak lancar sebesar 32,73% dan 74,19%.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

As of December 31, 2022, the Company's total assets were recorded at IDR34,604,697 million, an increase of 64.77% or IDR13,602,837 million compared to December 31, 2021, which amounted to IDR21,001,860 million. The increase was driven by a significant increase in current and non-current assets of 32.73% and 74.19%, respectively.

(Rp Juta | IDR Million)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Total Aset Lancar	6.333.948	4.772.065	4.023.958	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	28.270.749	16.229.795	16.236.306	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	34.604.697	21.001.860	20.260.264	Total Assets

Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2022, total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp6.333.948 juta, naik 32,73% atau Rp1.562 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp4.772.065 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan persediaan sebesar 214,45% atau Rp2.787.444 juta dan disebabkan oleh peningkatan kuantitas produksi.

Current Assets

As of December 31, 2022, the Company's total current assets were recorded at IDR6,333,948 million, an increase of 32.73% or IDR1,562 million compared to December 31, 2021, which amounted to IDR4,772,065 million. The increase was caused by an increase in inventory of 214.45%, or IDR2,787,444 million, and due to an increase in production quantity.

Aset Tidak Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2022, total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp28.270.749 juta mengalami peningkatan sebesar 74,19% atau Rp12.040.954 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp16.229.795 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi sebanyak 99,43% atau Rp3.425.435 juta karena peningkatan laba dari entitas asosiasi serta peningkatan aset tetap bersih sebesar 83,36% atau Rp9.695.160 juta karena peningkatan aset dalam pembangunan.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets were IDR28,270,749 million as of December 31, 2022, an increase of 74.19% or IDR12,040,954 million from December 31, 2021, which was IDR16,229,795 million. This increase was due to an increase in investment in associates of 99.43%, or IDR3,425,435 million, as a result of an increase in associate profits and an increase in net fixed assets of 83.36%, or IDR9,695,160 million, as a result of an increase in assets under construction.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp20.375.564 juta mengalami peningkatan sebesar 77,80% atau Rp8.915.971 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp11.459.593 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan signifikan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perseroan sebesar 17,29% dan 268,94%.

Liabilities

The Company's total liabilities were IDR20,375,564 million as of December 31, 2022, an increase of 77.80%, or IDR8,915,971 million, from December 31, 2021, which was IDR11,459,593 million. The increase was caused by a 17.29% and 268.94% increase in the Company's current and non-current liabilities, respectively.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

(Rp Juta | IDR Million)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.208.700	8.703.910	8.684.739	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10.166.864	2.755.683	3.095.750	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	20.375.564	11.459.593	11.780.489	Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp10.208.700 juta mengalami kenaikan sebesar 17,29% atau Rp1.504.790 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.703.910 juta. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh kenaikan utang atas pembagian dividen ke pemegang saham sebesar 804,75% atau Rp1.679.074 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp10.166.864 juta mengalami peningkatan sebesar 268,94% atau Rp7.411.181 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp2.755.683 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp7.158.178 juta atau 622,10% karena peningkatan utang bank jangka panjang.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2022, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp14.229.133 juta mengalami peningkatan sebesar 49,12% atau Rp4.686.866 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp9.542.267 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan modal saham dan tambahan modal disetor sebesar 54,455,45% atau Rp5.500.000 juta dan 318,17% atau Rp1.118.886 juta, serta kenaikan pada kepentingan non-pengendali sebesar 21,65% atau Rp844.371 juta karena keuntungan Entitas Anak.

Current Liabilities

The Company's total short-term liabilities were IDR10,208,700 million on December 31, 2022, an increase of 17.29% or IDR1,504,790 million from December 31, 2021, which was IDR8,703,910 million. The increase was primarily due to an 804.75%, or IDR1,679,074 million, increase in debt for dividend distribution to shareholders.

Non-current Liabilities

The Company's total long-term liabilities were IDR10,166,864 million as of December 31, 2022, an increase of 268.94% or IDR7,411,181 million from December 31, 2021, which was IDR2,755,683 million. The increase was due to long-term bank loans after deducting the portion that matured within one year of IDR7,158,178 million, or 622.10%, due to an increase in long-term bank loans.

Equity

The Company's total equity was IDR14,229,133 million on December 31, 2022, an increase of 49.12%, or IDR4,686,866 million, from December 31, 2021, which was IDR9,542,267 million. The increase was caused by an increase in share capital and additional paid-in capital of 54,455.45%, or IDR5,500,000 million, and 318.17%, or IDR1,118,886 million, respectively, as well as an increase in non-controlling interests of 21.65%, or IDR844,371 million, due to Subsidiaries profit.



Arus Kas

Per 31 Desember 2022, kas dan setara kas Perseroan berjumlah sebesar Rp1.276.860 juta dan pada tanggal Prospektus ini, Perseroan yakin telah memiliki likuiditas dan sumber daya modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan.

Cash Flows

The Company's cash and cash equivalents were IDR1,276,860 million as of December 31, 2022, and as of the date of this Prospectus, the Company believes it has sufficient liquidity and capital resources to meet the Company's working capital needs.

(Rp Juta | IDR Million)

Kas Neto yang Diperoleh dari	2022	2021	2020	Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	3.524.508	1.832.229	653.843	Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	6.587.852	(7.552.325)	(5.236.794)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.634.003	6.266.813	4.650.241	Net Cash provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(1.429.342)	546.717	67.290	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Neto Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas	128.346	38.464	3.957	Net effect of exchange rate differences on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Di Awal Tahun/Periode	2.577.856	1.992.675	1.921.428	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/Periode	1.276.860	2.577.856	1.992.675	Cash and cash equivalents at the end of the year/Period

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp3.524.508 juta pada tahun 2022. Kas dari operasi tersebut berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp11.113.206 juta yang mengalami kenaikan Rp4.204.793 juta dibandingkan tahun 2021.

Sementara pembayaran kepada pemasok sebesar Rp5.114.831 juta, naik Rp1.680.051 juta akibat peningkatan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Kenaikan juga terjadi untuk pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.051.389 juta (yang mengalami kenaikan sebesar Rp573.789 juta dimana sebagian besar disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan), pembayaran beban operasional sebesar Rp376.569 juta, pembayaran royalti kepada pemerintah sebesar Rp358.411 juta dan pajak penghasilan sebesar Rp840.179 juta (pembayaran royalti dan pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar Rp738.781 juta, sejalan dengan kenaikan pendapatan dan laba bersih Perseroan dan Entitas Anak).

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp6.587.852 juta pada tahun 2022, terutama terdiri dari:

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

In 2022, the Company's net cash flow from operating activities was IDR3,524,508 million. The cash from operations was generated by customer receipts of IDR11,113,206 million, an increase of IDR4,204,793 million over 2021.

Meanwhile, payments to suppliers amounted to IDR5,114,831 million, an increase of IDR1,680,051 million due to the Company's and its Subsidiaries' increased operational activities. Payments to employees were increased to IDR1,051,389 million (which was increased by IDR573,789 million, mainly due to an increase in the number of employees), payment of operational expenses increased by IDR376,569 million, royalty payments to the government increased by IDR358,411 million, and income tax increased by IDR840,179 million (payments of royalties and income tax increased by IDR738,781 million, in line with the increase in revenue and net profit of the Company and its Subsidiaries).

Net Cash Flow Used for Investing Activities

In 2022, the Company's net cash flow used for investing activities was IDR6,587,852 million, which consisted primarily of:

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

1. Perolehan aset tetap dan pembayaran di muka aset tetap sebesar Rp4.320.080 juta, terutama terkait dengan pembelian mesin dan peralatan untuk Proyek HJF RKEF Tahap I Perseroan;
2. Pembayaran hutang terkait dengan perolehan aset tetap sebesar Rp2.084.945 juta terkait dengan konstruksi Proyek HJF RKEF Tahap I; dan
3. Penambahan penyertaan pada Entitas Anak sebesar Rp413.896 juta sehubungan dengan akuisisi saham pada GPS dan MSP, sebagian diimbangi dengan penerimaan piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar Rp276.777 juta dan Rp63.335 juta.

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp1.634.003 juta pada tahun 2022. Dengan rincian yang terdiri dari hasil penerimaan pinjaman bank sebesar Rp4.777.915 juta dan hasil penerimaan dari pihak berelasi dan pihak ketiga sebesar Rp1.508.050 juta dan Rp664.606 juta, sebagian diimbangi dengan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp2.743.534 juta dan pembayaran kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp1.972.212 juta.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Rugi usaha meningkat karena adanya kenaikan beban umum dan administrasi, sedangkan rugi tahun berjalan turun karena adanya pengaruh dari kenaikan rugi selisih kurs.

1. Acquisition of fixed assets and prepayment of fixed assets of IDR4,320,080 million, mainly for the purchase of machinery and equipment for the Company's Phase I HJF RKEF Project;
2. Debt payments related to the acquisition of fixed assets of IDR2,084,945 for the Phase I HJF RKEF Project; and
3. Additional investment in Subsidiaries amounted to IDR413,896 million in connection with the acquisition of GPS and MSP shares, partially offset by receivables from related parties and third parties of IDR276,777 million and IDR63,335 million, respectively.

Net Cash Flow Provided by Financing Activities

In 2022, the Company's net cash flow from financing activities was IDR1,634,003 million, which consisted of bank loans of IDR4,777,915 million and proceeds from related parties and third parties of IDR1,508,050 million and IDR664,606 million, partially offset by bank loan payments of IDR2,743,534 million and payments to related parties of IDR1,972,212 million.

Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income

Operating loss increased due to an increase in general and administrative expenses, while the current year's loss decreased due to the effect of an increase in foreign exchange loss.

(Rp Juta | IDR Million)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Pendapatan	9.567.955	8.229.176	4.071.638	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(4.892.615)	(3.715.248)	(2.114.479)	Cost of Revenue
Laba Kotor	4.675.340	4.513.927	1.957.159	Gross Profit
Laba Bersih Tahun Berjalan	4.588.804	2.076.818	80.555	Net Profit for The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	1.169.364	79.088	(16.121)	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba Komprehensif	5.758.169	2.155.906	64.434	Comprehensive Income

Pendapatan

Pada tahun 2022, total pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp9.567.955 juta, mengalami peningkatan sebesar 16,27% atau Rp1.338.779 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan pada lini penambangan nikel sebesar 572,46% atau Rp2.094.725 juta diimbangi dengan penurunan pendapatan pada lini pengolahan nikel sebesar 9,61% atau Rp755.946 juta.

Revenue

The Company's total revenue in 2022 was IDR9,567,955 million, an increase of 16.27% or IDR1,338,779 million. The increase was due to a 572.46% increase in revenue from the nickel mining line, or IDR2,094,725 million, offset by a 9.61% decrease in revenue from the nickel processing line, or IDR755,946 million.



Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2022, total beban pokok pendapatan Perseroan adalah sebesar Rp4.892.615 juta mengalami peningkatan sebesar 31,69% atau Rp1.177.367 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan biaya produksi sebesar 63,03% atau Rp2.322.684 juta dan kenaikan royalti sebesar 120,63% atau Rp188.980 juta.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, total laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp4.588.804 juta mengalami peningkatan sebesar 120,95% atau Rp2.511.986 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan sebesar 16,27% atau Rp1.338.779 juta dan kenaikan laba atas Entitas Asosiasi sebesar 307,66% atau Rp2.200.332 juta.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2022, total penghasilan komprehensif lain Perseroan adalah sebesar Rp1.169.364 juta mengalami peningkatan sebesar 1.378,56% atau Rp1.090.277 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan sebesar 1.175,61% atau Rp1.273.182 juta.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2022, total laba komprehensif Perseroan adalah sebesar Rp5.758.169 juta, mengalami peningkatan sebesar 167,09% atau Rp3.602.263 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan laba bersih Perseroan sebesar 120,95% atau Rp2.511.986 juta dan penghasilan komprehensif lain sebesar 1.378,56% atau Rp1.090.277 juta.

Cost of Revenue

The total cost of revenue for the Company in 2022 was IDR4,892,615 million, an increase of 31.69% or IDR1,177,367 million. This increase was due to a 63.03% increase in production costs, or IDR2,322,684 million, and a 120.63% increase in royalties, or IDR188,980 million.

Net Profit for the Year

The total net profit of the Company in 2022 was IDR4,588,804 million, an increase of 120.95% or IDR2,511,986 million. The increase was due to a 16.27% increase in revenue, or IDR1,338,779 million, and a 307.66% increase in profit on Associated Entity, or IDR2,200,332 million.

Other Comprehensive Income

In 2022, the Company's total other comprehensive income was IDR1,169,364 million, an increase of 1.378.56%, or IDR1,090,277 million. The increase was due to a 1.175.61% increase in exchange differences from financial statement translation, or IDR1,273,182 million.

Comprehensive Profit

In 2022, the Company's total comprehensive income was IDR5,758,169 million, an increase of 167.09% or IDR3,602,263 million. This increase was due to an increase in the Company's net profit of 120.95%, or IDR2,511,986 million, and other comprehensive income of 1,378.56%, or IDR1,090,277 million.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Rasio Lancar

Sepanjang 2022, rasio lancar Perseroan meningkat menjadi 62,04% dibandingkan tahun 2021 sebesar 54,83%.

Rasio Solvabilitas

Di 2022, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset nilainya adalah sebesar 143,20% dan 58,88% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 120,09% dan 54,56%.

Current Ratio

Throughout 2022, the Company's current ratio increased to 62.04%, compared to 54.83% in 2021.

Solvency Ratio

In 2022, the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets were 143.20% and 58.88% higher than in 2021, at 120.09% and 54.56%, respectively.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivable Collectibility Rate

Perseroan memiliki perputaran piutang yang didefinisikan sebagai rasio penjualan bersih terhadap piutang usaha rata-rata pada kisaran 58 (lima puluh delapan) hari di tahun 2022.

The Company had an average accounts receivable turnover, which is defined as the ratio of net sales to trade receivables, of around 58 (fifty eight) days in 2022.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Sebagai tambahan, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk

Capital Structure Policy

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy sound capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

A Group is required under their respective loan agreement to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Meeting of Shareholders.

The Group manages its capital structure and, if necessary, in light of changes in economic conditions. The Group may adjust the dividend payments to shareholders. Issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at reasonable cost.

The Group monitors capital using gearing ratios by dividing net debt with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to funding at a reasonable cost.



mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group includes within net loan, short-term bank loans, long-term bank loans, less cash, and banks. Included in capital are share capital and equity attributable to equity holders of the parent entity.

Rincian Struktur Modal

Details of the Capital Structure

(Rp Juta | IDR Million)

Deskripsi	2022	2021	+/-	+/- (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	10.208.700	8.703.910	1.504.790	17.29%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10.166.864	2.755.683	7.411.181	268.94%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	20.375.564	11.459.593	8.915.971	77.80%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	14.229.133	9.542.267	4.686.866	49.12%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	34.604.697	21.001.860	13.602.837	64.77%	Total Liabilities and Equity

Tujuan Perseroan terkait dengan pengelolaan modal adalah untuk menjaga kelangsungan dan meningkatkan skala usaha yang berdampak juga pada peningkatan nilai pemegang saham. Selanjutnya, Perseroan juga berharap bahwa pengelolaan modal tersebut dapat memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimum agar dapat mengurangi biaya modal.

The Company's objectives related to capital management are to maintain continuity and increase business scale which also has an impact on increasing shareholder value. Furthermore, the Company also hopes that the capital management can provide benefits to other stakeholders and maintain an optimum capital structure in order to reduce capital costs.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Pada tahun buku 2022, Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) telah melakukan perikatan dengan pihak lain dalam rangka peningkatan kapasitas produksi sekitar 95 ribu ton logam feronikel per tahun. Rincian realisasi ikatan material disampaikan dalam tabel di bawah.

In the financial year 2022, the Company's Subsidiary, PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) has entered into an engagement with other parties in order to increase production capacity of approximately 95 thousand tons of ferronickel metal per year. Details of the realization of material ties are presented in the table below.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Investment in Capital Goods

Realisasi Ikatan Material Investasi Barang Modal

Realization of Material Commitments for Capital Goods Investment

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan dengan Perusahaan Name of the Party that has a Commitment with the Company	Tujuan Ikatan Objective of the Commitment	Sumber Dana Sources Of Funds	Mata Uang Currency
HJF dan Mettallurgical Corporation of China Ltd	Konstruksi pabrik peleburan Smelting plant construction	Pinjaman dan ekuitas dalam Dolar Amerika Serikat Loans and equity in American Dollars	Chinese Yen Renminbi (CNY)
HJF dan Jiangxi Thermal Power Construction	Konstruksi pabrik peleburan Smelting plant construction	Pinjaman dan ekuitas dalam Dolar Amerika Serikat Loans and equity in American Dollars	Chinese Yen Renminbi (CNY)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to The Date of Accountant Report

Setelah tanggal laporan akuntan yang berakhir pada 31 Desember 2022, telah terjadi sejumlah informasi dan fakta material, yang antara lain diuraikan dalam tabel di bawah.

Subsequent to the date of the accountant's report ending December 31, 2022, there have been a number of material information and facts, which among others are set out in the table below.

No.	Tanggal Date	Peristiwa Events	Uraian Description
1	31 Januari 2023 January 31, 2023	Perjanjian Jual beli Material Feronikel Ferro-nickel Material Sale and Purchase Agreement	PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF), Entitas Anak Perseroan, menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Lygend Resources. HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Lygend Resources sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah disetujui dalam perjanjian. PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF), a Subsidiary of the Company, signed a ferro-nickel material sale and purchase agreement with Lygend Resources. HJF agreed to sell and deliver ferro-nickel material to Lygend Resources in accordance with the quantity and quality agreed in the agreement.
2	16 Januari 2023 January 16, 2023	Utang Bank Jangka Panjang Long-term Bank Debt	Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman dengan Bank OCBC dan OCBC Singapura, dengan batas fasilitas sebesar US\$150 juta. Perjanjian tersebut jatuh tempo dalam 24 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum Perseroan, termasuk tapi tidak terbatas pada modal kerja, belanja modal, biaya transaksi dan biaya, serta pengeluaran. The Company signed loan facilities with OCBC Bank and OCBC Singapore, with a facility limit of US\$150 million. The agreement matures in 24 months. The loan is used for general corporate purposes, including but not limited to working capital, capital expenditure, transaction costs and fees, and expenses.



No.	Tanggal Date	Peristiwa Events	Uraian Description
3	17 Januari 2023 January 17, 2023	Uang Muka Pelanggan Customer Advance	PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF), Entitas Anak Perseroan, menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo Lygend Wisdom Co. Ltd., Tiongkok (Ningbo). Melalui perjanjian itu, HJF akan menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo sebanyak 33 ribu MT pada bulan September sampai dengan Desember 2023. Sementara Ningbo harus melakukan <i>down payment</i> sebesar 90% dari total harga yang telah ditentukan, yaitu sebesar US\$62.730.113 PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF), a Subsidiary of the Company, signed a ferronickel material sale and purchase agreement with Ningbo Lygend Wisdom Co. Ltd. of China (Ningbo). Under the agreement, HJF will sell and deliver ferronickel materials to Ningbo totaling 33 thousand MT from September to December 2023. Meanwhile, Ningbo must make a down payment of 90% of the total predetermined price, which amounted to US\$62,730,113.
4	26 Januari 2023 January 26, 2023	Utang Lain-lain Jangka Panjang Other Long-Term Liabilities	Perseroan melakukan pembayaran sebagian utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga sebesar US\$20 juta. The Company made a partial payment of other long-term debt to third parties amounting to US\$20 million.
5	26 Januari 2023 January 26, 2023	Pengangkatan Komisaris Independen Appointment of Independent Commissioner	Mengacu pada Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 404 tanggal 27 Januari 2023, Perseroan menyetujui pengangkatan Suryadi Sasmita sebagai Komisaris Independen Perseroan. Keputusan tersebut berlaku efektif sejak ditandatanganinya keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 26 Januari 2023. Pursuant to Notarial Deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 404 dated January 27, 2023, the Company approved the appointment of Suryadi Sasmita as Independent Commissioner of the Company. The decision is effective since the signing of the circular resolution of the shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 26, 2023.
6	27 Februari 2023 February 27, 2023	Pembentukan Cadangan Umum yang Telah Ditentukan Penggunaannya Establishment of appropriated general reserves	Sesuai keputusan sirkuler, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2,02 miliar dari laba tahun berjalan 2021. Kebijakan tersebut dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. In accordance with the circular resolution, the Shareholders of the Company approved to establish a general reserve of retained earnings amounting to IDR2.02 billion from the profit for the year 2021. The policy is in order to comply with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 which requires companies to reserve at least 20% of their issued capital as general fund reserves.
7	1 April 2023 April 1, 2023	Perjanjian Sewa Alat Berat Heavy Equipment Lease Agreement	Perseroan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" dengan PT Pratama Tunas Mining (PTM). Berdasarkan perjanjian tersebut, PTM akan menyediakan alat berat berupa <i>excavator</i> , <i>bulldozer</i> , <i>dump truck</i> dan alat berat lainnya kepada Perseroan. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 1 April 2023. The Company signed a "Heavy Equipment Lease Agreement" with PT Pratama Tunas Mining (PTM). Based on the agreement, PTM will provide heavy equipment in the form of excavator, bulldozer, dump truck and other heavy equipment to the Company. The lease period is for 5 (five) years, starting from April 1, 2023.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to The Date of Accountant Report

No.	Tanggal Date	Peristiwa Events	Uraian Description
8	3 April 2023 April 3, 2023	Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan Initial Public Offering of the Company's Shares	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100, dengan harga jual sebesar Rp1.250 per saham. Seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 7,997,600,000 shares with a nominal value of IDR100, at a selling price of IDR1,250 per share. All of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

TARGET, REALISASI DAN PROYEKSI

Targets, Realization, and Projection

Pada tahun 2022, realisasi pendapatan konsolidasi Perseroan lebih tinggi sekitar 1% dari target 2022.

In 2022, the Company's actual revenue was approximately 1% higher than 2022 target.

Lebih lanjut, realisasi belanja modal Perseroan lebih tinggi sekitar 2% dari target 2022.

Furthermore, the Company's capital expenditure realization was approximately 2% higher than 2022 target.

Proyeksi Tahun 2023

Perseroan menilai di tahun 2023, volume penjualan bijih nikel pada pertambangan nikel akan meningkat sekitar 49% (sebelum eliminasi) dan untuk volume penjualan feronikel pada pengolahan nikel akan meningkat sekitar 256% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan volume penjualan tersebut, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kapasitas produksi feronikel melalui ekspansi atas proyek RKEF Tahap I yang dioperasikan oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Halmahera Jaya Feronikel, yang memiliki 8 (delapan) lini produksi dengan kapasitas produksi tahunan sebesar 95.000 ton logam feronikel.

2023 Projection

The Company assesses that in 2023, nickel ore sales volume in nickel mining will increase by approximately 49% (before elimination) and ferronickel sales volume in nickel processing will increase by approximately 256% compared to the prior year. The increases in sales volume are primarily due to increase in ferronickel production capacity following the expansion of the Phase I RKEF project under a Subsidiary, namely PT Halmahera Jaya Feronikel, which have 8 (eight) production lines with an annual production capacity of 95,000 tons of ferronickel.

Kinerja keuangan Perseroan sangat bergantung pada harga pasar nikel dan feronikel dan juga volume penjualan, serta kinerja dari Entitas Asosiasi, khususnya PT Halmahera Persada Lygend.

The Company's financial performances highly depends on the nickel and ferronickel market prices, along with the performances of Associates Entity, especially PT Halmahera Persada Lygend.



PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KINERJA TAHUN 2023

Business Prospect and Performance Projection for 2023

Perseroan berada di posisi strategis untuk mendapatkan keuntungan dari meningkatnya kebutuhan baterai isi ulang di industri kendaraan listrik sebagai respons terhadap upaya transisi energi melalui paparan nikel dan produk-produk bahan baterai terkait yang ada dan terus berkembang. Menurut AME, sektor baterai telah menyebabkan intensifikasi permintaan nikel, dan kemajuan teknologi telah memungkinkan bijih nikel laterit, yang ditemukan di proyek-proyek pertambangan Perseroan, menjadi sumber nikel dengan kadar baterai yang ekonomis.

AME memperkirakan permintaan nikel meningkat pada CAGR sekitar 2,5% hingga mencapai 3.366 ribu ton pada tahun 2027. Asia diperkirakan akan tetap menjadi konsumen nikel yang dominan, yaitu sekitar 82% dari total permintaan nikel global pada tahun 2027.

Pasokan nikel yang telah diolah diperkirakan mencapai 2.635 ribu ton pada tahun 2021 dan diperkirakan menjadi sekitar 3.390 ribu ton pada tahun 2027. Indonesia dan Tiongkok diperkirakan tetap menjadi produsen nikel terbesar. Produksi nikel yang telah diolah Indonesia diperkirakan tumbuh pada CAGR sekitar 4,7% dari tahun 2022 hingga mencapai 1.233 ribu ton pada tahun 2027. Hal ini menjadikan Indonesia menjadi salah satu produsen nikel yang telah diolah terkemuka di dunia.

Pemerintah berupaya memanfaatkan posisi strategis Indonesia sebagai produsen nikel terbesar dunia untuk mendorong pengembangan industri kendaraan listrik dalam negeri. Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019 mengamanatkan pengembangan industri kendaraan listrik dalam negeri sebagai prioritas nasional. Selain itu, menurut AME, Pemerintah juga memperkenalkan insentif pajak termasuk *tax holiday* dan *tax allowance* untuk mendorong investasi di sektor kendaraan listrik. AME mengharapkan langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan permintaan MHP, yang telah muncul sebagai alternatif yang lebih disukai daripada endapan sulfida campuran sebagai bahan mentah produksi baterai kendaraan listrik. Menurut AME, salah satu dari dua fasilitas HPAL yang sudah beroperasi yang akan mulai produksi adalah Proyek HPAL Tahap I yang dioperasikan oleh Entitas Asosiasi Perseroan HPL sejumlah 45,10%. Proyek HPAL Tahap I terdiri dari dua lini produksi senyawa nikel-kobalt yang memproduksi MHP, prekursor nikel sulfat dengan kadar baterai, yang mulai beroperasi pada bulan Oktober 2021.

The Company is strategically positioned to benefit from the growing demand for rechargeable batteries in the electric vehicles industry in response to energy transition efforts through the existing and growing exposure to nickel and related battery material products. According to AME, the battery sector has led to an intensification of nickel demand, and technological advances have enabled laterite nickel ores, found in the Company's mining projects, to become an economical source of battery-grade nickel.

AME expects nickel demand to increase at a CAGR of about 2.5% to reach 3,366 thousand ton in 2027. Asia is expected to remain the dominant nickel consumer, accounting for about 82% of total global nickel demand in 2027.

The supply of treated nickel is estimated to reach 2,635 thousand ton in 2021 and is expected to be around 3,390 thousand ton in 2027. Indonesia and China are expected to remain the largest nickel producers. Indonesia's processed nickel production is expected to grow at a CAGR of about 4.7% from 2022 to reach 1,233 thousand ton in 2027. This makes Indonesia one of the world's leading producers of processed nickel.

The government seeks to utilize Indonesia's strategic position as the world's largest nickel producer to encourage the development of the domestic electric vehicle industry. The implementation of Presidential Regulation No. 55 Year 2019 mandates the development of the domestic electric vehicle industry as a national priority. In addition, according to AME, the Government also introduced tax incentives including tax holidays and tax allowances to encourage investment in the electric vehicles sector. AME expects these measures to boost demand for MHP, which has emerged as a preferred alternative to mixed sulfide precipitates as a raw material for electric vehicles battery production. According to AME, one of the two operating HPAL facilities that will start production is the HPAL Phase I Project operated by the Company's 45.10% Associated Entity HPL. The HPAL Phase I Project consists of two nickel-cobalt compound production lines producing MHP, a battery-grade nickel sulfate precursor, which commenced operations in October 2021.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KINERJA TAHUN 2023

Business Prospect and Performance Projection for 2023

Proyek HPAL Tahap I dapat meningkatkan operasinya di kedua lini produksi dalam waktu empat hingga lima bulan, dimana menurut Laporan SRK Consulting (Australasia) Pty Ltd. (SRK) sangat patut dihargai dibandingkan dengan operasi HPAL lainnya di seluruh dunia, yang secara historis menghadapi permasalahan perlambatan dan ketidakmampuan untuk mencapai tujuan desain untuk produksi nikel dan kobalt yang telah menjadi salah satu kritik utama dari teknologi HPAL. Menurut Laporan SRK, Proyek HPAL Tahap I juga memiliki intensitas biaya modal yang jauh di bawah pabrik HPAL generasi sebelumnya, hal ini disebabkan antara lain karena memanfaatkan infrastruktur yang ada di Pulau Obi.

The HPAL Phase I Project was able to ramp up operations on both production lines within four to five months, which the SRK Consulting (Australasia) Pty Ltd. (SRK) Report found to be commendable compared to other HPAL operations around the world, which have historically faced issues of slowdown and inability to achieve design goals for nickel and cobalt production which has been one of the main criticisms of HPAL technology. According to the SRK Report, the HPAL Phase I Project also has a capital cost intensity that is significantly below previous generation HPAL plants, due in part to utilizing existing infrastructure on Obi Island.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Kebijakan Pemasaran

Perseroan, melalui Entitas Anaknya mendistribusikan produk atas bisnis pengolahan nikel (feronikel dan/ atau MHP) kepada pelanggan di negara-negara seperti Tiongkok, Swiss, Hong Kong, Swedia dan Singapura dengan skema *Free on Board* (FOB). Adapun untuk bijih nikel yang dipasok oleh Perseroan dan Entitas Anak didistribusikan kepada pabrik pengolahan nikel Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi untuk diproses lebih lanjut.

Marketing Policy

The Company, through its Subsidiaries distributes nickel processing business products (ferronickel and/or MHP) to customers in countries such as China, Switzerland, Hong Kong, Sweden and Singapore with a Free on Board (FOB) scheme. As for nickel ore supplied by the Company and its Subsidiaries, it is distributed to the nickel processing plants of its Subsidiaries and/or Associated Entity for further processing.



KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen minimal 30% dari laba bersih setiap tahun. Hal ini sebagaimana diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan. Dividen Perseroan akan tergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, hukum dan peraturan Indonesia, dan persyaratan lainnya. Sesuai dengan kinerja keuangan dan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan juga dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan telah membagikan dividen sejak tahun 2012.

Pembagian Dividen Tahun 2022

Pada tahun 2022 berdasarkan Akta No. 39 tanggal 28 September 2022, yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen berdasarkan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 kepada Para Pemegang Saham Perseroan sebesar USD120.000.000 (Seratus Dua Puluh Juta Dolar Amerika Serikat).

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen interim 30 September 2022 yang digunakan sebagai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.500.000.000.000,00 (Lima Triliun Lima Ratus Miliar Rupiah).

The Basis of Dividend Distribution Policy

The Company has a policy to distribute dividends of minimum 30% of net profit each year. This is as disclosed in the prospectus of the Company's initial public offering. The Company's dividend will depend on the Company's cash flow and investment plans, Indonesian laws and regulations, and other requirements. In accordance with the Company's financial performance and financial condition from time to time, the Company may also review and change the Company's dividend policy in accordance with applicable laws and regulations. The company has distributed dividends since 2012.

Dividend Distribution in 2022

On 2022 based on Deed No. 39 dated 28 September 2022, made before Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders of the Company decided to distribute the dividend based on retained earnings as of 31 December 2021 to the Company's Shareholders amounted of USD120,000,000 (One Hundred Twenty Million United States of Dollar).

Furthermore, based on the Deed No. 145 dated 15 December 2022 made before Jimmy Tanal S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, the Shareholders of the Company decided to distribute interim dividend as of 30 September 2022 which was used as addition in issued and fully paid capital amounted of IDR5.500.000.000.000,00 (Five Trillion Five Hundred Billion Rupiah).

Uraian	2022	2021	Description
Dividen yang Dibayarkan (Rp Juta)	1.818.600.000.000 (USD120 juta)	-	Dividend Paid (IDR Million)
Persentase Dividen yang dibayarkan terhadap laba bersih %	92,38%	-	Percentage of Dividend Paid to Net Income %

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of The Utilization of Proceeds from The Public Offering

Sampai pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum berstatus sebagai perusahaan terbuka, sehingga belum dapat melaporkan penggunaan dana dari hasil penawaran umum. Perseroan baru akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2023.

As of December 31, 2022, the Company is not yet a public company, and therefore unable to report the use of proceeds from public offering. The Company will list its shares at Indonesian Stock Exchange on April 12, 2023.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Concerning Investment, Business Expansion, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada bulan September 2022, Perseroan menyelesaikan proses akuisisi kepemilikan saham GPS dan MSP. Atas transaksi ini persentase kepemilikan saham langsung Perseroan atas GPS menjadi 70% dan MSP bertambah dari 30% menjadi 50%, sehingga persentase kepemilikan saham efektif Perseroan di MSP menjadi 57% (setelah mempertimbangkan persentase kepemilikan saham GPS atas MSP sebesar 10%).

In September 2022, the Company completed acquisition process on share ownership in GPS and MSP. These transactions resulted the Company's percentage ownership in GPS become 70% and MSP increased from 30% to 50%, thus, the Company's effective percentage of ownership in MSP becoming 57% (after considering the GPS' percentage of ownership in MSP of 10%).

Pada bulan Desember 2022, Perseroan membagikan dividen interim yang digunakan sebagai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.500.000.000.000.

In December 2022, the Company distributed an interim dividend which was used as an additional issued and fully paid capital of IDR5,500,000,000,000.

Tidak terjadi peristiwa material dalam hal investasi, ekspansi, usaha, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal lainnya yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2022 selain yang telah disebutkan di atas.

The Company did not conduct any material investment, business expansion, acquisition, and/or debt/capital restructuring in 2022 other than stated above.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Information on Affiliated Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions with Conflict of Interest

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi antara lain dalam bentuk penjualan nikel (sekitar 25,72% dari total pendapatan bersihnya), beban pokok penjualan (sekitar 26,57% dari total beban pokok penjualan), beban umum dan administrasi (sekitar 10,45% dari total beban umum dan administrasi), pendapatan lainnya dan laba penjualan aset tetap (sekitar 33,63% dan 16,07% dari total pendapatan lainnya), serta gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut, beserta sifat hubungan dengan pihak-pihak tersebut, disajikan dalam Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan pada tahun 2022 dilakukan dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's Length Principles*) dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi yang dilakukan sepanjang tahun 2022 adalah atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

In 2022, the Company conducted transactions with related parties, among others, in the form of sales of nickel (approximately 25.72% of its total net revenue), cost of goods sold (approximately 26.57% of the total cost of goods sold), general and administrative expenses (approximately 10.45% of total general and administrative expenses), other income and gain on sale of fixed assets (approximately 33.63% and 16.07% of total other income), as well as salaries and other short-term benefits for key management. Details of transactions with these related parties, along with the nature of the relationship with these parties, are presented in Note 34 to the Consolidated Financial Statements.

Description of The Transaction Fairness

All affiliated transactions in 2022 were carried out in accordance with arm's length principles and the applicable laws and regulations. Transactions carried out throughout 2022 were driven by the needs of the Company and were free of conflicts of interest.

Transaksi Pihak Berelasi antara lain:

Related Party Transaction among other:

No.	Pihak yang Transaksi Transaction Parties	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Nilai Transaksi Transaction Value
1.	Perseroan dengan PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) dan PT Gane Permai Sentosa (GPS) dengan HJF. The Company with PT Halmahera Jaya Feronikel (HJF) and PT Gane Permai Sentosa (GPS) with HJF.	Perseroan dan HJF memiliki satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama. The Company and HJF have one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners.	Berdasarkan acuan dari Harga Mineral Acuan. Based on reference from Harga Mineral Acuan.
2.	Perseroan dengan PT Obi Stainless Steel (OSS). Company with PT Obi Stainless Steel (OSS).	Perseroan dan OSS memiliki satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama. The Company and OSS have one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners.	Harga rental bervariasi dan ditentukan berdasarkan Berita Acara Serah Terima. Rental prices vary and are determined based on the Minutes of Handover.
3.	Perseroan dengan PT Karunia Permai Sentosa (KPS). Company with PT Karunia Permai Sentosa (KPS).	Perseroan dan KPS memiliki satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama. The Company and KPS have one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners.	Harga rental bervariasi dan ditentukan berdasarkan Berita Acara Serah Terima. Rental prices vary and are determined based on the Minutes of Handover.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Information on Affiliated Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions with Conflict of Interest

No.	Pihak yang Transaksi Transaction Parties	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Nilai Transaksi Transaction Value
4.	Perseroan dengan HJF. Company with HJF.	Perseroan dan HJF memiliki satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama. The Company and HJF have one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners.	Berdasarkan acuan dari Harga Mineral Acuan. Based on reference from Harga Mineral Acuan.
5.	Perseroan dengan PT Megah Surya Pertiwi (MSP). The Company and PT Megah Surya Pertiwi (MSP).	Perseroan dan MSP memiliki satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama. The Company and MSP have one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners.	MSP berkewajiban untuk membayar kompensasi untuk biaya pemeliharaan terminal khusus kepada Perseroan. MSP is obliged to pay compensation for special terminal maintenance costs to the Company.
6.	Perseroan dengan PT Antar Sarana Reksa (ASR). The Company and PT Antar Sarana Reksa (ASR).	Perseroan dan ASR dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama, yaitu oleh HJR. The Company and ASR are controlled, either directly or indirectly, by the same party, namely by HJR.	Harga sewa per kapal berdasarkan rute perjalanan. The rental price per boat is based on the travel route.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan melakukan mekanisme *review* atas seluruh transaksi dengan pihak eksternal dan pihak-pihak berelasi sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan khususnya terkait pasar modal. Mekanisme ini didasari pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dijalankan Perseroan telah memenuhi prosedur yang membandingkan ketentuan dan persyaratan transaksi yang setara dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Company Policy Related to Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Rules and Regulations

The Company conducts a review mechanism for all transactions with external parties and related parties in accordance with the provisions required by laws and regulations, especially related capital market. This mechanism is based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of Board of Directors that The Transaction has Fulfilled Adequate Procedures and is in Accordance with Generally Business Practices

The Board of Directors of the Company procedure declares that the transactions carried out by the Company have fulfilled procedures that compare the terms and conditions of transactions that are equivalent to transactions carried out between parties that do not have an affiliate relationship and are carried out in accordance with the arm's-length principle.



Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum, yang Antara Lain Dilakukan dengan Memenuhi Prinsip Transaksi yang Wajar

Berdasarkan Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 dan Akta No. 404, tanggal 27 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0049376 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0020143.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Januari 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini.

Dewan Komisaris bertugas:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Selanjutnya Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/2015. Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022. Komite Audit Perseroan terdiri dari satu Komisaris Independen yang akan bertindak sebagai ketua dan dua anggota komite tambahan. Perseroan telah mengangkat Darjoto Setyawan sebagai Ketua Komite Audit, serta Toni Setioko dan Tsun Tien Wen Lie sebagai anggota Komite Audit. Komite Audit wajib mengadakan

The Role of Board of Commissioners and Audit Committee to Ensure that Transactions are Carried Out in Accordance with Generally Accepted Business Practices, Among other, According to Arm's-Length Principle

Based on Deed No. 145 dated December 15, 2022 and Deed No. 404, dated January 27, 2023, drawn up before Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been notified to Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09-0049376 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0020143.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 31 January 2023, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company up to the date of publication of this Annual Report.

The Board of Commissioners is in charge of:

- Supervise and responsible for supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
- Give approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year.
- Carry out tasks specifically assigned to Board of Commissioners according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions.
- Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
- Review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Furthermore, the Company has formed an Audit Committee in accordance with POJK No. 55/2015. The Company formed an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated 13 December 2022. The Company's Audit Committee consists of one Independent Commissioner who will act as chairman and two additional committee members. The Company has appointed Darjoto Setyawan as Chairman of the Audit Committee, and Toni Setioko and Tsun Tien Wen Lie as members of the Audit Committee. The Audit

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Information on Affiliated Transactions, Transactions with Related Parties, and Transactions with Conflict of Interest

rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Hal-hal yang dibicarakan dalam rapat-rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota komite yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit wajib menyusun laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan kegiatannya untuk Dewan Komisaris yang akan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan. Tugas Komite Audit Perseroan akan mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
6. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan Perseroan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan dan impelementasinya.
7. Melakukan penelaahan atas kualitas pekerjaan dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
8. Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya Manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti OJK atau pengawas lainnya.
9. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG yang dilakukan Perseroan.
10. Melakukan penelaahan atas pengaduan oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap Perseroan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris.

Committee is required to hold meetings at least 4 (four) times a year. Matters discussed at these meetings were set forth in the minutes of the meeting which were signed by all committee members present and submitted to the Board of Commissioners. The Audit Committee is required to prepare an annual report on the implementation of the activities of the Audit Committee which discloses its activities for the Board of Commissioners which will be included in the Company's Annual Report. The duties of the Company's Audit Committee will cover the following matters:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standard and policies in the process of preparation.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant and/or Public Accountant Office regarding the services provided by the Public Accountant and/or Public Accountant Office.
4. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office that will provide audit services on annual historical financial information.
5. Evaluating the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by a Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
6. Encouraging the establishment of an adequate internal control system in the management of the Company, by evaluating and providing recommendations regarding the improvement of the Company's internal control system and its implementation.
7. Reviewing the quality of work and independence of the Internal Auditor and External Auditor.
8. Reviewing the level of adequacy of Management's efforts in following up recommendations from the results of supervision by regulators such as OJK or other supervisors.
9. Reviewing risk management and GCG implementation activities carried out by the Company.
10. Reviewing complaints by stakeholders against the Company, including those related to the Company's accounting and financial reporting processes, as well as on other matters deemed important by the Board of Commissioners.



11. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
13. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut di atas, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Unit Implementasi GCG, Bagian Hukum dan Auditor Eksternal, dalam batas tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Wajib bekerja sama dengan mitra kerja antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, Komite lain, unit-unit di bawah Direksi sebagaimana disebut dalam butir 2 di atas dan/atau unit-unit operasional Perseroan.
4. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, termasuk ahli hukum eksternal atau tenaga profesional lainnya, dengan beban Perseroan.
5. Menyusun, mengevaluasi, mengubah dan melaksanakan Piagam termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan Komite Audit, dengan persetujuan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut di atas, Komite Audit akan dibantu oleh suatu sekretariat.
7. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Rujukan di Laporan Keuangan

Pengungkapan terkait dengan transaksi afiliasi ini juga diuraikan pada Laporan Keuangan yang telah diaudit seperti terdapat dalam Laporan Tahunan ini pada catatan 34.

11. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
13. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

In carrying out the above responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access records or information about employees, funds, assets and other necessary Company resources.
2. Communicating directly with employees, the Board of Directors, the Internal Audit Unit, the Risk Management Unit, the GCG Implementation Unit, the Legal Department and the External Auditor, within the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Must cooperate with work partners, including the Secretary to the Board of Commissioners, other Committees, units under the Board of Directors as referred to in point 2 above and/or the Company's operational units.
4. With the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may involve independent parties outside the members of the Audit Committee needed to assist in carrying out their duties, including external legal experts or other professionals, at the expense of the Company.
5. Prepare, evaluate, amend and implement the Charter including determining the procedures and scope of work of the Audit Committee, with the approval of the Board of Commissioners.
6. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners. In carrying out the above responsibilities, the Audit Committee will be assisted by a secretariat.
7. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

References in Financial Statements

Disclosures related to affiliated transactions are also described in the audited financial statements as contained in this Annual Report in note 34.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERSEROAN

Changes in The Regulation with Material Impact to The Company

No.	Peraturan Terkait Enacted Law & Regulations	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact to the Company
1.	<p>Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.</p> <p>Government Regulation No. 26 of 2022 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources.</p>	<p>Dengan diberlakukannya Peraturan ini, terdapat perubahan tarif royalti produksi yang harus dibayarkan oleh Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan kepada Pemerintah. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Perseroan dan anak perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bijih Nikel Per Ton: 10,00% dari Harga. Nikel Kadar Ni \leq 1,5% sebagai bahan baku industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai Per Ton: 2,00% dari Harga. <p>With the enactment of this Regulation, there is a change in the production royalty rate that the Company must pay to the Government since the Company is engaged in the mining sector. The current production royalty rates for the main commodities produced by the Company and its subsidiaries are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nickel Ore Per Tonne: 10.00% of Price. Nickel Ni Grade \leq 1.5% as raw material for battery-based electric motor vehicle industry Per Tonne: 2.00% of Price.
2.	<p>Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan dalam Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara.</p> <p>Presidential Regulation No. 55 Year 2022 on Delegation of Authority in Mineral and Coal Mining Management.</p>	<p>Dengan diberlakukannya Peraturan ini, terdapat peralihan kewenangan tertentu Pemerintah Pusat dalam pengurusan perizinan dan pengelolaan pertambangan mineral dan batubara kepada Pemerintah Daerah Provinsi terkait pemberian IUP untuk golongan mineral bukan logam, sebagaimana relevan dengan bidang usaha Perseroan di bidang pertambangan yaitu terkait pemberian Wilayah Izin Usaha pertambangan (WIUP) yang berada dalam 1 (satu) daerah provinsi dan penetapan harga patokan golongan mineral bukan logam.</p> <p>With the enactment of this Regulation, there is a certain transfer of authority in the licensing and management of mineral and coal mining from the Central Government to the Provincial Government, related to the granting of IUP for non-metal mineral groups, which is relevant to the Company's business in the mining sector, namely related to the granting of mining Business Licence Areas (WIUP) which are in 1 (one) provincial area and setting benchmark prices for non-metal mineral groups.</p>
3.	<p>Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 78.K/MNB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Perizinan serta Pencatatan Perubahan Pemegang Saham, Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Izin Usaha Pertambangan Yang Diterbitkan oleh Gubernur atau Bupati/Walikota Sebelum Berlakunya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020.</p> <p>Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78.K/MNB.01/MEM.B/2022 concerning Guidelines for the Implementation of Licensing Evaluation and Recording Changes in Shareholders, Board of Directors and/or Board of Commissioners of Mining Business Licences Issued by Governors or Regents/Mayors Prior to the Enactment of Law No. 3 of 2020.</p>	<p>Dengan diberlakukannya Peraturan ini, terdapat perubahan pada prosedur mengenai evaluasi Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan pencatatan perubahan strukturisasi organ Perseroan pada sistem <i>Minerba One Data Indonesia</i> (MODI) bagi Perseroan yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tata cara evaluasi peningkatan dan perpanjangan tahap eksplorasi menjadi tahap kegiatan operasi produksi dan persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial; dan Tata cara pencatatan perubahan Pemegang Saham, Direksi dan/atau Dewan Komisaris, IUP atau Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). <p>With the enactment of this Regulation, there are changes to the procedures regarding the evaluation of Mining Business License (IUP) and the recording of changes in the structure of the Company's organs in the Minerba One Data Indonesia (MODI) system for the Company which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Procedures for evaluating the improvement and extension of the exploration stage to the production operation stage and administrative, technical, environmental and financial requirements; and Procedures for recording changes in Shareholders, Directors and/or Board of Commissioners, IUP or Special Mining Business Licence (IUPK).



No.	Peraturan Terkait Enacted Law & Regulations	Pengaruh Terhadap Perusahaan Impact to the Company
4.	<p>Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 266.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Pemrosesan Perluasan Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus dalam Rangka Konservasi Mineral dan Batubara</p> <p>Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 266.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Guidelines for Application, Evaluation, and Processing of Expansion of Mining Business Licence Areas and Special Mining Business Licence Areas in the Context of Mineral and Coal Conservation</p>	<p>Dengan diberlakukannya Keputusan ini, terdapat perubahan pada permohonan perluasan WIUP (Wilayah Izin Usaha Pertambangan) yang terlebih dahulu mendapatkan persetujuan atas Rencana kerja Perluasan WIUP dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara dengan persyaratan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Paling luas 25.000 (dua puluh lima ribu) hektar untuk WIUP Mineral Logam; Merupakan wilayah yang berhimpitan dengan WIUP, dan terdapat potensi kemenerusan lapisan batubara dan karakteristik cebakan mineral. <p>With the enactment of this Decree, there are changes to the application for expansion of WIUP (Mining Business Licence Area) which must first obtain approval of the WIUP Expansion Work Plan from the Director General of Mineral and Coal with the following requirements:</p> <ol style="list-style-type: none"> A maximum area of 25,000 (twenty-five thousand) hectares for Metal Mineral WIUP; An area that coincides with WIUP, and there is potential for the continuity of coal seams and characteristics of mineral deposits.
5.	<p>Surat Edaran Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 1.E/HK.03.MEM.B.2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan dalam Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara</p> <p>Circular Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1.E/HK.03.MEM.B.2022 on Guidelines for the Implementation of Presidential Regulation No. 55 of 2022 on Delegation of Authority in Mineral and Coal Mining Management</p>	<p>Dengan diberlakukannya Surat Edaran ini, terdapat peralihan kewenangan tertentu Pemerintah Pusat dalam pengurusan perizinan dan pengelolaan pertambangan mineral dan batubara kepada Pemerintah Daerah Provinsi sebagaimana pendelegasian tercantum dalam Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2022. Pemberian Perizinan Berusaha dilaksanakan dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Badan Usaha memiliki NIB sesuai dengan KBLI sesuai bidang usaha yang dimohonkan; Dilakukan melalui sistem perizinan berusaha secara elektronik (<i>Online Single Submission</i>) pada pelayanan terpadu satu pintu atau jika belum tersedia melalui sistem elektronik yang tersedia pada masing-masing Pemerintah Daerah Provinsi. <p>With the enactment of this Circular Letter, there is a transfer of certain authorities of the Central Government in licensing and management of mineral and coal mining to the Provincial Government as delegated in Presidential Regulation No. 55 of 2022. The granting of Business Licences is carried out with the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Business Entity has an NIB in accordance with KBLI in accordance with the business field applied for; Conducted through an electronic business licensing system (Online Single Submission) at a one-stop integrated service or if not yet available through an electronic system available at each Provincial Government.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Material

Perseroan pertama kali menerapkan seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Changes in Material Accounting Policies

The Company made first adoption of all new standards and/or its changes that became effective on or after January 1, 2022, including the following relevant standards that affect the Group's consolidated financial statements:

- Amendments to SFAS 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

<p>Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.</p>	<p>These amendments clarify the interactions between SFAS 22, SFAS 57, and IFAS 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.</p>
<p>Secara umum, amendemen PSAK 22:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30". - Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi. - Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. 	<p>In general, the amendments to SFAS 22:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS 57 or IFAS 30". - Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date. - Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.
<p>Amandemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.</p>	<p>This amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.</p>
<p>b. Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak</p>	<p>b. Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets onerous - Contract Fulfillment Costs</p>
<p>Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya <i>incremental</i> untuk memenuhi kontrak tersebut; dan - Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak. 	<p>Amendments to SFAS 57 provide that costs to fulfill onerous contracts consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Incremental costs to fulfill the contract, and - Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.
<p>Amandemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.</p>	<p>This amendment had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.</p>
<p>c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan</p>	<p>c. 2020 Annual Improvements - SFAS 71: Financial Instruments</p>
<p>Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk <i>fee</i> yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.</p>	<p>This amendment clarifies the that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received on the other's behalf by either the borrower or lender on the other's behalf.</p>
<p>Penyesuaian tahunan ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.</p>	<p>These annual improvements had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.</p>







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	108	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	140
Landasan Penerapan GCG Basis of GCG Implementation	111	Komite di Bawah Direksi Committees Under Board of Directors	143
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Companies	112	Komite Keberlanjutan dan Keberagaman Diversity and Sustainability Committee	143
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	117	Komite Etik dan Risiko Ethic and Risk Committee	145
Dewan Komisaris Board of Commissioners	121	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	148
Direksi Board of Directors	126	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	149
Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors	130	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	152
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure Policy of Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership	131	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	154
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	131	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Entitas Anak Material Case Involving Company and Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company including Subsidiaries	156
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	132	Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	156
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under Board of Commissioners	135	Kode Etik Code of Conduct	156
Komite Audit Audit Committee	135	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	158
		Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	161

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip GCG yang sesuai dengan ketentuan regulator serta praktik terbaik di industri dalam menjalankan kegiatan usaha.

The Company is committed to always implementing GCG principles in accordance with regulatory requirements and industry best practices in carrying out business activities.



Perseroan memiliki komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Bagi Perseroan, penerapan GCG merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) within the Company. For the Company, the implementation of GCG is a crucial part of supporting sustainable business growth.

Perseroan memastikan bahwa komitmen penerapan GCG dilaksanakan pada seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Perseroan mengadaptasi penerapan GCG berdasarkan pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Dalam pedoman tersebut, ada 4 (empat) pilar tata kelola yang mencakup: (1) perilaku beretika; (2) akuntabilitas; (3) transparansi; dan (4) keberlanjutan.

The Company ensures that the commitment to implementing GCG is carried out in all aspects of the Company's business activities. The Company adapted the implementation of GCG based on the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). In these guidelines, there are 4 (four) pillars of corporate governance, which include: (1) ethical conduct; (2) accountability; (3) transparency; and (4) sustainability.

Sedangkan prinsip penerapan GCG terdiri atas 8 (delapan) prinsip yang terbagi dalam 3 (tiga) kelompok: (1) prinsip-prinsip yang mengatur organ-organ penyelenggara governansi korporat, (2) prinsip-prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh organ-organ di atas, dan (3) kelompok prinsip yang mengatur penerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Furthermore, the principles of GCG implementation consist of 8 (eight) principles, which are divided into 3 (three) groups: (1) principles governing the organs of corporate governance, (2) principles governing processes and outputs generated by the above organs, and (3) a group of principles governing the beneficiaries of corporate governance implementation.

Adapun 8 (delapan) prinsip dimaksud adalah:

The 8 (eight) principles referred to are:

Prinsip Principle	Uraian Description
<p>Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Principle 1: Role and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang korporasi dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the best long-term interests of the corporation and shareholders, taking into account the interests of stakeholders.</p>
<p>Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang korporasi dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.</p> <p>Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are selected and determined in such a way that the composition of the Board of Directors as a management organ and composition of the Board of Commissioners as a supervisory organ is diverse, and each consists of Directors and Commissioners who have the required commitment, knowledge, ability, experience, and expertise to properly meet the management role of the Board of Directors and the supervisory role of the Board of Commissioners.</p> <p>Remuneration is designed to effectively align the interests of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the long-term interests of the corporation and sustainable value creation.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Prinsip Principle	Uraian Description
<p>Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3: Working Relations between the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners have a close, open, constructive, professional, and trusting working relationship for the best interests of the corporation.</p>
<p>Prinsip 4: Perilaku Etis</p> <p>Principle 4: Ethical Conduct</p>	<p>Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.</p> <p>The corporation has a commitment to act in an ethical and responsible manner, upholding the values and culture of the organization.</p>
<p>Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Intern dan Kepatuhan</p> <p>Principle 5: Risk Management, Internal Control, and Compliance</p>	<p>Korporasi menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.</p> <p>The corporation carries out corporate governance practices that are integrated with the implementation of internal control and risk management systems, as well as an effective compliance management system in order to support the achievement of corporate goals, vision, mission, objectives, and performance targets in conducting business with integrity.</p>
<p>Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi</p> <p>Principle 6: Disclosure and Transparency</p>	<p>Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang korporasi.</p> <p>The corporation prepares accurate and timely disclosures regarding all material matters concerning the corporation.</p>
<p>Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham</p> <p>Principle 7: Shareholders' Rights</p>	<p>Korporasi melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.</p> <p>The corporation protects and facilitates the exercise of shareholder rights and ensure fair treatment of shareholders, including minority shareholders. All shareholders have the opportunity to obtain effective remedies for violations of their rights.</p>
<p>Prinsip 8: Hak-hak Pemangku Kepentingan</p> <p>Principle 8: Stakeholders' Rights</p>	<p>Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.</p> <p>The corporation recognizes the rights of stakeholders as stipulated in applicable laws and regulations or agreements agreed upon by the corporation, and encourages active cooperation with stakeholders in creating wealth, employment, and financial sustainability.</p>



LANDASAN PENERAPAN GCG

Basis of GCG Implementation

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi serta peraturan perundang-undangan, yang antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
4. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
13. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
14. Praktik tata kelola terbaik (*best practice*) di industri.

GCG implementation within the Company refers to a regulations as well as regulatory provisions, which include:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Law of the No. 8 of 1995 on the Capital Market.
4. Law No. 6 of 2023 on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Creation of Law into Law
5. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK/04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
8. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
9. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Procedure Guidelines of the Audit Committee.
10. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Preparation Guidelines of the Internal Audit Charter.
11. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
12. Circular Letter of Financial Services Authority Indonesia No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.
13. The 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUG-KI) that was issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
14. Industry best practices.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of GCG Guidelines for Public Companies

Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang menawarkan sahamnya ke publik pada tahun 2023. Perseroan menyadari kewajiban untuk memenuhi pedoman penerapan GCG yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company is a public company that offers its shares to the public in 2023. The Company is aware of the obligation to comply with the GCG implementation guidelines issued by the Financial Services Authority (“OJK”) as stipulated in Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.

Informasi terkait penerapan pedoman tersebut yang telah dilakukan oleh Perseroan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Information related to the implementation of the guidelines that have been carried out by the Company is described in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
	No.	Perihal Subject	
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship of the Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholders’ Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi. The Public Company has technical methods or procedures for voting, both open and closed, which promote independence.	Setiap persyaratan kuorum atau jumlah suara yang dibutuhkan dalam rangka pengambilan keputusan telah dipenuhi. Every quorum requirement or the number of votes needed in the framework of decision making has been fulfilled.
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diundang untuk datang ke setiap RUPS yang dilaksanakan dan masing-masing mengetahui setiap keputusan RUPS. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are invited to attend every GMS and each member knows every GMS resolution.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the Minutes of the GMS is available on the website of the Public Company for at least 1 (one) year.	Setelah Perseroan berstatus sebagai perusahaan terbuka, informasi pelaksanaan dan keputusan RUPS akan dipublikasikan di situs web Perseroan yang beralamat di: www.tbpnickel.com . After the Company holds the status as a public company, information on GMS implementation and resolutions will be published on the Company’s website at: www.tbpnickel.com .
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Public Company Communication Quality with Shareholders and Investors	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Setelah Perseroan berstatus sebagai perusahaan terbuka, Perseroan akan menyampaikan laporan secara berkala ke pada pemegang saham atau investor; dan lainnya atau sarana komunikasi lainnya. After the Company holds the status as a public company, the Company will submit periodic reports to shareholders or investors; and others or other means of communication.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
	No.	Perihal Subject	
	2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The Public Company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on Website.</p>	<p>Laporan pelaksanaan tata kelola, informasi kinerja Perseroan, serta informasi penting lainnya untuk pemegang saham yang disyaratkan peraturan perundang-undangan telah dipublikasikan di situs web Perseroan yang beralamat di: www.tbpnickel.com</p> <p>Reports on the implementation of governance, information on the Company's performance, as well as other important information for shareholders as required by regulatory provisions have been published on the Company's website at: www.tbpnickel.com</p>
<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</p> <p>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</p>			
<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the public company.</p>	<p>Prinsip dan rekomendasi ini telah dijalankan, seperti tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris saat ini.</p> <p>These principles and recommendations have been implemented, as reflected in the current composition of the Board of Commissioners.</p>
	3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the Board of Commissioners considering the diversity of the required skills, knowledge, and experience.</p>	<p>Prinsip dan rekomendasi ini telah dijalankan, seperti tercermin dalam komposisi Dewan Komisaris saat ini.</p> <p>These principles and recommendations have been implemented, as reflected in the current composition of the Board of Commissioners.</p>
<p>Prinsip 4: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4: Improving the quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Penilaian terhadap Dewan Komisaris secara tidak langsung dilakukan saat perumusan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Assessment on the Board of Commissioners is indirectly carried out during the formulation of remuneration by the Nomination and Remuneration Committee.</p>
	4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the annual report of the public company.</p>	<p>Dewan Komisaris melakukan <i>Self-Assessment</i> dengan menggunakan sejumlah <i>key performance indicator</i> (KPI) yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara langsung.</p> <p>The Board of Commissioners conducts a Self-Assessment using a number of key performance indicators (KPI), which have previously been directly determined and approved by members of the Board of Commissioners and Shareholders.</p>
	4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy concerning resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Perseroan telah memiliki Kebijakan tentang Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Company has a Policy on Resignation of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
	No.	Perihal Subject	
	4.4	<p>Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or committees conducting the Nomination and Remuneration Function formulates the succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang antara lain mengatur mengenai penilaian kepada calon anggota Direksi sebelum ditetapkan oleh RUPS.</p> <p>The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which, among other things, regulates the assessment on prospective members of the Board of Directors before being determined by the GMS.</p>
<p>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</p> <p>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors</p>			
<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the public company as well as effectiveness in decision making.</p>	<p>Prinsip dan rekomendasi telah dijalankan, sehingga pengambilan keputusan berjalan efektif di Perseroan.</p> <p>These principles and recommendations have been implemented, so that decision-making runs effectively in the Company.</p>
	5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors considering the diversity of the required skills, knowledge, and experience.</p>	<p>Perseroan telah memperhatikan keberagaman termasuk terkait dengan latar belakang masing-masing Direksi yang dapat berfungsi untuk saling melengkapi satu dengan lainnya.</p> <p>The Company has considered diversity, including related to the background of each member of the Board of Directors, which function to complement each other.</p>
	5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Perseroan memiliki seorang Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi/keuangan.</p> <p>The Company has a Director in charge of accounting or finance who has the expertise and/or knowledge in accounting/finance.</p>
<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6: Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Penilaian terhadap Direksi dilakukan melalui <i>self-assessment</i>, penilaian oleh Direksi dilakukan secara langsung oleh Pemegang Saham berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang ditentukan oleh Pemegang Saham.</p> <p>Assessment on the Board of Directors is carried out through self-assessment, assessment by the Board of Directors carried out directly by the Shareholders based on the Key Performance Indicator (KPI), which is determined by the Shareholders.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
	No.	Perihal Subject	
	6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Penilaian terhadap Direksi secara tidak langsung dilakukan saat perumusan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Assessment on the Board of Directors is indirectly carried out during the formulation of remuneration by the Nomination and Remuneration Committee.
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy concerning resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah tertuang dalam Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi. The policy on the resignation of the Board of Directors has been outlined in the Resignation Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Aspect 4: Stakeholders Participation			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah memiliki Kebijakan terkait <i>Insider Trading</i> . The Company has Policy concerning Insider Trading.
	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan, Korupsi dan Pencucian Uang. The Company has an Anti-Bribery, Corruption and Money Laundering Policy.
	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy concerning the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Perseroan telah memiliki mekanisme seleksi pemasok seperti tertuang dalam Kebijakan tentang Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor. The Company has established a supplier selection mechanism as outlined in the Policy on the Selection & Capability Improvement of Suppliers or Vendors.
	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan memenuhi segala hak kreditur sesuai dengan yang diperjanjikan antara Perseroan dengan kreditur sebagaimana tertuang dalam Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur yang telah dibuat oleh Perseroan. The Company fulfills all creditors rights as agreed upon between the Company and creditors as regulated in the Policy on Fulfillment of Creditors Rights that has been made by the Company.
	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah memiliki pedoman <i>Whistleblowing System</i> serta menjalankannya sebagai sistem pelaporan pelanggaran. The Company has a whistleblowing system guidelines as well as implementing it as a violation reporting system.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan di Perseroan Implementation in the Company
	No.	Perihal Subject	
	7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan telah memiliki mekanisme pemberian insentif jangka panjang, antara lain berupa bonus, kesehatan, serta manfaat pensiun. Termasuk didalamnya adalah kebijakan terkait dengan Employee Stock Allocation (ESA) yang akan diterapkan pada saat Perseroan akan melakukan proses penawaran umum.</p> <p>The Company has established a mechanism for providing long-term incentives, including bonuses, health, and retirement benefits. This includes policies related to Employee Stock Allocation (ESA), which will be implemented when the Company is going to conduct a public offering process.</p>
<p>Aspek 5: Keterbukaan Informasi</p> <p>Aspect 5: Disclosure of Information</p>			
<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure</p>	8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company takes advantage of information technology utilization more extensively in addition to the website as a media for information disclosure.</p>	<p>Selain menggunakan situs web, keterbukaan informasi Perseroan juga dilaksanakan melalui IDX Net, investor meeting maupun paparan publik dengan teknologi digital (virtual) serta media sosial: Instagram, Youtube dan Website Perseroan.</p> <p>In addition to using the website, disclosure of Company information is also carried out through IDX Net, investor meetings, and public expose using digital (virtual) technology and social media: Instagram, Youtube and Company Website.</p>
	8.2	<p>Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's annual report discloses the ultimate beneficiaries in the Public Company's share ownership of at least 5% in addition to the ultimate beneficiaries in the Public Company's share ownership through the majority and controlling shareholders.</p>	<p>Laporan Tahunan telah mengungkapkan komposisi pemegang saham, baik pemilik manfaat akhir maupun pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan 5% lebih.</p> <p>The Annual Report has disclosed the composition of shareholders, both ultimate beneficiaries and public shareholders with more than 5% ownership.</p>



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Selama tahun 2022, Perseroan belum berstatus sebagai perusahaan terbuka, sehingga belum mengikuti ketentuan dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Namun demikian Perseroan senantiasa mengikuti ketentuan RUPS yang berlaku khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan ketentuan terkait Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahun Buku

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 6 (enam) kali RUPS, dengan rincian 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 5 (lima) kali RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan

Diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus 2022.

Keterlibatan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara

Tidak ada keterlibatan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara.

Keputusan dan Realisasi

During 2022, the Company has yet held the status of a public company, thus it has not complied with the provisions in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. However, the Company always complies with the applicable provisions concerning GMS, particularly Law No. 40 of 2007 and provisions related to the Company's Articles of Association.

GMS during the Fiscal Year

In 2022, the Company held 6 (six) GMS, with details of 1 (one) Annual GMS and 5 (five) Extraordinary GMS.

Annual GMS

Implemented on August 29, 2022.

Involvement of Independent Parties in Vote Calculation

There were no involvements of Independent Parties in the Vote Calculation.

Resolutions and Realization

<p>Mata Acara 1: Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</p> <p>Agenda 1: Approval and Ratification of the Annual Report, including the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021</p>	
<p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Para Pemegang Saham telah menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk menerima dengan baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja berdasarkan Laporan No. 02034/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/VIII/2022 pada tanggal 18 Agustus 2022 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. <p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Shareholders have approved and ratified the Annual Report, which has been reviewed by the Board of Commissioners, including appropriately approved of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021. Ratified the Financial Statements that have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja based on Report No. 02034/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/VIII/2022 dated August 18, 2022, with an opinion "present fairly, in all material respects", the financial position of the Company as of December 31, 2021, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. 	<p>Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realization: Fully realized.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

<p>Mata Acara 2: Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021</p> <p>Agenda 2: Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2021 Fiscal Year</p>	
<p>Keputusan: Dewan Komisaris Perseroan memandang keputusan yang dilaksanakan oleh Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku dan Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Direksi Perseroan.</p> <p>Resolution: The Board of Commissioners of the Company considers the decisions implemented by the Board of Directors of the Company are in accordance with the applicable rules and regulations and the Board of Commissioners of the Company has carried out the supervisory duties and functions of the Board of Directors of the Company.</p>	<p>Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realization: Fully realized.</p>
<p>Mata Acara 3: Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2021</p> <p>Agenda 3: Determination of the Use of the Company's Business Profit for the Fiscal Year ending December 31, 2021</p>	
<p>Keputusan: Mempertimbangkan ketentuan Pasal 71 UUPU tentang Penggunaan Laba dan kondisi Perseroan saat ini Perseroan memiliki saldo laba bersih positif. Pemegang Saham menyetujui melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan yang besarnya akan ditentukan kemudian oleh Pemegang Saham.</p> <p>Resolution: Considering the provisions of Article 71 of the UUPU on Use of Profits and condition of the Company, the Company currently has a positive net profit balance. The Shareholders agree to distribute the remaining operating results and the provision for reserves, the amount of which will be determined later by the Shareholders.</p>	<p>Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sirkuler di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Trimegah Bangun Persada No. 39 tanggal 28 September 2022.</p> <p>Realization: Fully realized based on the Deed of Statement of Circular Shareholders Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders of PT Trimegah Bangun Persada No. 39 dated September 28, 2022.</p>
<p>Mata Acara 4: Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2022</p> <p>Agenda 4: Appointment of the Company's Public Accountant for the 2022 Fiscal Year</p>	
<p>Keputusan: Pemegang Saham menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.</p> <p>Resolution: The Shareholders agreed to appoint Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year.</p>	<p>Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realization: Fully realized.</p>
<p>Mata Acara 5: Penetapan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Agenda 5: Determination of Salary or Honorarium and Allowances for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	
<p>Keputusan: Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Para Pemegang Saham untuk: 1. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2022; dan 2. Menetapkan besarnya bonus yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2021.</p> <p>Resolution: Granted full power and authority to Shareholders to: 1. Determine the amount of salary or honorarium by the Company for members of the Board of Directors and Board of Commissioners who serve during the 2022 fiscal year; and 2. Determine the amount of bonuses that will be paid by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners who serve during the 2021 fiscal year.</p>	<p>Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realization: Fully realized.</p>



RUPS Tahun Sebelumnya

RUPS Tahunan

Diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2021.

Keterlibatan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara

Tidak ada keterlibatan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara.

Keputusan dan Realisasi

GMS in the Previous Year

Annual GMS

Implemented on May 3, 2021.

Involvement of Independent Parties in Vote Calculation

There were no involvement of Independent Parties in the Vote Calculation.

Resolutions and Realization

<p>Mata Acara 1: Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</p> <p>Agenda 1: Approval and Ratification of the Annual Report, including the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020</p>	
<p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Para Pemegang Saham telah menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk menerima dengan baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Teramihardja, Pradhono & Chandra berdasarkan Laporan No. 00115/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/IV/2021 pada tanggal 19 April 2021 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. <p>Resolutions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Shareholders have approved and ratified the Annual Report, which has been reviewed by the Board of Commissioners, including appropriately approved of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020. Ratify the Financial Statements that have been audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra based on the Report No. 00115/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/IV/2021 dated April 19, 2021, with an opinion, present fairly, in all material respects the financial position of the Company as of December 31, 2020, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. 	<p>Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realization: Fully realized.</p>
<p>Mata Acara 2: Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020</p> <p>Agenda 2: Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2020 Fiscal Year</p>	
<p>Keputusan: Dewan Komisaris Perseroan memandang keputusan yang dilaksanakan oleh Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku dan Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap Direksi Perseroan.</p> <p>Resolution: The Board of Commissioners of the Company considers the decisions implemented by the Board of Directors of the Company are in accordance with the applicable rules and regulations and the Board of Commissioners of the Company has carried out the supervisory duties and functions of the Board of Directors of the Company.</p>	<p>Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realization: Fully realized.</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara 3: Penetapan Penggunaan Hasil Usaha Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020	
Agenda 3: Determination of the Use of the Company's Business Profit for the Financial Year ended December 31, 2020	
<p>Keputusan: Mempertimbangkan ketentuan Pasal 71 UUPT tentang penggunaan laba dan kondisi Perseroan saat ini belum memiliki saldo laba bersih positif, maka Pemegang Saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perseroan belum memiliki saldo laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Resolution: Considering the provisions of Article 71 of the UUPT on use of profits and the condition of the Company, the Company currently has yet to have a net profit balance, the Shareholders agree not to distribute the remaining business results and the provision for reserves as the Company has yet to have a net profit balance for the financial year ended December 31, 2020.</p>	<p>Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realization: Fully realized.</p>
Mata Acara 4: Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021	
Agenda 4: Appointment of the Company's Public Accountant for the 2021 Fiscal Year	
<p>Keputusan: Pemegang Saham menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p>Resolution: The Shareholders agreed to appoint Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year.</p>	<p>Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realization: Fully realized.</p>
Mata Acara 5: Penetapan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
Agenda 5: Determination of Salary or Honorarium and Allowances for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	
<p>Keputusan: Memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Para Pemegang Saham untuk: 1. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2021; dan 2. Menetapkan besarnya bonus yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2020.</p> <p>Resolution: Granted full power and authority to Shareholders to: 1. Determine the amount of salary or honorarium by the Company for members of the Board of Directors and Board of Commissioners who serve during the 2021 fiscal year; and 2. Determine the amount of bonuses that will be paid by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners who serve during the 2020 fiscal year.</p>	<p>Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realization: Fully realized.</p>



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Jumlah Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang. Jika lebih, jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan kewajiban yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
4. Memastikan bahwa Laproan Tahunan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pasar Modal.
5. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan secara periodik.
6. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, dan informasi lainnya sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
7. Bekerja sama dengan Direksi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimilikinya dan/atau anggota keluarganya dalam Perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus, dan melaporkan setiap perolehan dan perubahan dalam kepemilikan saham tersebut.
10. Mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
11. Membuat laporan tugas pengawasan tahunan untuk disampaikan kepada RUPS Tahunan.
12. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is a company organ in charge of carrying out general and/or special supervision in accordance with the articles of association and provide advice to the Board of Directors. The minimum number of members of the Board of Commissioners is 2 (two) people. If more, the number of Independent Commissioners is at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

As stated in the Company's Board Manual, the Board of Commissioners has the following duties and obligations:

1. Conduct supervision and be responsible for the supervision on management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. In order to carry out its duties, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee.
3. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report.
4. Ensuring that the Company's Annual Report complies with the Capital Market Regulations.
5. Periodically monitor the effectiveness of the implementation of the Company's internal control function.
6. Ensuring that the external auditors, internal auditors and the Audit Committee, as well as other committees, if any, have access to accounting records and other information as long as necessary to carry out their duties.
7. Cooperate with the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance.
8. Provide minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy.
9. Report to the Company regarding shares owned by the member and/or family members in the Company and other companies to be recorded in the Special Register and report any acquisitions and changes in the ownership of the shares.
10. Hold regular Board of Commissioners meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months. The attendance of members of the Board of Commissioners at this meeting must be disclosed in the Company's Annual Report.
11. Prepare an annual supervisory report to be submitted to the Annual GMS.
12. Carry out other obligations stipulated in the Company's articles of association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Donald J. Hermanus	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 Deed No. 145 dated December 15, 2022	2022 hingga ditutupnya RUPS Tahunan 2027 2022 until the closing of the 2027 Annual GMS
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 404 tanggal 21 Januari 2023 Deed No. 404 dated January 21, 2023	2023 hingga ditutupnya RUPS Tahunan 2028 2023 until the closing of the 2028 Annual GMS
Suryadi Sasmita*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 404 tanggal 21 Januari 2023 Deed No. 404 dated January 21, 2023	2023 hingga ditutupnya RUPS Tahunan 2028 2023 until the closing of the 2028 Annual GMS

*Suryadi Sasmita baru diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 27 Januari 2023.
Suryadi Sasmita is newly appointed as Independent Commissioner on January 27, 2023.

Pedoman atau Piagam (*Charter*) Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Kebijakan tentang Tata Kerja Dewan (*Board Manual*) yang disahkan pada tanggal 13 Desember 2022. *Board Manual* tersebut mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban.
2. Persyaratan dan Komposisi.
3. Masa Jabatan, Pengangkatan, dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris.
4. Pelaksanaan Rapat.
5. Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.
6. Waktu Kerja anggota Dewan Komisaris.

Informasi lebih lengkap mengenai *Board Manual* dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Komisaris Independen

Pada tahun 2022, terdapat 1 (satu) orang Komisaris Independen atau setara dengan 50% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen Perseroan telah melampaui jumlah minimum yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), yaitu paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komite Independen Perseroan yaitu Darjoto Setyawan telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen sebagaimana dipersyaratkan POJK 33/2014 sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.

Guideline or Charter of The Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Guidelines for the Board of Commissioners as outlined in the Board Manual, which was ratified on December 13, 2022. The Board Manual regulates, among other things, the following:

1. Duties, Authorities, and Obligations.
2. Requirements and Composition.
3. Term of Office, Appointment, and Dismissal of members of the Board of Commissioners.
4. Implementation of Meetings.
5. Policy on the Performance Assessment of the Board of Commissioners.
6. Working Hours of Board of Commissioners members.

More complete information regarding the Board Manual is presented on the Company's website.

Independent Commissioner

In 2022, there is 1 (one) Independent Commissioner or equivalent to 50% of the total number of members of the Board of Commissioners. Accordingly, the number of Independent Commissioners of the Company has exceeded the minimum number required in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies ("POJK 33/2014"), which is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Company's Independent Commissioner, Darjoto Setyawan, has met the following criteria for an Independent Commissioner as required by POJK 33/2014:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.



2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

2. Does not have shares, either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, members the Board of Directors, or Main/Majority Shareholders or Controlling Shareholders of the Company.
4. Does not have direct or indirect business relations, related to the Company's business activities.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan

Perseroan telah mengadaptasi ketentuan pada Peraturan OJK No. 33/2014 terkait rapat Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
3. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Board of Commissioners' Meeting

Policy

The Company has adapted the provisions of OJK Regulation No. 33/2014 regarding the Board of Commissioners' meetings are:

1. The Board of Commissioners must convene a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months.
2. Decision making of the Board of Commissioners meeting is carried out based on deliberation for consensus.
3. In the event that a consensus decision is not reached as referred to in paragraph (1), the decision is made based on the majority vote.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Donald J. Hermanus*	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100
Darjoto Setyawan*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100
Suryadi Sasmita**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

* Donald J. Hermanus dan Darjoto Setyawan masing-masing diangkat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen pada 15 Desember 2022.
Donald J. Hermanus and Darjoto Setyawan were appointed as President Commissioner and Independent Commissioner on December 15, 2022.

** Suryadi Sasmita baru diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 27 Januari 2023.
Suryadi Sasmita is newly appointed as Independent Commissioner on January 27, 2023.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, dilakukan program pengenalan Perseroan untuk Dewan Komisaris yang baru diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 yakni kepada Donald J. Hermanus dan Darjoto Setyawan. Materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*).

Realisasi

Sepanjang tahun 2022, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Orientation Program for New Members of The Board of Commissioners

The Company carries out an induction program for new members of the Board of Commissioners with the objective of providing an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners.

In 2022, the Company conducted the induction program for the newly appointed Board of Commissioners based on the 2022 Extraordinary GMS Decision, namely to Donald J. Hermanus and Darjoto Setyawan. The induction material is provided by the Corporate Secretary.

Training and Competency Development

Policy

In order to increase the competence and knowledge of the Board of Commissioners and in line with the development program of the Board of Commissioners, that members of the Board of Commissioners must continuously broaden and update their knowledge through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits as well as benchmarks.

Realization

In 2022, the Board of Commissioners have attended the following competency development programs:

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer
31 Maret 2022 March 31, 2022	Tinjauan Industri Nikel: Memahami Rantai Pasokan Industri Nikel Nickel Industry Overview: Understanding Nickel Industry Supply Chain	Perseroan The Company
23 Agustus 2022 August 23, 2022	ESG Workshop Report: Pedoman Penyusunan Laporan ESG ESG Workshop Report: Drafting Guidelines for ESG Report	Perseroan The Company
28 September 2022 September 28, 2022	Sharing Knowledge Mengenal Safety, SMK3 dan Sertifikasinya Sharing Knowledge Introduction to Safety, SMK3 and its Certification	Perseroan The Company
13 Oktober 2022 October 13, 2022	Sesi Hukum: Pembelian Properti dari Sudut Pandang Hukum dan Praktik Legal Sharing Session: Property Acquisition from Legal and Practice Perspective	Perseroan The Company



Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi, misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris belum melakukan penilaian atas kinerja masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris karena pembentukan Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan pada akhir tahun 2022.

Assessment on Committees under The Board of Commissioners

Evaluation on the performance of Committees under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively with a period of every 1 (one) year on a self-assessment basis using the evaluation method in a system stipulated in the Decree of the Board of Commissioners.

The assessment includes attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively among Committee members, integrity, ability to understand the Company's vision, mission and strategic plans, as well as the quality of advice/recommendations provided regarding the work program of each Committee under the Board of Commissioners.

In 2022, the Board of Commissioners has not yet assessed the performance of each Committee under the Board of Commissioners as the establishment of Committees under the Board of Commissioners were held at the end of 2022.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Kebijakan Tentang Tata Kerja Dewan (*Board Manual*), tugas utama Direksi adalah menjalankan pengurusan Perseroan yang antara lain meliputi pengurusan sehari-hari dari Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas, wewenang dan kewajiban Direksi lebih rinci tertuang dalam *Board Manual* yang dapat dilihat pada situs web Perseroan.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	Akta No. 145 tanggal 15 Desember 2022 Deed No. 145 dated December 15, 2022	2022 hingga ditutupnya RUPS Tahunan 2027 2022 until the closing of the 2027 Annual GMS
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance		
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability		
Tonny Hasudungan Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)		
Yonsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations		
Stevi Thomas	Direktur Hubungan Eksternal Director of External Relation		

The Board of Directors is a Company organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors can make decisions based on the delegation of tasks and authority, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal status. The President Director is responsible for coordinating all Board of Directors activities.

Duties and Responsibilities

Based on the Policy on Board Procedures (*Board Manual*), the main duty of the Board of Directors is to carry out the management of the Company, which includes, among others, the daily management of the Company in the interests of the Company, and in accordance with the purposes and objectives of the Company as stated in the Company's Articles of Association.

The duties, authorities, and obligations of the Board of Directors are detailed in the *Board Manual*, which can be viewed on the Company's website.



Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha dan juga bertanggung jawab khusus untuk pengembangan bisnis Perseroan. Coordinate all business activities and also have the specific responsibility to develop the Company's business.
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab khusus dalam bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Specific responsibility in the fields of finance, accounting and taxation.
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability	Bertanggung jawab khusus dalam penerapan <i>Environmental, Social and Governance (ESG)</i> pada Perseroan. Responsible specifically for the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) in the Company.
Tonny Hasudungan Gultom	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)	Bertanggung jawab khusus dalam penerapan <i>Health, Safety, and Environment (HSE)</i> pada Perseroan. Responsible specifically for the implementation of Health, Safety, and Environment (HSE) in the Company.
Yonsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations	Bertanggung jawab khusus dalam kegiatan operasional penambangan pada Perseroan. Responsible specifically for mining operations in the Company.
Stevi Thomas	Direktur Hubungan Eksternal Director of External Relation	Bertanggung jawab khusus dalam hubungan eksternal pada Perseroan. Specific responsibility in external relations of the Company.

Pedoman atau Piagam (*Charter*) Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman Direksi (*Board Manual*) yang disahkan pada tanggal 13 Desember 2022. *Board Manual* tersebut mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, wewenang dan kewajiban.
2. Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris.
3. Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan RUPS
4. Komposisi Direksi.
5. Masa jabatan, pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
6. Pelaksanaan rapat Direksi.

Rapat Direksi

Kebijakan

Perseroan telah mengadaptasi ketentuan pada Peraturan OJK No. 33/2014, ketentuan tentang rapat Direksi adalah:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada saat diperlukan oleh Direksi.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Guidelines or Charter of The Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors Guidelines (Board Manual), which was approved on December 13, 2022. The Board Manual regulates the following matters:

1. Duties, authorities, and obligations.
2. Actions of the Board of Directors requiring written approval from the Board of Commissioners.
3. Actions of the Board of Directors requiring approval from the GMS.
4. Composition of the Board of Directors.
5. Term of office, appointment, and dismissal of the Board of Directors.
6. Implementation of the Board of Directors meeting.

Board of Directors Meeting

Policy

The Company also adapted the provisions of OJK Regulation No. 33/2014, provisions regarding the meeting of the Board of Directors are:

1. The Board of Directors must hold regular meetings of the Board of Directors at least 1 (one) time every month or when required by the Board of Directors.
2. A Board of Directors meeting can be held if it is attended by a majority of all members of the Board of Directors.

DIREKSI

Board of Directors

- Kehadiran anggota Direksi dalam rapat wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
- Attendance of members of the Board of Directors at the meetings must be disclosed in the annual report of the Issuer or Public Company.
- Decision making of the Board of Directors meeting is carried out based on deliberation for consensus. In the event that a consensus decision is not reached, the decision is made based on the majority vote.
- The meeting results must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all members of the Board of Directors who are present, and submitted to all members of the Board of Directors.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Roy Arman Arfandy	Direktur Utama President Director	1	1	100
Suparsin Darmo Liwan	Direktur Keuangan Director of Finance	1	1	100
Lim Sian Choo	Direktur Sustainability Director of Sustainability	1	1	100
Tonny Hasudungan Gultom*	Direktur HSE (Health, Safety, and Environment) Director of Health, Safety, and Environment (HSE)	12	12	100
Yonsel Evand Roos	Direktur Operasional Director of Operations	1	1	100
Stevi Thomas	Direktur Hubungan Eksternal Director of External Relation	1	1	100

* Tonny Hasudungan Gultom telah menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak 2015, sedangkan anggota Direksi lainnya baru diangkat pada tanggal 15 Desember 2022
Tonny Hasudungan Gultom has served as Director of the Company since 2015, other members of the Board of Directors were appointed on December 15, 2022

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Orientation Program for New Members of The Board of Directors

The Company carries out an induction program for new members of the Board of Directors with the aim of providing an overview of business activities, future Company plans, work guidelines, and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. The induction program is regulated by the Board of Directors Work Guidelines.



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Kebijakan

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dan sejalan dengan program pengembangan Direksi, yakni bahwa anggota Direksi harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*).

Realisasi

Sepanjang tahun 2022, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development

Policy

In order to increase the Board of Directors competence and knowledge, and in line with the Board of Directors' development program, members of the Board of Directors must continuously broaden and update their knowledge through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits as well as benchmarks.

Realization

In 2022, the Board of Directors have attended the following competency development programs:

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer
9 Februari 2022 February 9, 2022	Forum Investasi 2022 2022 Investment Forum	Bank Mandiri
31 Maret 2022 March 31, 2022	Tinjauan Industri Nikel: Memahami Rantai Pasokan Industri Nikel Nickel Industry Overview: Understanding Nickel Industry Supply Chain	Perseroan The Company
12 Mei 2022 May 12, 2022	Peningkatan Risiko untuk Pasar Baterai Metal pada Saat Harga Puncak Risks Mounting for Battery Metal Markets as Prices Peak	S&P Global Market Intelligence
13 Juli 2022 July 14, 2022	Sharing "Nickel and Cobalt Outlook" Sharing "Nickel and Cobalt Outlook"	Petromindo
13-14 Juli 2022 July 13-14, 2022	Konferensi Konsumen, Produsen dan Pengolah Nikel Nickel Buyers, Producers and Processors Conference	CoalMetal Asia Magazine - Petromindo
23 Agustus 2022 August 23, 2022	ESG Workshop Report: Pedoman Penyusunan Laporan ESG ESG Workshop Report: Drafting Guidelines for ESG Report	Perseroan The Company
25 Agustus 2022 August 25, 2022	Kesempatan Investasi di Tengah Ketidakstabilan Ekonomi Dunia Investment Opportunities Amidst Global Economic Turmoil	Bank Permata
7 September 2022 September 7, 2022	Hilirisasi SDA untuk Perkuat Perekonomian Indonesia Downstreaming Natural Resources to Strengthen Indonesian Economics	Kementerian Investasi/BKPM
21 September 2022 September 21, 2022	Harga Bahan Baku Baterai Battery Raw Material Prices	Benchmark Mineral Intelligence
10 Oktober 2022 October 10, 2022	Met Connex: Nickel Leaching Sustainable Operations Met Connex: Nickel Leaching Sustainable Operations	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology
13 Oktober 2022 October 13, 2022	Sesi Hukum: Pembelian Properti dari Sudut Pandang Hukum dan Praktik Legal Sharing Session: Property Acquisition from Legal and Practice Perspective	Perseroan The Company
14 Oktober 2022 October 14, 2022	Sharing "Degradasi Lingkungan Akibat Pertambangan" Sharing "Environmental Degradation from Mining"	Fakultas Geografi Lingkungan Universitas Gadjah Mada Faculty of Geographic Environment of Gadjah Mada University
25 Oktober 2022 October 25, 2022	Sharing "Tantangan Suplai Nikel Untuk Ekosistem Mobil Listrik" Sharing "Nickel Supply Challenges for the Electric Car Ecosystem"	Institut Pertanian Bogor
26 Oktober 2022 October 26, 2022	Sharing "Optimalisasi dan Konservasi Mineral Nikel dengan Pengembangan Indutri Nikel Terintegrasi" Sharing "Optimization and Conservation of Nickel Minerals with Integrated Nickel Industry Development"	PERHAPI
18 November 2022 November 18, 2022	Sharing "Hilirisasi Industri Baterai" Sharing "Industrial Downstreaming"	Indonesia Mining Conference Expo 2022
29-30 November 2022 November 29-30, 2022	Keuangan Dasar: Perencanaan Keuangan Pribadi Finance 101: Personal Financial Planning	Perseroan The Company

DIREKSI

Board of Directors

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Secara berkala, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja organ-organ yang mendukung pelaksanaan tugasnya, yaitu Internal Audit. Penilaian tersebut dilakukan menggunakan sistem *self-assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam rapat internal Direksi.

Pada tahun 2022, Direksi belum melakukan penilaian atas Internal Audit karena pembentukan Internal Audit dilakukan pada akhir tahun 2022.

Assessment on Committees Under The Board of Directors

Periodically, the Board of Directors evaluates the performance of organs that support the implementation of its duties, namely the Internal Audit. The assessment is carried out using a self-assessment, peer evaluation, or with other systems to be decided at the internal meeting of the Board of Directors.

In 2022, the Board of Directors has not yet assessed the Internal Audit as the establishment of the Internal Audit was carried out at the end of 2022.

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Information Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham

Pengungkapan hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Affiliation Relationship between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

Disclosure of affiliations of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders can be seen in the table below:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors						Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	
	DJH	DS	SS	RAA	SDL	LSC	THG	YER	ST		
DJH		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
DS	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X
SS	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X
RAA	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X
SDL	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X
LSC	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X
THG	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X
YER	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X
ST	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X

Keterangan: √ = ada ; x = tidak ada
Notes: √ = Yes ; x = None

DJH : Donald J. Hermanus
DS : Darjoto Setyawan
SS : Suryadi Sasmita
RAA : Roy Arman Arfandy
SDL : Suparsin Darmono Liman
LSC : Lim Sian Choo
THG : Tonny Hasudungan Gultom
YER : Younsel Evand Roos
ST : Stevi Thomas



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Disclosure Policy of Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Kebijakan Perubahan dalam Kepemilikan Saham

Kebijakan Perseroan terkait dengan pelaporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Setiap perubahan kepemilikan, laporan disampaikan kepada Perseroan serta OJK.

Sesuai dengan regulasi tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan kepada Perseroan terkait informasi perubahan kepemilikan sahamnya di Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, maupun kepemilikan. Sedangkan pelaporan kepada OJK dilakukan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Realisasi Tahun Buku

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

Share Ownership Change Policy

The Company's policy regarding the reporting of share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Public Company Share Ownership. For every change in ownership, a report is submitted to the Company and OJK.

Pursuant to this regulation, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to submit the information regarding changes in their share ownership in the Company no later than 3 (three) working days after the change to the Company. Furthermore, reporting to OJK is carried out no later than 10 (ten) days from the occurrence of ownership or any change in share ownership in the Company.

Realization in The Fiscal Year

The Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares of the Company.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan berencana menyusun kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman yang akan digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolejal. *Self-assessment* atau penilaian sendiri tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota untuk pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolejal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara berkesinambungan.

The Company intends to develop a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors as a guideline that will be utilized as a form of accountability to collegially review the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The self-assessment is carried out by each member for the collegial performance implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors, rather than assessing the individual performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. With this self-evaluation, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to be able to contribute to the Board of Commissioner and Board of Director continual performance improvement.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan tersebut akan mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang saat ini dijalankan fungsinya oleh Dewan Komisaris melalui persetujuan RUPS.

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan setiap tahun.

The policy will include the assessment activities carried out, as well as their aims and objectives, the time of implementation on a regular basis, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Function, which is currently carried out by the Board of Commissioners through GMS approval.

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors will be carried out every year.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual* mengenai penentuan nominasi, kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diutamakan berasal dari lingkungan internal (bisa Direktur Entitas Anak ataupun karyawan yang terpilih dari dalam Perseroan) yang wajib melalui tahapan pengembangan dan penunjukan. Namun demikian, Perseroan juga membuka kesempatan untuk merekrut anggota Dewan Komisaris atau Direksi dari lingkungan eksternal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Diwajibkan oleh undang-undang;
2. Tidak ada karyawan internal yang memenuhi syarat; dan
3. Terdapat kebijakan resmi pemerintah daerah terkait keberadaan perwakilan pemerintah atau putra daerah sebagai salah satu pimpinan pada jajaran Direksi.

Prosedur Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Perseroan memastikan bahwa kebijakan remunerasi di lingkup Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan, khususnya ketentuan mengenai ketenagakerjaan dan upah minimum yang berlaku.

Nomination Procedures

As stipulated in the Board Manual regarding the determination of nominations, the priority for candidates of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are from the internal environment (can be Directors of Subsidiaries or employees selected from within the Company) who must go through the development and appointment stages. However, the Company also opens opportunities to recruit members of the Board of Commissioners or Board of Directors from the external environment with the following conditions:

1. Required by law;
2. No qualified internal employees; and
3. There is an official local government policy regarding the existence of a government representative or a local as one of the leaders in the Board of Directors.

Remuneration Procedures

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors must obtain the approval of the Shareholders through the GMS mechanism. The Company ensures that the remuneration policy within the scope of the Company complies with the relevant laws and regulations, particularly the applicable provisions regarding employment and minimum wages.



Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
2. Direksi, atas persetujuan Dewan Komisaris, menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan berdasarkan strategi yang sudah disusun;
3. Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja dan target melalui penilaian kinerja bulanan;
4. Direksi melakukan pelaporan evaluasi atas hasil kerjanya ke Dewan Komisaris secara triwulanan untuk selanjutnya Dewan Komisaris melakukan penilaian dan pengolahan. Pengolahan ini didasarkan pada hasil survei pasar dan evaluasi KPI;
5. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham dalam RUPS; dan
6. RUPS memutuskan nominal total remunerasi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.

Struktur Remunerasi dan Realisasi Remunerasi

Komisaris menerima kompensasi dalam bentuk gaji, dan bonus, tunjangan-tunjangan lain, dan tunjangan-tunjangan dalam bentuk natura. Jumlah keseluruhan dari gaji atau kompensasi lain, tunjangan-tunjangan lain, dan tunjangan-tunjangan dalam bentuk natura dikeluarkan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Direksi menerima kompensasi dalam bentuk gaji, dan bonus, tunjangan-tunjangan lain, dan tunjangan-tunjangan dalam bentuk natura. Jumlah keseluruhan dari gaji atau kompensasi lain, tunjangan-tunjangan lain, dan tunjangan-tunjangan dalam bentuk natura dikeluarkan oleh Perseroan kepada Direksi.

Per tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak memberikan pensiun atau tunjangan pensiun bagi Direksi, manajemen senior, dan karyawan lainnya, kecuali sebagaimana diwajibkan oleh hukum.

The procedure for determining remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors includes the following items:

1. The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, formulates the Company's short-term and long-term strategies;
2. The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, prepares the Company's Key Performance Indicator (KPI) based on the set strategy;
3. The Board of Directors periodically evaluates performance and targets through monthly performance assessments;
4. The Board of Directors reports its performance assessments to the Board of Commissioners on a quarterly basis for further assessment and processing by the Board of Commissioners. This processing is based on the results of market surveys and KPI evaluations;
5. The Board of Commissioners will submit remuneration proposals to Shareholders at the GMS; and
6. The GMS decides the total nominal remuneration for the Board of Commissioners and authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.

Remuneration Structure and Remuneration Realization

Commissioners receive compensation in the form of salary, and bonus, other allowances, and allowances in kind. The total amount of salary or other compensation, other allowances, and in-natura income issued by the Company to the Board of Commissioners.

The Board of Directors receives compensation in the form of salary, and bonus, other allowances, and in-natura income. The total amount of salary or other compensation, other benefits, and benefits in kind issued by the Company to the Board of Directors.

As of the date of this Annual Report, the Company does not provide pensions or retirement benefits for Directors, senior management, and other employees, except as required by law.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Realisasi Remunerasi

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Remuneration Realization

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Board of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Uraian Description	2022 (dalam Rp in IDR)	2021 (dalam Rp in IDR)
Gaji dan Imbalan Kerja Salaries and Employee Benefits		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2.825.617.550	3.284.278.300
Direksi Board of Directors	12.658.574.950	11.892.778.206
Jumlah Total	15.484.192.500	15.177.056.506



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas Komite Audit Perseroan akan mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. Dalam menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan dapat mempertimbangkan:
 - Independensi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, termasuk orang dalam Kantor Akuntan Publik tersebut;
 - Ruang lingkup audit;
 - Imbalan jasa audit;
 - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik;
 - Metodologi, teknik dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik;
 - Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik;

The Company has established the Audit Committee in accordance with POJK No. 55/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Company established the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022.

Duties, Responsibilities and Authorities

The duties of the Company's Audit Committee will cover the following matters:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in its preparation process;
2. Reviewing of compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the services provided by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm;
4. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will provide audit services on annual historical financial information. In preparing recommendations to the Company's Board of Commissioners, the Company's Audit Committee may consider:
 - Independence of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm, including people in the Public Accountant Firm;
 - Scope of audit;
 - Audit fees;
 - Expertise and experience of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and audit team from a Public Accounting Firm;
 - The audit methodology, techniques and tools used by the Public Accounting Firm;
 - The benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the audit team from the Public Accounting Firm;

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under Board of Commissioners

- Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan
 - Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya (apabila ada).
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, yang dapat dilakukan melalui:
 - Evaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
 - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Terhadap evaluasi yang telah dilakukan, Komite Audit wajib menyusun laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan menyampaikan laporan tersebut yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris dengan tembusan Direksi.
 6. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan Perseroan, dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan dan implementasinya.
 7. Melakukan penelaahan atas kualitas pekerjaan dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
 8. Melakukan penelaahan tingkat kecukupan upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan oleh regulator seperti OJK atau pengawas lainnya;
 9. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG yang dilakukan Perseroan;
 10. Melakukan penelaahan atas pengaduan oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap Perseroan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
 11. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
- Potential risk of using audit services by the same Public Accountant Firm for a long period of time; and
 - Results of evaluation on the implementation of the provision of audit services by Public Accountants and/or Public Accounting Firms in the previous period (if any).
5. Evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms, which can be carried out through:
 - Evaluation on conformity of the audit implementation by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm with the applicable auditing standards;
 - Sufficiency in field work time;
 - Assessment on the scope of services provided and the adequacy of sampling; and
 - Recommendations for improvement provided by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. Regarding the evaluation that has been carried out, the Audit Committee shall prepare an evaluation report on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and submit the report, which has been signed by all members of the Audit Committee to the Board of Commissioners with a copy to the Board of Directors.
 6. Encouraging the establishment of an adequate internal control system in the management of the Company, by evaluating and providing recommendations regarding enhancements to the Company's internal control system and its implementation.
 7. Reviewing the quality of work and independence of the Internal and External Auditors.
 8. Reviewing the adequacy level of management's efforts in following up on recommendations from the results of supervision by regulators, such as OJK or others;
 9. Reviewing risk management and GCG implementation activities carried out by the Company;
 10. Reviewing complaints by stakeholders against the Company, including matters relating to the Company's accounting and financial reporting processes, as well as other matters considered important by the Board of Commissioners;
 11. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;
 12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and



13. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut di atas, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya yang diperlukan. Terkait dengan kewenangan tersebut di atas, maka laporan-laporan berikut wajib disampaikan kepada Komite Audit:
 - a. Laporan Keuangan periodik;
 - b. Laporan kegiatan periodik dari kegiatan-kegiatan Audit Internal, Manajemen Risiko dan implementasi GCG, berisi ringkasan kegiatan, serta temuan-temuan penting di Perseroan dan progres tindak lanjutnya;
 - c. Laporan kegiatan periodik dari Bagian Hukum, berisi ringkasan mengenai masalah di bidang hukum terkait dengan peraturan di bidang Pasar Modal; dan/atau kasus ketidaktaatan bidang hukum yang teridentifikasi;
 - d. Laporan-laporan lain yang dipandang perlu oleh Komite Audit; dan
 - e. Bentuk dari laporan-laporan tersebut akan dinilai dari waktu ke waktu dan disepakati bersama dengan pihak pembuat laporan.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Unit Implementasi GCG, Bagian Hukum dan Auditor Eksternal, dalam batas tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Wajib bekerja sama dengan mitra kerja antara lain Sekretaris Dewan Komisaris, komite lain, unit-unit di bawah Direksi sebagaimana disebut dalam butir 2 di atas dan/atau unit-unit operasional Perseroan;
4. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, termasuk ahli hukum eksternal atau tenaga profesional lainnya, dengan beban Perseroan;
5. Menyusun, mengevaluasi, mengubah dan melaksanakan Pedoman termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan Komite Audit, dengan persetujuan Dewan Komisaris; dan
6. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

13. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

In carrying out the above responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access records or information about employees, funds, assets, and other necessary Company resources. In relation to the authority mentioned above, the following reports must be submitted to the Audit Committee:
 - a. Periodic Financial Reports;
 - b. Periodic activity reports of Internal Audit, Risk Management and GCG implementation activities, containing a summary of activities, as well as important findings in the Company and the follow-up progress;
 - c. Periodic activity reports from the Legal Department, containing a summary of legal issues related to regulations in the Capital Market sector; and/or cases of identified non-compliance in the legal field;
 - d. Other reports deemed necessary by the Audit Committee; and
 - e. The form of these reports will be assessed from time to time and agreed upon with the reporting party.
2. Communicating directly with employees, the Board of Directors, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, GCG Implementation Unit, Legal Department, and External Auditor, within the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Must cooperate with work partners, including the Secretary to the Board of Commissioners, other committees, units under the Board of Directors as referred to in point 2 above and/or the Company's operational units;
4. With the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties, including external legal experts or other professionals, at the expense of the Company;
5. Prepare, evaluate, amend, and implement the Charter, including determining the procedures and scope of work of the Audit Committee, with the approval of the Board of Commissioners; and
6. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under Board of Commissioners

Komposisi dan Profil Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022, the following is the composition of the Audit Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
Darjoto Setyawan	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Bersamaan dengan tugas sebagai Komisaris Independen Concurrent with the duties as Independent Commissioner
Toni Setioko	Anggota Member	Mengikuti periode dan masa jabatan Dewan Komisaris Following the period and term of office of the Board of Commissioners
Tsun Tien Wen Lie	Anggota Member	Mengikuti periode dan masa jabatan Dewan Komisaris Following the period and term of office of the Board of Commissioners

Darjoto Setyawan

Ketua/Komisaris Independen
Chairman/Independent Commissioner

Profil telah disampaikan pada “Profil Dewan Komisaris” di Bab Profil Perusahaan yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The profile has been presented in “Board of Commissioners Profile” in the Company Profile Chapter contained in this Annual Report.

Toni Setioko

Anggota
Member

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	57 tahun 57 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan (1989) Bachelor of Accounting from Parahyangan University (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	<i>Financials Tax Consultants</i> di Fides Pro Consulting, Jakarta (Februari 2014 - saat ini) Financials Tax Consultants at Fides Pro Consulting, Jakarta (February 2014 - present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<i>Financials Tax Consultants</i> di Fides Pro Consulting, Jakarta Financials Tax Consultants at Fides Pro Consulting, Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan keuangan/keluarga dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi Not having financial/family relationship with the Main/Controlling Shareholder, Board of Commissioners, and Board of Directors



Tsun Tien Wen Lie

Anggota
Member

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	56 tahun 56 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1998) - Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran (1991) - Diploma Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1989) - Master of Management from Prasetiya Mulya College of Management (1998) - Bachelor of Law from Padjajaran University (1991) - Diploma in Accounting from Padjajaran University (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen/SGV Group) Jakarta (1991 - 1993) - Bank Bira Group: <ul style="list-style-type: none"> a) Manager Settlement & Payment - Bank Bira (1996 - 1997) b) Financial Controller - Bank Bira (1997 - 1999) - Inter World Group - Financial Controller (1999 - 2005) - PT Bintang Toedjoe - GM Finance (2005 - 2007) - Jalin Group - Finance Director (2008 - 2009) - Konsultan Pajak KDW Consulting - Partner (2003 - saat ini) - Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen/SGV Group) Jakarta (1991 - 1993) - Bank Bira Group: <ul style="list-style-type: none"> a) Manager Settlement & Payment - Bank Bira (1996 - 1997) b) Financial Controller - Bank Bira (1997 - 1999) - Inter World Group - Financial Controller (1999 - 2005) - PT Bintang Toedjoe - GM of Finance (2005 - 2007) - Jalin Group - Finance Director (2008 - 2009) - KDW Consulting Tax Consultant - Partner (2003 - present)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Konsultan Pajak KDW Consulting - Partner KDW Consulting Tax Consultant - Partner
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan keuangan/keluarga dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi Not having financial/family relationship with the Main/Controlling Shareholder, Board of Commissioners, and Board of Directors

Pernyataan Independensi Komite Audit

Independency Statement of The Audit Committee

Kriteria Criteria	Darjoto Setyawan	Toni Setioko	Tsun Tien Wen Lie
Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party who has provided audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last six months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last six months.	√	√	√

√: Iya | Yes
x: Tidak | No

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under Board of Commissioners

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan akan melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi di tahun yang akan datang.

Rapat Komite Audit

Kebijakan

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Hal-hal yang dibicarakan dalam rapat-rapat tersebut dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota komite yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Belum dilakukan rapat Komite Audit selama tahun 2022 karena pengangkatan Komite Audit dilakukan pada tanggal 13 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, kegiatan Komite Audit belum dilaksanakan, dikarenakan baru terbentuk pada tanggal 13 Desember 2022.

Training and Competency Development

The Company will carry out training and competency development in the coming year.

Audit Committee Meeting

Policy

The Audit Committee is required to hold meetings at least 4 (four) times a year. Matters discussed at these meetings are set forth in the minutes of the meeting signed by all committee members present and submitted to the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance

Audit Committee meeting has not been held in 2022 as the appointment of the Audit Committee was carried out on December 13, 2022, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022.

Implementation of Activities in 2022

Throughout 2022, the Audit Committee activities have not been carried out, as it was only established on December 13, 2022.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 Desember 2022. Selanjutnya, pedoman sebagai panduan pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah tertuang dalam Piagam Fungsi Nominasi dan Remunerasi tanggal 13 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen dan seleksi, program pengembangan kemampuan, serta promosi dan suksesi;

The Company's Nomination and Remuneration function will be carried out by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners dated December 13, 2022. Furthermore, guidelines for the implementation of the Company's Nomination and Remuneration function have been set forth in the Nomination and Remuneration Function Charter dated December 13, 2022, which was signed by the Company's Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

In carrying out the Nomination and Remuneration functions, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

Nomination Function:

1. Conduct review and monitoring to ensure that the Company has established a nomination strategy and policy, including organizational analysis processes, procedures and criteria for recruitment and selection, capacity building programs, as well as promotion and succession;



2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi untuk diberlakukan di Perseroan dan Entitas Anak;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi berupa:
 - i. Gaji;
 - ii. Honorarium;
 - iii. Insentif; dan/atau
 - iv. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau *variable*.
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan pemantauan tentang tingkat remunerasi perusahaan sejenis yang berlaku di pasar, sebagai pembanding dalam menetapkan kebijakan remunerasi Perseroan.

2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
5. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function:

1. Study the laws and regulations and provisions that apply in the remuneration policy to be implemented in the Company and its Subsidiaries;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The remuneration structure in the form of:
 - i. Salary;
 - ii. Honorarium;
 - iii. Incentive; and/or
 - iv. Fixed and/or variable allowances.
 - b. Policy on remuneration; and
 - c. Amount of remuneration.
3. Assist the Board of Commissioners in assessing performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Monitor the remuneration level of similar companies that apply in the market, as comparison to determine the Company's remuneration policy.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under Board of Commissioners

Pedoman Kerja

Agar pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris berjalan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan, maka Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan pada tanggal 13 Desember 2022.

Adapun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi;
2. Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; dan
4. Rapat dan Pelaporan.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan pada tanggal 13 Desember 2022.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2022, belum diadakan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dikarenakan baru terbentuk pada tanggal 13 Desember 2022.

Pelaksanaan Tugas Tahun Buku

Sepanjang tahun 2022, Fungsi Nominasi dan Remunerasi belum melaksanakan tugasnya, dikarenakan baru terbentuk pada tanggal 13 Desember 2022.

Board Charter

To ensure that the implementation of the Nomination and Remuneration functions carried out by the Board of Commissioners is carried out efficiently, effectively, transparently, independently, and can be accounted for and acceptable to all stakeholders, the Board of Commissioners refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on December 13, 2022.

The Nomination and Remuneration Committee Charter outlines the following matters:

1. Organization Structure;
2. Membership Requirements;
3. Duties, Responsibilities, and Authorities; and
4. Meetings and Reporting.

Nomination and Remuneration Function Meeting

Policy

The Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on December 13, 2022.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2022, the Company's Nomination and Remuneration Function meeting has not been held, because it was only established on December 13, 2022.

Implementation of Duties in The Fiscal Year

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Function has not carried out its duties, as it was established on December 13, 2022.



KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees Under Board of Directors

KOMITE KEBERLANJUTAN DAN KEBERAGAMAN

Diversity and Sustainability Committee

Komite Keberlanjutan dan Keberagaman (selanjutnya disebut "Komite") ditunjuk oleh Direksi Perseroan. Komite ini bertugas dengan berdasarkan pada tujuan Perseroan untuk "mengoptimalkan nilai sumber daya kami guna memberikan kontribusi terbaik bagi Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan Bangsa".

Keberlanjutan yang dikelola dalam hal ini mencakup bagaimana Perseroan menjalankan bisnisnya untuk menghormati setiap elemen Pemangku Kepentingan dalam menciptakan kontribusi jangka panjang yang berkelanjutan terhadap Pemegang Saham, karyawan, konsumen, dan masyarakat dengan menerapkan strategi berbasis lingkungan, sosial, dan ekonomi (atau tata kelola) yang bertanggung jawab.

Tanggung Jawab

Komite memiliki tanggung jawab untuk memberi saran, menginformasikan dan memberikan arahan kepada manajemen mengenai masalah keberlanjutan dan keragaman Perseroan dan Entitas Anak. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Meninjau, mengevaluasi dan merekomendasikan penerapan kebijakan dan perubahan kebijakan yang diperlukan Perseroan dari waktu ke waktu, agar tetap relevan dengan standar keberlanjutan di tingkat nasional dan internasional;
- Memberikan bantuan dan dukungan kepada manajemen dalam menyusun strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam kebijakan keberlanjutan terukur dan dapat dicapai.
- Mengawasi dan memberikan masukan terhadap penerapan dan pengelolaan sistem yang diperlukan untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan dan memantau praktik dan prosedur manajemen terkait penegakan kebijakan tersebut.
- Meninjau, memantau, dan mengevaluasi kegiatan, program, inisiatif, strategi, dan kebijakan Perseroan yang berkaitan dengan keberlanjutan untuk memastikan semuanya mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.
- Mendiskusikan dan memberikan saran kepada Direksi tentang risiko dan dampak yang berkaitan dengan bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, dan memastikan masing-masing hal tersebut teridentifikasi,

The Sustainability and Diversity Committee (hereinafter referred to as the "Committee") is appointed by the Board of Directors of the Company. Committee are led by the Company's purpose to "optimize the value of our resources to provide the best contributions to our Shareholders, Stakeholders, and the Nation".

Sustainability encompasses how the Company conducts its business to respect every element of Stakeholder's interest to create sustainable, long-term Shareholder, employee, consumer, and societal value by pursuing responsible environmental, social, and economic (or governance) strategies.

Responsibilities

The Committee shall have the responsibilities to advice, inform and provide direction to management regarding sustainability and diversity matters of the Company and its Subsidiaries. In performing these responsibilities, the Committee will have the following duties and responsibilities:

- Review, evaluate and recommend the adoption of policies and amendments to the policies as may be required and necessary for the Company from time to time, to remain relevant with national and international standards in sustainability.
- Providing assistance and support to management in developing short, medium, and long-term strategies to ensure that the principles set out in sustainability policies are measurable and achievable.
- Oversee and provide input to the implementation and management of the systems required to monitor the Company's compliance with policies and monitor management's practices and procedures regarding enforcement of the policies.
- Review, monitor, and evaluate the Company's activities, programs, initiatives, strategies, and policies pertaining to sustainability to ensure that all of them are in support to sustainable growth of the Company.
- Discuss and advise the Board of Directors on risk and impacts across the principal areas of environment, social, and governance, and ensure each of them are identified, monitored, reported on, and has sufficient

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees Under Board of Directors

- terpantau, dilaporkan, dan memiliki alokasi sumber daya yang memadai untuk mengatasi atau menetapkan strategi mitigasi, sesuai dengan yang diperlukan.
- f. Memantau dan mengevaluasi kinerja Perseroan terhadap indeks dan standar keberlanjutan eksternal yang relevan termasuk meninjau Laporan Keberlanjutan Tahunan Perseroan.
 - g. Meninjau laporan, sebagaimana diperlukan, mengenai insiden kesehatan, keamanan, keselamatan, lingkungan, dan sosial; serta isu-isu ESG dan keberlanjutan lainnya; ringkasan investigasi atau audit; dan tindakan korektif atau remedial yang diambil sebagai tanggapan atas ketidakpatuhan atau kekurangan.
 - h. Merekomendasikan, melakukan, atau mengesahkan kegiatan dan laporan tinjauan atau evaluasi.
 - i. Proyek khusus dan *ad hoc* atau penyelidikan tentang masalah keberlanjutan dan hal terkait sebagaimana diminta dari waktu ke waktu oleh Direksi.
 - j. Secara terus menerus mengikuti perkembangan tren, isu, dan kondisi terkini mengenai isu keberlanjutan serta hukum dan peraturan yang berkembang di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola untuk industri pertambangan dan pengolahan serta mengevaluasi potensi dampaknya terhadap Perseroan.
 - k. Meminta manajemen membangun strategi dan langkah-langkah terbaru untuk memastikan bahwa karyawan menerima pelatihan yang diperlukan untuk memenuhi standar ESG dan keberlanjutan yang ditetapkan oleh undang-undang yang berlaku dan kebijakan yang ditetapkan oleh Komite.

Komite memiliki wewenang untuk:

- a. Menyelidiki masalah apapun yang sesuai dengan kerangka acuan kerja Komite dan mencari informasi berkaitan yang diperlukan dari sumber manapun di dalam Perseroan, dan meminta karyawan untuk bekerja sama sesuai dengan arahan yang wajar yang dibuat oleh Komite.
- b. Mendapatkan saran dari pihak eksternal termasuk penasihat hukum dan penasihat lainnya, yang dianggap perlu dan sesuai untuk pemenuhan tanggung jawabnya.
- c. Memiliki akses ke sumber daya yang memadai untuk melaksanakan tugasnya, termasuk untuk mendapatkan nasihat hukum atau nasihat profesional lainnya sesuai dengan kerangka acuan kerja Komite.
- d. Meninjau anggaran dan pengeluaran yang terkait dengan kerangka acuan kerja Komite dan memberikan rekomendasi tentang optimalisasi dampak dan hasil investasi Perseroan dalam isu keberlanjutan.

resource allocation to address or establish mitigations for, wherever possible.

- f. Monitor and evaluate the Company's performance against relevant external sustainability indices and standards including a review of the Company's Annual Sustainability Report.
- g. Review reports, when required, regarding significant health, security, safety, environmental, and social incidents; emerging issues in ESG and sustainability; summaries of investigation or audits; and corrective or remedial actions taken in response to noncompliance or deficiencies.
- h. Recommend, conduct, or authorize any reviews or evaluation.
- i. Special *ad hoc* projects or investigations on sustainability matters or as may be requested from time to time by the Board of Directors.
- j. Keep updated to the latest trends, issues, and concern on sustainability as well as evolving laws and regulations in the areas of the environment, social, and governance for the mining and processing industry and is evaluating their potential impact on the Company.
- k. Require management to take steps and strategy to ensure that employees receive the training necessary to meet ESG and sustainability standards set by law and policies set by the Committee.

The Committee shall have the authority to:

- a. Investigate any matters within its terms of reference and seek any information it requires from any sources in the Company, and direct employees to cooperate with reasonable requests made by the Committee.
- b. Retain advice from external parties including legal counsel and other advisors, as it deems necessary and appropriate for the fulfillment of its responsibilities.
- c. Have access to sufficient resources in order to carry out its duties, including legal or other professional advice on any matters within its terms of reference.
- d. Review budgets and spending within its terms of reference and provide recommendations as to how it could achieve optimum result of sustainability impact and investment.



e. Mendapatkan pelatihan yang sesuai yang dianggap perlu, termasuk dalam bentuk kegiatan induksi untuk anggota baru dan pelatihan lain untuk semua anggota secara keseluruhan.

e. Receive appropriate training as it deems necessary, including in the form of an induction program for new members and on an on-going basis for all members.

Anggota Komite Keberlanjutan dan Keberagaman:

Diversity and Sustainability Committee are as follows:

Ketua Komite	Roy Arman Arfandy	Chair of Committee
Wakil Ketua Komite	Lim Sian Choo	Co-Chair of Committee
Anggota Komite	Tonny Hasudungan Gultom	Member of Committee
Anggota Komite	Stevi Thomas	Member of Committee
Anggota Komite	Younsel Evand Roos	Member of Committee

KOMITE ETIK DAN RISIKO

Ethic and Risk Committee

Komite Etik dan Risiko (selanjutnya disebut "KER") adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, KER berpedoman pada Piagam KER yang berisi pedoman kerja yang memuat visi, misi, tujuan, tugas dan tanggung jawab kepada Direksi dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi.

Piagam KER ini disusun sebagai pedoman agar KER dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

KER menjalankan tugas dan tanggung jawab yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

Etik

1. Meneliti dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, Pejabat dan Pegawai Perseroan;
2. Sebagai pengelola *Whistleblowing System* Perseroan;
3. Mengumpulkan data dan analisa informasi atau keterangan dari pihak-pihak yang berkaitan atau yang berkepentingan dengan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan;

The Ethics and Risk Committee (hereinafter referred to as "ERC") is a committee established by and responsible to the Board of Directors in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Directors. In performing its duties, ERC guided by ERC Charter which contained a guideline, vision, mission, objectives, duties and responsibilities of the Board of Directors in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Directors.

The ERC Charter is prepared as a guideline so that the ERC can perform its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, independent and accountable manner so that it complies with applicable regulations and provisions, and can be accepted by all interested parties.

ERC carries out the duties and responsibilities which include the following activities:

Ethics

1. Investigate allegations of violations of the Company's Code of Ethics and Conduct committed by Directors, Officers and Employees of the Company;
2. Oversees the Company's Whistleblowing System;
3. Collecting data and analyzing information or statements from parties related or having an interest in alleged violations of the Company's Code of Ethics and Conduct;
4. Examine allegations of violations of the Company's Code of Ethics and Conduct;

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees Under Board of Directors

- Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan pelanggaran terkait pelecehan baik secara verbal, visual dan fisik. Melakukan tindakan tegas atas adanya pelanggaran yang terjadi melalui surat peringatan;
- Menyatakan bahwa dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan terbukti atau tidak terbukti;
- Memberikan rekomendasi keputusan atas pernyataan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan kepada Direksi;
- Menjadi *ethic advisor* dalam rangka edukasi, pencegahan dan penindakan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan; dan
- Melaksanakan tugas lainnya dari Direksi terkait peran dan tanggung jawab Direksi.

Risiko

- Memberi *feedback* kepada Direksi terkait *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditentukan oleh Direksi;
- Memberikan masukan kepada Direksi terkait prioritas penanganan risiko korporat (*corporate risk*) beserta usulan *mitigation plan* yang dibutuhkan;
- Memberikan masukan kepada *risk owner* terkait dengan level risiko, kecukupan *existing control* dan *mitigation plan*;
- Melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas potensi risiko, baik dari *existing project* maupun dari pengembangan bisnis atau investasi baru;
- Memberikan masukan kepada fungsi Manajemen Risiko terkait kecukupan proses manajemen risiko, termasuk di dalamnya kriteria pengukuran risiko, perangkat manajemen risiko, dan prosedur manajemen risiko; dan
- Melaksanakan tugas lainnya dari Direksi terkait peran dan tanggung jawab Direksi.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KER mempunyai wewenang sebagai berikut:

Etik

- Memanggil Direksi, Pejabat dan Pegawai Perseroan yang diduga melakukan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan untuk diminta keterangan;
- Memanggil pihak-pihak terkait dan para saksi untuk dimintai keterangan;
- Meminta data dan informasi yang terkait dengan penanganan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku; dan

- Examine allegations of violation of the harassment related to verbal, visual and physical. Take decisive action on violations through warning letters;
- Declare that the alleged violation of the Company's Code of Ethics and Conduct is proven or not proven;
- Provide decision recommendations on statements of alleged violations of the Company's Code of Ethics and Conduct to the Board of Directors;
- Become an ethical advisor in the context of education, prevention and prosecution of violations of the Company's Code of Ethics and Conduct; and
- Carry out other duties of the Board of Directors related to the roles and responsibilities of the Board of Directors.

Risk

- Provide feedback to the Board of Directors regarding the risk appetite and risk tolerance determined by the Board of Directors;
- Provide input to the Board of Directors regarding priorities for corporate risk management along with the proposed mitigation plans needed;
- Provide input to risk owners related to risk levels, adequacy of existing controls and mitigation plans;
- Analyze and provide recommendations on potential risks, both from existing projects and from business development or new investment;
- Provide input to the Risk Management function regarding the adequacy of the risk management process, including risk measurement criteria, risk management tools and risk management procedures; and
- Carry out other duties of the Board of Directors related to the roles and responsibilities of the Board of Directors.

In order to carry out its duties and responsibilities, ERC has the following authorities:

Ethics

- Invite the Directors, Officers and Employees of the Company who are suspected of violating the Company's Code of Ethics and Conduct for questioning;
- Calling related parties and witnesses for questioning;
- Request data and information related to the handling of alleged violations of the Company's Code of Ethics and Conduct in accordance with applicable regulations; and



- Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Direksi.

Risiko

- Bekerja secara kolektif dan independen dalam menjalankan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Direksi;
- Mendapatkan informasi Perseroan terkait implementasi Manajemen Risiko di Perseroan;
- Jika diperlukan, KER dapat memperkerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu mereka terkait rencana pengembangan manajemen risiko di Perseroan; dan
- Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Direksi.

Sistem pelaporan KER adalah sebagai berikut:

- KER wajib membuat laporan kepada Direksi;
- Dalam keadaan ditemukan adanya pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan dilakukan oleh salah satu anggota Direksi, maka pelaporan harus disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Jika dipandang perlu atau ada penugasan khusus dari Direksi, KER wajib membuat laporan tertulis yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan, dan rekomendasi untuk ditindaklanjuti;
- Direksi berhak menerima salinan dari semua risalah rapat KER dan laporan-laporan lain yang diperlukan; dan
- KER wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan KER yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Anggota Komite Etik dan Risiko saat ini adalah sebagai berikut:

- Carry out other authorities granted by the Board of Directors.

Risk

- Works collectively and is independent in carrying out their duties and responsible to the Board of Directors;
- Obtain the Company's information related to the implementation of Risk Management of the Company;
- If necessary, ERC may employ experts and or consultants to assist them in related to business development risk management of the Company; and
- Carry out other authorities granted by the Board of Directors.

The ERC reporting system is as follows:

- ERC is required to make a report to the Board of Directors;
- In the event that a violations of the Company's Code of Ethics and Conduct has been committed by a member of the Board of Directors, a report must be submitted to the Board of Commissioners;
- If it is deemed necessary or there is a special assignment from the Board of Directors, the ERC is required to make a written report containing findings that are expected to interfere with the Company's business activities, and recommendations for follow-up;
- The Board of Directors has the right to receive copies of all the minutes of the ERC meeting and other necessary reports; and
- ERC is required to make an annual report on the implementation of ERC activities which is disclosed in the Company's Annual Report.

Ethic and Risk Committee are as follows:

Ketua Komite	Lalu M. Mahfi	Chair of Committee
Wakil Ketua Komite	Roy Arman Arfandy	Co-Chair of Committee
Anggota Komite	Robby Irfan Rafianto	Member of Committee
Anggota Komite	Rivan K. Lie	Member of Committee
Anggota Komite	Suparsin Darmo Liwan	Member of Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 116/LGL-TBP/XI/2022 tanggal 29 November 2022, Perseroan telah menunjuk Franssoka Yunus Sumarwi sebagai Sekretaris Perusahaan. Fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diatur dalam POJK No. 35/2014. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Based on the Appointment Letter of Corporate Secretary No. 116/LGL-TBP/XI/2022 dated November 29, 2022, the Company has appointed Franssoka Yunus Sumarwi as the Corporate Secretary. The functions and responsibilities of the Corporate Secretary are regulated in POJK No. 35/2014. The Corporate Secretary is responsible for, among others:

1. Keep abreast of Capital Market development, particularly applicable regulatory provisions in the Capital Market;
2. Provide input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. implementation and documentation of the Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. implementation of the company's induction program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company with the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Franssoka Yunus Sumarwi

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	34 tahun 34 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 116/LGL-TBP/XI/2022 tanggal 29 November 2022 Decree of the Board of Directors No. 116/LGL-TBP/XI/2022 dated November 29, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Master Business of Administration</i> dari Universitas Gadjah Mada (2015) - Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti (2010) - Master Business of Administration from Gadjah Mada University (2015) - Bachelor of Law from Trisakti University (2010)



Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Corporate Legal Manager Perseroan (2018 - saat ini present) - Legal Staff PETRONAS Carigali (Kuala Lumpur, Malaysia) & PETRONAS Carigali Indonesia Operation (2013 - 2018) - Legal Staff at PT Asahimas Flat Glass Tbk (2011 - 2013) - Associates at Makes & Partners Law Firm (2010 - 2011)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Corporate Legal Manager
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan keuangan/keluarga dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi. Not having financial/family relationship with Main/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2022, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development

In 2022, Corporate Secretary have attended the following competency development programs:

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Penyelenggara Organizer
16 Agustus 2022 August 16, 2022	Memahami Seluk Beluk dan Persiapan dari Segi Hukum terhadap Initial Public Offering (IPO) di Indonesia Understanding Legal Background and Preparation towards Initial Public Offering in Indonesia	Hukumonline
31 Maret 2022 March 31, 2022	Tinjauan Industri Nikel: Memahami Rantai Pasokan Industri Nickel Nickel Industry Overview: Understanding Nickel Industry Supply Chain	Perseroan The Company
23 Agustus 2022 August 23, 2022	ESG Workshop Report: Pedoman Penyusunan Laporan ESG ESG Workshop Report: Drafting Guidelines for ESG Report	Perseroan The Company

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan menjadi pihak penanggung jawab dari sisi Perseroan dan khususnya terkait dengan aspek hukum dalam pemeriksaan yang dilakukan oleh konsultan hukum serta pihak terkait lainnya dalam hubungannya dengan proses persiapan penawaran umum perdana saham dengan target pencatatan saham Perseroan di tahun 2023.

Implementation of Duties in 2022

During 2022, the Corporate Secretary is the party in charge from the Company's side, specifically related to legal aspects in examinations conducted by legal consultants and other related parties in connection with the process of preparing for the initial public offering of shares with the target of listing the Company's shares in 2023.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah departemen dalam Perseroan yang beroperasi dalam kerangka kerja yang ditetapkan dalam Piagam Perseroan tentang Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is a department within the Company that operates within the framework set out in the Company's Charter regarding Internal Audit as determined by the Company's Board of Directors in accordance with applicable regulations after obtaining approval from the Board of Commissioners.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi No. 111/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 23 November 2022, yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 November 2022. Berdasarkan keputusan tersebut, Perseroan telah menunjuk Handi Damianus sebagai Kepala Audit Internal dan merangkap anggota Unit Audit Internal. Perseroan juga telah membentuk Piagam Audit Internal sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK No. 56/2015.

The Company established the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 111/LGL-TBP/XII/2022 dated November 23, 2022, which was approved by the Board of Commissioners on November 24, 2022. Based on this decision, the Company has appointed Handi Damianus as Head of Internal Audit and concurrently a member of the Internal Audit Unit. The Company has also established an Internal Audit Charter as required by POJK No. 56/2015.

Handi Damianus

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Citizenship	Indonesia
Usia Age	37 tahun 37 years old
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 111/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 23 November 2022 Decree of the Board of Directors No. 111/LGL-TBP/XII/2022 dated November 23, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> - Master Business of Administration dari School of Business and Management dari Institut Teknologi Bandung (2013) - Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2008) - Master Business of Administration from the School of Business and Management of Bandung Institute of Technology (2013) - Bachelor of Accounting from Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2008)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Operation Leads PT Shopee Indonesia (Mei 2022 - Juli 2022) - Risk Advisory - Manager di PT Deloitte Konsultan Indonesia (Februari 2018 - Mei 2022) - Assistant Manager PT KPMG Siddharta Advisory (Maret 2014 - Februari 2018) - Internal Auditor di PT Djarum (September 2008 - April 2010) - Operation Leads PT Shopee Indonesia (May 2022 - July 2022) - Risk Advisory - Manager at PT Deloitte Konsultan Indonesia (February 2018 - May 2022) - Assistant Manager PT KPMG Siddharta Advisory (March 2014 - February 2018) - Internal Auditor at PT Djarum (September 2008 - April 2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain Has no concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan keuangan/keluarga dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi. Not having financial/family relationship with Main/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

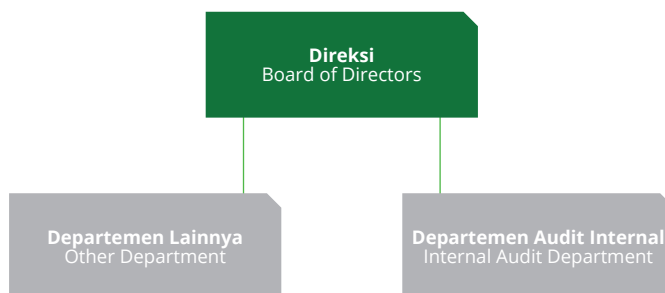
Kualifikasi/Sertifikasi Profesi

Professional Qualification/Certification

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Handi Damianus	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	<ul style="list-style-type: none"> - Certified Governance, Risk and Compliance Professional - OCEG - Governance, Risk and Compliance Audit - OCEG

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of The Internal Audit Unit



Pedoman/Piagam (Charter) Unit Audit Internal

Piagam Internal Audit disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 13 Desember 2022.

Internal Audit Unit Guidelines/Charter

The Internal Audit Unit Charter was ratified by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 13, 2022.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, secara umum meliputi, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;

Duties, Responsibilities, and Authorities

Description of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, in general, includes:

1. Prepare and implement the annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestion for improvement and objective information on activities being audited at all levels of management;
5. Prepare the report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up improvements that have been recommended;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Formulate a program to evaluate the quality of Internal Audit activities it carries out; and
9. Conduct special audits, if necessary.

Authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditors.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, belum diadakan rapat Unit Audit Internal Perseroan, dikarenakan Unit Audit Internal Perseroan baru terbentuk pada tanggal 23 November 2022.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Selama tahun 2022, Internal Audit melakukan penyusunan program kerja dan pengenalan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Internal Audit Unit Meeting

Throughout 2022, the Internal Audit Unit meeting has not yet been held, as the Company's Internal Audit Unit was only established on November 23, 2022.

Implementation of Duties in 2022

During 2022, the Internal Audit prepared a work program and introduction to the Company's business activities.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Sistem Pengendalian Keuangan Operasional

Penerapan pengendalian keuangan didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang patuh pada Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lain yang relevan, serta didukung dengan prosedur dan kebijakan pengelolaan keuangan yang ketat.

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of the management, as well as all Company personnel aimed at providing adequate assurance for the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and implementation of the check and balance mechanism.

Operational Financial Control System

Implementation of financial control is supported by a financial management system that complies with Financial Accounting Standards and other relevant regulations and is supported by strict financial management procedures and policies.



Hasil penerapannya akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih andal, tepat waktu, dapat dibandingkan dan dipahami, akurat dan lengkap, serta dapat diaudit dan diuji kebenarannya. Selama periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum di Indonesia.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2022, Perseroan telah memastikan kesesuaian kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku. Dari tinjauan yang dilakukan, Perseroan menilai tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

The implementation results will generate accounting information that is more reliable, timely, comparable and understandable, accurate and complete, and auditable and verifiable. During the reporting period, the Company has fulfilled the obligation to submit all financial reports.

Compliance with Laws and Regulations

The Company always upholds compliance with the applicable legal provisions in Indonesia. Up to the end of the reporting period, the Company has never received any sanctions for alleged non-compliance with laws in Indonesia.

Review on the Effectiveness of Internal Control System

During 2022, the Company has ensured conformity of financial reporting rules with applicable financial standards. From the reviews conducted, the Company assesses that there were no significant weaknesses in financial reporting that could affect operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, as well as the reliability of financial reporting.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on The Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the current internal control system has met the minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations. However, there is always room for improvement. Various changes that occur, both internally and driven by external situations and conditions, require the Company to always be prepared and willing to make improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perseroan menilai penting untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif guna mengelola ketidakpastian terhadap operasional bisnis. Penerapan manajemen risiko di Perseroan juga merupakan bentuk komitmen terhadap penerapan *Good Corporate Governance*. Manajemen risiko di Perseroan diterapkan di lingkup entitas korporasi yang terafiliasi dengan Perseroan, yaitu Departemen, Proyek dan Entitas Anak. Agar berjalan sistematis, Perseroan mengadopsi ISO 31000:2018 sebagai kerangka kerja penerapan manajemen risiko. Perseroan juga memiliki kebijakan manajemen risiko. Sebagai panduan teknisnya, Kebijakan tersebut dilengkapi oleh Prosedur Manajemen Risiko.

Guna mengkoordinasikan proses Manajemen Risiko di bentuk Fungsi Manajemen Risiko. Fungsi ini bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Fungsi ini diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko, yaitu mengembangkan dan mengusulkan pembaruan Kebijakan dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko; menyediakan metodologi yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko; membangun kompetensi manajemen risiko dan memelihara budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan; memfasilitasi proses *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA); memantau pelaksanaan penanganan risiko; memberikan laporan risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Company considers the implementation of effective risk management in order to manage uncertainty in business operations to be important. The implementation of risk management in the Company is also a form of commitment to the implementation of Good Corporate Governance. Risk management in the Company is implemented within the scope of corporate entities affiliated with the Company, namely Departments, Projects and Subsidiaries. In order to run systematically, the Company adopts ISO 31000:2018 as a framework for risk management implementation. The Company also has a risk management policy. As a technical guide, the Policy is complemented by the Risk Management Procedure.

To coordinate the Risk Management process, the Risk Management Function was established. This function is responsible to the Board of Directors. The duties and responsibilities of this function are regulated in the Risk Management Policy, which is to develop and propose updates to the Risk Management Policy and Framework; provide the required methodology in the implementation of risk management; build risk management competencies and maintain a risk awareness culture within the Company; facilitating the process of Risk and Control Self-Assessment (RCSA); monitor the implementation of risk management; and provide risk reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types of Risk and Its Management Method

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Pengelolaan Management Effort
1.	Kecelakaan kerja di tambang, pabrik dan pembangkit listrik. Occupational accidents in mines, factories and power plants.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan, meninjau ulang efektivitas dan menyosialisasikan peraturan keselamatan kerja; dan 2. Menjalankan persyaratan-persyaratan keselamatan kerja pada aktivitas kritis. <ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out, review the effectiveness and socialize work safety regulations; and 2. Carry out work safety requirements on critical activities.
2.	Berhentinya sebagian atau seluruh proses tambang, pabrik dan pembangkit listrik. Partial or all shutdown of mine, factory, and power plant processes.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inspeksi dan pemeliharaan berkala terhadap <i>tools</i> dan <i>equipment</i>; 2. Perbaikan darurat; 3. Pengecekan berkala terhadap kontrol kritis pada <i>equipment</i>; dan 4. Selalu siaga. <ol style="list-style-type: none"> 1. Periodic inspection and maintenance of tools and equipment; 2. Emergency repair; 3. Periodic checking on critical controls of equipment; and 4. Standby emergency response.



No.	Jenis Risiko Type of Risk	Upaya Pengelolaan Management Effort
3.	<p>Permasalahan sosial/penolakan/demonstrasi dari masyarakat sekitar wilayah operasi.</p> <p>Social issues/rejection/demonstrations from the community around the operational area.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat melalui program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)/pengembangan masyarakat; 2. Menjalin hubungan baik dengan para perangkat desa dan tokoh sosial/tokoh agama di sekitar wilayah operasi; dan 3. Meningkatkan frekuensi kegiatan pengawasan dan pengamanan khususnya pada area kritikal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish good relations with the community through Corporate Social Responsibility (CSR)/community development programs; 2. Establish good relations with village officials and social/religious leaders around the operational area; and 3. Increasing the frequency of surveillance and security activities, especially in critical areas.
4.	<p>Pengelolaan limbah dan emisi yang tidak memadai.</p> <p>Inadequate management of waste and emissions.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan level emisi; 2. Pengawasan kualitas air dan sampel lain secara berkala sesuai dengan aturan yang berlaku; dan 3. Pemilahan, penimbunan dan pembuangan limbah sesuai dengan aturan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring of emission levels; 2. Periodic monitoring of water quality and other samples in accordance with applicable regulations; and 3. Segregation, stockpiling, and disposal of waste in accordance with applicable regulations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Fungsi Manajemen Risiko telah menyusun Daftar Risiko Perseroan. Pelaksanaan rencana penanganan risiko yang tercantum dalamnya diawasi secara berkala dan akan dievaluasi efektivitasnya. Hal tersebut ditujukan guna mengetahui apakah inisiatif perbaikan yang direncanakan telah mampu menurunkan nilai dampak dan kemungkinan risiko.

Review on The Effectiveness of Risk Management System

The Risk Management Function has compiled the Company's Risk Register. The implementation of the risk management plan listed therein is regularly monitored and its effectiveness will be evaluated. This is intended to determine whether the planned improvement initiatives have been able to reduce the value of the impact and possible risks.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai untuk mengelola risiko yang dihadapi Perseroan dan potensi dampaknya terhadap kinerja Perseroan. Namun demikian, adanya perubahan situasi yang didorong oleh keadaan dan lingkungan dari eksternal dan internal yang menciptakan risiko-risiko baru yang dihadapi, Perseroan senantiasa siap dan *proactive* dalam menilai dan merumuskan upaya pengelolaan risiko yang memadai.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on The Adequacy of Risk Management System

Based on the assessment and evaluation carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company's Risk Management System is considered to be adequate to manage the risks faced by the Company and their potential impact on the Company's performance. However, there are changes in the situation that are driven by external and internal circumstances and environments that create new risks. The Company is always ready and proactive in assessing and formulating adequate risk management efforts.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA ENTITAS ANAK

Material Case Involving Company and Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company including Subsidiaries

Hingga tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Entitas Anak tidak terlibat perkara yang bersifat material dan mempengaruhi kegiatan operasional, kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak secara negatif dan material.

Up to 2022, the Company and Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company including Subsidiaries were not involved in material cases that negatively and materially affect the operational activities, business activities, and income of the Company and Subsidiaries.

SANKSI ADMINISTRASI

Administrative Sanctions

Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak ada yang menerima sanksi administrasi dari regulator yang sifatnya material dan berdampak pada kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2022.

The Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative sanctions from regulators that are material in nature and have an impact on the continuity of the Company's business activities throughout 2022.

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan telah merumuskan Kode Etik sebagai standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, nilai dan budaya yang dimiliki.

The Company has formulated the Code of Conduct as the best ethical standard for carrying out all business activities in accordance with its vision, mission, values, and culture.

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, seluruh insan Perseroan mengacu pada Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 13 Desember 2022. Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan berlaku bagi dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dan Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Perseroan.

In daily operational activities, all Company personnel refer to the Company's Code of Ethics and Conduct, which was approved by the Board of Directors and Commissioners on December 13, 2022. The Company's Code of Ethics and Conduct applies to and must be complied with by all Company personnel and Subsidiaries under the control of the Company.



Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Perilaku Hubungan antara Anggota Perseroan;
2. Pedoman Perilaku Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*);
3. Pedoman Perilaku Keselamatan, Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup;
4. Pedoman Perilaku Perlindungan Aset Perusahaan; dan
5. Pedoman Perilaku terkait Benturan Kepentingan dan Gratifikasi.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Perseroan akan melakukan sosialisasi Etika dan Perilaku secara berkelanjutan kepada seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

1. Membangun komitmen bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan;
2. Menyelenggarakan program orientasi dan *refreshment* secara berkala bagi seluruh insan Perseroan;
3. Menanamkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh insan Perseroan; dan
4. Melakukan program pengenalan Kode Etik dan Perilaku kepada karyawan baru.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik dan Perilaku berlaku bagi seluruh level organisasi Perseroan tanpa kecuali, yakni karyawan Perseroan pada semua tingkatan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pejabat eksekutif lain di Perseroan. Bentuk kepatuhan mereka terhadap Kode Etik Perilaku diwujudkan dengan menandatangani pernyataan konfirmasi Penerimaan dan Komitmen Pada Kode Perilaku, yang ditandatangani pada saat mulai bekerja di Perseroan sebagai bentuk komitmen kepatuhan.

Principle of Code of Conduct

The main principles of the Code of Ethics and Conduct regulate the following matters:

1. Code of Conduct for Relations between Members of the Company;
2. Code of Conduct for Relations with Stakeholders;
3. Code of Conduct for Occupational Health and Safety and the Environment;
4. Code of Conduct for Company Asset Protection; and
5. Code of Conduct regarding Conflict of Interest and Gratuity.

Socialization of Code of Conduct and Its Enforcement Efforts

The Company will disseminate Ethics and Conduct on an ongoing basis to all Company personnel and stakeholders by taking into account the following matters:

1. Build commitment to all stakeholders related to the Company;
2. Organizing regular orientation and refreshment programs for all Company personnel;
3. Fostering the application of ethics as an integral part of business practices and performance assessment of all Company personnel; and
4. Conducting an introduction program to the Code of Ethics and Conduct for new employees.

Statement that Code of Conduct Applies for Members of Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Employees

The Code of Ethics and Conduct applies without exception to all levels of the Company's organization, including all workers, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and other executive officers in the Company. Their compliance with the Code of Conduct is demonstrated by signing a statement affirming Acceptance and Commitment to the Code of Conduct, which is signed as a form of commitment to compliance when they begin working at the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dan penipuan, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

Sejak tanggal 13 Desember 2022, Perseroan telah menyusun Kebijakan tentang Sistem *Whistleblowing* yang telah ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan berlaku untuk seluruh anggota Perseroan, Afiliasi Perseroan dan pihak ketiga terhadap Perseroan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian pengaduan oleh Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) pengaduan/penyingkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
4. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
5. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
6. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pengaduan/Penyingkapan, maka Pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat alamat/nomor telepon/ponsel/faksimili/email. Namun Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan secara anonim. Penyampaian laporan secara anonim tetap akan diterima, namun harus dilengkapi dengan bukti-bukti atau sekurang-kurangnya petunjuk awal atas tindakan pelanggaran yang terjadi.

As part of its efforts to prevent acts of fraud, the Company implements a Whistleblowing System (WBS).

Since December 13, 2022, the Company has developed a Policy regarding the Whistleblowing System, which has been signed by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company that applies to all members of the Company, Affiliates of the Company and third parties to the Company.

Methods to Submit Violation Report

Submission of complaints by the Whistleblower must provide an initial indication that can be accounted for, including:

1. The reported violation includes the amount of loss (if it can be determined). 1 (one) complaint/disclosure should only be for 1 (one) violation to ensure that the handling can be more focused.
2. Parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and parties who benefited or were harmed by the violation.
3. Location of the violation, which includes the name, place, or function of the violation.
4. Time of the violation, namely the period of the violation in the form of a day, week, month, year, or a certain date when the violation occurred.
5. How the violation occurred and whether there is supporting evidence that the violation occurred.
6. If the violation been reported to another party.
7. If the violation ever occurred before.

In order to accelerate and simplify the Complaint/Disclosure follow-up process, the Whistleblower is encouraged to provide information regarding personal data, which at least contains address/telephone number/cellular phone/facsimile/email. However, violation reporting can be conducted anonymously. Anonymous submission of reports will still be accepted, but must be accompanied by evidence or at least initial instructions for the violations that have occurred.



Pelapor menyampaikan Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran kepada Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran melalui sarana/media khusus yang telah disediakan oleh Perseroan dan diperuntukkan bagi Sistem Pengelolaan Pelanggaran. Pengaduan/Penyungkapan ditujukan ke Kotak Pengaduan/*Whistleblowing System* melalui email dengan alamat: management@haritanickel.com.

Perlindungan Bagi Pelapor

Untuk meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan Pelapor di kemudian hari, Perseroan menjamin perlindungan bagi Pelapor sebagai berikut:

1. Perseroan akan menjamin kerahasiaan terhadap identitas Pelapor maupun pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dengan pelaporan pelanggaran tersebut.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.
3. Kerahasiaan terhadap identitas dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyungkapan tersebut.
4. Ketentuan-ketentuan kerahasiaan dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut akan tetap berlaku selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadakan kepada pihak manapun, dengan cara, bentuk dan kondisi apapun, dan tidak/belum menjadi konsumsi publik baik sebelum atau setelah pengaduan/penyungkapan.

Penanganan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor membuat laporan Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran dan mengirimkannya melalui sarana/media *e-mail* management@haritanickel.com atau media lain.
2. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti.
3. Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/Penyungkapan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi.

The whistleblower submits Complaints/Disclosure of violations to the Whistleblowing Administration Manager through special facilities/media that have been provided by the Company and designated for the Whistleblowing System. Complaints/Disclosures are addressed to the Complaint Box/*Whistleblowing System* via email at the following address: management@haritanickel.com.

Protection for Whistleblowers

In order to minimize certain risks that can be detrimental to the Whistleblower in the future, the Company guarantees the following protection for the Whistleblower:

1. The Company will guarantee the confidentiality of the identity of the Whistleblower and parties related to the reporting of the violation.
2. The Company guarantees the protection of Whistleblowers from all forms of threats, intimidation or unpleasant actions from any party.
3. Confidentiality of the identity and protection of the Whistleblower also applies to the parties carrying out the investigation as well as parties providing information related to the Complaint/Disclosure.
4. The provisions on confidentiality and protection for the Whistleblower will remain in effect as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violation being reported to any party, in any way, form and condition, and not/has not become public consumption either before or after the complaint/disclosure.

Complain Handling

The complaint handling mechanism is as follows:

1. The whistleblower makes a Complaint/Disclosure report of violations and sends it via e-mail to management@haritanickel.com or other media.
2. The Whistleblowing Administration Manager receives and screens reports of Complaints/Disclosure of violations received, whether there are Early Indications or in accordance with the report criteria of the Whistleblowing System and can be followed up.
3. The Whistleblowing Commission receives a report from the Whistleblowing Administration Manager and conducts an initial investigation of Complaints/Disclosures. The results of the initial investigation are reported to the Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

4. Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Internal dan/ atau Eksternal).
5. Tim Investigasi melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
6. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Seluruh proses Investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dibuatkan Berita Acara sebagaimana contoh format dalam Lampiran Berita Acara Hasil Investigasi Awal dan Berita Acara Hasil Investigasi Lanjutan.
8. Prosedur pengelolaan atas Pengaduan/Penyingkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.
9. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).
4. Based on the Whistleblowing Commission report, the Board of Directors determines whether to carry out further investigations by the Investigation Team (Internal and/or External).
5. The Investigation Team conducts a follow-up investigation on the Complaint/Disclosure and reports the results to the Board of Directors.
6. Based on the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors determines recommendations for further action. If it is not proven or completed, the Complaint/Disclosure report will be closed. If the Complaint/Disclosure is proven or requires follow-up, sanctions will be imposed in accordance with applicable regulations.
7. The entire Investigation process on Complaints/ Disclosures must be made into Minutes according to the sample format in the Appendix to the Minutes of Preliminary Investigation Results and Minutes of Further Investigation Results.
8. Management procedures for Complaints/Disclosures through the Whistleblowing System.
9. The entire process of the Whistleblowing System must be properly documented and reliable (accountable).

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran dan Tim Investigasi akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
2. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh mitra kerja atau pemangku kepentingan maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.
3. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh anggota Direksi akan ditindaklanjuti oleh Direksi atau Dewan Komisaris.
4. Pengaduan/penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2022, belum terdapat pengaduan yang diterima oleh Komisi Pelaporan Pelanggaran.

Party Managing The Complaints

1. Complaints/Disclosure of violations related to and/or committed by the Whistleblowing Commission and the Investigation Team will be followed up by the Board of Directors.
2. Complaints/Disclosure of violations related to and/ or committed by work partners or stakeholders will be subject to provisions as stated in the contract. If it is related to a criminal act, it will be forwarded to the authorities.
3. Complaints/Disclosure of violations related to and/or committed by member of the Board of Directors will be followed up by the Board of Directors or Board of Commissioners.
4. Complaints/disclosures of violations related to and/ or committed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.

Results of Complaint Handling

Throughout 2022, no complaints have been received by the Whistleblowing Commission.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik bisnis yang sehat dan terbebas dari tindak kecurangan, seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), termasuk suap. Kebijakan anti suap dan korupsi menjadi program *fraud prevention* dalam mencegah terjadinya kecurangan.

Sebagai bagian dari program *fraud prevention*, Perseroan menerbitkan Kebijakan Anti Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi dan Pencucian Uang pada tanggal 13 Desember 2022. Kebijakan ini berlaku untuk Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak dan perusahaan terkait lainnya ("Grup Perseroan"), yang bertujuan untuk:

1. Membantu Grup Perseroan untuk melaksanakan Kebijakan anti Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi dan Pencucian Uang.
2. Menentukan sikap dan respon yang harus diambil apabila dihadapkan dalam situasi dan kondisi yang berpotensi akan terjadinya tindakan Penyuapan/Gratifikasi, Korupsi dan Pencucian Uang.
3. Menerapkan fungsi kontrol keuangan (*financial*) dan non-keuangan (*non-financial*) yang baik dan berlaku sama di dalam Grup Perseroan.
4. Dalam hal penegakan hukum, Kebijakan ini memberikan bukti keseriusan Grup Perseroan dalam menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
5. Meningkatkan kredibilitas Grup Perseroan sebagai suatu badan hukum yang taat dan berkomitmen untuk menciptakan azas-azas tata kelola perusahaan yang baik.

Program

Pedoman Anti Penyuapan/Gratifikasi dan Korupsi

Seluruh Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi termasuk dari masing-masing anggota keluarga dan/atau agen yang bertindak atas nama dan mewakili Grup Perseroan dilarang untuk:

- a. Melakukan Penyuapan atau Gratifikasi (dalam bentuk apapun) untuk menawarkan, menjanjikan, memberikan, menerima dan/atau mendapatkan keuntungan yang tidak seharusnya dan sepatutnya.
- b. Tidak menerima/memberi ataupun ditawarkan/menawarkan segala bentuk hadiah, undangan dan/atau ramah tamah.
- c. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Kebijakan ini.

Pursuant to Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption Crimes and Law No. 8 of 2010 on the Eradication of Money Laundering Crimes, the Company is committed to carrying out sound business practices and free from fraudulent acts, such as corruption, collusion and nepotism (KKN), including bribery. The anti-bribery and corruption policy is a fraud prevention program in preventing the occurrence of fraud.

As part of the fraud prevention program, the Company issued an Anti-Bribery/Gratuity, Corruption, and Money Laundering Policy on December 13, 2022. This policy applies to Employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries and other related companies ("Company Group"), which aims to:

1. Assist the Company Group to implement Anti-Bribery/Gratuity, Corruption and Money Laundering Policy.
2. Determine the attitude and response that must be taken when faced with situations and conditions that have the potential for acts of Bribery/Gratuity, Corruption and Money Laundering.
3. Implementing proper financial and non-financial control functions that apply equally within the Company Group.
4. In terms of law enforcement, this Policy provides evidence of the tenacity of the Company Group in carrying out business in accordance with the provisions of the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.
5. Increase the credibility of the Company Group as a legal entity that complies with and is committed to creating the principles of good corporate governance.

Program

Anti Bribery/Gratuity and Corruption Guidelines

All Employees, Board of Commissioners and Board of Directors including every family member and/or agent acting on behalf of and representing the Company Group are prohibited from:

- a. Performing Bribery or Gratuity (in any form) to offer, promise, give, receive and/or obtain improper and inappropriate benefits.
- b. Does not receive/give or offered/offer any form of gifts, invitations, and/or hospitality.
- c. Comply with the applicable laws and regulations in Indonesia and this Policy.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

d. Bertanggung jawab untuk segera mencegah tindakan-tindakan yang berpotensi masuk kedalam ranah tindak pidana dan/atau melaporkan kepada manajemen apabila tindakan tersebut telah dilaksanakan.

Selain Kebijakan Grup Perseroan secara umum mengenai penyuaipan dan korupsi, seluruh Karyawan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris Grup Perseroan wajib memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Kebijakan Penyediaan Pemberian
Secara khusus Karyawan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris Grup Perseroan tidak diperkenankan untuk menyediakan hadiah dan/atau pemberian dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga kecuali sebagaimana diperbolehkan dan diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dalam Kebijakan ini.
2. Kebijakan Menerima Pemberian
Grup Perseroan sangat menyadari bahwa pertukaran hadiah dapat menjadi masalah yang sangat rumit di mana, dalam budaya atau situasi tertentu, pemberian hadiah adalah bagian utama dari etika bisnis.

Meskipun mengakui Kebijakan ini, beberapa pihak eksternal mungkin masih bersikeras dalam memberikan hadiah kepada Karyawan, Direksi, Komisaris dan/atau anggota keluarganya dalam situasi tertentu yang tidak termasuk dalam pengecualian.

Meskipun tindakan pertama yang harus diambil adalah segera menolak atau mengembalikan pemberian tersebut, menerima pemberian atas nama Grup Perseroan hanya diperbolehkan dalam keadaan yang sangat terbatas, dimana menolak pemberian tersebut dapat menyebabkan menyinggung dan dapat memutuskan hubungan bisnis Grup Perseroan dengan pihak ketiga.

Dalam kondisi terbatas ini dan setelah mendapatkan persetujuan dari Manajemen, pihak yang menerima pemberian dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menolak Pemberian
Pihak penerima dapat menolak pemberian dengan disertai penjelasan dan alasan kepada pihak pemberi.
- b. Menerima Pemberian
Segera mencatat pemberian tersebut dan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut antara lain:
 - 1) Melakukan deklarasi kepada Manajemen;
 - 2) Mendonasikan Pemberian;

d. Responsible for immediately preventing actions that have the potential to enter the realm of criminal acts and/or reporting to management if these actions have been carried out.

In addition to the general Company Group Policy regarding bribery and corruption, all Employees, Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company Group must pay attention to the following provisions:

1. Provision of Gifts Policy
In particular, Employees, Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company Group are not permitted to provide gifts and/or contributions in any form to third parties except as permitted and regulated in the applicable laws and regulations, including the provisions in this Policy.
2. Accepting Gifts Policy
The Company Group is well aware that the exchange of gifts can be a very complicated matter where, in certain cultures or situations, gift-giving is a central part of business ethics.

Despite recognizing this Policy, some external parties may still insist on giving gifts to Employees, Directors, Commissioners, and/or their family members in certain situations that are not included in the exceptions.

Although the first action must be taken is to immediately refuse or return the gift, accepting gifts on behalf of the Company Group is only permitted in very limited circumstances, where refusing the gift may offend and may terminate the Company Group's business relationship with third parties.

In these limited conditions and after obtaining approval from Management, the party receiving the gift can carry out the following:

- a. Refuse the Gift
The recipient can refuse the gift accompanied by an explanation and reasons to the giver.
- b. Accept the Gift
Immediately record the gift and take the following actions, among others:
 - 1) Make a declaration to the Management;
 - 2) Donate the Gift;



- 3) Meletakkan Pemberian untuk kepentingan bersama pada Departemen tersebut;
- 4) Membagikan kepada setiap karyawan di Departemen tersebut; dan/atau
- 5) Dipertahankan oleh penerima atas persetujuan dari Manajemen.

Pedoman Anti Pencucian Uang

Seluruh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Grup wajib memastikan bahwa kegiatan usaha Grup Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan pencucian uang sebagaimana disebutkan dalam undang-undang yang berlaku, yaitu terkait dengan kegiatan:

1. Menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lain atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.
2. Menyembunyikan atau menyamarkan asal usul, sumber, lokasi, peruntukan, pengalihan hak-hak, atau kepemilikan yang sebenarnya atas harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.
3. Menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana.

Untuk mencegah dan menghindari terjadinya kondisi-kondisi tersebut, seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Grup Perseroan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Grup Perseroan yang bersangkutan; dan
2. Tidak berwenang mewakili Grup Perseroan apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Grup Perseroan.

Prosedur

Grup Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertugas untuk memantau pelaksanaan dan penerapan dari Kebijakan ini.

- 3) Placing the Gift for communal interest in the Department;
- 4) Distribute the gift to every employee in the Department; and/or
- 5) Kept by the beneficiary with approval from Management.

Anti-Money Laundering Guidelines

All Employees, Board of Directors and Board of Commissioners of the Group must ensure that the business activities of the Company Group are prevented from acts of money laundering as stated in the applicable laws, related to the activities of:

1. Placing, transferring, diverting, spending, paying, granting, depositing, taking abroad, changing forms, exchanging with currency or securities or other actions on assets that he/she knows or should reasonably suspect is the proceeds of crime.
2. Concealing or disguising the origin, source, location, designation, transfer of rights, or actual ownership of assets which he/she knows or reasonably suspects are proceeds of crime.
3. Receiving or controlling the placement, transfer, payment, grant, donation, safekeeping, exchange, or use of assets which he/she knows or reasonably suspects constitute the proceeds of a crime.

To prevent and avoid the occurrence of these conditions, all Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and Employees of the Company Group must pay attention to the following matters:

1. Prohibited from carrying out transactions that take personal advantage of the activities of the relevant Company Group; and
2. Not authorized to represent the Company Group if it has interests that conflict with the interests of the Company Group.

Procedure

The Company Group has an Internal Audit Unit with the task of monitoring the application and implementation of this Policy.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Investigasi, Pelaporan dan Sanksi:

- a. Grup Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertugas antara lain melakukan investigasi atas adanya dugaan pencucian uang.
- b. Unit Internal Audit akan menganalisa, menyimpulkan termasuk tapi tidak terbatas memberikan rekomendasi tindak lanjut atas laporan/dugaan pencucian uang/*bribery* dan/atau upaya pencucian uang secara berkala ke Komite Audit.
- c. Unit Audit Internal secara berkala melakukan penyampaian laporan kepada Direktur Utama.
- d. Unit Audit Internal memberikan rekomendasi tindakan atas pelanggaran yang telah terbukti dilakukan, yang disampaikan kepada pihak terkait. Termasuk juga mereview/memonitor realisasi pelaksanaan rekomendasi oleh pihak terkait.

Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut:

- a. Grup Perseroan memiliki sistem pelaporan yang mencatat semua kejadian beserta tindak lanjutnya.
- b. Seluruh informasi/data tersebut didokumentasikan, sebagai bahan evaluasi berkala sebagai upaya perbaikan ke depannya.
- c. Audit berkala harus dilakukan dan proses harus dikembangkan untuk mengikuti semua persyaratan akuntansi, pencatatan dan pelaporan keuangan yang berlaku untuk kas dan pembayaran sehubungan dengan transaksi dan kontrak lainnya.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan akan melakukan sosialisasi anti korupsi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan kampanye melalui media komunikasi email dan artikel pada majalah internal Perseroan.

Investigations, Reporting, and Sanctions:

- a. The Company Group has an Internal Audit Unit whose duties include conducting investigations into allegations of money laundering.
- b. The Internal Audit Unit will analyze, conclude including but not limited to providing recommendations for follow up on reports/allegations of money laundering/*bribery* and/or money laundering attempts periodically to the Audit Committee.
- c. The Internal Audit Unit periodically submits reports to the President Director.
- d. The Internal Audit Unit provides recommendations for actions on violations that have been proven to have been committed, which are submitted to the relevant parties. This includes reviewing/monitoring the implementation of recommendations by related parties.

Monitoring, evaluation, and follow up:

- a. The Company Group has a reporting system that records all incidents and their follow-up.
- b. All of this information/data is documented, as material for periodic evaluation as improvement effort in the future.
- c. Periodic audits shall be conducted and processes shall be developed to comply with all accounting, recording, and financial reporting requirements that are applicable to cash and payments in connection with transactions and other contracts.

Anti-Corruption Training/Socialization

The Company will carry out anti-corruption socialization on frequent basis to all Company employees with campaigns through email communication media and articles in the Company's internal magazine.







PERTAMBAHANGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Mining

PERTAMBANGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Mining

Pertambangan berkelanjutan bagi Perseroan merupakan pendekatan ideal dalam melakukan ekstraksi sumber daya dan pada saat yang sama meningkatkan dampak positif di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Hal ini mengacu pada praktik pertambangan berkelanjutan di mana Perseroan bertindak sebagai pengelola lingkungan alam yang bertanggung jawab, dan mampu memenuhi kebutuhan sumber daya masyarakat saat ini dan di masa depan. Bagi Perseroan, pertambangan berkelanjutan adalah area di mana Perseroan menciptakan lapangan kerja, mengembangkan infrastruktur, dan menjaga lingkungan, termasuk dalam mengelola dan memantau dampak limbah dan kualitas air.

Selain itu, Perseroan menerapkan pertambangan yang berkelanjutan dengan menghormati hak asasi manusia dan aspirasi masyarakat yang terkena dampak, menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan terhormat, meminimalkan kerusakan lingkungan, menerapkan praktik-praktik terbaik dengan tetap menjunjung tinggi supremasi hukum, serta meninggalkan warisan yang positif bagi masyarakat.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dasar pertambangan berkelanjutan sebagai berikut:

Sustainable mining for the Company is meant to be an ideal approach in conducting essential resource extraction while improving social, economic, and environmental outcomes. It refers to sustainable mining practices where businesses act as responsible stewards of the natural environment, and are able to satisfy society's current and future resource requirements. In the Company, sustainable mining is an area where the Company can create jobs, develop infrastructures, and at the same time safeguard the environment, especially by managing and monitoring the impact of its waste and its impact on water.

Beyond that, the Company implements sustainable mining by respecting human rights and the aspirations of affected communities; providing safe, healthy, and respectful workplaces; minimizing harm to the environment; embracing best practices whilst upholding the rule of law, and leaving a positive legacy for the society.

The Company promotes the following basic principles of sustainable mining:

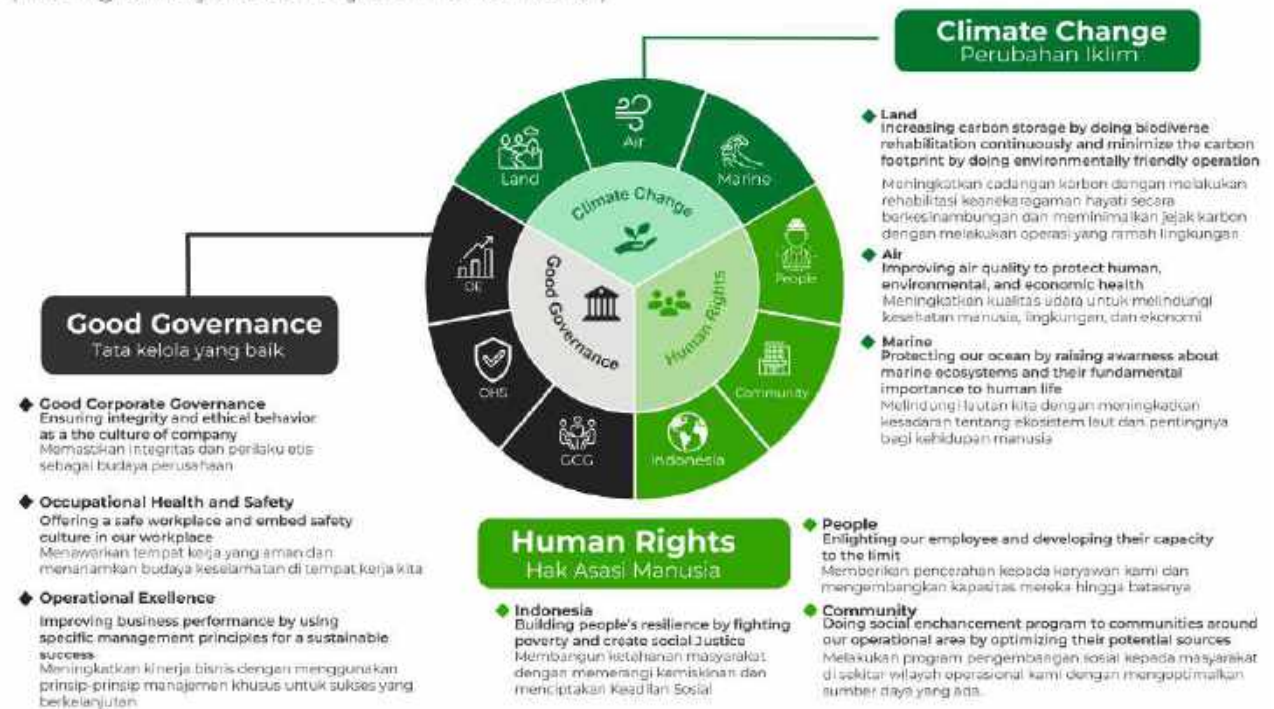
<p>01</p> <p>Mengintegrasikan ESG ke dalam strategi bisnis Perseroan</p> <p>Integrate ESG into the Company business strategy</p>	<p>02</p> <p>Terlibat dengan para Pemangku Kepentingan untuk mengidentifikasi dan menerapkan model pertumbuhan yang inklusif</p> <p>Engage with Stakeholders to identify and implement inclusive models of growth</p>	<p>03</p> <p>Menjalankan bisnis dengan cara yang etis dan transparan</p> <p>Performing business in an ethical and transparent manner</p>	<p>04</p> <p>Meminimalkan jejak lingkungan sebanyak mungkin</p> <p>Minimize environmental footprint as much as possible</p>
<p>05</p> <p>Berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati</p> <p>Contribute to biodiversity conservation</p>	<p>06</p> <p>Menggabungkan praktik-praktik terbaik global dan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan</p> <p>Incorporate global best practices and ensure a safe and sound working environment for employees</p>	<p>07</p> <p>Menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai setempat</p> <p>Uphold fundamental human rights and respect local cultures, customs, and values</p>	<p>08</p> <p>Bekerja untuk pengembangan masyarakat</p> <p>Work towards community development</p>



Selanjutnya, Perseroan mengambil langkah signifikan untuk menciptakan organisasi yang berkelanjutan dengan mendefinisikan kerangka kerja berkelanjutan dan mengukir peta jalan untuk keberlanjutan. Kerangka kerja keberlanjutan terperinci dirancang untuk mendukung berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan mencakup tiga domain utama: tata kelola, perubahan iklim dan hak asasi manusia.

Furthermore, the Company is taking significant steps towards creating a sustainable organization by defining a sustainability framework and carving out a roadmap for sustainability. The detailed sustainability framework is designed to support various United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), and it spans across three major domains: governance, climate change, and human rights.

Sustainability Framework of Harita Nickel (Kerangka Kerja Keberlanjutan Harita Nickel)



PERTAMBANGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Mining

Dengan visi besar sebagai perusahaan pertambangan nikel terintegrasi, Perseroan memahami pentingnya menerapkan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh kegiatan operasinya, baik pada saat ekstraksi bijih, maupun pada saat proses pemurnian mineral. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan lokasi strategis di mana Perseroan memiliki operasi yang terintegrasi secara vertikal di Pulau Obi, Perseroan bertujuan untuk mencapai sinergi operasional di seluruh bisnisnya, yang memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan produk dengan efisiensi yang lebih baik dan dampak yang lebih kecil terhadap lingkungan. Mengurangi jejak produk merupakan salah satu tujuan Perseroan dalam mendukung ekosistem yang lebih berkelanjutan di industri pertambangan dan mineral.

Informasi mengenai komitmen, pencapaian Perseroan dan hal-hal lain terkait dengan pertambangan yang berkelanjutan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan.

Having a big vision as an integrated nickel mining and processing company, the Company understands the importance of having sustainable practices in its entire operation, both during the ore extraction, and all the way to the mineral refining process. Therefore, taking advantage of its strategic location where the Company possesses vertically integrated operations on Obi Island, the Company aims to achieve operational synergies across its business, allowing the Company to provide products with better efficiency and less impact on the environment. Reducing its products' footprint is one of the goals of the Company in supporting a more sustainable ecosystem in the mining and mineral industries.

Information related to the Company's commitment, achievement and other information related to the sustainable mining can be read in the Company's Sustainability Report 2022.



Penanaman bibit mangrove di Pulau Obi, Pulau Bacan (Desa Belang-Belang dan Desa Wayaloar), serta di Pulau Kayoa (Desa Guruapin), Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara.
Planted mangrove seedlings on Obi Island, Bacan Island (Belang-Belang Village and Wayaloar Village), and on Kayoa Island (Guruapin Village), South Halmahera Regency, Maluku Utara Province.



LAPORAN KEUANGAN

Financial
Statements

**PT Trimegah Bangun Persada Tbk.
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2022,
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan-Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Reports</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 205	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Roy Arman Arfandy | Name |
| Alamat kantor | Gedung Bank Panin Lt. 2 | Office address |
| | Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat | |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Sunter Kirana VII Blok ND 1 No.1
RT 008 RW 010 Sunter Jaya,
Tanjung Priok
(021) 572-2927 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | Direktur Utama/President Director | Telephone number
Title |
| 2. Nama | Suparsin Darmono Liwan | Name |
| Alamat kantor | Gedung Bank Panin Lt.2 | Office address |
| | Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Pusat | |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kav DKI Meruya Blok 81 No. 32
Jl. Soka Putih RT 004 RW 010
Meruya Utara, Kembangan
(021) 572-2927 | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon
Jabatan | Direktur/Director | Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2023/ Jakarta, April 27, 2023


Roy Arman Arfandy
Direktur Utama/President Director




Suparsin Darmono Liwan
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Trimegah Bangun Persada Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tahun 2022, Grup telah menyelesaikan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana Perusahaan mengakuisisi 20% tambahan kepemilikan atas PT Megah Surya Pertiwi dan 70% kepemilikan atas PT Gane Permai Sentosa dengan imbalan masing-masing sejumlah Rp388.206.000.000 dan Rp25.689.999.300.

Kami telah menentukan ini sebagai hal audit utama karena ini merupakan transaksi signifikan dan kompleks untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan memerlukan Grup untuk menerapkan metode penyatuan kepemilikan, dimana unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung untuk periode dimana kombinasi bisnis terjadi untuk entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Respons audit:

Kami telah, antara lain, membaca perjanjian jual beli sehubungan dengan kombinasi bisnis ini untuk memperoleh pemahaman tentang transaksi dan klausa utama, mereviu perhitungan atas selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto dari entitas sepengendali yang telah diakuisisi dan menilai apakah perlakuan akuntansi yang tepat telah diterapkan untuk transaksi ini.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali tersebut dalam Catatan 1e.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Business combination under common control

Description of the key audit matter:

In 2022, the Group completed a business combination under common control whereby the Company acquired 20% additional ownership interest over PT Megah Surya Pertiwi and 70% ownership interest over PT Gane Permai Sentosa for consideration amounting to Rp388,206,000,000 and Rp25,689,999,300, respectively.

We have determined this to be a key audit matter as these are significant and complex transactions during the year ended December 31, 2022 which requires the Group to apply the pooling of interest method, wherein the elements of the financial statements of the combining entities for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

Audit response:

We have, amongst others, read the sales and purchase agreements in relation to these business combinations to obtain an understanding of the transactions and the key terms, reviewed the calculation of the difference between the consideration transferred and the net assets of the acquired entities under common control and assessed whether the appropriate accounting treatment has been applied to these transactions.

We also assessed the adequacy of the related disclosures in the consolidated financial statements regarding these business combinations under common control in Note 1e.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01142/2.1032/AU.1/02/1833-
1/1/IV/2023 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Chang Hartono, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1833/*Public Accountant Registration No. AP.1833*

27 April 2023/*April 27, 2023*



**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022,
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31 Desember/December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.276.860.255.567	2h,2g,4	2.577.855.693.466	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2g,3,5		Trade receivables
Pihak berelasi	181.267.021.152	2i,34	148.811.359.365	Related party
Pihak ketiga	138.482.195		-	Third party
Piutang lain-lain		2g,3,6		Other receivables
Pihak berelasi	199.446.349.482	2i,34	53.411.945.914	Related parties
Pihak ketiga	46.013.202.473		9.306.788.288	Third parties
Piutang kepada		2g		Due from
Pihak berelasi	22.274.766.979	2i,3,34	198.588.286.988	Related parties
Pihak ketiga	-	37h	63.335.000.000	Third party
Persediaan	4.087.246.773.875	2j,3,7	1.299.802.824.847	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	288.614.044.456	2r,22	116.304.116.217	Prepaid value added taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	42.147.279.781	2k,8	85.977.738.171	Prepaid expenses and advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	189.939.893.351	2g,19	218.671.096.841	Restricted cash
TOTAL ASET LANCAR	6.333.948.069.311		4.772.064.850.097	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	118.926.600.000	2g,9	107.360.259.145	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	6.870.678.857.822	2w,10	3.445.243.601.477	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	123.344.998.317	2r,3,22	61.003.778.312	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	20.667.567.962.954	2m,3,11	10.972.408.398.460	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	57.428.156.416	2n,2p,3,12	54.637.464.163	Mining properties - net
Taksiran tagihan pajak	17.567.412.398	2r,3,22	45.693.477.112	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	415.235.262.493	2g,2v,13	1.543.447.692.649	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	28.270.749.250.400		16.229.794.671.318	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	34.604.697.319.711		21.001.859.521.415	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022,
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/December 31,				
		2022	Catatan/ Notes	2021		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITAS				LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES		
Utang usaha			2g, 14		Trade payables	
Pihak ketiga	841.923.049.495			98.583.523.290	Third parties	
Pihak berelasi	367.204.111.349		2i, 34	26.530.132.221	Related parties	
Utang lain-lain			2g, 15		Other payables	
Pihak ketiga	2.930.146.620.936			2.013.788.703.779	Third parties	
Pihak berelasi	375.454.450.234		2i, 34	244.896.752.198	Related parties	
Utang kepada			2g, 16		Due to	
Pihak berelasi	856.647.690.524		2i, 34	1.320.810.044.423	Related party	
Pihak ketiga	664.606.000.000		37i	-	Third party	
Utang pajak	462.816.310.002		2r, 3, 22	394.496.621.348	Taxes payable	
Beban akrual	122.168.494.709		2g, 20	56.362.571.108	Accrued expenses	
Utang dividen	1.887.720.000.000		34	208.645.759.309	Dividend payables	
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan jangka pendek	2.477.668.809		2u, 3, 18	2.116.600.205	Short-term provision for environmental restoration obligation	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.881.149.944		2g, 20	3.073.030.985	Short-term employee benefits liability	
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	116.554.574.635		19	4.334.605.913.570	Current maturities of long-term bank loans	
Uang jaminan pelanggan - pihak berelasi	1.573.100.000.000		2i, 34	-	Customer deposits - related party	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	10.208.700.120.637			8.703.909.652.436	TOTAL CURRENT LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.308.828.063.472		19	1.150.649.952.447	Net current maturities of long-term bank loans	
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.258.480.000.000		2v, 17	1.141.520.000.000	Long-term other payable - third party	
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan jangka panjang	137.274.485.028		2u, 3, 18	106.406.814.755	Long-term provision for environmental restoration obligation	
Liabilitas pajak tangguhan	344.761.959.217		2r, 3, 22	260.842.506.023	Deferred tax liabilities	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	117.519.592.689		2t, 3, 21	96.263.805.167	Long-term employee benefits liability	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.166.864.100.406			2.755.683.078.392	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITAS	20.375.564.221.043			11.459.592.730.828	TOTAL LIABILITIES	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022,
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember/December 31,				
		2022	Catatan/ Notes	2021		
EKUITAS					EQUITY	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (2021 : Rp100.000)					Share capital - Rp100 par value per share (2021 : Rp100,000)	
Modal dasar - 220.404.000.000 saham (2021 : 101.000 saham)					Authorized - 220,404,000,000 shares (2021 : 101,000 shares)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 55.101.000.000 saham (2021 : 101.000 saham)	5.510.100.000.000	23		10.100.000.000	Issued and fully paid - 55,101,000,000 shares (2021 : 101,000 shares)	
Tambahan modal disetor - neto	1.470.551.995.027	24		351.666.059.140	Additional paid-in capital - net	
Ekuitas entitas yang bergabung	-			983.319.085.124	Merging entities' equity	
Saldo laba	1.617.297.306.830			4.265.367.539.802	Retained earnings	
Penghasilan komprehensif lain	885.847.067.467			30.848.059.735	Other comprehensive income	
Sub-total	9.483.796.369.324			5.641.300.743.801	Sub-total	
Kepentingan non-pengendali	4.745.336.729.344	25		3.900.966.046.786	Non-controlling interests	
EKUITAS NETO	14.229.133.098.668			9.542.266.790.587	NET EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.604.697.319.711			21.001.859.521.415	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	9.567.954.987.534	2i,2q,26,34 2i,2q,7,11	8.229.175.648.515	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.892.615.401.948)	12,18,27,34	(3.715.248.423.118)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.675.339.585.586		4.513.927.225.397	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(889.913.684.530)	2i,2q 11,28,34	(948.495.487.831)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	198.455.310.452	2i,2s,2q 11,30,34	72.400.997.142	Other income
Beban lainnya	(265.326.522)	2q,11,31	(59.000.466.625)	Other expenses
Penghentian produksi	-	11,12,18,29	(11.923.805.371)	Production halt
LABA USAHA	3.983.615.884.986		3.566.908.462.712	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	19.057.424.617	2q,32	16.551.564.867	Finance income
Biaya keuangan	(294.411.172.301)	2q,17,19,33	(323.386.924.720)	Finance charges
Laba atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai	25.740.064.830	19	-	Gain on changes in fair value of hedging instrument
Bagian atas laba entitas asosiasi	2.915.520.645.673	2w,10,22	715.188.746.489	Share in profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.649.522.847.805		3.975.261.849.348	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(812.382.267.768)	2r,3,22	(604.803.493.289)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN ENTITAS YANG BERGABUNG	5.837.140.580.037		3.370.458.356.059	PROFIT FOR THE YEAR AFTER IMPACT OF MERGING ENTITIES' ADJUSTMENTS
Penyesuaian entitas yang bergabung	(1.248.336.310.759)		(1.293.640.246.408)	Merging entities' adjustments
LABA TAHUN BERJALAN	4.588.804.269.278		2.076.818.109.651	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	868.495.638.903	2s	116.426.386.224	Exchange difference from financial statements translations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	512.986.094.615	2g,2s,10	(8.125.933.687)	Share of other comprehensive income of associates - exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5.221.856.317	2t,21	1.997.730.005	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(1.148.808.390)	2r,22	(439.500.602)	Related income tax
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi - pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.234.302.198	2t,10	(1.417.409.572)	Share of other comprehensive income (loss) of associates - remeasurement of defined benefit plan
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.566.340.855	2g,9	(1.389.740.855)	Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN ENTITAS YANG BERGABUNG	1.399.355.424.498		107.051.531.513	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER IMPACT OF MERGING ENTITIES ADJUSTMENTS
Penyesuaian entitas yang bergabung	(229.990.937.941)		(27.963.807.242)	Merging entities' adjustments
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	1.169.364.486.557		79.087.724.271	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.758.168.755.835		2.155.905.833.922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	4.666.934.528.103 (78.130.258.825)	2b	1.968.567.591.255 108.250.518.396	Profit (loss) for the year attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests
TOTAL	4.588.804.269.278		2.076.818.109.651	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	5.525.528.774.760 232.639.981.075	2b,25	2.016.553.703.269 139.352.130.653	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests
TOTAL	5.758.168.755.835		2.155.905.833.922	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	84,70	35	35,73	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Entitas yang Bergabung/ Merging Entities' Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Perubahan pada Nilai Wajar Pembelian Komprehensif Lain/ Charges in Value of Financial Assets through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs dan Pejajaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translations	Sub-total/ Sub-total	Ekuitas Neto/ Net Equity	Balance as of December 31, 2020 (as restated - Note 1e)
Saldo 31 Desember 2020 (disajikan kembali - Catatan 1e)	10.100.000.000	311.249.654.707	1.319.428.747.210	2.296.913.439.542	-	(17.251.543.274)	3.920.440.298.185	8.479.774.793.000	8.479.774.793.000
Setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	844.678.000.000	844.678.000.000
Dividen	-	-	(812.469.194.500)	-	-	-	(812.469.194.500)	(1.720.479.510.000)	(1.720.479.510.000)
Labanya tahun berjalan	-	-	-	1.968.567.591.255	-	-	1.968.567.591.255	2.076.818.109.651	2.076.818.109.651
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(113.490.995)	(1.389.740.855)	48.489.343.864	47.986.112.014	31.101.612.257	79.087.724.271
Labanya tahun berjalan entitas yang bergabung	-	-	-	-	-	-	472.326.236.774	1.293.640.246.408	1.293.640.246.408
Penghasilan komprehensif lainnya entitas yang bergabung	-	-	-	-	-	-	4.033.295.640	27.963.807.242	27.963.807.242
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	-	40.416.404.433	-	-	-	-	40.416.404.433	(1.539.216.379.985)	(1.539.216.379.985)
Saldo 31 Desember 2021 (disajikan kembali - Catatan 1e)	10.100.000.000	351.666.059.140	983.319.085.124	4.265.367.539.802	(1.389.740.855)	32.237.800.390	5.641.300.749.301	9.542.266.790.587	9.542.266.790.587
Penambahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui pembagian dividen saham	5.500.000.000.000	-	-	(5.500.000.000.000)	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	(89.854.547.200)	(1.818.600.000.000)	-	-	(1.908.454.547.200)	(2.135.733.697.154)	(2.135.733.697.154)
Labanya tahun berjalan	-	-	-	4.666.934.528.103	-	-	4.666.934.528.103	4.588.804.269.278	4.588.804.269.278
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.595.238.925	11.586.340.855	843.432.666.877	858.594.246.657	310.770.239.900	1.169.364.486.557
Labanya tahun berjalan entitas yang bergabung	-	-	-	-	-	-	562.723.015.382	685.613.295.377	1.248.336.310.759
Penghasilan komprehensif lainnya entitas yang bergabung	-	-	-	-	-	-	56.594.381.881	173.396.556.060	229.990.937.941
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	-	1.118.885.935.887	(1.532.781.935.187)	-	-	-	(413.895.999.300)	(413.895.999.300)	(413.895.999.300)
Saldo 31 Desember 2022	5.510.100.000.000	1.470.551.995.027	-	1.617.297.306.830	10.176.600.000	875.670.467.467	9.483.796.369.324	14.229.133.098.668	14.229.133.098.668

Shares subscribers from non-controlling shareholders of subsidiaries
 Dividend
 Profit for the year
 Other comprehensive income (loss)
 Profit for the year of merging entities
 Other comprehensive income of merging entities
 Difference arising from transactions with entities under common control
 Addition of share capital issued and fully paid through distribution of stock dividend
 Profit (loss) for the year
 Other comprehensive income
 Profit for the year of merging entities
 Other comprehensive income of merging entities
 Difference arising from transactions with entities under common control

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.113.205.944.410		6.908.412.763.142	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.114.830.506.574)		(3.434.780.481.251)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.051.389.337.806)		(477.600.169.497)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	(376.569.162.818)		(818.615.443.969)	Payments for operating expenses
Kas diperoleh dari operasi	4.570.416.937.212		2.177.416.668.425	Cash provided by operations
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pendapatan lainnya	104.143.526.046		72.452.863.946	Other income
Pendapatan bunga	19.057.424.617		16.551.564.867	Interest income
Taksiran tagihan pajak	29.479.434.459		25.617.851.313	Estimated claims for tax refund
Pajak penghasilan	(840.178.755.577)		(320.958.287.666)	Income taxes
Royalti kepada pemerintah	(358.410.950.845)		(138.851.370.122)	Royalty to the government
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.524.507.615.912		1.832.229.290.763	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(4.320.079.573.481)		(6.728.125.836.706)	Acquisitions of fixed assets and advance payment for purchases of fixed assets
Pembayaran utang terkait perolehan aset tetap	(2.084.945.235.777)		(118.145.099.801)	Payment for payables related to acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(413.895.999.300)		-	Additions of investment in subsidiaries
Penambahan piutang kepada Pihak berelasi	(100.463.749.000)		(518.541.663.827)	Additions of due from Related parties
Pihak ketiga	-		(63.335.000.000)	Third party
Penambahan properti pertambangan	(5.541.123.207)	12	(1.240.794.768)	Additions of mining properties
Pembayaran investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	(5.225.038.261)		-	Settlement in investment in associates through other payables
Penerimaan piutang kepada Pihak berelasi	276.777.269.009		39.276.914.833	Receipts of due from Related parties
Pihak ketiga	63.335.000.000		-	Third party
Hasil penjualan aset tetap	2.186.366.185	11	559.218.463	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-		(283.384.464.738)	Additions of investment in associates
Penambahan investasi pada saham	-	9	(108.750.000.000)	Additions of investment in shares
Pembayaran akrual terkait perolehan aset tetap	-		(33.893.046.537)	Payment for accruals related to the acquisition of fixed assets
Kas di bank neto yang dilepaskan dari dekonsolidasi entitas anak	-		263.254.666.129	Net cash in banks disposed from deconsolidation of a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.587.852.083.832)		(7.552.325.106.952)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
		2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank		4.777.914.520.867		12.984.475.011.439
Utang kepada				Bank loans
Pihak berelasi		1.508.050.000.000		5.557.200.758.608
Pihak ketiga		664.606.000.000		-
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya		51.136.217.535		-
Setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak	-		1d	844.678.000.000
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-			265.568.800.000
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank		(2.743.534.102.445)	19	(6.603.955.502.546)
Utang kepada pihak berelasi		(1.972.212.353.899)		(1.461.331.045.418)
Dividen		(317.133.697.154)		(956.079.509.668)
Pelunasan utang dividen		(208.645.759.309)		-
Biaya keuangan		(126.178.013.213)		(251.174.315.128)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-			(108.233.397.129)
Liabilitas sewa	-			(4.335.694.048)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.634.002.812.382		6.266.813.106.110
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(1.429.341.655.538)		546.717.289.921
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		128.346.217.639		38.463.890.556
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		2.577.855.693.466		1.992.674.512.989
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		1.276.860.255.567	4	2.577.855.693.466

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 42.

Supplementary cash flow information is presented in Note 42.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Erna Priyono, S.H., No. 03 tanggal 6 September 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 tanggal 27 Agustus 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 15 Desember 2022 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0091422.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022 sehubungan dengan:

- Perubahan status Perusahaan;
- Peningkatan modal dasar Perusahaan;
- Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dan perubahan nilai nominal saham; dan
- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah pertambangan bijih nikel dan kawasan industri. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah pertambangan bijih nikel.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi sejak Februari 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") dan PT Harita Jayaraya ("HJR") adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Erna Priyono, S.H., No. 03 dated September 6, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09399 HT.01.01-TH.2007 dated August 27, 2007.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest which was based on Notarial Deed of Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 dated December 15, 2022 which approved by the Minister of Law and Human Rights of the Rights of the Republic Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0091422.AH.01.02. Tahun 2022, dated December 16, 2022 concerning:

- *Changes of the Company status;*
- *Addition of the Company's authorized capitals;*
- *Additional in issued and paid-up capital of the Company and changes in the nominal value of shares; and*
- *Changes in the aims and objectives and business activities of the Company.*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of nickel ore mining and industrial area. Currently, the Company's main business activities is nickel ore mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Central Jakarta. The Company started its operations in February 2011.

PT Harita Guna Dharma Bakti ("HGDB") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") and PT Harita Jayaraya ("HJR") is the parent entity of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	108,4	7,10	23,89	84,51

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Kawasi, Obi	4.247	No. 41/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 8 Februari 2030/ Valid until February 8, 2030	112,7	1,19	16,79	95,91

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per 1 Juni 2022 yang dilakukan oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022.

As of December 31, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of June 1, 2022 performed by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per tanggal 1 Maret 2021 yang dilakukan oleh Robby Irfan Rafianto, CPI, MAUSIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of March 1, 2021 performed by Robby Irfan Rafianto, CPI, MAUSIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, as described in its report dated March 1, 2021.

Pada tanggal 29 September 2020, berdasarkan surat nomor 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perubahan IUP Operasi Produksi Perusahaan yang akan berlaku sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

On September 29, 2020, based on letter number 41/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved changes on the Company's IUP Operation Production which will be valid until February 8, 2030.

Pada tanggal 14 April 2021, berdasarkan surat No SK. 152/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 8 Februari 2030.

On April 14, 2021, based on letter No SK. 152/Menlhk/Setjen/PLA.0/4/2021, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from April 14, 2021 until February 8, 2030.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2020, berdasarkan surat No SK. 8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2027.

Pada tanggal 14 Juni 2016, berdasarkan surat No SK. 43/1/IPPKH/PMDN/2016, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH Perusahaan yang mulai berlaku tanggal 14 Juni 2016 sampai dengan tanggal 7 Februari 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, Perusahaan telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	225,11	SK.152/Menlhk/Setjen/ PLA.0/4/2021	8 Februari 2030/February 8, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	1.600,98	SK.8/Menlhk/Setjen /PLA.0/1/2020	15 Mei 2027/May 15, 2027
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	998,89	SK.43/1/IPPKH /PMDN/2016	7 Februari 2030/February 7, 2030

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>		
Komisaris Utama	Donald Johnny Hermanus	President Commissioner
Komisaris Independen	Darjoto Setyawan	Independent Commissioner
<u>Direksi/Board of Directors:</u>		
Direktur Utama	Roy Arman Arfandy	President Director
Direktur	Suparsin Darmono Liwan	Director
Direktur	Lim Sian Choo	Director
Direktur	Tonny Hasudungan Gultom	Director
Direktur	Younsel Evand Roos	Director
Direktur	Stevi Thomas Congresco	Director
<u>Komite Audit/Audit Committee:</u>		
Ketua	Darjoto Setyawan	Chairman
Anggota	Toni Setioko	Member
Anggota	Tsun Tien Wen Lie	Member

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

On January 6, 2020, based on letter No SK. 8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from December 31, 2019 until May 15, 2027.

On June 14, 2016, based on letter No SK. 43/1/IPPKH/PMDN/2016, Ministry of Forestry has approved the extension of the Company's IPPKH which will be valid starting from June 14, 2016 until February 7, 2030.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

b. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

On December 31, 2022, the composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0087719 tanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2021 susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris	<u>Komisaris/Commissioner:</u> Lalu Muhammad Mahfi	Commissioner
Direktur Utama Direktur	<u>Direksi/Board of Directors:</u> Donald Johnny Hermanus Tonny Hasudungan Gultom	President Director Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 2.571 dan 2.496 orang dan karyawan kontrak berjumlah 5.159 dan 2.086 orang (tidak diaudit).

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Bapak Suparsin Darmo Liwan adalah direktur yang bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan keuangan.

Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

1. GENERAL (continued)

b. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the decision of the Company's shareholders in Notarial Deed of Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 dated December 15, 2022, the shareholders agreed to changes the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.

This amendment had been received and recorded by the Ministry and Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0087719 dated December 16, 2022.

Based on Board of Commissioners Letter No. 105/SPKOM/LGL-TBP/XII/2022 dated December 13, 2022, the Company has established Audit Committee in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

On December 31, 2021, the composition of Commissioner and the Board of Directors of the Company are as follows:

On December 31, 2022 and 2021, the Group had a total of 2,571 and 2,496 permanent employees and 5,159 and 2,086 contract employees (unaudited), respectively.

c. Key Management and Other Information

Mr. Suparsin Darmo Liwan is a director who is in-charge for accounting and finance.

The Company's Commissioner and Board of Directors are the key management personnel.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)	
				31 Des 22/ Dec 31, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21	31 Des 22/ Dec 31, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Gane Permai Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan nikel/ Nickel mining	70,00%	70,00%	1.330	1.000
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ Consultant	63,54%	63,54%	18.446	18.984
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	50,00%	50,00%	6.471	6.966
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui GPS:/Through GPS:</i>							
PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	21	14
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	3	1
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	10,00%	10,00%	6.471	6.966
<i>Melalui OMJ:/Through OMJ:</i>							
PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	-	Pengolahan nikel/ Nickel processing	63,10%	63,10%	18.495	8.982
<i>Melalui HJF:/Through HJF:</i>							
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	China	-	Perdagangan/ Trading	100,00%	-	57	-

PT Gane Permai Sentosa ("GPS")

GPS didirikan berdasarkan akta Notaris Tatiek Nurdjanti, S.H., No. 20 tanggal 24 Mei 2004 di Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16959 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 8 Juli 2004. GPS bergerak dalam bidang penambangan nikel.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 pada tanggal 12 Februari 2020, dibuat dihadapan Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn, terjadi perubahan susunan pemegang saham GPS menjadi sebagai berikut:

1. PT Harita Jayaraya sebesar Rp10.290.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 98,00%;
2. PT Citra Duta Jaya Makmur sebesar Rp105.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 1,00%; dan
3. Khoo Hock Hai sebesar Rp105.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 1,00%.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billion Rupiah)	
				31 Des 22/ Dec 31, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21	31 Des 22/ Dec 31, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Gane Permai Sentosa ("GPS")	Jakarta	2009	Pertambangan nikel/ Nickel mining	70,00%	70,00%	1.330	1.000
PT Obira Mitra Jaya ("OMJ")	Jakarta	2019	Konsultan/ Consultant	63,54%	63,54%	18.446	18.984
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	50,00%	50,00%	6.471	6.966
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui GPS:/Through GPS:</i>							
PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	21	14
PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")	Jakarta	-	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99,60%	99,60%	3	1
PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")	Jakarta	2018	Pengolahan nikel/ Nickel processing	10,00%	10,00%	6.471	6.966
<i>Melalui OMJ:/Through OMJ:</i>							
PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")	Jakarta	-	Pengolahan nikel/ Nickel processing	63,10%	63,10%	18.495	8.982
<i>Melalui HJF:/Through HJF:</i>							
HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.	China	-	Perdagangan/ Trading	100,00%	-	57	-

PT Gane Permai Sentosa ("GPS")

GPS was established based on Notarial Deed of Tatiek Nurdjanti, S.H., No. 20 dated May 24, 2004 in Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-16959 HT.01.01.TH.2004 dated July 8, 2004. GPS is engaged in nickel mining.

Based on Resolution of Shareholders Meeting as covered by Deed No. 9 dated February 12, 2020 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., there is a change of GPS's shareholders composition become as follows:

1. PT Harita Jayaraya amounting to Rp10,290,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 98.00%;
2. PT Citra Duta Jaya Makmur amounting to Rp105,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 1.00%; and
3. Khoo Hock Hai amounting to Rp105,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 1.00%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Gane Permai Sentosa ("GPS") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GPS memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	52,33	3,61	8,16	44,17

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/ In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited			
				Total Cadangan/ Total Reserves	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ For the Year Ended December 31, 2021	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Accumulated Production as of December 31, 2021	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Loji, Obi	1.276,99	No. 39/1/IUP/PMA/2020 Berlaku sampai 5 April 2029/ Valid until April 5, 2029	54,60	0,45	4,55	50,05

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per Juni 2022 yang dilakukan oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022.

As of December 31, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of June 2022 performed by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per tanggal 1 Maret 2021 yang dilakukan oleh Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia pada tanggal 1 Maret 2021.

As of December 31, 2021, total reserves are based on the results of calculation as of March 1, 2021 performed by Robby Irfan Rafianto, CPI, MAusIMM (IAGI-MGEI/KCMI/CPI-004/2012), Competent Person Indonesia, dated March 1, 2021.

Pada tanggal 14 September 2020, berdasarkan surat nomor 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui perpanjangan tahap kedua IUP Operasi Produksi GPS yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

On September 14, 2020, based on letter number 39/1/IUP/PMA/2020, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on GPS IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Gane Permai Sentosa (“GPS”) (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2018, berdasarkan Surat Keputusan No. 545/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH GPS yang mulai berlaku tanggal 28 November 2018 sampai dengan tanggal 22 Maret 2030.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, berdasarkan surat No. SK.91/I/IPPKH/PMDN/2017, Kementerian Kehutanan telah menyetujui perpanjangan IPPKH GPS yang mulai berlaku tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 22 Maret 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GPS telah memperoleh IPPKH dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	469,90	SK.545/Menlhk/Setjen/ PLA.0/11/2018	22 Maret 2030/March 22, 2030
Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara/ South Halmahera Regency, North Maluku Province	479,69	SK.91/I/IPPKH/ PMDN/2017	22 Maret 2030/March 22, 2030

PT Obira Mitra Jaya (“OMJ”)

OMJ didirikan berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 28 November 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063897.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 2 Desember 2019. OMJ bergerak dalam bidang konsultan. Susunan pemegang saham OMJ adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp1.906.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 63,54%; dan
2. PT Sarana Cipta Multiniaga (“SCM”) sebesar Rp1.094.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,46%.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Gane Permai Sentosa (“GPS”) (continued)

On November 28, 2018, based on letter No. SK. 545/Menlhk/Setjen/PLA.0/11/2018, Ministry of Forestry has approved the extension of the GPS’s IPPKH which will be valid starting from November 28, 2018 until March 22, 2030.

On August 18, 2017, based on letter No. SK.91/I/IPPKH/PMDN/2017, Ministry of Forestry has approved the extension of the GPS’s IPPKH which will be valid starting from August 18, 2017 until March 22, 2030.

As of December 31, 2022 and 2021, GPS has obtained permit IPPKH from the Ministry of Forestry as follows:

PT Obira Mitra Jaya (“OMJ”)

OMJ was established based on Notarial Deed No. 13 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., on November 28, 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0063897.AH.01.01 Tahun 2019 dated December 2, 2019. OMJ is engaged in consulting. The composition of OMJ shareholders is as follows:

1. The Company amounting to Rp1,906,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. PT Sarana Cipta Multiniaga (“SCM”) amounting to Rp1,094,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Obira Mitra Jaya ("OMJ") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 28 Desember 2020, pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor OMJ sebesar Rp1.362.960.000.000, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp867.931.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 63,54%; dan
2. SCM sebesar Rp498.029.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,46%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0425039. Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Pada tanggal 14 Februari 2021 dan 5 Mei 2021, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp324.388.000.000 dari SCM.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham OMJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor OMJ sebesar Rp889.710.000.000, dari Rp1.365.960.000.000 menjadi Rp2.255.670.000.000, sehingga susunan pemegang saham OMJ menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp1.433.253.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 63,54%; dan
2. SCM sebesar Rp822.417.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,46%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490692. Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Obira Mitra Jaya ("OMJ") (continued)

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 25 dated December 28, 2020, OMJ's shareholders approved the increase of OMJ's issued and fully paid capital amounting to Rp1,362,960,000,000, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp867,931,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. SCM amounting to Rp498,029,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0425039. Tahun 2020, dated December 30, 2020.

On February 14, 2021 and May 5, 2021, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp324,388,000,000 from SCM.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 29 dated December 20, 2021, OMJ's shareholders approved the increase of OMJ's issued and fully paid capital amounting to Rp889,710,000,000, from Rp1,365,960,000,000 to become Rp2,255,670,000,000, hence the composition of OMJ shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp1,433,253,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.54%; and
2. SCM amounting to Rp822,417,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.46%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490692. Tahun 2021, dated December 27, 2021.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")

MSP didirikan berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., pada tanggal 3 Mei 2013 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-24939.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013. MSP bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian nikel.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 230 pada tanggal 30 Mei 2017, dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., terjadi perubahan susunan pemegang saham MSP menjadi sebagai berikut:

1. Xinxing Qiyun Investment Holding Pte. Ltd., Tiongkok ("Xinxing") sebesar Rp707.250.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 40,00%;
2. Perusahaan sebesar Rp530.438.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 30,00%;
3. HJR sebesar Rp353.625.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 20,00%; dan
4. GPS sebesar Rp176.812.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 10,00%.

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0141044, tanggal 30 Mei 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Megah Surya Pertiwi ("MSP")

MSP was established based on Notarial Deed No. 4 of Leolin Jayayanti, S.H., on May 3, 2013 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-24939.AH.01.01 Tahun 2013 dated May 8, 2013. MSP is engaged in nickel processing and refinery plant.

Based on Resolution of Shareholders Meeting as covered by Deed No. 230 dated May 30, 2017 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., there is a change of MSP's shareholders composition become as follows:

1. Xinxing Qiyun Investment Holding Pte. Ltd., China ("Xinxing") amounting to Rp707,250,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 40.00%;
2. The Company amounting to Rp530,438,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 30.00%;
3. HJR amounting to Rp353,625,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 20.00%; and
4. GPS amounting to Rp176,812,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 10.00%.

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0141044, dated May 30, 2017.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")

HPL didirikan berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 24 Juli 2018. Pemegang saham HPL menyetujui modal dasar ditempatkan dan disetor HPL sebesar Rp420.000.000.000. HPL bergerak dalam bidang pengolahan nikel. Susunan pemegang saham HPL adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp132.510.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 31,55%;
2. PT Gema Kreasi Perdana sebesar Rp132.510.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 31,55%; dan
3. Ningbo Lygend Mining, Co., Ltd, Tiongkok sebesar Rp154.980.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 36,90%.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035192.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 27 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Yulida Vincestra S.H., No. 3 tanggal 8 November 2019, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan HPL sebesar 31,55% dengan total imbalan kas sejumlah Rp132.510.000.000 dari PT Gema Kreasi Perdana (entitas yang dikendalikan oleh HGDB). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di HPL bertambah dari 31,55% menjadi 63,10%. Perusahaan mencatat transaksi ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku dari aset neto yang diakuisisi Harga akuisisi	79.343.766.440 (132.510.000.000)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	(53.166.233.560)

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")

HPL was established based on Notarial Deed No. 9 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., on July 24, 2018. HPL's shareholders approved issued and fully paid capital amounting to Rp420,000,000,000. HPL is engaged in nickel processing. The composition of HPL shareholders is as follows:

1. The Company amounting to Rp132,510,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 31.55%;
2. PT Gema Kreasi Perdana amounting to Rp132,510,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 31.55%; and
3. Ningbo Lygend Mining, Co., Ltd., China amounting to Rp154,980,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0035192.AH.01.01. Tahun 2018 dated July 27, 2018.

Based on Notarial Deed of Yulida Vincestra S.H., No. 3 dated November 8, 2019, the Company acquired addition 31.55% shares ownership of HPL with total cash consideration amounting to Rp132,510,000,000 from PT Gema Kreasi Perdana (an entity controlled by HGDB). This transaction resulting an increase of the Company's ownership in HPL from 31.55% to 63.10%. The Company recorded this transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

Carrying amount of net assets as of acquired Acquisition cost	79.343.766.440 (132.510.000.000)
Difference arising from transactions with entities under common control	(53.166.233.560)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
(lanjutan)**

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0358126 tanggal 12 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 23 pada tanggal 28 Desember 2020, pemegang saham HPL menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp5.000.000.000.000 menjadi Rp6.000.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor HPL sebesar Rp1.130.000.000.000, dari Rp3.200.000.000.000 menjadi Rp4.330.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham HPL menjadi sebagai berikut:

1. Perusahaan sebesar Rp2.732.230.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources and Technology Co. Ltd., Tiongkok ("Lygend Resources"), sebesar Rp1.597.770.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 36,90%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086709.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 8 pada tanggal 17 September 2021, para pemegang saham HPL menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, yang diambil oleh Lygend Resources dan Kang Xuan Pte. Ltd., Singapura.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
(continued)**

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0358126 dated November 12, 2019.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 23, dated December 28, 2020, HPL shareholders approved the increase in HPL's authorized capital from Rp5,000,000,000,000 to become Rp6,000,000,000,000 and increase issued and fully paid capital amounting to Rp1,130,000,000,000 from Rp3,200,000,000,000 to become Rp4,330,000,000,000, hence the composition of HPL shareholders become as follows:

1. The Company amounting to Rp2,732,230,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources and Technology Co. Ltd., China ("Lygend Resources"), amounting to Rp1,597,770,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0086709.AH.01.02. Tahun 2020, dated December 30, 2020.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 8 dated September 17, 2021, HPL shareholders approved the increase of the issued and fully paid share capital amounting to Rp700,000,000,000 by issuing new shares with par value of Rp1,000,000 per share, which were taken by Lygend Resources and Kang Xuan Pte. Ltd., Singapore.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Halmahera Persada Lygend (“HPL”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham di HPL sejumlah 463.700 lembar kepada Kang Xuan Pte. Ltd., Singapura (entitas yang dikendalikan oleh HGDB), dengan menerima total imbalan kas sebesar Rp498.937.379.112. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 63,10% menjadi 45,10%. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 27 September 2021, Perusahaan tidak mengkonsolidasi HPL dan nilai tercatat pada entitas asosiasi yang dipertahankan dari entitas anak terdahulu sebesar Rp2.348.871.829.282 disajikan sebagai bagian dari “Investasi pada Entitas Asosiasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 31 Agustus 2021, nilai wajar dari kepemilikan saham HPL sebesar 18% adalah Rp498.937.379.112.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi ekuitas sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari “Tambahkan Modal Disetor - Neto” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi HPL adalah sebagai berikut:

Imbalan yang diterima	498.937.379.112
Nilai tercatat pada entitas asosiasi yang dipertahankan dari entitas anak terdahulu	2.348.871.829.282
Nilai tercatat aset bersih dekonsolidasi	(2.807.392.803.961)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	40.416.404.433

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Halmahera Persada Lygend (“HPL”)
(continued)**

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 dated September 27, 2021, the Company transferred ownership of 463,700 shares in HPL to Kang Xuan Pte. Ltd., Singapore (an entity controlled by HGDB), by receiving total cash consideration amounting to Rp498,937,379,112. This transaction resulted to a dilution of the Company’s ownership in HPL from 63.10% to 45.10%. Accordingly, effective as of September 27, 2021, the Company has deconsolidated HPL and carrying amount of investment in associate retained in the former subsidiary amounted to Rp2,348,871,829,282, presented as part of “Investment in Associates” in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated August 31, 2021, the fair value 18% share ownership in HPL is Rp498,937,379,112.

This transaction was accounted as equity transaction in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), “Business Combination Under Common Control” and presented as part of “Additional Paid-in Capital - Net” in the consolidated statement of financial position.

The details of the calculation of difference arising from transaction with entities under common control related to the deconsolidation of HPL are as follows:

Consideration received
Carrying amount of investment in associate retained in the former subsidiary
Carrying amount of net assets deconsolidated
Difference arising from transactions with entities under common control

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")

HJF didirikan berdasarkan Akta No. 7 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 9 Desember 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0066049.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 12 Desember 2019.

HJF melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Izin Usaha Industri yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia tanggal 8 Juli 2020 dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi. Fasilitas pengolahan dan pemurnian HJF terletak di Desa Kawasi, Obi, Maluku Utara.

Susunan pemegang HJF adalah sebagai berikut:

1. OMJ sebesar Rp441.700.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources sebesar Rp258.300.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 24 pada tanggal 28 Desember 2020, pemegang saham HJF menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp2.800.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor HJF sebesar Rp1.460.000.000.000, dari Rp700.000.000.000 menjadi Rp2.160.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham HJF menjadi sebagai berikut:

1. OMJ sebesar Rp 1.362.960.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources sebesar Rp797.040.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,90%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086700.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 30 Desember 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")

HJF was established based on Notarial Deed No. 7 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., on December 9, 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0066049.AH.01.01 Tahun 2019 dated December 12, 2019.

HJF carries out its business activities based on Industrial Business Permit issued by the Government of the Republic of Indonesia dated July 8, 2020 with Indonesia Standard Industrial Classification ("KBLI") of Non-ferrous Metal Producing Industry. HJF's processing and refining facilities are located in Kawasi Village, Obi, North Maluku.

The composition of HJF shareholders is as follows:

1. OMJ amounting to Rp441,700,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources amounting to Rp258,300,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 24 dated December 28, 2020., HJF shareholders approved the increase in HJF's authorized capital from Rp2,800,000,000,000 to become Rp4,000,000,000,000 and increase in issued and fully paid capital amounting to Rp1,460,000,000,000, from Rp700,000,000,000 to become Rp2,160,000,000,000, hence the composition of HJF shareholders become as follows:

1. OMJ amounting to Rp1,362,960,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources amounting to Rp797,040,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-0086700.AH.01.02 Tahun 2020, dated December 30, 2020.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 April 2021 dan 7 Mei 2021, HJF menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp265.464.027.661 dari Lygend Resources.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham HJF menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor HJF sebesar Rp1.410.000.000.000, dari Rp2.160.000.000.000 menjadi Rp3.570.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham HJF menjadi sebagai berikut:

1. OMJ sebesar Rp2.252.670.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 63,10%; dan
2. Lygend Resources sebesar Rp1.317.330.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan 36,90%.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0490689 Tahun 2021, tanggal 27 Desember 2021.

**HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.,
Tiongkok**

Pada tanggal 20 September 2022, HJF, entitas anak, mendirikan HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok, dimana HJF memiliki 100% kepemilikan pada HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., Tiongkok.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

**PT Halmahera Jaya Feronikel ("HJF")
(continued)**

On April 1, 2021 and May 7, 2021, HJF received an advance for stock subscription amounting to Rp265,464,027,661 from Lygend Resources.

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 28 dated December 20, 2021, HJF's shareholders approved the increase of HJF's issued and fully paid capital amounting to Rp1,410,000,000,000, from Rp2,160,000,000,000 to become Rp3,570,000,000,000, hence the composition of HJF shareholders become as follows:

1. OMJ amounting to Rp2,252,670,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 63.10%; and
2. Lygend Resources amounting to Rp1,317,330,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 36.90%.

The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490689 Tahun 2021, dated December 27, 2021.

**HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd.,
China**

On September 20, 2022, HJF, a subsidiary, established HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China, in which HJF owned 100% ownership interest in HJF International Trading (Ningbo) Co., Ltd., China.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")

JMP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulida Vincestra, S.H., No. 1 tanggal 7 Maret 2017. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013362.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017. JMP bergerak dalam bidang penambangan nikel. Susunan pemegang saham JMP adalah sebagai berikut:

1. GPS sebesar Rp249.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 99,60%; dan
2. PT Citra Duta Jaya Makmur sebesar Rp1.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 0,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, JMP memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Jikodolong Megah Pertiwi ("JMP")

JMP was established based on Notarial Deed No. 1 of Yulida Vincestra, S.H., dated March 7, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013362.AH.01.01. Tahun 2017 dated March 20, 2017. JMP is engaged in nickel mining. The composition of JMP shareholders is as follows:

1. GPS amounting to Rp249,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 99.60%; and
2. PT Citra Duta Jaya Makmur amounting to Rp1,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 0.40%.

As of December 31 2022, JMP has Mining Business Right ("IUP"), as follows:

Dalam Jutaan Metrik Ton Basah - Tidak Diaudit/
In Million Wet Metric Tonnes - Unaudited

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan/ Total Reserves	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ For the Year Ended December 31, 2022	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2022/ Total Accumulated Production as of December 31, 2022	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves
Kabupaten/ Regency Halmahera Selatan	Jikodolong, Obi	1.884,84	502/2/DPMPSTSP/II/2019 Berlaku sampai 6 April 2029/ Valid until April 6, 2029	8,16	-	-	8,16

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan per Juni 2022 yang dilakukan oleh SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., sebagaimana dijelaskan dalam laporannya tertanggal 19 Desember 2022.

As of December 31, 2022, total reserves are based on the results of calculation as of June 2022 performed by SRK Consulting (Australasia) Pty. Ltd., as described in its report dated December 19, 2022.

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/2/DPMPSTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi JMP yang akan berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2029 seluas 1.884,84 ha.

On January 14, 2019, based on letter No. 502/2/DPMPSTSP/II/2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved JMP's IUP Operation Production which will be valid until April 6, 2029 with area of 1,884.84 ha.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")

OAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulida Vincestra, S.H., No. 2 tanggal 7 Maret 2017. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013351.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017. OAM bergerak dalam bidang penambangan nikel. Susunan pemegang saham OAM adalah sebagai berikut:

1. GPS sebesar Rp249.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 99,60%; dan
2. PT Citra Duta Jaya Makmur sebesar Rp1.000.000 atau setara dengan persentase kepemilikan saham 0,40%.

Pada tanggal 14 Januari 2019, berdasarkan surat No. 502/3/DPMPSTSP//2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku Utara telah menyetujui IUP Operasi Produksi OAM yang akan berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2029.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali - GPS dan MSP

GPS

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 16 September 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GPS sebesar 70% dengan total imbalan kas sejumlah Rp25.689.999.300 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan saham Perusahaan di GPS menjadi 70%. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 16 Desember 2021, nilai wajar dari kepemilikan saham GPS sebesar 70% adalah Rp25.689.999.300.

1. GENERAL (continued)

d. Structures of the Subsidiaries (continued)

PT Obi Anugerah Mineral ("OAM")

OAM was established based on Notarial Deed of Yulida Vincestra, S.H., No. 2 dated March 7, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013351.AH.01.01. Tahun 2017 dated March 20, 2017. OAM is engaged in nickel mining. The composition of OAM shareholders is as follows:

1. GPS amounting to Rp249,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 99,60%; and
2. PT Citra Duta Jaya Makmur amounting to Rp1,000,000 or equivalent to percentage shares ownership of 0,40%.

On January 14, 2019, based on letter No. 502/3/DPMPSTSP//2019, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi North Maluku has approved the extension of phase two on the OAM's IUP Operation Production which will be valid until April 5, 2029.

e. Business Combination Under Common Control - GPS and MSP

GPS

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 3 dated September 16, 2022, the Company acquired 70% shares ownership in GPS with total cash consideration amounting to Rp25,689,999,300 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting to 70% ownership of the Company in GPS. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated December 16, 2021, the fair value of 70% share ownership in GPS is Rp25,689,999,300.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali - GPS dan MSP (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	607.891.780.212
Imbalan yang di bayarkan - kas dan bank	(25.689.999.300)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	582.201.780.912

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0055541. Tahun 2022, tanggal 16 September 2022.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

MSP

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham tambahan MSP sebesar 20% dengan total imbalan kas sebesar Rp388.206.000.000 dari HJR (entitas induk Perusahaan). Transaksi ini menyebabkan persentase kepemilikan saham langsung Perusahaan atas MSP bertambah dari 30% menjadi 50%, sehingga persentase kepemilikan saham efektif Grup di MSP menjadi 57% (setelah mempertimbangkan persentase kepemilikan saham GPS atas MSP sebesar 10%). Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan hasil penilaian independen KJPP Iskandar & Rekan tanggal 16 Desember 2021, nilai dari kepemilikan sebesar 20% MSP adalah Rp388.206.000.000.

Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku dari aset neto yang diakuisisi	924.890.154.975
Imbalan yang di bayarkan - kas dan bank	(388.206.000.000)
Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali	536.684.154.975

1. GENERAL (continued)

e. Business Combination Under Common Control - GPS and MSP (continued)

GPS (continued)

Difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

<i>Carrying amount of net assets as of acquisition date</i>	
<i>Consideration paid - cash on hand and in banks</i>	

Difference arising from transactions with entities under common control

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0055541 Tahun 2022, dated September 16, 2022.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

MSP

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 2 dated September 15, 2022, the Company acquired addition 20% shares ownership of MSP with total cash consideration amounting to Rp388,206,000,000 from HJR (a parent entity of the Company). This transaction resulting an increase of the Company's percentage of direct ownership in MSP from 30% to 50%, thus, the Group's effective percentage of ownership in MSP becoming 57% (after considering the GPS' percentage of ownership in MSP of 10%). The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Iskandar & Rekan dated December 16, 2021, the value of 20% ownership of MSP is Rp388,206,000,000.

Difference arising from transactions with entities under common control are as follows:

<i>Carrying amount of net assets as of acquired</i>	
<i>Consideration paid - cash on hand and in banks</i>	

Difference arising from transactions with entities under common control

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali -
GPS dan MSP (lanjutan)**

MSP (lanjutan)

Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0055456, tanggal 16 September 2022.

Hubungan dari entitas sepengendali yang bertransaksi tersebut tidak bersifat sementara.

Akuisisi-akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor - Neto" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2023.

1. GENERAL (continued)

**e. Business Combination Under Common
Control - GPS and MSP (continued)**

MSP (continued)

The changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0055456 dated September 16, 2022.

The relationships of the transacting under common control entity are not temporary.

Those above acquisitions fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK 38 (Revised 2012) on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interests method.

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and was recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" and presented in equity in the consolidated statements of financial position.

**f. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 27, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan Rupiah sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulatory regulations for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The Group uses Rupiah as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent Assets -
Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consists of:

- incremental costs to fulfill the contract; and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang relevan berikut ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tahunan ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following relevant standards to the consolidated financial statements of the Group: (continued)

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

These annual improvements had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group, mentioned in Note 1e.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- i) power over the *investee* (i.e., existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii) the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71.

Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71.

Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor - Neto".

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading, and*
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification
(continued)**

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

f. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada NWLR.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group only have financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and financial assets at FVTPL.

Financial Assets at Amortized Cost
(Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from third party, restricted cash and certain other non-current assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL dengan Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif (Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada NWPKL Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif setelah Penghentian Pengakuan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets at FVOCI with Recycling of Cumulative Gains and Losses (Debt Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial asset designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in shares.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada Nilai
Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR")

Aset keuangan yang ditetapkan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset tidak lancar lainnya (aset derivatif).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Designated at Fair Value
through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets designated at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The Group's financial assets designated at fair value through profit or loss is other non-current assets (derivative assets).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Group evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, untuk utang, pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, utang kepada pihak ketiga, utang dividen, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang jaminan pelanggan - pihak berelasi, utang bank jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, in the case of loans, borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, due to related party, due to third party, dividend payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, customer deposits - related party, long-term bank loans, and long-term other payables.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada NWLR ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, utang kepada pihak berelasi dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, due to related party and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, yaitu *interest rate swap* untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Initial Recognition and Measurement

The Group uses derivative financial instruments, such as *interest rate swap* to hedge its foreign currency risks, *interest rate risks* and *commodity price risks*. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement
(continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

Changes in fair value or cash flows are assessed in an ongoing basis to determine that they have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut: (lanjutan)

- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Grup untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung Nilai atas Nilai Wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lainnya. Perubahan nilai wajar *item* lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat *item* lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lainnya.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar terkait dengan *item* yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian jumlah tercatat diamortisasi melalui laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements: (continued)

- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair Value Hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expenses. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expenses.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortized through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Lindung Nilai atas Nilai Wajar (lanjutan)

Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian terjadi dan tidak lebih dari saat *item* lindung nilai tidak lagi disesuaikan dengan perubahan nilai wajarnya yang dapat diatribusi untuk risiko yang dilindungi nilai.

Jika *item* lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi langsung segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen pasti yang belum diakui ditetapkan sebagai *item* lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dari nilai wajar komitmen pasti yang diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai tersebut diakui sebagai aset atau liabilitas dengan keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam laba rugi.

Lindung Nilai Arus Kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar *item* lindung nilai.

Grup hanya memiliki lindung nilai yang memenuhi kriteria kualifikasi untuk lindung nilai arus kas.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan akun-akun kas yang tidak di batasi penggunaannya.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau dibatasi penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas disajikan secara terpisah dari kas dan bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below: (continued)

Fair Value Hedges (continued)

The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash Flow Hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group only has hedges that meets the qualifying criteria for cash flow hedges.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represents cash accounts which are not restricted in use.

Cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely are not classified as cash on hand and in banks.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Bahan bakar dan pelumas dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Fuel and lubricants are valued at cost, determined using the weighted average cost method.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, batubara dan suku cadang; harga pembelian; dan
- ii) Barang jadi dan *goods in transit*: biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, coal and spare parts; purchase costs; and
- ii) Finished goods and goods in transit: cost of direct materials, labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

In the purchase of raw materials, initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in other comprehensive income, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup memilih untuk menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal. Penerapan PSAK 73 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
Alat berat	8	<i>Heavy equipment</i>
Mesin	3 - 16	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan laboratorium	4 - 8	<i>Laboratory equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan produksi	4 - 8	<i>Production equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

The Group elected to use the practical expedient available on transition rule to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application. The adoption of PSAK 73 did not have any significant impact on the Group consolidated financial statements.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use, which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets - Net" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs of construction in-progress will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

n. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., a goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment losses for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment losses was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment losses been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

o. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan - Neto" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment losses in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties - Net" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan - Neto", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mining Properties (continued)

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties - Net" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) *the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak

Penjualan Barang

Pendapatan diakui ketika kepemilikan dialihkan kepada pelanggan, yang terjadi pada saat barang jadi secara fisik dipindahkan ke kapal, truk atau mekanisme pengiriman lainnya. Pendapatan diukur sebesar jumlah yang diharapkan Grup dengan estimasi harga yang diharapkan akan diterima di akhir periode.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa *manpower*, sewa kendaraan dan alat berat diakui selama jangka waktu perjanjian sewa. Ini dicatat dalam akun "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Sales of Goods

Revenue is recognised when control passes to the customer, which occurs at a point in time when the finished goods is physically transferred onto a vessel, truck or other delivery mechanism. The revenue is measured at the amount to which the Group expects to be entitled, being the estimate of the price expected to be received at the end of the periods.

Revenues from Services

Revenues from *manpower* services, rental vehicle and heavy equipment are recognized over the period of the rent agreement. These are recorded under "Other income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Jasa (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (seperti, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen Keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue Recognition (continued)

Revenues from Services (continued)

Trade receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income taxes are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presents interest/penalty, if any, as part of "Other Expenses".

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak pertambahan nilai dibayar di muka dan utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid value added taxes and taxes payable in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu HJF, MSP dan HPL yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Foreign Currency
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.731	14.269	United States Dollar (US\$) 1
1 Yuan Tiongkok (CNY)	2.257	2.238	Chinese Yuan (CNY) 1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except HJF, MSP and HPL whose functional currency is United States Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Imbalan Pascakerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Program bonus

Grup mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumus-rumus tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek kinerja Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability of the Group consists of the following:

Post-employment Benefits

The Group also provides additional provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation, Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) The date of the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Bonus plans

The Group recognizes a liability and an expense for bonuses based on the applicable formula which considers various aspects of the Group's performance.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Dampak perubahan tersebut atas saldo awal dibukukan di tahun berjalan.

u. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Changes in Accounting Policy

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. The impact of the said change on beginning balance is recorded in current year.

u. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakru menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions (continued)

General (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for environmental restoration obligation

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

v. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan *input* yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan *input* yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level *input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level *input* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associates.

The financial statements of the associates are prepared in the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

x. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current year.

y. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp462.816.310.002 (2021: Rp394.496.621.348). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 22.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.567.412.398 (2021: Rp45.693.477.112). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of tax payable as of December 31, 2022 was Rp462,816,310,002 (2021: Rp394,496,621,348). Further details regarding taxation are disclosed in Note 22.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 was Rp17,567,412,398 (2021: Rp45,693,477,112). Further explanations regarding this account are provided in Note 22.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Grup. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Grup dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency from the primary economic environment where the Group operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Group. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Group may transact in more than one currency in their daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Grup menerapkan estimasi kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha dan piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Other Receivables

The Group estimates expected credit losses for trade receivables and other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast of economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pascakerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan gaji didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp117.519.592.689 dan Rp96.263.805.167. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.667.567.962.954 dan Rp10.972.408.398.460. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp117,519,592,689 and Rp96,263,805,167, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,667,567,962,954 and Rp10,972,408,398,460, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 Grup pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 masing-masing berjumlah Rp397.679.224.099 dan Rp364.403.845.225. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets Values

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Income Tax

Judgments and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Article 29 as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp397,679,224,099 and Rp364,403,845,225, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp123.344.998.317 dan Rp61.003.778.312. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp123,344,998,317 and Rp61,003,778,312, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Estimated Mineral Reserve and Resources

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, land, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples and laboratory analysis. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi ataupun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan, GPS, JMP dan OAM ("Grup Pertambangan Nikel") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Mineral Reserve and Resources (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Mines under Construction

The Company, GPS, JMP and OAM ("Nickel Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Nikel untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

Exploration Expenditures

The Nickel Mining Group accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Nikel dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Nikel menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud.

Grup Pertambangan Nikel mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan (Area of Interest) yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Environmental Restoration Obligation

The Nickel Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 18.

Production Start Date

Nickel Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location.

The Nickel Mining Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. At this point that depreciation/amortization commences.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Kas		
Rupiah	9.497.705.906	6.465.885.071
Dolar Amerika Serikat	926.021.046	1.516.309.554
Yuan Tiongkok	723.626	718.444
Sub-total	10.424.450.578	7.982.913.069
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	298.308.778.720	149.844.463.635
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	86.277.030.924	25.196.862.899
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	66.895.897.889	34.119.269.523
PT Bank Central Asia Tbk.	6.201.829.648	8.617.083.275
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	4.068.990.685	986.413.830
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.554.466.267	2.528.573.991
PT Bank UOB Indonesia	15.369.187	16.118.833
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	399.650.808.436	2.195.581.477.619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	277.801.390.154	20.318.556.871
PT Bank UOB Indonesia	54.886.874.790	78.420.363.271
PT Bank Central Asia Tbk.	11.541.353.803	53.414.655.648
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	464.693.740	433.397.188
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	399.596.502	363.928.419
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	28.740.537	26.927.315
<u>Yuan Tiongkok</u>		
Agricultural Bank of China Ltd., Tiongkok	56.195.747.584	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	139.499.991	-
Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta	4.736.132	4.688.080
Sub-total	1.266.435.804.989	2.569.872.780.397
Total	1.276.860.255.567	2.577.855.693.466

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas di bank pada akun tertentu milik Perusahaan dan GPS yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. dijadikan jaminan atas Utang Bank (Catatan 19), namun tidak dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,
	2022
Cash on Hand	
Rupiah	9.497.705.906
United States Dollar	926.021.046
Chinese Yuan	723.626
Sub-total	10.424.450.578
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	298.308.778.720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	86.277.030.924
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	66.895.897.889
PT Bank Central Asia Tbk.	6.201.829.648
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	4.068.990.685
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.554.466.267
PT Bank UOB Indonesia	15.369.187
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	399.650.808.436
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	277.801.390.154
PT Bank UOB Indonesia	54.886.874.790
PT Bank Central Asia Tbk.	11.541.353.803
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia	464.693.740
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	399.596.502
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	28.740.537
<u>Chinese Yuan</u>	
Agricultural Bank of China Ltd., China	56.195.747.584
PT Bank OCBC NISP Tbk.	139.499.991
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	4.736.132
Sub-total	2.569.872.780.397
Total	1.276.860.255.567

As of December 31, 2022 and 2021, certain accounts of cash in banks owned by the Company and GPS placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. are pledged as collateral to the Bank Loans (Note 19), but are not restricted for use.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks balances placed to any related party.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)	181.267.021.152	148.811.359.365	Related party (Note 34)
Pihak ketiga	138.482.195	-	Third party
Total	181.405.503.347	148.811.359.365	Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The details of trade receivables third party based on customers are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Lygend Resources and Technology Co., Ltd.	138.482.195	-	Lygend Resources and Technology Co., Ltd.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Rupiah	181.267.021.152	148.811.359.365	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	138.482.195	-	United States Dollar
Total	181.405.503.347	148.811.359.365	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	181.405.503.347	148.811.359.365	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	181.405.503.347	148.811.359.365	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha belum diperlukan.

As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of trade receivables at the end of period, respectively, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables is not considered necessary.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang penjualan aset tetap, sewa alat berat, sewa kendaraan, jasa tenaga kerja, penagihan kembali atas penggunaan bahan bakar dan material, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)	199.446.349.482	53.411.945.914	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga	46.013.202.473	9.306.788.288	Third parties
Total	245.459.551.955	62.718.734.202	Total

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
PT Tunas Muda Pertiwi	40.412.718.690	-	PT Tunas Muda Pertiwi
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	5.600.483.783	9.306.788.288	Others (below Rp10 billion each)
Total	46.013.202.473	9.306.788.288	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan direalisasikan dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain belum diperlukan.

Other receivables are mainly consists of receivables from sales of fixed assets, rental of heavy equipment, rental vehicles, manpower services, backcharge of fuel and material usage with detail as follows:

The details of other receivables from third parties based on customers are as follow:

Other receivables are non-interest bearing, unsecured and expected to be realized on normal operating cycle.

As of December 31, 2022 and 2021, based on the review of other receivables at the end of period, respectively, the Group's management believes that all of the allowance for expected credit loss on other receivables is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Barang jadi (Catatan 27)	2.457.678.182.437	887.576.457.144	Finished goods (Note 27)
Bahan baku	526.150.886.730	88.339.356.883	Raw material
Suku cadang	482.289.602.857	165.360.594.192	Spareparts
Batubara	254.426.822.945	121.996.073.826	Coal
Bahan bakar dan pelumas	192.383.134.298	6.969.083.561	Fuel and lubricants
Bahan pendukung dan pembungkus	118.593.436.758	-	Supporting and packaging materials
Goods in transit	55.724.707.850	29.561.259.241	Goods in transit
Total	4.087.246.773.875	1.299.802.824.847	Total

7. INVENTORIES

This account consists of:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 19).

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp4.437.502.615.747 dan Rp3.550.033.304.833 yang disajikan pada beban pokok penjualan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terjual atau digunakan, sehingga cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan belum diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan adalah sebesar AS\$48.157.587 (atau masing-masing setara dengan Rp757.567.001.097 dan Rp687.160.608.903).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Biaya dibayar di muka		
Asuransi untuk aset tetap	17.646.495.330	13.026.521.848
Operasional pertambangan	9.354.254.876	8.308.958.042
Lainnya	5.097.694.646	3.486.474.020
Total biaya dibayar di muka	32.098.444.852	24.821.953.910
Uang muka operasional	10.048.834.929	61.155.784.261
Total	42.147.279.781	85.977.738.171

Biaya dibayar di muka lainnya sebagian besar merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi umum dan sewa.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 19).

Total inventories recognized as expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,437,502,615,747 and Rp3,550,033,304,833, respectively, which are presented in the cost of goods sold.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories, the Group's management believes that all inventories are saleable or usable, therefore, the allowance for net realizable value of inventories is considered not necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against fire and other various risks with PT Asuransi Wahana Tata, a third party, under policies with a total coverage amounting to US\$48,157,587 (or equivalents to Rp757,567,001,097 and Rp687,160,608,903, respectively).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Prepaid expenses
Insurance for fixed assets
Mining operational
Others
Total prepaid expenses
Advances for operational
Total

Other prepaid expenses mainly represents prepayment for general insurances and rental.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Obi Nickel Cobalt	118.926.600.000	107.360.259.145

PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”)

ONC didirikan pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053168.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 Agustus 2021.

Perusahaan melakukan investasi strategis senilai Rp108.750.000.000 pada ONC, pihak berelasi, yang memiliki usaha di bidang industri logam dasar, yang mencakup usaha pemurnian, peleburan, pemanduan dan penguangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar. Perusahaan memiliki komposisi kepemilikan sebesar 10% dengan total 108.750 lembar saham. Sehubungan dengan investasi ini, Perusahaan juga menandatangani Kontrak Jasa Tenaga Kerja, Sewa Peralatan dan Sewa Alat Berat dengan ONC.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui laba perubahan nilai atas investasi pada saham ke ONC sebesar Rp11.566.340.855 berdasarkan laporan valuasi KJPP Iskandar & Rekan tertanggal 25 November 2022, yang menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar per 30 September 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat rugi perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atas investasi pada saham yang senilai Rp1.389.740.855.

Perubahan nilai tersebut dicatat sebagai “Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. INVESTMENT IN SHARES

The details of investment in shares are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Obi Nickel Cobalt	118.926.600.000	107.360.259.145

PT Obi Nickel Cobalt (“ONC”)

ONC was established on August 20, 2021 based on Notarial Deed No. 10 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0053168.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 26, 2021.

The Company made a strategic investment of Rp108,750,000,000 in ONC, a related party, which have a business in the field of basic metal industry, which includes the business of refining, smelting, scouting and casting of non-ferrous metals in their basic form. The Company has 10% ownership with total of 108,750 shares. In relation with this investment, the Company also signed the Manpower Services, Equipment Rental and Heavy Equipment Rental Contract with ONC.

For the year ended December 31, 2022, the Company recognized gain on investment in shares on ONC amounting to Rp11,566,340,855 based on the valuation report of KJPP Iskandar & Rekan dated November 25, 2022, which uses cost approach and market approach as of September 30, 2022.

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded a loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income of investment in shares amounting to Rp1,389,740,855.

The changes of fair value of the shares recorded as “Changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian investasi pada entitas asosiasi milik Perusahaan:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) / Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi (dalam Miliar Rupiah) / Investment in Associates (in Billions of Rupiah)	
				2022	2021	2022	2021
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2021	Pengolahan dan pemurnian nikel/ Nickel refinery and smelter plant	45,10	45,10	6.376,30	2.949,72
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri logam dasar/ Basic metals industry	35,00	35,00	287,46	283,29
PT Obi Stainless Steel ("OSS")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri pengolahan besi dan baja/ Steel and iron refinery industry	35,00	35,00	206,37	211,23
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	-	Industri real estate/ Real estate industry	40,00	40,00	0,55	1,01

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The following describes the details of the Company's investment in associates:

The details of investment in associates are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
PT Halmahera Persada Lygend	6.376.299.108.400	2.949.718.601.477	PT Halmahera Persada Lygend
PT Karunia Permai Sentosa	287.460.309.484	283.290.000.000	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Stainless Steel	206.373.608.877	211.225.000.000	PT Obi Stainless Steel
PT Dharma Cipta Mulia	545.831.061	1.010.000.000	PT Dharma Cipta Mulia
Total	6.870.678.857.822	3.445.243.601.477	Total

Berikut ini adalah rincian bagian atas laba entitas asosiasi:

The following describes the details of share in profit of associates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
PT Halmahera Persada Lygend	2.942.045.749.348	715.188.746.489	PT Halmahera Persada Lygend
PT Dharma Cipta Mulia	(464.168.939)	-	PT Dharma Cipta Mulia
PT Karunia Permai Sentosa	(4.403.347.032)	-	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Stainless Steel	(21.657.587.704)	-	PT Obi Stainless Steel
Total	2.915.520.645.673	715.188.746.489	Total

Berikut ini adalah rincian bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi:

The following describes the details of share of other comprehensive income (loss) of associates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
PT Halmahera Persada Lygend	485.469.476.074	(9.543.343.259)	PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Stainless Steel	20.321.721.041	-	PT Obi Stainless Steel
PT Karunia Permai Sentosa	9.429.199.698	-	PT Karunia Permai Sentosa
Total	515.220.396.813	(9.543.343.259)	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

HPL

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 27 September 2021, terdapat perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor serta perubahan susunan pemegang saham yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0453673 Tahun 2021 tanggal 28 September 2021.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.030.000.000.000, diambil bagian oleh:

1. Perusahaan sebesar Rp2.268.530.000.000;
2. Lygend Resources sebesar Rp1.856.070.000.000; dan
3. Kang Xuan Pte. Ltd., Singapura sebesar Rp905.400.000.000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada HPL:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	2.348.871.829.282	2.348.871.829.282
Akumulasi bagian atas laba	3.655.817.086.265	713.771.336.917
Akumulasi translasi	477.343.542.387	(8.125.933.687)
Akumulasi rugi belum terealisasi	(105.733.349.534)	(104.798.631.035)
Nilai tercatat investasi	6.376.299.108.400	2.949.718.601.477

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	5.823.577.800.765	3.838.785.174.563
Aset tidak lancar	20.348.967.111.745	12.976.032.772.244
Total Aset	26.172.544.912.510	16.814.817.946.807
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(3.169.537.646.395)	(1.975.273.051.982)
Liabilitas jangka panjang	(8.630.429.754.067)	(8.066.779.412.538)
Total Liabilitas	(11.799.967.400.462)	(10.042.052.464.520)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

HPL

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 17 dated September 27, 2021, there are changes in the amount of issued and fully paid capitals as well as changes in the composition of shareholders that approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0453673 of 2021 dated September 28, 2021.

Issued and fully paid capitals amounting to Rp5,030,000,000,000, are taken by:

1. The Company amounting to Rp2,268,530,000,000;
2. Lygend Resources amounting to Rp1,856,070,000,000; and
3. Kang Xuan Pte. Ltd., Singapore amounting to Rp905,400,000,000.

The following describes the details of share ownership of the Company in HPL:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	2.348.871.829.282	2.348.871.829.282
Akumulasi bagian atas laba	3.655.817.086.265	713.771.336.917
Akumulasi translasi	477.343.542.387	(8.125.933.687)
Akumulasi rugi belum terealisasi	(105.733.349.534)	(104.798.631.035)
Nilai tercatat investasi	6.376.299.108.400	2.949.718.601.477

Summary of financial information:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Assets		
Aset lancar	5.823.577.800.765	3.838.785.174.563
Aset tidak lancar	20.348.967.111.745	12.976.032.772.244
Total Assets	26.172.544.912.510	16.814.817.946.807
Liabilities		
Liabilitas jangka pendek	(3.169.537.646.395)	(1.975.273.051.982)
Liabilitas jangka panjang	(8.630.429.754.067)	(8.066.779.412.538)
Total Liabilities	(11.799.967.400.462)	(10.042.052.464.520)

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

HPL (lanjutan)

HPL (continued)

Ringkasan informasi keuangan: (lanjutan)

Summary of financial information: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	15.273.506.412.243	4.744.492.217.944	Revenue from contracts with customers
Laba tahun berjalan	6.523.383.036.249	2.132.287.617.688	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	1.076.428.993.512	(3.142.815.016)	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.599.812.029.761	2.129.144.802.672	Total comprehensive income for the year

KPS

KPS

KPS didirikan pada tanggal 24 November 2021 dengan nama PT Karunia Permai Sentosa berdasarkan Akta No. 17 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075448.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

KPS was established on November 24, 2021 under its original name PT Karunia Permai Sentosa based on Notarial Deed No. 17 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075448.AH.01.01 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp809.400.000.000, diambil bagian oleh:

Issued and fully paid capitals amounting to Rp809,400,000,000, are taken by:

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp526.110.000.000; dan
2. Perusahaan sebesar Rp283.290.000.000.

1. Ningbo Baoxin Special Steel Technology Co., Ltd., China amounting to Rp526,110,000,000; and
2. The Company amounting to Rp283,290,000,000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada KPS:

The following describes the details of share ownership of the Company in KPS:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Nilai perolehan investasi	283.290.000.000	283.290.000.000	Cost of investment
Akumulasi translasi	9.429.199.698	-	Accumulated translations
Akumulasi bagian atas rugi	(4.403.347.032)	-	Accumulated share in loss
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(855.543.182)	-	Accumulated unrealized loss
Nilai tercatat investasi	287.460.309.484	283.290.000.000	Carrying value of investment

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

KPS (lanjutan)

KPS (continued)

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	744.570.939.177	808.952.709.657
Aset tidak lancar	105.466.541.213	254.343.213
Total Aset	850.037.480.390	809.207.052.870
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(26.277.901.345)	(287.906.897)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(26.277.901.345)	(287.906.897)

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(12.580.991.521)	(310.716.750)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	26.940.570.565	-
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	14.359.579.044	(310.716.750)

Revenue from contracts with customers
Loss for the year
Other comprehensive income for the year - net of tax
Total comprehensive income (loss) for the year

OSS

OSS

OSS didirikan pada tanggal 24 November 2021 dengan nama PT Obi Stainless Steel berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075450.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

OSS was established on November 24, 2021 under its original name PT Obi Stainless Steel based on Notarial Deed No. 16 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0075450.AH.01.01 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp603.500.000.000, diambil bagian oleh:

Issued and fully paid capitals amounting to Rp603,500,000,000, are taken by:

1. Lygend Golden Power Ltd., Hong Kong sebesar Rp392.275.000.000; dan
2. Perusahaan sebesar Rp211.225.000.000.

1. Lygend Golden Power Ltd., Hong Kong amounting to Rp392,275,000,000; dan
2. The Company amounting to Rp211,225,000,000.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

OSS (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada OSS:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	211.225.000.000	211.225.000.000
Akumulasi translasi	20.321.721.041	-
Akumulasi bagian atas rugi	(21.657.587.704)	-
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(3.515.524.460)	-
Nilai tercatat investasi	206.373.608.877	211.225.000.000

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	618.497.206.548	603.381.181.368
Aset tidak lancar	12.615.119.360	-
Total Aset	631.112.325.908	603.381.181.368
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(31.429.087.802)	(8.129.335)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(31.429.087.802)	(8.129.335)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(61.878.822.011)	(91.179)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	58.062.060.117	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(3.816.761.894)	(91.179)

DCM

DCM didirikan pada tanggal 5 November 2007 dengan nama PT Dharma Cipta Mulia berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat di hadapan Yulida Vincestra, S.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-18777.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 15 April 2008.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

OSS (continued)

The following describes the details of share ownership of the Company in OSS:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	211.225.000.000	211.225.000.000
Akumulasi translasi	20.321.721.041	-
Akumulasi bagian atas rugi	(21.657.587.704)	-
Akumulasi rugi yang belum terealisasi	(3.515.524.460)	-
Nilai tercatat investasi	206.373.608.877	211.225.000.000

Summary of financial information:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	618.497.206.548	603.381.181.368
Aset tidak lancar	12.615.119.360	-
Total Aset	631.112.325.908	603.381.181.368
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(31.429.087.802)	(8.129.335)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(31.429.087.802)	(8.129.335)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(61.878.822.011)	(91.179)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	58.062.060.117	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(3.816.761.894)	(91.179)

DCM

DCM was established on November 5, 2007 under its original name PT Dharma Cipta Mulia based on Notarial Deed No. 4 of Yulida Vincestra, S.H., in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-18777.AH.01.01 Tahun 2008 dated April 15, 2008.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

DCM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 11 yang dibuat di hadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada DCM (dengan persentase kepemilikan sebesar 40,00%).

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.525.000.000, diambil bagian oleh:

1. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., Tiongkok sebesar Rp1.515.000.000; dan
2. Perusahaan sebesar Rp1.010.000.000.

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada DCM:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	1.010.000.000	1.010.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(464.168.939)	-
Nilai tercatat investasi	545.831.061	1.010.000.000

Ringkasan informasi keuangan:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	1.358.072.254	1.689.995.499
Aset tidak lancar	12.717.708	474.052.129
Total Aset	1.370.789.962	2.164.047.628
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(6.212.309)	(360.952.371)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(6.212.309)	(360.952.371)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(1.160.422.347)	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.160.422.347)	-

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

DCM (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ida Waty Salim S.H., M.Kn., on August 23, 2021, the Company made investment in DCM (with 40.00% percentage of ownership).

Issued and fully paid capitals amounting to Rp2,525,000,000, are taken by:

1. Ningbo Lygend Industrial Park Management Co., Ltd., China amounting to Rp1,515,000,000; and
2. The Company amounting to Rp1,010,000,000.

The following describes the details of share ownership of the Company in DCM:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Nilai perolehan investasi	1.010.000.000	1.010.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(464.168.939)	-
Nilai tercatat investasi	545.831.061	1.010.000.000

Summary of financial information:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	1.358.072.254	1.689.995.499
Aset tidak lancar	12.717.708	474.052.129
Total Aset	1.370.789.962	2.164.047.628
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(6.212.309)	(360.952.371)
Liabilitas jangka panjang	-	-
Total Liabilitas	(6.212.309)	(360.952.371)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(1.160.422.347)	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(1.160.422.347)	-

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	141.500.000	-	-	-	-	141.500.000	Land
Mesin	3.603.012.176.155	1.543.304.387.316	-	76.123.340.352	462.135.865.058	5.684.575.768.881	Machineries
Bangunan dan prasarana	2.244.615.458.839	2.087.777.709.610	(15.482.702.805)	47.170.350.408	338.908.615.571	4.702.989.431.623	Building and infrastructures
Kendaraan	162.320.981.795	82.389.323.972	(4.035.721.295)	-	13.327.001.535	254.001.586.007	Vehicles
Peralatan kantor	63.562.268.948	16.987.116.058	(318.750.000)	-	3.338.590.906	83.569.225.912	Office equipment
Peralatan produksi	57.123.322.529	29.662.152.744	-	-	1.559.826.673	88.345.301.946	Production equipment
Peralatan laboratorium	26.400.341.943	7.051.509.746	-	-	271.998.612	33.723.850.301	Laboratory equipment
Alat berat	974.351.864.286	512.484.476.810	(45.313.199.372)	27.934.757.113	39.091.884.762	1.508.549.765.619	Heavy equipment
Sub-total	7.131.527.914.495	4.279.656.678.256	(65.150.373.472)	151.228.447.873	858.633.783.137	12.355.896.450.289	Sub-total
Aset dalam pembangunan	6.015.772.964.116	4.435.431.028.955	-	(151.228.447.873)	884.391.866.228	11.184.367.411.426	Construction in-progress
Total biaya perolehan	13.147.300.878.611	8.715.087.707.211	(65.150.373.472)	-	1.743.025.649.365	23.540.263.861.715	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Mesin	907.052.512.627	268.467.485.737	-	-	107.800.965.161	1.283.320.963.525	Machineries
Bangunan dan prasarana	573.115.344.845	132.620.425.820	(14.868.068.595)	-	59.025.448.238	749.893.150.308	Building and infrastructures
Kendaraan	67.862.539.933	23.671.511.515	(3.101.352.129)	-	3.870.132.334	92.302.831.653	Vehicles
Peralatan kantor	49.289.019.557	7.519.540.507	(244.969.792)	-	2.315.928.613	58.879.518.885	Office equipment
Peralatan produksi	36.205.628.552	7.973.094.052	-	-	487.332.560	44.666.055.164	Production equipment
Peralatan laboratorium	21.984.835.700	2.408.939.605	-	-	104.618.249	24.498.393.554	Laboratory equipment
Alat berat	519.382.598.937	127.291.124.997	(45.051.840.951)	-	17.513.102.689	619.134.985.672	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	2.174.892.480.151	569.952.122.233	(63.266.231.467)	-	191.117.527.844	2.872.695.898.761	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	10.972.408.398.460					20.667.567.962.954	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translations	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Biaya perolehan								Acquisition cost
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	141.500.000	-	-	-	-	-	141.500.000	Land
Mesin	3.332.307.635.748	193.840.421	-	3.838.368.428.249	32.934.426.966	(3.600.792.155.229)	3.603.012.176.155	Machineries
Bangunan dan prasarana	2.256.215.097.158	3.242.290.092	(10.709.144.305)	4.284.562.217.122	18.693.315.902	(4.307.388.317.130)	2.244.615.458.839	Building and infrastructures
Kendaraan	372.762.371.432	77.541.379.616	(183.100.000)	-	4.129.858.595	(291.929.527.848)	162.320.981.795	Vehicles
Peralatan kantor	63.114.008.031	15.883.148.753	-	-	350.254.176	(15.785.142.012)	63.562.268.948	Office equipment
Peralatan produksi	69.485.762.132	24.240.907.356	-	-	342.935.385	(36.946.282.344)	57.123.322.529	Production equipment
Peralatan laboratorium	23.837.612.411	2.564.574.270	-	-	(1.844.738)	-	26.400.341.943	Laboratory equipment
Alat berat	846.648.880.106	180.674.007.100	(645.052.301)	-	3.025.878.218	(55.351.848.837)	974.351.864.286	Heavy equipment
Sub-total	6.964.512.867.018	304.340.147.608	(11.537.296.606)	8.122.930.645.371	59.474.824.504	(8.308.193.273.400)	7.131.527.914.495	Sub-total
Aset dalam pembangunan	9.420.520.058.071	7.619.835.316.529	-	(8.122.930.645.371)	129.808.766.220	(3.031.460.531.333)	6.015.772.964.116	Construction in-progress
Total biaya perolehan	16.385.032.925.089	7.924.175.464.137	(11.537.296.606)	-	189.283.590.724	(11.339.653.804.733)	13.147.300.878.611	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Mesin	669.357.525.928	324.573.672.981	-	-	6.891.938.364	(93.770.624.646)	907.052.512.627	Machineries
Bangunan dan prasarana	458.564.241.351	202.443.331.110	(5.711.543.630)	-	4.190.444.259	(86.371.128.245)	573.115.344.845	Building and infrastructures
Kendaraan	98.048.759.028	37.922.849.439	(183.100.000)	-	791.897.324	(68.717.865.858)	67.862.539.933	Vehicles
Peralatan kantor	44.902.195.786	8.094.152.625	-	-	251.060.371	(3.958.389.225)	49.289.019.557	Office equipment
Peralatan produksi	37.867.723.784	9.774.414.675	-	-	84.316.299	(11.520.826.206)	36.205.628.552	Production equipment
Peralatan laboratorium	20.662.660.086	1.321.792.108	-	-	383.506	-	21.984.835.700	Laboratory equipment
Alat berat	443.488.231.617	88.094.267.673	(248.613.908)	-	1.313.005.695	(13.264.292.340)	519.382.598.937	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	1.772.891.337.580	672.224.480.611	(6.143.257.538)	-	13.523.046.018	(277.603.126.520)	2.174.892.480.151	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	14.612.141.587.509						10.972.408.398.460	Net book value

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	34.104.614.396	559.218.463	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(1.884.142.005)	(5.394.039.068)	Net book value of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	32.220.472.391	(4.834.820.605)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dan "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 30 dan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp268.763.784.334 dan Rp333.067.531.900.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

31 Desember 2022	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Proyek pabrik <i>smelter</i>	81,13%	11.182.249.394.975
Bangunan dan prasarana	90,00%	2.118.016.451
Total		11.184.367.411.426

31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Proyek pabrik <i>smelter</i>	57,17%	5.985.008.578.249
Bangunan dan prasarana	13,00% - 75,00%	25.382.161.874
Alat berat	20,00%	5.382.223.993
Total		6.015.772.964.116

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of sale of fixed assets - net for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets - net is recorded as part of "Other Income" and "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 (Note 30 and 31).

As of December 31, 2022 and 2021, there were no assets temporarily not used by the Group and none of the assets are idle and are not classified as available for sale.

As of December 31 2022 and 2021, the total acquisition cost of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp268,763,784,334 and Rp333,067,531,900, respectively.

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2022
Juni 2023/June 2023	Smelter plant project
Juni 2023/June 2023	Building and infrastructures
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Desember 2022/December 2022	Smelter plant project
April - Desember 2022/ April - December 2022	Building and infrastructures
April 2022/April 2022	Heavy equipments
Total	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam pembangunan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap masing-masing sebesar Rp13.785.478.453.270 dan Rp10.505.458.225.573.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp560.628.440.098 dan Rp209.774.103.450.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan tingkat kapitalisasi yang masing-masing berkisar antara 3,65% - 6,42% dan 3,63% - 3,95%.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	495.521.058.383	588.361.387.360
Kapitalisasi aset dalam pembangunan	48.761.042.094	35.344.286.609
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 28)	25.662.531.131	47.961.009.663
Properti pertambangan	7.490.625	-
Penghentian produksi (Catatan 29)	-	557.796.979
Total	569.952.122.233	672.224.480.611

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Utang Bank (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian aset tetap Grup, kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in-progress (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there were no significant obstacles in the completion of the constructions in-progress.

As of December 31, 2022 and 2021, contractual commitment to acquire fixed assets amounted to Rp13,785,478,453,270 and Rp10,505,458,225,573, respectively.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounting to Rp560,628,440,098 and Rp209,774,103,450, respectively.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the capitalization rates ranging from 3.65% - 6.42% and 3.63% - 3.95%, respectively.

Allocation of depreciation expense are as follows:

Cost of goods sold (Note 27)
Capitalized to construction in-progress
Selling, general and administrative expenses (Note 28)
Mining properties
Production halt (Note 29)

As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets are pledged as collateral to the loan obtained from Bank Loans (Note 19).

As of December 31, 2022 and 2021 some of the Group's fixed assets, except for land were insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Great Eastern General Insurance, third parties, against losses by fire and other risks.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungangan:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Total Nilai dalam Pertanggungangan			Total Sum Insured
Dolar Amerika Serikat	26.126.130.388.124	14.039.583.166.908	United States Dollar
Rupiah	543.780.287.942	148.546.931.303	Rupiah
Total	26.669.910.676.066	14.188.130.098.211	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The following table details the information in regards to net carrying amount of assets and sum insured:

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Mutasi properti pertambangan - neto adalah sebagai berikut:

12. MINING PROPERTIES - NET

Movements of mining properties - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tambang berproduksi					Producing mines
Perusahaan - Kawasi	10.335.428.128	-	-	10.335.428.128	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.960.156.312	-	-	108.960.156.312	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perusahaan - Kawasi	(10.335.428.128)	-	-	(10.335.428.128)	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(70.070.862.249)	(2.757.921.579)	-	(72.828.783.828)	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Tambang dalam pengembangan					Mines under construction
PT Jikodolong Megah Pertiwi					PT Jikodolong Megah Pertiwi
- Jikodolong	14.523.779.165	3.846.747.840	-	18.370.527.005	- Jikodolong
PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji	1.224.390.935	1.701.865.992	-	2.926.256.927	PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji
Total	54.637.464.163	2.790.692.253	-	57.428.156.416	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Tambang berproduksi					Producing mines
Perusahaan - Kawasi	10.335.428.128	-	-	10.335.428.128	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	108.464.437.174	495.719.138	-	108.960.156.312	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perusahaan - Kawasi	(10.335.428.128)	-	-	(10.335.428.128)	The Company - Kawasi
PT Gane Permai Sentosa - Loji	(69.657.318.693)	(413.543.556)	-	(70.070.862.249)	PT Gane Permai Sentosa - Loji
Tambang dalam pengembangan					Mines under construction
PT Jikodolong Megah Pertiwi					PT Jikodolong Megah Pertiwi
- Jikodolong	13.960.546.165	563.233.000	-	14.523.779.165	- Jikodolong
PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji	1.042.548.305	181.842.630	-	1.224.390.935	PT Obi Anugerah Mineral - Tabuji
Total	53.810.212.951	827.251.212	-	54.637.464.163	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku neto dari seluruh properti pertambangan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 amortisasi properti pertambangan adalah sebesar Rp2.757.921.579, diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 27).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, amortisasi properti pertambangan adalah sebesar Rp413.543.556, diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 27) dan penghentian produksi (Catatan 29).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset Keuangan		
Aset derivatif (Catatan 19)	27.228.630.590	-
Jaminan reklamasi (Catatan 38)	11.903.982.400	8.041.725.213
Uang jaminan	5.255.198.814	5.361.173.088
Sub-total	44.387.811.804	13.402.898.301
Aset Non-keuangan		
Uang muka pembelian aset tetap	348.190.392.550	1.521.991.965.542
Uang muka pembelian lainnya	18.186.515.094	2.557.742.726
Lainnya	4.470.543.045	5.495.086.080
Sub-total	370.847.450.689	1.530.044.794.348
Total	415.235.262.493	1.543.447.692.649

Uang jaminan sebagian besar merupakan uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan sewa bangunan.

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka sehubungan dengan perjanjian pembangunan pabrik *smelter* entitas anak.

Aset non-keuangan lainnya sebagian besar merupakan uang muka terkait sewa kapal untuk penjualan ekspor.

12. MINING PROPERTIES - NET (continued)

Management believes that the net book value of the mining properties are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

For the year ended December 31, 2022, amortization of mining properties amounting to Rp2,757,921,579, is presented as part of cost of goods sold (Note 27).

For the year ended December 31, 2021, amortization of mining properties amounting to Rp413,543,556, is presented as part of cost of goods sold (Note 27) and production halt (Note 29).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Financial Assets
Derivative assets (Note 19)
Reclamation guarantee (Note 38)
Security deposits
Sub-total
Non-financial Assets
Advance for purchase of fixed assets
Other advances for purchase
Others
Sub-total
Total

Security deposits mainly represent refundable deposits related to rental of buildings.

Advance for the purchase of fixed assets mainly represents advances related to the agreements for construction of *smelter* plant of subsidiaries.

Other non-financial assets mainly represents advances for rental of vessels for export sales.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Utang usaha			
Pihak ketiga	841.923.049.495	98.583.523.290	Trade payables Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	367.204.111.349	26.530.132.221	Related parties (Note 34)
Total	1.209.127.160.844	125.113.655.511	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	617.226.424.386	2.015.403.633	United States Dollar
Rupiah	563.225.813.459	123.098.251.878	Rupiah
Yuan Tiongkok	28.674.922.999	-	Chinese Yuan
Total	1.209.127.160.844	125.113.655.511	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

Trade payables represent payables for purchase of goods and services required for the Group's operations, with details as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang atas pembelian suku cadang untuk pembangunan pabrik pengolahan nikel, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	2.930.146.620.936	2.013.788.703.779	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	375.454.450.234	244.896.752.198	Related parties (Note 34)
Total	3.305.601.071.170	2.258.685.455.977	Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga sebagian besar merupakan utang terkait sehubungan dengan perjanjian pembangunan pabrik *smelter* entitas anak.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya akan dilunasi dalam siklus operasi normal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain di atas.

15. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables related to the purchase of spare parts for nickel refinery plant construction, with detail as follows:

Other payables to third parties mainly represents payables related to the agreements for construction of smelter plant of subsidiaries.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and will generally repaid on normal operating cycle.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Group for the above other payables.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI DAN PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

16. DUE TO RELATED PARTY AND THIRD PARTY

This account consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 34)	856.647.690.524	1.320.810.044.423	Related party (Note 34)
Pihak ketiga (Catatan 37)	664.606.000.000	-	Third party (Note 37)
Total	1.521.253.690.524	1.320.810.044.423	Total

Rincian utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of due to third party and related party based on currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Rupiah	1.521.253.690.524	1.320.810.044.423	Rupiah

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

17. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY

This account consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA")	1.258.480.000.000	1.141.520.000.000	PT Dwimuria Investama Andalan ("DIA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 28 pada tanggal 14 Januari 2020, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman dari DIA sebesar AS\$80.000.000 (atau setara dengan Rp872.447.300.000) dengan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 6 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun. Atas perjanjian ini, Perusahaan melakukan gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh Perusahaan dalam OMJ dan seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dalam HJF.

Based on Loan Agreement No. 28 dated January 14, 2020 of Darmawan Tjoa, S.H., the Company obtained loan from DIA amounting to US\$80,000,000 (or equivalent to Rp872,447,300,000) with maturity of 5 years until February 6, 2025 which bears annual interest rate of 5.00%. Under this agreement, the Company pledges all of its shares in OMJ and all shares owned by OMJ in HJF.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari DIA terkait kondisi berikut:

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from DIA related to conditions as follow:

- Mengubah status badan hukum;
- Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;

- Changing legal entity status;
- Changing the aims and objectives and business activities of the Company;

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari DIA terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- c. Mengubah susunan pemegang saham baik perubahan pemegang saham yang dikategorikan sebagai akuisisi maupun bukan sebagai akuisisi - berdasarkan hukum Indonesia;
- d. Mengajukan permohonan pailit, pembubaran atau likuidasi atas Perusahaan;
- e. Mengajukan atau menyelesaikan klaim, tuntutan, gugatan, sengketa dan/atau perkara dengan pihak manapun yang melibatkan Perusahaan maupun direksi, komisaris, pemegang saham atau karyawan Perusahaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan berdasarkan Dokumen Transaksi dimana Perusahaan merupakan pihak; dan
- f. Menandatangani akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya, atau memberikan persetujuan (baik dalam bentuk lisan, tertulis maupun bentuk lainnya) sehubungan dengan hal-hal sebagaimana tercantum - dalam butir (a) sampai dengan butir (e) di atas.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 62 pada tanggal 21 Desember 2021, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Perusahaan melakukan perubahan pertama perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan dapat melakukan gadai saham-saham tersebut kepada pihak ketiga dengan ketentuan:

- Sebelum perbuatan tersebut dilakukan, Perusahaan telah memberitahukan dan kemudian mendapat persetujuan tertulis dari DIA;
- Gadai saham-saham tersebut hanya dilakukan untuk kepentingan DIA; dan
- Setelah selesainya pelaksanaan gadai saham kepada pihak ketiga, maka gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dalam HJF akan digadaikan kembali kepada DIA.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar AS\$80.000.000 (atau masing-masing setara dengan Rp1.258.480.000.000 dan Rp1.141.520.000.000).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp60.498.092.264 dan Rp55.731.882.785, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from DIA related to conditions as follow: (continued)

- c. Changing the composition of shareholders whether changes in shareholders are categorized as acquisitions or not as acquisitions - based on Indonesian law;
- d. Apply for bankruptcy, dissolution or liquidation of the Company;
- e. Submit or settle claims, demands, lawsuits, disputes and/or cases with any parties involving the Company or directors, commissioners, shareholders or employees of the Company which may affect the implementation of the Company's obligations based on the Transaction Documents to which the Company is a party; and
- f. Sign notarial deeds, agreements and/or other documents, or give approval (whether in oral, written or other forms) in connection with matters as stated - in point (a) up to point (e) above.

Based on Loan Agreement Deed No. 62 dated December 21, 2021 of Darmawan Tjoa, S.H., the Company made the first addendum to the loan agreement, in which the Company can pledge these shares to a third party with the following conditions:

- Before the act is performed, the Company has notified and then obtained written consent from DIA;
- The pledge of the shares, however, was only done for the benefit of DIA; and
- Upon cessation of the pledge of shares to a third party, the pledge of all shares owned by OMJ in HJF will be mortgaged back to DIA.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan balance amounted to US\$80,000,000 (or equivalent to Rp1,258,480,000,000 and Rp1,141,520,000,000, respectively).

For the year ended December 31, 2022 and 2021, interest expense related to this facility amounting to Rp60,498,092,264 and Rp55,731,882,785, respectively, recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG - PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

Pada tanggal 11 November 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari DIA terkait pengakhiran dan pelepasan gadai saham OMJ.

Persetujuan Bersyarat dari DIA terkait Penawaran Umum Perdana Saham

Terkait penawaran perdana saham, melalui surat No. 086/LGL-TBP/X/2022 tanggal 9 November 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari DIA mengenai perubahan status kelembagaan Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka yang diaktakan berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 140 pada tanggal 16 Desember 2022, dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., Jakarta.

Berdasarkan akta perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan DIA juga bermaksud untuk menghapus ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman No. 62 pada poin (a) dan (b), serta mengubah ketentuan pada poin (c) menjadi sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham Debitur yang dapat mengakibatkan perubahan pengendali.

**18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI
LINGKUNGAN**

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup Pertambangan Nikel menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

**17. LONG-TERM OTHER PAYABLE - THIRD PARTY
(continued)**

On November 11, 2022, the Company has received approval from DIA regarding termination and release of pledge of shares of OMJ.

Conditional Approval from DIA related to Initial Public Offering

Related to the Initial Public Offering, through letter No. 086/LGL-TBP/X/2022 dated November 9, 2022, the Company has obtained conditional approval from DIA pertaining to the changes of the legal form of the company from a private entity to become a public listed entity, which notarized based on Loan Agreement No. 140 dated December 16, 2022 of Darmawan Tjoa, S.H., Notary in Jakarta.

Based on these Loan Agreement, the Company and the DIA also intend to remove the provisions in the Loan Agreement No. 62 in points (a) and (b), and amend the provision in point (c) to the following:

- Change the composition of the Debtor's shareholders which may result in a change in entity's control.

**18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RESTORATION OBLIGATION**

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 year 2010 ("PP 78/2010") for Nickel Mining Group. The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, jaminan reklamasi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	108.523.414.960	25.097.437.693
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan (Catatan 27 dan 29)	33.478.034.915	83.251.140.679
Provisi untuk pembongkaran dan penutupan tambang tahun berjalan	127.638.048	2.108.506.738
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(2.376.934.086)	(1.933.670.150)
Saldo akhir	139.752.153.837	108.523.414.960
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(2.477.668.809)	(2.116.600.205)
Bagian jangka panjang	137.274.485.028	106.406.814.755

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Demand Loan Facility ("DLF")

PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") - Perusahaan dan GPS

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan dan GPS menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan, dimana Perusahaan memperoleh DLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp157.310.000.000) yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah margin tertentu.

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, reclamation guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

The movements in the provision for environmental restoration obligation are as follows:

Beginning balance
Provision for restoration during the year (Note 27 and 29)
Provision for dismantling and mine closure during the year
Actual restoration costs paid during the year
Ending balance
Less:
Short-term portion
Long-term portion

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

19. BANK LOANS

Short-term bank loans

Demand Loan Facility ("DLF")

PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") - the Company and GPS

On December 8, 2016, the Company and GPS signed a Bank Facility Agreement, in which the Company obtained DLF to finance its working capital with the maximum amount of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp157,310,000,000) which will mature in 12 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Demand Loan Facility (“DLF”) (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”) - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 023/CBL/PPP/I/2018 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu untuk fasilitas DLF menjadi 24 bulan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 29 Januari 2018, GPS memperoleh DLF untuk membiayai kebutuhan modal kerja GPS dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000 (atau setara dengan Rp15.731.000.000), dengan jangka waktu selama 12 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu.

Perjanjian Fasilitas Perbankan Perusahaan dan GPS telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana pada tanggal 27 November 2020, mengenai perubahan tingkat suku bunga DLF dan perubahan terakhir pada tanggal 23 November 2022, mengenai perubahan jangka waktu DLF sampai dengan 8 Desember 2023.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, GPS telah melunasi seluruh pinjaman DLF.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman DLF.

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura (“OCBC Singapura”) - Perusahaan

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit dengan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS\$15.000.000 (atau setara dengan Rp215.910.000.000) dengan tingkat suku bunga tahunan yang ditetapkan dalam Suplemen Penetapan Harga yang berlaku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sampai dengan 9 Maret 2023.

19. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Demand Loan Facility (“DLF”) (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”) - the Company and GPS (continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 023/CBL/PPP/I/2018 dated January 29, 2018, the Company obtained a renewal DLF to become 24 months.

Based on the Amendment Bank Facility Agreement dated January 29, 2018, GPS obtained DLF for financing of working capital of GPS with the maximum amount of US\$1,000,000 (or equivalent to Rp15,731,000,000), which will mature in 12 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

The Company and GPS' Bank Facility Agreement have been amended several times, in which on November 27, 2020, regarding to the changes of interest rate of DLF and the latest amendment on November 23, 2022, regarding to the changes maturity date of DLF up to December 8, 2023.

As of August 10, 2021, GPS has fully repaid the DLF loan.

As of October 11, 2021, the Company has fully repaid the DLF loan.

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore (“OCBC Singapore”) - the Company

On March 9, 2022, the Company entered into a Loan Facility Agreement with OCBC Singapore. Based on the agreement, the Company obtained a credit facility with a limit of US\$15,000,000 (or equivalent to Rp215,910,000,000) with an annual interest as stipulated in the applicable Pricing Supplement. The facility will mature in 12 months until March 9, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

***Demand Loan Facility* (“DLF”) (lanjutan)**

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura
(“OCBC Singapura”) - Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Fasilitas Kredit dengan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp143.610.050.000) dengan tingkat suku bunga tahunan yang ditetapkan dalam Suplemen Penetapan Harga yang berlaku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sampai dengan 25 Maret 2023.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman DLF OCBC Singapura, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit milik Perusahaan adalah sebesar AS\$Nihil.

Fasilitas Modal Kerja

OCBC - HPL

Pada bulan Mei 2021, HPL menandatangani perjanjian pinjaman *revolving* dengan OCBC, dimana HPL memperoleh beberapa fasilitas kredit untuk modal kerja yang akan berakhir pada 31 Desember 2027, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan*, dengan batas kredit maksimum AS\$5.000.000 (atau setara dengan Rp71.345.000.000) dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu; dan
- Fasilitas *Omnibus Trade* yang terdiri dari Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Fasilitas *Trust Receipt*, Fasilitas *Trade Purchase Financing* dan Fasilitas *Bill Purchase*. Setiap fasilitas memiliki batas kredit maksimum sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp142.690.000.000) tetapi total Fasilitas *Omnibus Trade* yang terutang tidak boleh lebih dari AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp142.690.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2021, HPL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1d).

19. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

***Demand Loan Facility* (“DLF”) (continued)**

Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore
(“OCBC Singapore”) - the Company (continued)

On March 25, 2022, the Company entered into a Loan Facility Agreement with OCBC Singapore. Based on the agreement, the Company obtained a credit facility with a limit of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp143,610,050,000) with an annual interest as stipulated in the applicable Pricing Supplement. The facility will mature in 12 months until March 25, 2023.

As of August 4, 2022, the Company has fully repaid the loan of DLF OCBC Singapore, thus, as of December 31, 2022, the outstanding loan balance of the Company's is US\$Nil.

Working Capital Facility

OCBC - HPL

In May 2021, HPL entered into a revolving loan agreement with OCBC, where HPL obtained several credit facilities for its working capital which ends on December 31, 2027, as follows:

- A *Demand Loan Facility*, with a maximum credit limit of US\$5,000,000 (or equivalent to Rp71,345,000,000) and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin; and
- An *Omnibus Trade Facility*, which consist of a *Letter of Credit Facility*, *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Facility*, *Trust Receipt Facility*, *Trade Purchase Financing Facility* and *Bill Purchase Facility*. Each facility has a maximum credit limit of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp142,690,000,000) but total outstanding *Omnibus Trade Facility* shall not be more than US\$10,000,000 (or equivalent to Rp142,690,000,000)

As of December 31, 2021, HPL is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1d).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas Trade Gabungan

OCBC - MSP

Pada tanggal 25 November 2022, MSP menandatangani Perjanjian Pinjaman Nomor 436/ILS-JKT/PK/XI/2022 dengan OCBC, dimana MSP mendapatkan Fasilitas Trade Gabungan untuk membiayai modal kerja sehubungan dengan operasional, termasuk impor bahan baku, mesin-mesin dan suku cadang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Mei 2023.

Beberapa fasilitas yang termasuk di dalam Fasilitas Trade Gabungan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit* ("LC") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000);
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000);
- Fasilitas *Trust Receipt* ("TR") - LC/SKBDN dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000);
- Fasilitas *Trade Purchase Financing* ("TPF") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000); dan
- Fasilitas *Bill Purchase* ("BP") - LC/SKBDN dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000).

dengan ketentuan total pemakaian Fasilitas LC, SKBDN, TR - LC/SKBDN, TPF dan BP - LC/SKBDN bersama-sama tidak lebih dari AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.275.000.000). Fasilitas ini dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas LC yang efektif adalah masing-masing sebesar AS\$3.135.000 dan AS\$13.323.750 (atau setara dengan Rp49.316.685.000 dan Rp190.116.588.750) terkait pembelian bahan baku.

19. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility

OCBC - MSP

On November 25, 2022, MSP entered into Loan Agreement Number 436/ILS-JKT/PK/XI/2022 with OCBC, where MSP obtained Combined Trade Facility for financing of working capital related to operational, included import of raw materials, machineries and spareparts. This facility is valid until May 21, 2023.

Several facilities included in Combined Trade Facility are as follows:

- Letter of Credit Facility* ("LC") with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000);
- Domestic Letter of Credit Facility* ("SKBDN") with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000);
- Trust Receipt* ("TR") - LC/SKBDN Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000);
- Trade Purchase Financing* ("TPF") Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000); and
- Bill Purchase* ("BP") - LC/SKBDN Facility with maximum credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000).

with the term that the total usage of LC, SKBDN, TR - LC/SKBDN, TPF and BP - LC/SKBDN facilities all together cannot exceed US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,275,000,000). These facilities can be withdrawn in both Rupiah and United States Dollar currencies.

As of December 31, 2022 and 2021, the effective LC facility is amounting to US\$3,135,000 and US\$13,323,750 (or equivalents to Rp49,316,685,000 and Rp190,116,588,750) respectively, related to the purchase of raw materials.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas Trade Gabungan (lanjutan)

OCBC - MSP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

Sehubungan dengan utang bank tersebut, MSP dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Melakukan pembayaran kembali seluruh atau sebagian pinjaman yang telah atau akan ada kepada pemegang saham MSP selama jangka waktu perjanjian; dan
- Melakukan pembelian atau dengan cara lain memperoleh barang modal atau barang tidak bergerak yang melebihi 20% dari ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MSP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka pendek di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

BCF Facility Agreement (“BCF”)

OCBC - HJF

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 118 tanggal 18 April 2022 antara HJF dengan OCBC, HJF memperoleh fasilitas BCF dengan batas kredit sebesar AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp629.240.000.000) dimulai dari 18 April 2022 dan akan berakhir dalam 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, HJF belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

19. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Combined Trade Facility (continued)

OCBC - MSP (continued)

Based on this loan agreement, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- *Net debt to EBITDA ratio does not exceed 4.00:1.00; and*
- *Net debt to equity ratio does not exceed 1.50:1.00.*

In relation to the bank loans, MSP are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- *Repay partially or in total of outstanding loan to MSP’s shareholders during the agreement period; and*
- *Purchase or with any other ways to obtain capital expenditures or immovable object which exceed 20% of equity.*

As of December 31, 2022, MSP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

BCF Facility Agreement (“BCF”)

OCBC - HJF

Based on Loan Agreement No. 118 dated April 18, 2022 between HJF and OCBC, HJF obtained BCF facility with a credit limit of US\$40,000,000 (or equivalent to Rp629,240,000,000) starting from April 18, 2022 and will mature in 12 months.

As of December 31, 2022, HJF has not yet used this loan facility.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Dolar Amerika Serikat		
Perusahaan		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	177.129.489.102	83.473.650.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(763.534.939)	(284.709.557)
Sub-total	176.365.954.163	83.188.940.443
Entitas Anak		
PT Bank OCBC NISP Tbk.		
Bank OCBC NISP Tbk.		
("OCBC")	1.809.065.000.000	2.353.054.130.370
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapura		
("OCBC Singapura")	1.809.065.000.000	2.054.070.550.916
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
("Mandiri")	1.730.410.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	880.936.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	786.550.000.000	370.106.739.311
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia ("Eximbank")	629.240.000.000	249.042.050.916
PT Bank KEB Hana Indonesia		
("KEB Hana")	235.965.000.000	-
United Overseas Bank., Ltd., Singapura ("UOB Singapura")	235.965.000.000	-
DBS Bank Ltd., Singapura		
("DBS Singapura")	220.234.000.000	-
BNP Paribas, Singapura		
("BNP Singapura")	-	327.521.550.916
PT Bank BNP Paribas Indonesia		
("BNP")	-	95.983.039.727
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(88.413.316.056)	(47.711.136.582)
Sub-total	8.249.016.683.944	5.402.066.925.574
Total	8.425.382.638.107	5.485.255.866.017
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(116.554.574.635)	(4.334.605.913.570)
Bagian jangka panjang	8.308.828.063.472	1.150.649.952.447

Term Loan Facility ("TLF")

OCBC - Perusahaan dan GPS

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan dan GPS menandatangani Perjanjian Fasilitas Perbankan, dimana Perusahaan memperoleh TLF A sebesar AS\$17.000.000 (atau setara dengan Rp267.427.000.000) dan GPS memperoleh TLF B sebesar AS\$13.000.000 (atau setara dengan Rp204.503.000.000) untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan pembayaran utang yang akan jatuh tempo dalam 60 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans

This account consists of:

	31 Desember/December 31,
	2022
United States Dollar	
The Company	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
Unamortized transaction cost	
Sub-total	
Subsidiaries	
PT	
("OCBC")	
Oversea Chinese Banking Corporation, Singapore	
("OCBC Singapore")	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
("Mandiri")	
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia ("Eximbank")	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
("KEB Hana")	
United Overseas Bank., Ltd., Singapore ("UOB Singapura")	
DBS Bank Ltd., Singapore	
("DBS Singapura")	
BNP Paribas, Singapore	
("BNP Singapura")	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
("BNP")	
Unamortized transaction cost	
Sub-total	
Total	
Less:	
Current maturities	
Long-term portion	

Term Loan Facility ("TLF")

OCBC - the Company and GPS

On December 8, 2016, the Company and GPS signed a Bank Facility Agreement, in which the Company obtained TLF A with the maximum amount of US\$17,000,000 (or equivalent to Rp267,427,000,000) and GPS obtained TLF B with the maximum amount of US\$13,000,000 (or equivalent to Rp204,503,000,000) for working capitals expenditures and refinancing of existing debts which will mature in 60 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 023/CBL/PPP/II/2018 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa TLF C untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan baru dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$13.000.000 (atau setara dengan Rp204.503.000.000) dengan jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pinjaman No. 13 tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa TLF D, untuk membiayai suntikan modal pemegang saham dari Perusahaan ke dalam proyek Entitas Anak dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp471.930.000.000) yang akan jatuh tempo dalam 36 bulan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah marjin tertentu.

Perjanjian Fasilitas Perbankan milik Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana pada tanggal 27 November 2020, mengenai perubahan bunga TLF A, TLF C dan TLF D.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan menambah fasilitas baru ("TLF 3") sebesar AS\$14.000.000 (atau setara dengan Rp220.234.000.000), penambahan jaminan baru berupa jaminan fidusia atas mesin dan peralatan berat milik Perusahaan sebesar AS\$15.927.760 (atau setara dengan Rp250.559.592.560) dan mengubah penamaan atas TLF C menjadi TLF 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman tersebut dijaminkan dengan kas di bank yang di tempatkan pada OCBC, piutang usaha sebesar Rp37,5 miliar, persediaan sebesar Rp68,0 miliar dan aset tetap bergerak sebesar Rp543,0 miliar, milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari HJR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman tersebut dijaminkan dengan kas di bank yang di tempatkan pada OCBC, piutang usaha sebesar Rp37,5 miliar, persediaan sebesar Rp68,0 miliar dan aset tetap bergerak sebesar Rp50,0 miliar, milik GPS dan jaminan perusahaan dari HJR.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 023/CBL/PPP/II/2018 dated January 29, 2018, the Company obtained additional loan facility, TLF C for purchase of new machine and equipment with maximum amount of US\$13,000,000 (or equivalent to Rp204,503,000,000), which will mature in 60 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 13 dated May 2, 2019, the Company obtained additional loan facility that is, TLF D, for financing the Company's capital injection to Subsidiary's project with the maximum amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp471,930,000,000), which will mature in 36 months and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin.

The Company's Bank Facility Agreement has been amended several times which on November 27, 2020, regarding changes of interest rate were made for TLF A, TLF C and TLF D.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 dated May 27, 2022, the Company obtain additional new facility ("TLF 3") amounting to US\$14,000,000 (or equivalent to Rp220,234,000,000), the addition of a new guarantee of fiduciary guarantee for the Company's machineries and equipment amounting to US\$15,927,760 (or equivalent to Rp250,559,592,560) and change the name of TLF C to be come TLF 1.

On December 31, 2022 and 2021, this loan facility is collateralized by the Company's cash in banks placed in OCBC, trade receivables amounting to Rp37.5 billion, inventories amounting to Rp68.0 billion and moveable fixed assets amounting to Rp543.0 billion, and corporate guarantee from HJR.

On December 31, 2022 and 2021, this loan facility is collateralized by GPS's cash in banks placed in OCBC, trade receivables amounting to Rp37.5 billion, inventories amounting to Rp68.0 billion and moveable fixed assets amounting to Rp50.0 billion, and corporate guarantee from HJR.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan GPS harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal tidak lebih dari 2,5:1,00;
- *Debt Service Coverage Ratio minimal* sebesar 1,25:1,00; dan
- Perusahaan dan GPS wajib menjaga *Adjusted Total Networth* selalu dalam keadaan positif.

Sehubungan dengan utang bank, Perusahaan dan GPS dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Melakukan akuisisi, *merger*, likuidasi, investasi dan membentuk entitas anak;
- Menurunkan modal disetor perusahaan;
- Pengalihan harta yang nilainya material;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan operasional;
- Melakukan pembayaran di muka atas pembelian barang, jasa atau pajak kecuali untuk kegiatan operasional;
- Menerima pinjaman dari lembaga keuangan lain atau menjamin kewajiban pihak/orang lain;
- Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan harta (hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain);
- Membayar dividen ataupun membagikan kekayaan dengan cara apapun kepada pemegang saham; dan
- Melakukan pembayaran lebih awal sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas utang Perusahaan dan GPS kepada pihak/orang lain, kecuali utang yang dibuat dalam menjalankan usaha Perusahaan dan GPS sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan GPS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

Based on this loan agreement, the Company and GPS shall maintain several financial covenants as follows:

- *Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2.5:1.00;
- *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum of 1.25:1.00; and
- the Company and GPS shall maintain positive *Adjusted Total Networth*.

In relation to the bank loans, the Company and GPS are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Conduct acquisition, merger, liquidation or investment and create any subsidiary;
- Reduce the company's paid-up capital;
- Transfer of material assets;
- Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties except for operational activities;
- Make prepayments for purchases goods, services or taxes or other prepayments except for operational activities;
- Receiving loans from other financial institutions or guaranteeing the obligations of other parties/persons;
- Hold, give or submit a guarantee of assets (mortgages, fiduciary transfers, pledges, mortgages charges or other forms of collateral);
- Pay dividends or distribute wealth in any way to shareholders; and
- Make payments earlier before the specified payment date for the Company and GPS's debts to other parties/persons, except for debts incurred in carrying out the Company and GPS's day-to-day business.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and GPS have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2021 Perusahaan telah melunasi pinjaman TLF D dan pada tanggal 26 Desember 2021 Perusahaan telah melunasi pinjaman TLF A.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman TLF milik Perusahaan masing-masing adalah sebesar AS\$11.259.900 dan AS\$5.850.000 (atau setara dengan Rp177.129.489.102 dan Rp83.473.650.000).

Pada tanggal 27 Desember 2021, GPS telah melunasi seluruh pinjaman TLF B dan mengakhiri perjanjian pinjaman dengan OCBC.

Pada tanggal 3 Februari 2022, GPS menandatangani perjanjian pinjaman No. 20/ILS-JKT/PK/I/2022 dimana GPS memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa TLF E untuk pembayaran sebagian dividen Perusahaan kepada pemegang saham dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000 (atau setara dengan Rp223.208.750.000) dengan tingkat suku bunga 3,75% per tahun dimulai sejak 3 Februari 2022 dan akan berakhir 3 tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 tanggal 27 Mei 2022, GPS mengubah penamaan atas TLF E menjadi TLF 2.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, GPS telah melunasi pinjaman TLF 2.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 213/ILS-JKT/PK/VI/2022 tanggal 16 Juni 2022, OCBC menyetujui pelepasan atas sebagian jaminan berupa gadai saham milik HJR dalam Perusahaan sejumlah 98.980 saham atau sebesar Rp9.898.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 tanggal 23 November 2022, para pihak setuju untuk menghapus definisi *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dalam perjanjian pinjaman dan menambahkan definisi *Secured Overnight Financing Rate Data* ("SOFR") Berjangka.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

On November 7 2021, the Company has fully repaid the loans of TLF D and on December 26, 2021 the Company has fully repaid the loans of TLF A.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance of the Company's TLF amounted US\$11,259,900 and US\$5,850,000 (or equivalent to Rp177,129,489,102 and Rp83,473,650,000), respectively.

As of December 27, 2021, GPS has fully repaid the TLF B loan and terminated this agreement with OCBC.

On February 3, 2022, GPS signed a loan agreement No. 20/ILS-JKT/PK/I/2022 in which GPS obtained additional TLF E for partial payment of GPS's dividend to its shareholders with the maximum amount of US\$15,000,000 (or equivalent to Rp223,208,750,000) with annual interest rate of 3.75% starting from February 3, 2022 and will mature in 3 years.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 142/ILS-JKT/PK/IV/2022 dated May 27, 2022, GPS change the name of TLF E to become TLF 2.

As of August 4, 2022, GPS has fully repaid the loan of TLF 2.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 213/ILS-JKT/PK/VI/2022 dated June 16, 2022, OCBC agrees to release part of the collateral, in the form of pledge of HJR's shares in the Company in the amount of 98,980 shares or amounted to Rp9,898,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 dated November 23, 2022, the parties agreed to remove the definition of the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") in the loan agreement and add the definition of Term Secured Overnight Financing Rate Data ("SOFR").

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC - Perusahaan dan GPS (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga milik Perusahaan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp10.691.681.457 dan Rp13.577.602.127, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga milik GPS atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp3.950.343.260 dan Rp1.916.164.567, dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BNP Singapura, DBS Singapura, OCBC Singapura, OCBC dan Mandiri - HPL

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bank tanggal 31 Juli 2019, HPL memperoleh TLF untuk membiayai biaya proyek dari BNP Singapura, DBS Singapura, OCBC Singapura, OCBC dan Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp3.567.250.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 15 bulan sampai dengan 31 Oktober 2020 dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

Fasilitas *Term Loan* ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Lygend Resources, HJR dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok (bersama-sama disebut sebagai "*Corporate Guarantor*") dan gadai saham dari Perusahaan, PT Gema Kreasi Perdana (pemegang saham HPL terdahulu) dan Lygend Resources.

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas Bank tanggal 19 Juni 2020, HPL memperoleh Pinjaman Berjangka Fasilitas A dan Fasilitas Berjangka B untuk membiayai biaya proyek dalam Dolar Amerika Serikat, dari BNP Singapura, DBS Singapura, OCBC Singapura, OCBC dan Mandiri dengan fasilitas maksimum masing-masing AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.526.250.000.000) dan AS\$80.000.000 (atau setara dengan Rp1.128.400.000.000), dengan tingkat bunga LIBOR ditambah marjin tertentu.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC - the Company and GPS (continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company's interest expense from this facility amounting to Rp10,691,681,457 and Rp13,577,602,127, respectively, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, GPS' interest expense from this facility amounting to Rp3,950,343,260 and Rp1,916,164,567, respectively, is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BNP Singapore, DBS Singapore, OCBC Singapore, OCBC dan Mandiri - HPL

Based on a Bank Facility Agreement dated July 31, 2019, HPL obtained a TLF for financing the project cost from BNP Singapore, DBS Singapore, OCBC Singapore, OCBC and Mandiri with a maximum amount of Rp3,567,250,000,000 which will mature in 15 months until October 31, 2020 and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

This Term Loan Facility is pledged with corporate guarantees from Lygend Resources, HJR and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China (collectively referred to as the "Corporate Guarantor") and share pledges from the Company, PT Gema Kreasi Perdana (HPL's previous shareholder) and Lygend Resources.

Based on an Amendment to the Bank Facility Agreement dated June 19, 2020, HPL obtained Term Loan Facility A and Term Loan Facility B for financing the project cost in United States Dollar, from BNP Singapore, DBS Singapore, OCBC Singapore, OCBC and Mandiri with maximum amount of US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,526,250,000,000) and US\$80,000,000 (or equivalent to Rp1,128,400,000,000), respectively, which bears interest rate of LIBOR plus a certain margin, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

BNP Singapura, DBS Singapura, OCBC Singapura, OCBC dan Mandiri - HPL (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman dari Fasilitas A dan Fasilitas B terakhir telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2021 dan jaminan diubah menjadi jaminan perusahaan dari Lygend Resources, HJR dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok dan gadai saham dari Perusahaan dan Lygend Resources.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga atas fasilitas ini sebesar Rp158.679.290.234, yang dicatat sebagai bagian dari "Aset dalam pembangunan" didalam akun "Aset tetap - neto" dalam laporan posisi laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, *Corporate Guarantor* diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.
- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari Rp3.450.000.000.000 dan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00.

Pada tanggal 31 Desember 2021, HPL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1d).

Pada tanggal 22 Februari 2021, HPL menandatangani TLF dengan DBS Singapura, UOB Singapura, BNP Singapura, Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), OCBC Singapura, Malayan Banking Berhad, Singapura ("Maybank"), OCBC, dan PT Bank Central Asia ("BCA"), dengan batas fasilitas sebesar AS\$605.000.000 (atau setara dengan Rp8.632.745.000.000) dan opsi untuk meningkatkan limit menjadi AS\$625.000.000 (atau setara dengan Rp8.918.125.000.000). Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2027 dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

BNP Singapore, DBS Singapore, OCBC Singapore, OCBC dan Mandiri - HPL (continued)

The latest loan terms of Term Loan Facility A and Term Loan Facility B have been extended up to March 31, 2021 and the collateral was amended to become corporate guarantees from Lygend Resources, HJR and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China and share pledges of the Company and Lygend Resources.

For the year ended December 31, 2021, interest expense related to this facility amounting to Rp158,679,290,234, recorded as part of "Construction in-progress" within "Fixed assets - net" account in the consolidated statement of financial position.

Based on these loan agreements, the *Corporate Guarantor* is required to maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China shall maintain a positive net worth.
- HJR shall maintain a positive net worth of no less than Rp3,450,000,000,000 and the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00.

As of December 31, 2021, HPL is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1d).

On February 22, 2021, HPL entered into a TLF with DBS Singapore, UOB Singapore, BNP Singapore, Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), OCBC Singapore, Malayan Banking Berhad, Singapore ("Maybank"), OCBC, and PT Bank Central Asia ("BCA"), with the facility limit amounting to US\$605,000,000 (or equivalent to Rp8,632,745,000,000) and an option to increase the limit to US\$625,000,000 (or equivalent to Rp8,918,125,000,000). This agreement matures on December 31, 2027 and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, UOB Singapura, BNP Singapura, Mandiri, BNI, OCBC Singapura, Maybank, OCBC, dan BCA - HPL

Pada tanggal 25 Juni 2021, BNP Singapura dan Eximbank menandatangani perjanjian *transfer certificate*, dimana BNP Singapura mengalihkan sebagian komitmennya kepada Eximbank dan mulai tanggal 30 Juni 2021, Eximbank menjadi pemberi pinjaman.

Berdasarkan perjanjian ini, HPL memperoleh 3 (tiga) fasilitas sebagai berikut:

- *Term Loan A* yang akan digunakan untuk membiayai kembali TLF sebesar AS\$330.000.000 (atau setara dengan Rp4.708.770.000.000) dan pendanaan proyek dengan batas kredit sebesar AS\$425.000.000 (atau setara dengan Rp6.064.325.000.000), dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu;
- *Term Loan B*, yang akan digunakan untuk pembiayaan proyek dengan batas kredit sebesar AS\$175.000.000 (atau setara dengan Rp2.497.075.000.000), dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu; dan
- *Term Loan C*, yang akan digunakan untuk modal kerja umum dengan batas kredit sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp356.725.000.000), dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki HPL, terdiri atas bangunan sebesar Rp3.853.001.620.361, mesin dan peralatan sebesar Rp4.704.246.980.424, persediaan sebesar Rp473.715.762.984, dan piutang usaha sebesar Rp230.881.520.664.

Selain itu, *Corporate Guarantor* juga menandatangani perjanjian *Equity Support and Retention* tanggal 4 Maret 2021, dimana berdasarkan perjanjian ini, *Corporate Guarantor* diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, UOB Singapore, BNP Singapore, Mandiri, BNI, OCBC Singapore, Maybank, OCBC, dan BCA - HPL

On June 25, 2021, BNP Singapore and Eximbank entered into a transfer certificate agreement, where BNP Singapore transfers some portion of its commitment to Eximbank and starting from June 30, 2021, Eximbank shall be considered a lender.

Based on this agreement, HPL obtained 3 (three) facilities as follows:

- *Term Loan A*, which is to be utilized for refinancing the TLF amounting to US\$330,000,000 (or equivalent to Rp4,708,770,000,000) and project financing with a total credit limit of US\$425,000,000 (or equivalent to Rp6,064,325,000,000) and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin;
- *Term Loan B*, which is to be utilized for project financing with a total credit limit of US\$175,000,000 (or equivalent to Rp2,497,075,000,000) and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin; and
- *Term Loan C*, which is to be utilized for general working capital with a total credit limit of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp356,725,000,000), and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

The loan facility is collateralized by assets owned by HPL, consist of buildings amounting to Rp3,853,001,620,361, machineries and equipment amounting to Rp4,704,246,980,424, inventories amounting to Rp473,715,762,984 and trade receivables amounting to Rp230,881,520,664.

In addition, the Corporate Guarantor also entered into an Equity Support and Retention deed dated March 4, 2021, where based on this agreement, the Corporate Guarantor is required to maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China shall maintain a positive net worth.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, UOB Singapura, BNP Singapura, Mandiri, BNI, OCBC Singapura, Maybank, OCBC, dan BCA - HPL (lanjutan)

Selain itu, *Corporate Guarantor* juga menandatangani perjanjian *Equity Support and Retention* tanggal 4 Maret 2021, dimana berdasarkan perjanjian ini, *Corporate Guarantor* diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp5.707.600.000.000), rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00 dan pinjaman bersih non-konsolidasi tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.829.640.000.000).

Sehubungan dengan utang bank tersebut, HPL dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar;
- Mengubah ruang lingkup bisnis dalam hal lingkup apapun;
- Melakukan transaksi untuk pelepasan bisnis atau asetnya;
- Melakukan investasi, mengakuisisi atau mendirikan anak milik perusahaan;
- Melakukan penggabungan dan konsolidasi, restrukturisasi perusahaan atau reorganisasi perusahaan; dan
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali jika ada hubungannya dengan kegiatan operasional HPL.

Pada tanggal 31 Desember 2021, HPL tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 1d).

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, UOB Singapore, BNP Singapore, Mandiri, BNI, OCBC Singapore, Maybank, OCBC, dan BCA - HPL (continued)

In addition, the *Corporate Guarantor* also entered into an *Equity Support and Retention deed* dated March 4, 2021, where based on this agreement, the *Corporate Guarantor* is required to maintain some financial covenants as follows: (continued)

- HJR shall maintain a positive *net worth* of not less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp5,707,600,000,000), the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00 and the non-consolidated net borrowings not exceeding US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,829,640,000,000).

In relation with the bank loans, HPL are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Amend its articles of association;
- Change the nature of its business in any material respect;
- Enter into a transaction to Dispose of any of its business or asset;
- Invest in, acquire dan establish new subsidiary;
- Enter into any agreement, transaction or other arrangement with any equity party or any affiliate of an equity party; and
- Give loans to other parties, except if it is related with the HPL's operational purposes.

As of December 31, 2021, HPL is deconsolidated in the Group's consolidated financial statements (Note 1d).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri - HJF

Berdasarkan Perjanjian TLF tanggal 14 April 2022 antara HJF dengan DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri, HJF mendapatkan TLF dengan batas kredit sebesar AS\$530.000.000 (atau setara dengan Rp8.337.430.000.000) dimulai dari 14 April 2022 dan akan berakhir dalam 60 bulan, dengan tujuan untuk membiayai biaya proyek dan untuk pembiayaan kembali Fasilitas Kredit *Bridge Loan* sebesar AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.932.750.000.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki HJF, terdiri atas bangunan sebesar AS\$442.774.311 (setara dengan Rp6.965.282.686.341), persediaan sebesar AS\$120.257.628 (setara dengan Rp1.891.772.746.068), mesin dan peralatan berat sebesar AS\$469.674.864 (setara dengan Rp7.388.455.285.584), piutang usaha sebesar AS\$11.043.642 (setara dengan Rp173.727.532.302) dan gadai atas seluruh saham yang dimiliki oleh OMJ dan Lygend Resources dalam HJF (para pemegang saham HJF).

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, *Corporate Guarantor* harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources harus mempertahankan *net worth* bernilai positif.
- HJR harus mempertahankan *net worth* bernilai positif tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.292.400.000.000), rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi maksimum 1,25:1,00 dan pinjaman bersih non-konsolidasi tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.887.720.000.000).

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, HJF harus mempertahankan beberapa rasio keuangan yang berlaku efektif pada 30 Juni 2024 sebagai berikut:

- *Historic Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Projected Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00; dan
- *Loan Life Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,30:1,00.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri - HJF

Based on TLF Agreement dated April 14, 2022 between HJF and DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank and Mandiri, HJF receives a TLF with a credit limit of US\$530,000,000 (or equivalent to Rp8,337,430,000,000) starting from April 14, 2022 and will mature in 60 months, with the purpose of financing project costs and refinancing Bridge Loan Facility amounting to US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,932,750,000,000).

The loan facility is collateralized by assets owned by HJF, consist of buildings amounting to US\$442,774,311 (equivalent to Rp6,965,282,686,341), inventories amounting to US\$120,257,628 (equivalent to Rp1,891,772,746,068), machineries and equipment amounting to US\$469,674,864 (equivalent to Rp7,388,455,285,584), trade receivables amounting to US\$11,043,642 (equivalent to Rp173,727,532,302) and pledge of all shares owned by OMJ and Lygend Resources in HJF (shareholders of HJF).

Based on these loan agreements, the Corporate Guarantor shall maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources shall maintain a positive net worth.
- HJR shall maintain a positive net worth of no less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp6,292,400,000,000), the consolidated debt to equity ratio at a maximum of 1.25:1.00 and the non-consolidated net borrowings not exceeding US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,887,720,000,000).

Based on this loan agreement, HJF shall maintain several financial covenants which is effective on June 30, 2024 as follows:

- *Historic Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00;
- *Projected Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00; and
- *Loan Life Coverage Ratio* is not less than 1.30:1.00.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri - HJF (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut, HJF dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- Melakukan investasi, mengakuisisi atau mendirikan anak perusahaan;
- Menjual, menyewakan, memindahkan aset yang digunakan dalam digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Merubah ruang lingkup usaha;
- Melakukan penggabungan dan konsolidasi, restrukturisasi perusahaan atau reorganisasi perusahaan;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan operasional; dan
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham HJR.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas ini, pada tanggal 15 Juli 2022, HJF telah memperoleh surat Persetujuan Permohonan Izin dari OCBC, selaku agen fasilitas pinjaman, untuk mendirikan entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022, HJF telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman milik HJF adalah sebesar AS\$524.379.676 (atau setara dengan Rp8.337.430.000.000).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban bunga terkait fasilitas utang bank yang dimiliki HJF sebesar AS\$32.310.629 (atau setara dengan Rp480.491.363.859) yang dicatat sebagai bagian dari "Aset dalam pembangunan" di dalam akun "Aset tetap - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank dan Mandiri - HJF (continued)

In relation to the bank loans, HJF are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Pledge the assets to another parties;
- Invest in, acquire dan establish new subsidiary;
- Sell, lease or transfer of assets used in the business, except for operational purposes;
- Change entity's business nature;
- Conducting merger and consolidation, corporate reconstruction, or corporate reorganization;
- Provide loan to other parties or pledge the assets to other parties except for operational activities; and
- Make changes of the shareholders of HJR.

In accordance with this facility agreement, on July 15, 2022, HJF has obtained the Consent Request Approval letter from OCBC, as the facility agent of the syndication loan, for establishing a subsidiary.

As of December 31, 2022, HJF have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

As of December 31, 2022, the outstanding loan balance of HJF amounted to US\$524,379,676 (or equivalent to Rp8,337,430,000,000).

For the year ended December 31, 2022, interest expense related this facility obtained by HJF amounting to US\$32,310,629 (or equivalent to Rp480,491,363,859) which was recorded as part of "Construction in-progress" within "Fixed assets - net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya - HJF

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$12.074.242 (atau setara dengan Rp189.939.893.351), yang di tempatkan di Mandiri merupakan *debt service reserve account* yang berfungsi untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas utang bank.

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Eximbank, BNP - MSP

Pada tanggal 21 Mei 2018, MSP menandatangani fasilitas pinjaman dengan OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Eximbank dan BNP, dengan batas fasilitas sebesar AS\$255.000.000 (atau setara dengan Rp3.887.985.000.000). Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 84 bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu

Pada tanggal 15 September 2021, MSP menandatangani *Amendment and Restatement Agreement*, terkait dengan perjanjian pinjaman tanggal 21 Mei 2018, dimana MSP mendapatkan tambahan Fasilitas E dengan tambahan batas fasilitas sebesar AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp570.760.000.000).

Berdasarkan perjanjian ini, MSP memperoleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus Trade* yang akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali kebutuhan modal kerja terkait operasi MSP, termasuk impor bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan total batas kredit sebesar AS\$50.000.000 (atau setara dengan Rp786.550.000.000), yang harus dibayar setiap hari terakhir bunga.
- Fasilitas B, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang pokok yang berdasarkan perjanjian pinjaman bank sebelumnya dengan OCBC NISP, Eximbank dan UOB dengan total AS\$210.000.000 (atau setara dengan Rp3.303.510.000.000). Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$180.000.000 (atau setara dengan Rp2.831.580.000.000).

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

Restricted cash - HJF

As of December 31, 2022, restricted cash amounting US\$12,074,242 (or equivalent to Rp189,939,893,351), respectively, placed in Mandiri are debt service reserve account that used to repay the loan principal and interest as required under the bank loan facility agreement.

OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore, Eximbank, BNP - MSP

On May 21, 2018, MSP entered into a loan facility with OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore, Eximbank and BNP with the facility limit amounting to US\$255,000,000 (or equivalent to Rp3,887,985,000,000). This agreement will mature in 84 months since the agreement date and bears interest rate of LIBOR plus a certain margin.

On September 15, 2021, MSP entered into Amendment and Restatement Agreement, related to the loan facility dated May 21, 2018, where MSP obtains additional Facility E with additional credit limit amounting to US\$40,000,000 (or equivalent to Rp570,760,000,000).

Based on this agreement, MSP obtained facilities as follows:

- *Omnibus Trade Facility* which is to be utilized for financing or refinancing its working capital requirements related to MSP's operation, including the import of raw materials, machinery and related spare parts, with a total credit limit of US\$50,000,000 (or equivalent to Rp786,550,000,000), which shall be paid every last day of interest.
- *Facility B*, which is to be utilized for refinancing outstanding principal amount owing under previous bank loan agreement to OCBC NISP, Eximbank and UOB totaling to US\$210,000,000 (or equivalent to Rp Rp3,303,510,000,000). The total credit limit for this facility is amounting to US\$180,000,000 (or equivalent to Rp2,831,580,000,000).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura,
Eximbank, BNP - MSP (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, MSP memperoleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas C, yang akan digunakan untuk penggantian uang muka dan pembayaran berdasarkan kontrak konstruksi dan perjanjian pemasokan terkait dengan konstruksi dan *commissioning* proyek *smelter* keempat. Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp393.750.000.000).
- Fasilitas E, yang akan digunakan untuk keperluan umum perusahaan. Total batas kredit untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp629.240.000.000).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia aset tetap tidak bergerak sebesar Rp1.929.127.577.181, aset tetap bergerak sebesar Rp2.799.674.117.368 dan persediaan sebesar Rp317.939.917.629 dan *Corporate Guarantee* dari Perusahaan, GPS and HJR.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, MSP harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Forecast Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- *Loan Life Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,20:1,00;
- Rasio utang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00:1,00; dan
- Rasio utang terhadap modal tidak melebihi 1,50:1,00.

Selain itu, HJR juga diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net worth* konsolidasian tidak kurang dari Rp3.450.000.000.000; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian maksimum 1,25:1,00.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore,
Eximbank, BNP - MSP (continued)

Based on this agreement, MSP obtained facilities as follows: (continued)

- Facility C, which is to be utilized for reimbursement of advances and payments under construction contract and supply agreements relating to the construction and commissioning of the fourth smelter plant project. The total credit limit for this facility is amounting to US\$25,000,000 (or equivalent to Rp393,750,000,000).
- Facility E, which is to be utilized for general corporate purposes. The total credit limit for this facility is amounting to US\$40,000,000 (or equivalent to Rp629,240,000,000).

This facility is pledged with a non-movable fixed assets amounting to Rp1,929,127,577,181, movable fixed assets amounting to Rp2,799,674,117,368, and inventories amounting to Rp317,939,917,629 and *Corporate Guarantee* from the Company, GPS and HJR.

Based on this loan agreement, MSP shall maintain several financial covenants as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00;
- *Forecast Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00;
- *Loan Life Coverage Ratio* is not less than 1.20:1.00;
- *Net debt to EBITDA ratio* does not exceed 4.00:1.00; and
- *Net debt to equity ratio* does not exceed 1.50:1.00.

In addition, HJR is required to maintain some financial covenants as follows:

- *Consolidated net worth* not less than Rp3,450,000,000,000; and
- *Consolidated net debt to equity ratio* at maximum 1.25:1.00.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Term Loan Facility ("TLF") (lanjutan)

OCBC, UOB, BNP Singapura, OCBC Singapura, Eximbank, BNP - MSP (lanjutan)

Sehubungan dengan utang bank tersebut, MSP dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain;
- Merubah ruang lingkup usaha;
- Melakukan akuisisi, *merger*, likuidasi, investasi dan membentuk entitas anak; dan
- Membagikan dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MSP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman Fasilitas B, Fasilitas C dan Fasilitas E, masing-masing adalah sebesar AS\$80.720.188 (atau setara dengan Rp1.151.796.362.572), AS\$11.211.136 (atau setara dengan Rp159.971.699.584) dan AS\$40.000.000 (atau setara dengan Rp570.760.000.000).

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MSP telah melunasi semua utang perjanjian pinjaman. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman Fasilitas B, Fasilitas C dan Fasilitas E, masing-masing adalah sebesar AS\$Nihil.

Kas yang dibatasi penggunaannya - MSP

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$15.324.907 (atau setara dengan Rp218.671.096.841) yang di tempatkan di OCBC merupakan *debt service reserve account* yang berfungsi untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman sesuai yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas utang bank.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Term Loan Facility ("TLF") (continued)

OCBC, UOB, BNP Singapore, OCBC Singapore, Eximbank, BNP - MSP (continued)

In relation to the bank loans, MSP are restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- *Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties;*
- *Change entity's business nature;*
- *Conduct acquisition, merger, liquidation or investment and create any subsidiary; and*
- *Distribute dividend.*

As of December 31, 2021, MSP has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

As of December 31, 2021, the outstanding loan balance of Facility B, Facility C and Facility E amounted to US\$80,720,188 (or equivalent to Rp1,151,796,362,572), US\$11,211,136 (or equivalent to Rp159,971,699,584) and US\$40,000,000 (or equivalent to Rp570,760,000,000), respectively.

On August 31, 2022, MSP fully repaid all the outstanding principal balance of the loan agreement. Therefore, as of December 31, 2022, the outstanding loan balance of Facility B, Facility C and Facility E, amounted to US\$Nil, respectively.

Restricted cash - MSP

As of December 31, 2021, restricted cash amounting US\$15,324,907 (or equivalent to Rp218,671,096,841), placed in OCBC are debt service reserve account that used to repay the loan principal and interest as required under the bank loan facility agreement.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Interest Rate Swap - MSP

MSP menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- OCBC

Pada tanggal 8 Juni 2018, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp427.380.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp437.160.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 21 Mei 2025.

- UOB

Pada tanggal 26 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan UOB dengan nilai nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp291.440.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2025.

- OCBC Singapura

Pada tanggal 15 Juli 2019, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp424.380.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$30.000.000 (atau setara dengan Rp437.160.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

19. BANK LOANS (continued)

Interest Rate Swap - MSP

MSP entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- OCBC

On June 8, 2018, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp427,380,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

On March 26, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp437,160,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This contract will end on May 21, 2025.

- UOB

On March 26, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with UOB with a notional amount of US\$20,000,000 (or equivalent to Rp291,440,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This contract will end on February 28, 2025.

- OCBC Singapore

On July 15, 2019, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp424,380,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

On March 30, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$30,000,000 (or equivalent to Rp437,160,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Interest Rate Swap - MSP (lanjutan)

MSP menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

• OCBC Singapura (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani 3 (tiga) perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura, dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp145.720.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2023.

• BNP Singapura

Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000 (atau setara dengan Rp145.720.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2020, MSP menandatangani perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nilai nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp291.440.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada bulan Agustus 2022, MSP menandatangani perjanjian pengakhiran atas seluruh fasilitas *interest rate swap* yang dimiliki Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga terkait seluruh fasilitas utang bank jangka panjang, jangka pendek dan *interest rate swap* yang dimiliki MSP masing-masing sebesar AS\$2.438.530 dan AS\$7.487.995 (atau setara dengan Rp36.263.379.630 dan Rp107.168.184.440) dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. BANK LOANS (continued)

Interest Rate Swap - MSP (continued)

MSP entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

• OCBC Singapore (continued)

On March 31, 2020, MSP entered into 3 (three) interest rate swap agreements with OCBC Singapore with a notional amount of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp145,720,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 31, 2023.

• BNP Singapore

On March 31, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with BNP Singapore with a notional amount of US\$10,000,000 (or equivalent to Rp145,720,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2023.

On March 31, 2020, MSP entered into an interest rate swap agreement with BNP Singapore with a notional amount of US\$20,000,000 (or equivalent to Rp291,440,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility will end on May 21, 2025.

In August 2022, MSP entered into termination agreement related all interest rate swap facility obtained by the Company.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the interest expense related all long-term bank loan, short-term bank loan and interest rate swap facilities obtained by MSP amounting to US\$2,438,530 and US\$7,487,995 (or equivalents to Rp36,263,379,630 and Rp107,168,184,440), respectively is recorded as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Interest Rate Swap - HPL

HPL menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- OCBC Singapura

Pada tanggal 5 Agustus 2021, HPL memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp357.800.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2026.

- BNP Singapura

Pada tanggal 5 Agustus 2021, HPL memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan BNP Singapura dengan nosional sebesar AS\$25.000.000 (atau setara dengan Rp357.800.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2026.

Interest Rate Swap - HJF

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut:

- DBS Singapura

Pada tanggal 28 Juli 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan DBS Singapura dengan nosional sebesar AS\$50.000.000 (atau setara dengan Rp743.550.000.000) Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 14 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan DBS Singapura dengan nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp297.420.000.000). Swap ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

19. BANK LOANS (continued)

Interest Rate Swap - HPL

HPL entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- OCBC Singapore

On August 5, 2021, HPL had an interest rate with swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp357,800,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on March 31, 2026.

- BNP Singapore

On August 5, 2021, HPL had an interest rate with swap agreement with BNP Singapore with a notional amount of US\$25,000,000 (or equivalent to Rp357,800,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on March 31, 2026.

Interest Rate Swap - HJF

HJF entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows:

- DBS Singapore

On July 28, 2022, HJF had an interest rate with swap agreement with DBS Singapore with a notional amount of US\$50,000,000 (or equivalent to Rp743,550,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

On December 14, 2022, HJF had an interest rate with swap agreement with DBS Singapore with a notional amount of US\$20,000,000. (or equivalent to Rp297,420,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - HJF (lanjutan)

HJF menandatangani beberapa perjanjian *interest rate swap* yang digunakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas utang dengan suku bunga mengambang, sebagai berikut: (lanjutan)

• OCBC Singapura

Pada tanggal 25 Juli 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.784.520.000.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp297.420.000.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 15 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan OCBC Singapura dengan nosional sebesar AS\$22.500.000 (atau setara dengan Rp334.597.500.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

• UOB Singapura

Pada tanggal 14 Desember 2022, HJF memperoleh perjanjian *interest rate swap* dengan UOB Singapura dengan nosional sebesar AS\$32.500.000 (atau setara dengan Rp483.307.500.000). *Swap* ini digunakan untuk melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan suku bunga. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar dari aset lindung nilai *interest rate swap* sebesar AS\$1.730.890 (atau setara dengan Rp27.228.630.590) disajikan sebagai aset derivatif bagian dari aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - HJF (continued)

HJF entered into several interest rate swap agreement which is to hedge the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on floating rate loan, as follows: (continued)

• OCBC Singapore

On July 25, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,784,520,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

On October 6, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$20,000,000 (or equivalent to Rp297,420,000,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

On December 15, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with OCBC Singapore with a notional amount of US\$22,500,000 (or equivalent to Rp334,597,500,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

• UOB Singapore

On December 14, 2022, HJF had an interest rate swap agreement with UOB Singapore with a notional amount of US\$32,500,000 (or equivalent to Rp483,307,500,000). The swap is used to hedge the exposure on the changes of interest rate. This facility is due on October 25, 2025.

As of December 31, 2022, the fair value of hedge asset interest rate swap amounting to US\$1,730,890 (or equivalent to Rp27,228,630,590) presented as derivative assets as part of other non-current assets (derivative assets) in the consolidated statements of financial position.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Interest Rate Swap - HJF (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar dari *interest rate swap* sebesar AS\$1.730.890 (atau setara dengan Rp25.740.064.830) disajikan sebagai bagian dari laba atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atas perubahan instrumen derivatif pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berhubungan dengan kontrak selisih kurs tidak efektif dalam memenuhi syarat akuntansi lindung nilai dan derivatif yang telah dipisahkan.

Fasilitas *Bridge Loan*

OCBC dan OCBC Singapura - HJF

Pada tanggal 19 Agustus 2021, HJF menandatangani Fasilitas *Bridge Loan* dengan OCBC dan OCBC Singapura. Berdasarkan perjanjian tersebut, HJF memperoleh fasilitas kredit dengan batas sebesar AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.567.250.000.000) untuk membiayai proyek Perusahaan dan dikenakan suku bunga sebesar SOFR Berjangka ditambah margin tertentu. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 15 bulan sampai dengan 19 November 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Corporate Guarantor* dan gadai saham OMJ dan Lygend Resources (pemegang saham HJF).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, *Corporate Guarantor* diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Lygend Resources dan Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., Tiongkok harus mempertahankan *net worth* bernilai positif;
- HJR harus mempertahankan *net worth* tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.292.400.000.000);
- HJR harus memastikan bahwa total pinjaman bersih konsolidasinya sama dengan atau kurang dari 1,25 kali ekuitasnya; dan
- HJR harus memastikan bahwa pinjaman bersih non-konsolidasinya tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.887.720.000.000).

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate Swap - HJF (continued)

For the year ended December 31, 2022, the fair value interest rate swap amounted to US\$1,730,890 (or equivalent to Rp25,740,064,830) presented as part of gain on changes in fair value of hedging instrument in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The gain on changes of derivative instruments at fair value through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income relates to foreign exchange forward contracts that ineffectiveness qualify for hedge accounting and embedded derivatives which have been separated.

Bridge Loan Facility

OCBC and OCBC Singapore - HJF

On August 19, 2021, HJF entered into a Bridge Loan Facility Agreement with OCBC and OCBC Singapore. Based on the agreement, HJF obtained a credit facility with a limit of US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,567,250,000,000) for the purpose of financing the Company's project and bears interest rate of Term SOFR plus a certain margin. The facility will mature in 15 months until November 19, 2022.

This facility is pledged with corporate guarantees from Corporate Guarantor and share pledges of OMJ and Lygend Resources (shareholders of HJF).

Based on the loan agreement, the Corporate Guarantor is required to maintain some financial covenants as follows:

- Lygend Resources and Zhejiang Lygend Investment Co., Ltd., China have to maintain a positive net worth;
- HJR shall maintain its net worth of not less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp6,292,400,000,000);
- HJR shall ensure that its consolidated net total borrowings is equal to or less than 1.25 times its equity; and
- HJR shall ensure that its non-consolidated net borrowings do not exceed US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,887,720,000,000).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas *Bridge Loan* (lanjutan)

OCBC dan OCBC Singapura - HJF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, HJF dan *Corporate Guarantor* telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pada tanggal 25 April 2022, fasilitas ini telah dibayar oleh pinjaman dari DBS Singapura, OCBC Singapura, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapura, Eximbank dan Mandiri masing-masing sebesar AS\$250.000.000 (atau setara dengan Rp3.567.250.000.000).

Pada tanggal 25 April 2022, fasilitas *bridge loan* HJF telah dibiayai kembali sepenuhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman milik HJF masing-masing adalah sebesar AS\$Nihil dan AS\$248.048.167 (atau setara dengan Rp3.539.399.294.923).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga atas fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$8.673.718 dan AS\$1.969.574 (atau setara dengan Rp128.986.860.378 dan Rp28.188.543.088), yang dicatat sebagai bagian dari "Aset dalam pembangunan" di dalam akun "Aset tetap - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku Bunga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, fasilitas pinjaman yang dimiliki Grup dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang masing-masing berkisar antara 4% - 8% dan 3% - 5%.

Persetujuan Bersyarat dari Bank terkait Penawaran Umum Perdana Saham

Melalui surat No. 250/WBD-EXT/RA/XI/2022 tanggal 21 November 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC terkait rencana penawaran perdana saham.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Bridge Loan Facility (continued)

OCBC and OCBC Singapore - HJF (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, HJF and *Corporate Guarantor* have either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by the respective loan agreements.

On April 25, 2022, this facility has been paid with loan from DBS Singapore, OCBC Singapore, DBS, KEB Hana, OCBC, UOB, UOB Singapore, Eximbank and Mandiri amounted US\$250,000,000 (or equivalent to Rp3,567,250,000,000).

On April 25, 2022 HJF's bridge loan facility has been fully refinanced.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance of HJF amounted to US\$Nil and US\$248,048,167 (or equivalent to Rp3,539,399,294,923), respectively.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, interest expense from this facility amounted to US\$8,673,718 and US\$1,969,574 (or equivalents to Rp128,986,860,378 and Rp28,188,543,088), respectively, which was recorded as part of "Construction in-progress" within "Fixed assets - net" account in the consolidated statements of financial position.

Interest Rate

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group's loan facilities were beared annual interest rates ranging from 4% - 8% and 3% - 5%, respectively.

Conditional Approval from Bank related to Initial Public Offering

Through letter No. 250/WBD-EXT/RA/XI/2022 dated November 21, 2022, the Company has received approval from OCBC regarding the plan for an initial public offering.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Persetujuan Bersyarat dari Bank terkait Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman Bank No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Perusahaan, GPS dan OCBC menyetujui penegasan kembali dan perubahan perjanjian pinjaman, antara lain terkait pembagian dividen dan perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali menjadi seperti sebagai berikut:

- Perusahaan dan GPS wajib memberitahukan kepada OCBC perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham (kecuali yang terjadi di bursa saham) dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham.
- Perusahaan dan GPS wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada OCBC untuk membayar dividen ataupun membagikan kekayaan dengan cara apapun kepada pemegang saham.

Pembayaran utang bank berdasarkan fasilitas

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank berdasarkan fasilitas adalah sebagai berikut:

19. BANK LOANS (continued)

Conditional Approval from Bank related to Initial Public Offering (continued)

Based on Amendment of Loan Agreement No. 467/ILS-JKT/PK/XI/2022 dated November 23, 2022, the Company, GPS and OCBC agree to reaffirm and amend the loan agreement, among others related to dividend distribution and the change of shareholders compositions and controlling parties to be as follows:

- The Company and GPS are required to notify OCBC regarding the change of shareholders composition (except those that occur on the stock exchange) and controlling parties, and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors immediately after the General Meeting of Shareholders is held.
- The Company and GPS are required to notify OCBC prior to pay dividends or distribute wealth in any way to shareholders.

Payment of bank loans based on facilities

Payments made for bank loans based on facilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Demand Loan Facility	371.165.100.000	531.072.280.000	Demand Loan Facility
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Demand Loan Facility	-	14.378.000.000	Demand Loan Facility
Fasilitas Modal Kerja	-	70.888.649.262	Working Capital Facility
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Term Loan Facility 1	53.559.519.000	37.212.513.000	Term Loan Facility 1
Term Loan Facility 3	20.189.068.053	-	Term Loan Facility 3
Term Loan Facility D	-	171.321.030.000	Term Loan Facility D
Term Loan Facility A	-	85.326.004.750	Term Loan Facility A
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Term Loan Facility B	1.269.809.277.426	1.995.324.599.631	Term Loan Facility B
Term Loan Facility E	629.240.000.000	-	Term Loan Facility E
Term Loan Facility 2	223.208.750.000	-	Term Loan Facility 2
Term Loan Facility C	176.362.387.966	116.682.425.903	Term Loan Facility C
Term Loan Facility A	-	3.581.750.000.000	Term Loan Facility A
Total	2.743.534.102.445	6.603.955.502.546	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Bunga	98.546.393.130	25.975.245.631	Interest
Royalti	11.519.140.072	24.294.384.057	Royalties
Lainnya	12.102.961.507	6.092.941.420	Others
Total	122.168.494.709	56.362.571.108	Total

Beban akrual royalti merupakan akrual royalti terkait dengan penjualan bijih nikel.

Beban akrual lainnya sebagian besar merupakan akrual jasa profesional dan beban operasional.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Bunga	98.546.393.130	25.975.245.631	Interest
Royalti	11.519.140.072	24.294.384.057	Royalties
Lainnya	12.102.961.507	6.092.941.420	Others
Total	122.168.494.709	56.362.571.108	Total

Accrued royalties mainly represents accruals of royalty related to sales of nickel ore.

Others accrued expenses mainly represents accruals of professional fees and operational expenses.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Efektif 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021"), mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja"). Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas berdasarkan UU Cipta Kerja telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UU Cipta Kerja setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU Cipta Kerja, Grup akan menyediakan kekurangannya.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Effective February 2, 2021, the Group has applied the Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021"), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja Law"). In prior years, the Group has calculated its employee benefits liability in accordance with Law No. 13/2003 and with the Company Regulation.

The obligation under the Cipta Kerja Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Cipta Kerja Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Cipta Kerja Law, the Group will provide for such shortage.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan berdasarkan laporannya yang tertanggal 28 Maret 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022, tertanggal 17 Januari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2021.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	6,81 - 7,26% p.a	6,81 - 7,15% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00% p.a	10,00% p.a	Annual salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 1% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 1% at the age of 55 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	33.540.865.733	29.764.723.900	Current service costs
Biaya jasa lalu	(5.694.343.538)	(1.478.429.277)	Past service costs
Biaya bunga	6.231.335.930	5.371.958.811	Interest costs
Kurtailmen	(2.834.559.503)	-	Curtailment
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	31.243.298.622	33.658.253.434	Employee benefits expenses for current year

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Cipta Kerja Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan based on its reports dated March 28, 2023 for December 31, 2022, dated January 17, 2022 for December 31, 2021.

The principal assumptions used in determining the for employee benefits liability are as follows:

a. Employee benefits expenses

The details of employee benefits expenses are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Nilai kini kewajiban manfaat pasti 1 Januari	96.263.805.167	87.519.102.298	Present value of defined benefit obligation on January 1
Biaya jasa kini	33.540.865.733	29.764.723.900	Current service costs
Biaya jasa lalu	(5.694.343.538)	(1.478.429.277)	Past service costs
Kurtailmen	(2.834.559.503)	-	Curtailment
Rugi (laba) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(3.505.105.881)	384.685.950	Actuarial loss (gain) from changes from experience adjustment
Rugi (laba) aktuarial dari perubahan asumsi demografi	(682.041.176)	289.517.107	Actuarial loss (gain) from changes in demographic assumption
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(603.851.777)	(2.671.933.062)	Actuarial gain from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari perubahan obligasi	(430.857.483)	-	Actuarial gain from changes in obligation
Biaya bunga	6.231.335.930	5.371.958.811	Interest costs
Selisih kurs	414.991.527	(204.717.947)	Foreign exchange difference
Pembayaran manfaat	(5.180.646.310)	(4.280.527.969)	Benefits paid
Dekonsolidasi entitas anak	-	(18.430.574.644)	Deconsolidation of subsidiary
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	117.519.592.689	96.263.805.167	Present value of defined benefit obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	96.263.805.167	87.519.102.298	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	31.243.298.622	33.658.253.434	Employee benefits expenses for current year
Pembayaran manfaat	(5.180.646.310)	(4.280.527.969)	Benefits paid
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.221.856.317)	(1.997.730.005)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Selisih kurs	414.991.527	(204.717.947)	Foreign exchange difference
Dekonsolidasi entitas anak	-	(18.430.574.644)	Deconsolidation of subsidiary
Saldo akhir	117.519.592.689	96.263.805.167	Ending balance

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(7.709.071.649)	9.488.186.988	9.512.939.996	(7.874.001.769)	Impact on the defined benefit obligation

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(8.797.993.039)	11.411.356.775	10.907.186.593	(8.580.911.971)	Impact on the defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dalam jangka waktu 12 bulan	12.286.207.066	9.922.518.812	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	28.676.181.790	26.298.579.688	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	65.348.204.888	49.503.457.213	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	3.820.251.203.593	3.046.044.121.480	Beyond 10 years
Total	3.926.561.797.337	3.131.768.677.193	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 18,48 - 23,72 tahun dan 14,85 - 24,76 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liability for employee benefits (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 is as follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(7.709.071.649)	9.488.186.988	9.512.939.996	(7.874.001.769)	Impact on the defined benefit obligation

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rates		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increases		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(8.797.993.039)	11.411.356.775	10.907.186.593	(8.580.911.971)	Impact on the defined benefit obligation

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Dalam jangka waktu 12 bulan	12.286.207.066	9.922.518.812	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	28.676.181.790	26.298.579.688	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	65.348.204.888	49.503.457.213	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	3.820.251.203.593	3.046.044.121.480	Beyond 10 years
Total	3.926.561.797.337	3.131.768.677.193	Total

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021, is 18.48 - 23.72 years and 14.85 - 24.76 years, respectively.

Management believes that liability for employee benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Taksiran Tagihan Pajak

a. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
- Pasal 28A:			- Article 28A:
2020	-	25.978.794.393	2020
2018	6.000.000.000	-	2018
Lebih bayar:			Overpayment of:
Pajak Pertambahan Nilai	1.264.695.633	-	Value Added Tax
Pembayaran surat ketetapan atas pajak penghasilan:			Payment of tax collection letter
2016	-	956.857.195	withholding tax:
			2016
Pembayaran pajak penghasilan kurang bayar:			Payment of underpayment
Pasal 26	10.302.716.765	18.239.870.777	income tax:
Pasal 4 (2)	-	517.954.747	Article 26
			Article 4 (2)
Pembayaran kekurangan pembayaran royalti	-	37.692.670.656	Payment of
			underpayment of royalties
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas estimasi klaim restitusi pajak	-	(37.692.670.656)	Allowance for impairment losses
			on estimated claims
			for tax refund
Total	17.567.412.398	45.693.477.112	Total

Perusahaan

The Company

Pajak Penghasilan (“PPH”) Pasal 26 Tahun 2019

2019 Income Tax (“WHT”) Article 26

Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp10.302.716.765.

On April 23, 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (“SKPKB”) on 2017 Withholding Tax (“WHT”) Article 26 amounting to Rp10,302,716,765.

Berdasarkan SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan Keberatan yang menolak SKPKB pada tanggal 12 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp10.302.716.765.

Based on such SKPKB, the Company submitted Objection on SKPKB on June 12, 2019 and made payment amounting to Rp10,302,716,765.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan Perusahaan.

On May 18, 2020, the Company received Decision of Objection of WHT Article 26 from DGT which fully rejected the SKPKB Objection submitted by the Company.

Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26 pada tanggal 12 Agustus 2020.

The Company submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 26 on August 12, 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Until the completion date of the financial statement, the Tax Court has not yet released the result of an ongoing tax objection.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2014. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal GPS dikoreksi dari Rp136.834.949.629 menjadi Rp73.466.280.094.

Terkait dengan SKPN tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 6 Mei 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 9 April 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang mengabulkan sebagian Keberatan yang diajukan oleh GPS, dimana rugi fiskal GPS menjadi Rp131.880.049.304.

Pada tanggal 6 Juni 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh GPS.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tanggal 24 April 2019, GPS menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun 2016. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal GPS dikoreksi dari Rp51.117.359.055 menjadi Rp12.210.438.787.

Terkait dengan SKPN tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 10 Juni 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP yang menolak seluruh Keberatan yang diajukan oleh GPS, dimana rugi fiskal GPS tetap berjumlah Rp12.210.438.787.

Pada tanggal 20 Juli 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS

2014 Corporate Income Tax

On April 12, 2019, GPS received Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") of 2014 corporate income tax. In accordance with the SKPN, GPS tax loss was corrected from Rp136,834,949,629 to become Rp73,466,280,094.

Related to the SKPN, GPS submitted an Objection on May 6, 2019 to the DGT.

On April 9, 2020, GPS received Decision of Objection from DGT which partially granted the Objection submitted by GPS, where GPS fiscal loss became Rp131,880,049,304.

On June 6, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by GPS.

2016 Corporate Income Tax

On April 24, 2019, GPS received Tax SKPN of 2016 corporate income tax. In accordance with the SKPN, GPS tax loss was corrected from Rp51,117,359,055 to become Rp12,210,438,787.

Related to the SKPN, GPS submitted an Objection on June 10, 2019 to the DGT.

On May 18, 2020, GPS received Decision of Objection from DGT which fully rejected the Objection submitted by GPS, where GPS fiscal loss remained in the same amounting to Rp12,210,438,787.

On July 20, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh GPS dengan kompensasi kerugian fiskal yang ditolak oleh pengadilan pajak sebesar Rp126.655.005 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal GPS dikoreksi dari Rp37.704.224.452 menjadi Rp53.796.462.176.

Pada tanggal 8 Mei 2019, GPS menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SPKPP") dari DJP, dimana restitusi yang diterima GPS dikurangi atas utang pajak tahun 2017 Pasal 4(2), 21, 23 dan 26 dengan total Rp4.263.878.530.

Terkait dengan SKPLB tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 10 Juni 2019 kepada DJP.

Pada tanggal 20 Juli 2020, GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil Keputusan Keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya keberatan yang diajukan oleh GPS.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, GPS menerima SKPKB atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar Rp22.146.706.247.

Terkait dengan SKPKB tersebut, GPS mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar pada tanggal 11 Juli 2022 kepada DJP.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2016 Corporate Income Tax (continued)

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which partially granted the Objection submitted by GPS with fiscal loss compensation rejected by the Tax Court totaling to Rp126,655,005 and recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2017 Corporate Income Tax

On April 12, 2019, GPS received SKPLB of 2017 corporate income tax. In accordance with the SKPLB, GPS fiscal taxable income was corrected from Rp37,704,224,452 to become Rp53,796,462,176.

On May 8, 2019, GPS received Restitution of Tax Overpayment Letter ("SPKPP") from DGT, where the restitution received by GPS was deducted with compensation of taxes payable of 2017 Article 4(2), 21, 23 and 26 amounting to Rp4,263,878,530.

Related to the SKPLB, GPS submitted an Objection on June 10, 2019 to the DGT.

On July 20, 2020, GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection.

On August 15, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which fully granted the Objection submitted by GPS.

2018 Corporate Income Tax

On April 6, 2022, GPS received SKPKB of 2018 WHT Corporate Income Tax amounting to Rp22,146,706,247.

Related to the SKPKB, GPS submitted an incorrect deduction or cancelation request on SKPKB on July 11, 2022 to the DGT.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018
(lanjutan)**

Pada tanggal 4 Maret 2022, GPS melakukan pembayaran terlebih dahulu untuk SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp6.000.000.000.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, GPS menerima hasil keputusan pengurangan ketetapan pajak kurang bayar yang mengabulkan seluruh permohonan yang diajukan oleh GPS dengan jumlah pajak yang masih harus di bayar sebesar Rp1.674.387.975 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, GPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 Tahun 2018 sebesar Rp94.229.220 dan GPS tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2018

Pada tanggal 6 April 2022, GPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 Tahun 2018 sebesar Rp406.467.929 dan GPS tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2018 Corporate Income Tax (continued)

On March 4, 2022, GPS made an advance payment for SKPKB of 2018 corporate income tax amounting to Rp6,000,000,000.

On October 6, 2022, GPS received the decision to reduce underpayment tax assessments which granted all requests submitted by GPS with an accrued tax amount of Rp1,674,387,975 and recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2018 Income Tax Article 21

On April 6, 2022, GPS received SKPKB of 2018 Income Tax Article 21 amounting to Rp94,229,220 and GPS did not submit an objection to the SKPKB and recorded as part of selling, general and administrative expenses. is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2018 Income Tax Article 23

On April 6, 2022, GPS received SKPKB of 2018 Income Tax Article 23 amounting to Rp406,467,929 and GPS did not submit an objection to the SKPKB and recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020

Pada tanggal 17 Januari 2022, GPS menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 sebesar Rp24.253.232.093 dari lebih bayar yang dilaporkan oleh GPS sebesar Rp25.978.794.393.

Berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal GPS tahun 2020 dikoreksi menjadi sebesar Rp24.253.232.093 dari laba fiskal yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp25.978.794.393. Atas SKPLB tersebut, GPS tidak mengajukan keberatan. Selisih sebesar Rp1.725.562.300 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 27 Januari 2022, GPS menerima SPKPP dari DJP, dimana restitusi yang diterima GPS dikurangi atas utang pajak 2020 Pasal 4(2), 21, 23 dan STP Pasal 4(2) dengan total Rp433.146.624 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 4 Februari 2022, GPS menerima restitusi dari DJP sebesar Rp23.820.085.469.

Pajak Penghasilan Pasal 26 Tahun 2017

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp12.443.305.079.

Berdasarkan SKPKB tersebut, GPS mengajukan Keberatan SKPKB yang menolak sebagian SKPKB pada tanggal 18 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp7.937.154.012.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan GPS.

GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26 pada tanggal 20 Juli 2020.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

GPS (continued)

2020 Corporate Income Tax

On January 17, 2022, GPS received SKPLB for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp24,253,232,093 out of Rp25,978,794,393 overpayment that was reported by GPS.

Based on the SKPLB, GPS taxable income for 2020 was corrected to Rp24,253,232,093 out of previously reported fiscal taxable income of Rp25,978,794,393. Regarding the SKPLB, GPS did not file any objections. The difference amounting to Rp1,725,562,300 is recorded as part of recorded as part of "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 27, 2022, GPS received SPKPP from DGT, where the restitution received by GPS was deducted with taxes payable of 2020 Article 4(2), 21, 23 and STP Article 4(2) totaling to Rp433,146,624 is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 4, 2022, GPS has received the restitution amounting to Rp23,820,085,469 from DGT.

2017 Income Tax Article 26

On April 12, 2019, GPS received SKPKB of 2017 WHT Article 26 amounting to Rp12,443,305,079.

Based on such SKPKB, GPS submitted Objection on SKPKB on June 18, 2019 which partially rejected the SKPKB and made payment amounting to Rp7,937,154,012.

On May 18, 2020 GPS received Decision of Objection of WHT Article 26 from DGT which fully reject the SKPKB Objection submitted by GPS.

GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 26 on July 20, 2020.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 Tahun 2017

Pada tanggal 12 April 2019, GPS menerima SKPKB atas PPh Pasal 26 tahun 2017 sebesar Rp12.443.305.079.

Berdasarkan SKPKB tersebut, GPS mengajukan Keberatan SKPKB yang menolak sebagian SKPKB pada tanggal 18 Juni 2019 dan melakukan pembayaran sebesar Rp7.937.154.012.

Pada tanggal 18 Mei 2020, GPS menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas PPh Pasal 26 yang menolak semua Keberatan SKPKB yang diajukan GPS.

GPS mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Keberatan PPh Pasal 26 pada tanggal 20 Juli 2020.

Pada tanggal 28 September 2022, GPS menerima hasil keputusan banding dari pengadilan pajak yang mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh GPS dengan koreksi yang dipertahankan oleh pengadilan pajak sebesar Rp2.162.952.512 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 21 November 2022, GPS menerima SPKPP dari DJP, dimana restitusi yang diterima GPS dikurangi atas utang pajak 2021 STP Pasal 21 dengan total Rp114.852.510 dan telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Royalti Tahun 2009 - 2011

Pada tanggal 8 Desember 2014, GPS menerima pemberitahuan pertama kurang bayar royalti dan lebih bayar iuran tetap periode tahun 2009 - 2011. Berdasarkan pemberitahuan tersebut, terdapat kekurangan bayar royalti untuk periode tahun 2009 - 2011 sebesar Rp37.692.670.656.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

GPS (continued)

2017 Income Tax Article 26

On April 12, 2019, GPS received SKPKB of 2017 WHT Article 26 amounting to Rp12,443,305,079.

Based on such SKPKB, GPS submitted Objection on SKPKB on June 18, 2019 which partially rejected the SKPKB and made payment amounting to Rp7,937,154,012.

On May 18, 2020 GPS received Decision of Objection of WHT Article 26 from DGT which fully reject the SKPKB Objection submitted by GPS.

GPS submitted Tax Appeal to Tax Court related to the Decision of Objection of WHT Article 26 on July 20, 2020.

On September 28, 2022, GPS received Decision of Tax Appeal for tax assessment letter from Tax Court which partially granted the Objection submitted by GPS with correction sustained by the Tax Court totaling to Rp2,162,952,512 and is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 21, 2022, GPS received SPKPP from DGT, where the restitution received by GPS was deducted with taxes payable of 2021 STP Article 21 totaling to Rp114,852,510 is recorded as part of "Selling, General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2009 - 2011 Royalties

On December 8, 2014, GPS received first notification of underpayment of royalties and overpayment of fixed fees for the period 2009 - 2011. Based on the notification, there is an underpayment of royalties for the period 2009 - 2011 amounting to Rp37,692,670,656.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

GPS (lanjutan)

Royalti Tahun 2009 - 2011 (lanjutan)

Terkait dengan pemberitahuan tersebut, GPS mengajukan Keberatan pada tanggal 2 Maret 2015 kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

GPS mengajukan tindak lanjut atas Surat Permohonan Keberatan pada tanggal 16 September 2022 kepada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 11 November 2022, GPS telah menerima Surat Tanggapan dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyatakan bahwa GPS telah melakukan pembayaran royalti sebesar Rp37.692.670.656 dan GPS sudah tidak memiliki tunggakan royalti untuk periode 2009 - 2011.

MSP

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2018

Pada tanggal 20 Februari 2019, MSP menerima SKPLB untuk pajak pertambahan nilai masa Januari 2018 sebesar Rp13.888.553.090, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulannya adalah sebesar Rp14.405.382.050.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 16 Mei 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP, yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah kelebihan pembayaran yang dilaporkan oleh MSP.

Pada tanggal 16 April 2020, MSP menerima keputusan keberatan pajak, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp14.095.103.882. Kemudian, MSP mengajukan banding pada tanggal 30 Juni 2020 dengan jumlah lebih bayar adalah sebesar Rp14.405.382.050, yang lebih tinggi AS\$22.321 (atau setara dengan Rp310.278.168) dari jumlah lebih bayar berdasarkan keputusan keberatan pajak.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

GPS (continued)

2009 - 2011 Royalties (continued)

Related to the notification, GPS filed an Objection on March 2, 2015 to the Directorate General of Mineral and Coal.

GPS filed a follow-up on the Letter of Objection on September 16, 2022 to the Directorate General of Minerals and Coal.

On November 11, 2022, GPS received a Letter of Response from the Directorate General of Minerals and Coal stating that GPS had made a royalty payment of IDR 37,692,670,656 and GPS had no royalty payables for the 2009 - 2011 periods.

MSP

2018 Value Added Tax

On February 20, 2019, MSP received SKPLB for value added tax period January 2018 amounting to Rp13,888,553,090, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp14,405,382,050.

Related to the SKPLB, on May 16, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

On April 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp14,095,103,882. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 30, 2020 with the overpayment amounting to Rp14,405,382,050, being US\$22,321 (or equivalent to Rp310,278,168) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

**Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2018
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai Januari 2018 (Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean)

Pada tanggal 20 Februari 2019, MSP menerima SKPKB untuk pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan jasa kena pajak dari luar daerah pabean masa Januari 2018 sebesar Rp209.799.072.

Terkait SKPKB tersebut, pada tanggal 16 Mei 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP, yang menolak seluruh SKPKB tersebut.

Pada tanggal 16 April 2020, MSP menerima keputusan keberatan pajak yang menolak seluruhnya keberatan yang diajukan MSP.

Pada tanggal 30 Juni 2020, MSP mengajukan banding dan pada tanggal 14 November 2022, MSP menerima putusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan MSP. MSP mencatat saldo tersebut sebagai bagian dari "Taksiran Tagihan Pajak" pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017

Pada tanggal 13 Desember 2018, MSP menerima SKPLB atas pajak pertambahan nilai masa September 2017 sebesar Rp3.080.108.641, dimana lebih bayar yang dilaporkan MSP dalam laporan pajak bulanannya adalah sebesar Rp3.702.011.287.

Terkait SKPLB tersebut, pada tanggal 28 Februari 2019, MSP mengajukan keberatan kepada DJP yang menolak kelebihan pembayaran dalam SKPLB menjadi jumlah lebih bayar yang dilaporkan oleh MSP.

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

MSP (continued)

2018 Value Added Tax (continued)

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision.

2018 January Value Added Tax (Taxable Services from Outside Custom Area)

On February 20, 2019, MSP received SKPKB for value added tax on taxable services outside custom area period January 2018 amounting to Rp209,799,072.

Related to the SKPKB, on May 16, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which fully rejected the SKPKB.

On April 16, 2020, MSP received decision on tax objection which fully objected the objection submitted by MSP.

On June 30, 2020, MSP submitted tax appeal and on November 14, 2022, MSP received the decision on tax appeal which fully accepted the appeal submitted by MSP. MSP recorded such balance as part of "Estimated Claims for Tax Refund" as of December 31, 2022.

On January 6, 2023, MSP received restitution on the tax appeal decision.

2017 Value Added Tax

On December 13, 2018, MSP received SKPLB for value added tax period September 2017 amounting to Rp3,080,108,641, where the overpayment reported by MSP in its monthly tax report was amounting to Rp3,702,011,287.

Related to the SKPLB, on February 28, 2019, MSP submitted an objection to DGT, which rejected with the overpayment in the SKPLB to become the amount of overpayment as reported by MSP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

**Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017
(lanjutan)**

Pada tanggal 16 Januari 2020, MSP menerima keputusan keberatan, dimana lebih bayar menjadi sebesar Rp3.080.108.641. Sehingga, MSP mengajukan banding pada tanggal 8 Juni 2020, dengan lebih bayar sebesar Rp3.702.011.287, yang lebih tinggi AS\$44.738 (atau setara dengan Rp621.902.646) dari jumlah keputusan keberatan.

Pada tanggal 14 November 2022, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya banding menurut MSP.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MSP telah menerima restitusi atas keputusan banding tersebut.

**Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017 dan
2016**

Pada tahun 2018, MSP menerima beberapa SKPLB atas PPN untuk masa pajak Oktober 2016 sampai Oktober 2017 dengan total sebesar AS\$7.491.002 (atau setara dengan Rp108.477.204.042) dan MSP telah menerima pembayaran tersebut pada bulan Januari 2018 sampai Januari 2019.

MSP telah mengajukan keberatan sebesar AS\$663.650 (atau setara dengan Rp9.610.085.683) pada Maret sampai September 2018. Pada bulan Februari sampai Agustus 2019, MSP menerima beberapa surat keputusan dari Kantor Wilayah DJP Regional Jakarta Pusat dengan nilai AS\$231.270 (atau setara dengan Rp3.214.880.188) dan telah menerima pembayaran tersebut pada Februari sampai Agustus 2019.

Pada bulan Mei 2019 dan Juli 2019, MSP telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak sebesar AS\$412.000 (atau setara dengan Rp5.727.218.084).

22. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

MSP (continued)

2017 Value Added Tax (continued)

On January 16, 2020, MSP received decision on tax objection, where the overpayment was to become Rp3,080,108,641. Accordingly, MSP submitted its tax appeal on June 8, 2020, with the overpayment amounting to Rp3,702,011,287, being US\$44,738 (or equivalent to Rp621,902,646) higher than the amount based on decision on tax objection.

On November 14, 2022, Tax Court issued the appeal decision which fully accepted MSP's appeal.

On January 6, 2023, MSP has received restitution on the tax appeal decision.

2017 and 2016 Value Added Tax

In 2018, MSP received several SKPLB on VAT for the period October 2016 to October 2017 totaling US\$7,491,002 (or equivalent to Rp108,477,204,042) and MSP has received the payment in January 2018 to January 2019.

MSP submitted an objection motion amounting to US\$663,650 (or equivalent to Rp9,610,085,683) during March to September 2018. From February to August 2019, MSP received decrees from the DGT Regional Office of Central Jakarta, partially granting the objection amounting to US\$231,270 (or equivalent to Rp3,214,880,188) and received the payment on February to August 2019.

In May and July 2019, MSP filed an appeal to the decrees to the Tax Court amounting to US\$412,000 (or equivalent to Rp5,727,218,084).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

MSP (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2017 dan 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2021, MSP telah menerima hasil putusan banding sebesar AS\$349.829 (atau setara dengan Rp5.004.204.000) dan telah menerima pembayaran tersebut pada Juni 2021. Selisih sebesar AS\$31.870 (atau setara dengan Rp455.916.084) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021 konsolidasian.

Surat Tagihan Pajak Penghasilan 2016

Pada tanggal 20 Agustus 2021, MSP menerima STP terkait sanksi perpajakan berdasarkan surat keputusan banding pajak pemotongan pajak pasal 4(2) periode Agustus dan September 2016, dengan jumlah sebesar Rp541.446.120.

Terkait STP tersebut, pada tanggal 20 September 2021, MSP mengajukan surat kepada DJP yang meminta pengurangan perhitungan denda pajak untuk menggunakan aturan tarif Keputusan Menteri Keuangan ("KMK") yang baru dari tarif 2% menjadi Rp268.015.829.

Pada tanggal 20 Desember 2021, MSP menerima keputusan atas surat permohonan pajak dari DJP yang menerima sepenuhnya permohonan dari MSP. MSP mencatat lebih bayar sebesar AS\$19.179 (atau setara dengan Rp273.430.291) sebagai bagian dari "Taksiran Tagihan Pajak" pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 4 November 2022, MSP telah menerima seluruh restitusi dari DJP.

22. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

MSP (continued)

2017 and 2016 Value Added Tax (continued)

On April 19, 2021 MSP received tax appeal result amounting to US\$349,829 (or equivalent to Rp5,004,204,000) and received the refund in June 2021. The difference amounting to US\$31,870 (or equivalent to Rp455,916,084) was recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the 2021 statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income.

2016 Withholding Tax Collection Letter

On August 20, 2021, MSP received STP related to the tax penalty based on tax appeal decision letter of withholding tax article 4(2) period August and September 2016, with the amount totaling to Rp541,446,120.

Related to the STP, on September 20, 2021, MSP submitted a letter to DGT, which request for a deduction on the tax penalty calculation to use the new Keputusan Menteri Keuangan ("KMK") rate regulation instead of 2% rate to become Rp268,015,829.

On December 20, 2021, MSP received decision on tax request letter from DGT, which fully accept the request from MSP. MSP recorded the overpayment amounting to US\$19,179 (or equivalent to Rp273,430,291) as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account as of December 31, 2021.

On November 4, 2022, MSP fully received the restitution from DGT.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	2.723.843.667	2.780.138.361	Article 4 (2)
Pasal 15	632.185.401	288.417.487	Article 15
Pasal 21	11.651.897.343	7.066.015.822	Article 21
Pasal 22	6.129.566.625	3.492.803.347	Article 22
Pasal 23	12.265.757.014	9.000.015.692	Article 23
Pasal 25	21.323.867.276	137.620.173	Article 25
Pasal 26	827.944.711	2.490.842.233	Article 26
Pasal 29	397.679.224.099	364.403.845.225	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	9.582.023.866	4.836.923.008	Value Added Tax (VAT) Out
Total	462.816.310.002	394.496.621.348	Total

c. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka

c. Prepaid value added taxes

Pajak pertambahan nilai dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid value added taxes consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	288.614.044.456	116.304.116.217	Value Added Tax (VAT) In

d. Beban pajak penghasilan - neto

d. Income tax expense - net

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Kini			Current
Perusahaan	(372.220.234.215)	(143.225.550.172)	The Company
Entitas anak	(447.674.070.871)	(407.831.880.867)	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya			Adjustment in respect of the prior year
Perusahaan	-	(1.426.258.002)	The Company
Entitas anak	(1.801.042.980)	(1.503.533.250)	Subsidiaries
Neto	(821.695.348.066)	(553.987.222.291)	Net
Tanggunghan			Deferred
Perusahaan	60.167.704.510	7.411.087.790	The Company
Entitas anak	(50.854.624.212)	(58.227.358.788)	Subsidiaries
Neto	9.313.080.298	(50.816.270.998)	Net
Beban pajak penghasilan - neto	(812.382.267.768)	(604.803.493.289)	Income tax expense - net

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)

d. Income tax expense - net (continued)

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of income tax expense - net of the Group are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya			Charged to other comprehensive income
Perusahaan	150.465.190	(316.278.622)	The Company
Entitas anak	(1.299.273.580)	(123.221.980)	Subsidiaries
Total	(1.148.808.390)	(439.500.602)	Total

Rekonsiliasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2022 dan 2021 menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Reconciliation of taxable income for the year 2022 and 2021 were used as the basis of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif

e. Reconciliation of effective tax rates

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.649.522.847.805	3.975.261.849.348	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - neto	(2.349.746.523.942)	(2.869.808.567.868)	Profit before income tax of the subsidiaries - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	246.971.362.055	195.709.728.310	Elimination of transactions with subsidiaries
Bagian atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	(2.915.520.645.673)	(715.188.746.489)	Share in profit of associates (Note 10)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.631.227.040.245	585.974.263.301	Profit before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas imbalan kerja	10.389.971.925	10.228.163.301	Estimated of employee benefits liability
Eliminasi laba belum terealisasi	39.394.303.252	3.864.391.211	Elimination of unrealized profits
Total beda temporer	49.784.275.177	14.092.554.512	Total temporary differences

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(6.619.485.757)	(1.890.485.095)
Hiburan dan representasi	2.978.236.992	1.658.402.170
Donasi	12.880.666.667	14.500.000.000
Depresiasi	1.489.290.064	-
Laba penjualan investasi	-	35.237.379.112
Lainnya	170.132.135	1.453.114.059
Total beda permanen	10.898.840.101	50.958.410.246
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	1.691.910.155.523	651.025.228.059
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	372.220.234.215	143.225.550.172
Pajak penghasilan dibayar di muka	(160.077.745.550)	(52.995.957.813)
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	212.142.488.665	90.229.592.359
Entitas anak	185.536.735.434	274.174.252.866
Total	397.679.224.099	364.403.845.225

Permanent differences

*Interest income already subjected to final income tax
Entertainment and representation
Donation
Depreciation
Gain on sale of investment
Others*

Total permanent differences

*Estimated taxable income - the Company
Current income tax expense at applicable tax rate
Prepayments of income tax*

*Corporate income taxes payable
The Company
Subsidiaries*

Total

Mutasi rugi pajak Grup adalah sebagai berikut:

The movements of the Group's tax loss carryforward are as follow:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	135.017.717.413	336.455.338.310
Penambahan tahun berjalan	208.086.934.113	123.621.206.068
Pemakaian tahun berjalan	-	(329.935.809.631)
Translasi	22.671.880.462	4.876.982.666
Saldo akhir	365.776.531.988	135.017.717.413

*Beginning balance
Addition during the year
Utilization during the year
Translation*

Ending balance

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.649.522.847.805	3.975.261.849.348	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	246.971.362.055	195.709.728.310	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	(2.915.520.645.673)	(715.188.746.489)	<i>Share in profit of associates (Note 10)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3.980.973.564.187	3.455.782.831.169	<i>Profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(875.814.184.121)	(760.272.222.857)	<i>Income tax with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	9.838.643.223	13.085.037.173	<i>Tax effects on permanent differences</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	48.552.733.309	-	<i>Unrealized gain on intra-group profit</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	395.538.858	(10.228.394.796)	<i>Deferred tax asset adjustment</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	810.282.564	<i>Deferred tax asset adjustment - changes in tax rate</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(1.801.042.980)	(2.929.791.252)	<i>Adjustment in respect of the prior year</i>
Penyesuaian atas laba belum direalisasi	662.430.663	4.550.861.995	<i>Adjustment from unrealized profit</i>
Laba fiskal entitas anak yang mendapatkan fasilitas pengurangan pajak	-	55.167.030.428	<i>Taxable income of subsidiary subject to tax holiday facility</i>
Fasilitas pengurangan pajak	51.562.738.785	49.624.490.672	<i>Tax deduction facility</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(45.779.125.505)	(27.196.665.335)	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Penggunaan aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya	-	72.585.878.119	<i>Utilization of deferred tax asset previously unrecognized</i>
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - neto	(812.382.267.768)	(604.803.493.289)	<i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - net</i>

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 59/KMK.3/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan tanggal 13 Februari 2020, HJF mendapatkan fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk 10 (sepuluh) tahun fiskal.
2. Tambahan pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 59/KMK.3/2020 concerning Corporate Income Tax Reduction Facility dated February 13, 2020, HJF obtains the following income tax facilities:

1. Reduction of corporate income tax by 100% for 10 (ten) fiscal years.
2. Additional 50% reduction of corporate income tax for the following 2 (two) fiscal years.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi tarif pajak yang berlaku efektif (lanjutan)

Berdasarkan salinan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.126/KM.3/2016 dan No.46/KM.3/2018, tentang persetujuan pemberian fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang tertentu, MSP mendapat fasilitas pajak penghasilan sebagai berikut:

1. Pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 5% per tahun dari jumlah penempatan modal berupa aset tetap selama 6 tahun.
2. Percepatan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud.

f. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of effective tax rates (continued)

Based on a copy of the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.126/KM.3/2016 and No.46/KM.3/2018, concerning the approval of the provision of income tax facilities for investment in certain fields, MSP obtains the following income tax facilities:

1. A reduction of taxable income by 5% per year of the amount capital placement in the form of fixed assets for a period of 6 years.
2. Acceleration of depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.

f. Deferred Tax Asset

The movements in deferred tax asset is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022							
Dibebankan ke/Charged to							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances		
Perusahaan						The Company	
Estimasi liabilitas atas						Estimated liabilities for	
imbalan kerja karyawan	9.965.871.140	150.465.190	2.285.793.824	-	12.402.130.154	employee benefits	
Laba belum terealisasi	49.528.268.535	-	57.881.910.686	-	107.410.179.221	Unrealized profit	
Sub-total	59.494.139.675	150.465.190	60.167.704.510	-	119.812.309.375	Sub-total	
Entitas anak						Subsidiaries	
Estimasi liabilitas atas						Estimated liabilities for	
imbalan kerja karyawan	1.509.638.637	3.482.231	1.909.459.951	110.108.123	3.532.688.942	employee benefits	
Total	61.003.778.312	153.947.421	62.077.164.461	110.108.123	123.344.998.317	Total	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021							
Dibebankan ke/Charged to							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Dekonsolidasi/ Deconsolidations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Perusahaan							The Company
Estimasi liabilitas atas							Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	7.333.058.794	(316.278.622)	2.949.090.968	-	-	9.965.871.140	employee benefits
Laba belum terealisasi	45.066.271.713	-	4.461.996.822	-	-	49.528.268.535	Unrealized profit
Sub-total	52.399.330.507	(316.278.622)	7.411.087.790	-	-	59.494.139.675	Sub-total
Entitas anak							Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas							Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2.245.032.211	116.786.252	2.821.345.839	12.596.275	(3.686.121.940)	1.509.638.637	employee benefits
Aset hak guna	-	-	54.140.359	(76.400)	(54.063.959)	-	Right of use assets
Sub-total	2.245.032.211	116.786.252	2.875.486.198	12.519.875	(3.740.185.899)	1.509.638.637	Sub-total
Total	54.644.362.718	(199.492.370)	10.286.573.988	12.519.875	(3.740.185.899)	61.003.778.312	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

g. Liabilitas Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax Liabilities

Mutasi liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax liabilities is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances
Entitas anak					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.702.577.544	(1.302.755.811)	568.072.200	951.633.212	9.919.527.145
Depresiasi aset tetap	(270.545.083.567)	-	(53.332.156.363)	(30.804.246.432)	(354.681.486.362)
Total	(260.842.506.023)	(1.302.755.811)	(52.764.084.163)	(29.852.613.220)	(344.761.959.217)
					<i>Subsidiaries Estimated liabilities for employee benefits Depreciation of fixed assets</i>
					Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Laba rugi/ Profit or loss	Translasi/ Translations	Saldo Akhir/ Ending Balances
Entitas anak					
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	8.608.154.555	(240.008.232)	1.058.701.575	275.729.646	9.702.577.544
Depresiasi aset tetap	(205.997.053.380)	-	(62.161.546.561)	(2.386.483.626)	(270.545.083.567)
Total	(197.388.898.825)	(240.008.232)	(61.102.844.986)	(2.110.753.980)	(260.842.506.023)
					<i>Subsidiaries Estimated liabilities for employee benefits Depreciation of fixed assets</i>
					Total

h. Pengampunan Pajak

h. Tax Amnesty

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

As of April 6, 2017, the Company have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-in Capital - Net" and shall not be reclassified to retained earnings or reclassified to profit or loss subsequently.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor untuk diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir (a) di atas.

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	54.549.990.000	99,00%	5.454.999.000.000	PT Harita Jayaraya
PT Citra Duta Jaya Makmur	551.010.000	1,00%	55.101.000.000	PT Citra Duta Jaya Makmur
Total	55.101.000.000	100%	5.510.100.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 20 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham sejumlah 1.010 saham yang dimiliki oleh Tuan Lim Gunardi Hariyanto kepada PT Citra Duta Jaya Makmur dan pengalihan saham sejumlah 1.010 saham yang dimiliki oleh Tuan Khoo Hock Hai kepada PT Harita Jayaraya, dengan harga transaksi masing-masing sebesar Rp21.099.999.890.

22. TAXATION (continued)

i. Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point (a) above.

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Company as of Desember 31, 2022 are as follows:

Based on Notarial Deed of Eirenes Maria Hendra, S.H., M.Kn., No. 12 dated September 20, 2022, the shareholders of the Company approved the transfer of 1,010 shares owned by Mr. Lim Gunardi Hariyanto to PT Citra Duta Jaya Makmur and transfer of 1,010 shares owned by Mr. Khoo Hock Hai to PT Harita Jayaraya, with transaction value amounting to Rp21,099,999,890, respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 tanggal 15 Desember 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari Rp10.100.000.000 menjadi Rp22.040.400.000.000;
2. Membagikan dividen interim 30 September 2022 yang digunakan sebagai penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.500.000.000.000;
3. Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham;
4. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perusahaan setelah selesainya proses Penawaran Umum Perdana tersebut di atas.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0327459 tanggal 16 Desember 2022.

Melalui surat nomor 132/LGL-TBP/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC terkait dengan transaksi diatas.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	98.980	98,00%	9.898.000.000	PT Harita Jayaraya
Lim Gunardi Hariyanto	1.010	1,00%	101.000.000	Lim Gunardi Hariyanto
Khoo Hock Hai	1.010	1,00%	101.000.000	Khoo Hock Hai
Total	101.000	100,00%	10.100.000.000	Total

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 145 dated December 15, 2022, the shareholders of the Company approved to:

1. Increase authorized capital from Rp10,100,000,000 to Rp22,040,400,000,000;
2. Distribute interim dividends as of September 30, 2022, which will be used as an addition in issued and fully paid capital amounting Rp5,500,000,000,000;
3. Change in the par value of shares from Rp100,000 per share to become Rp100 per share;
4. Approve the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to make changes to the Company's capital structure after the completion of the aforementioned Initial Public Offering process.

These changes was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0327459 dated December 16, 2022.

Through letter number 132/LGL-TBP/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company has received approval from OCBC regarding to above transactions.

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 tanggal 28 September 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen berdasarkan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.818.600.000.000) dengan nilai nominal sebesar Rp18.005.941 per saham, dibagikan kepada:

1. HJR sebesar AS\$118.800.000 (atau setara dengan Rp1.800.414.000.000).
2. PT Citra Duta Jaya Makmur ("CDJM") sebesar AS\$1.200.000 (atau setara dengan Rp18.186.000.000).

Perusahaan telah menerima persetujuan dari OCBC dengan nomor 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 terkait rencana pembayaran dividen kepada pemegang saham yang akan dibayarkan paling lambat di bulan Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, total utang dividen GPS kepada HJR sebesar Rp208.645.759.309.

Pada tanggal 26 dan 30 Januari 2023, Perusahaan telah membayar utang dividen kepada HJR dan CDJM.

Pada tanggal 7 Februari 2022, GPS telah membayar utang dividen terhadap HJR sebesar Rp208.645.759.309

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Pengampunan pajak Selisih dari transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1d dan 1e)	364.415.888.267	364.415.888.267
	1.106.136.106.760	(12.749.829.127)
Neto	1.470.551.995.027	351.666.059.140

Berdasarkan surat keputusan pajak No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 tanggal 6 April 2017, aset yang diakui terkait pengampunan pajak merupakan investasi saham pada MSP dengan nilai sebesar Rp364.415.888.267.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend

Based on Notarial Deed of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 39 dated September 28, 2022, the shareholders of the Company agreed to distribute dividends based on retained earnings as of December 31, 2021 amounting to US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,818,600,000,000) with nominal value of Rp18,005,941 per share, distributed to:

1. HJR amounting to US\$118,800,000 (or equivalent to Rp1,800,414,000,000).
2. PT Citra Duta Jaya Makmur ("CDJM") amounting to US\$1,200,000 (or equivalent to Rp18,186,000,000).

The Company has received approval from OCBC with number 268/WBD-EXT/RA/XII/2022 dated December 16, 2022 regarding the plan to pay dividends to shareholders which will be paid no later than January 2023.

As of December 31, 2021, GPS has dividend payable to HJR amounting to Rp208,645,759,309.

On January 26 and 30, 2023, the Company has fully paid dividend payable to HJR and CDJM.

On February 7, 2022, GPS has fully paid dividend payable to HJR amounting to Rp208,645,759,309.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
	364.415.888.267	364.415.888.267
	1.106.136.106.760	(12.749.829.127)
Net	1.470.551.995.027	351.666.059.140

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-10520/PP/WPJ.06/2017 dated April 6 2017, assets related to tax amnesty represents investment of shares in MSP amounting to Rp364,415,888,267.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Megah Surya Pertiwi	2.415.433.308.144	1.830.185.070.510
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	2.003.426.933.400	1.961.572.796.010
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	326.476.487.800	109.208.180.266
Total	4.745.336.729.344	3.900.966.046.786

PT Megah Surya Pertiwi
PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries
PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries

Total

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari kepentingan non-pengendali atas total penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Megah Surya Pertiwi	124.836.224.748	-
PT Gane Permai Sentosa dan Entitas Anak	65.949.618.092	-
PT Obira Mitra Jaya dan Entitas Anak	41.854.138.235	(72.473.257.572)
PT Halmahera Persada Lygend	-	211.825.388.225
Total	232.639.981.075	139.352.130.653

For the Year ended December 31, 2022 and 2021, the details of non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries are as follows:

PT Megah Surya Pertiwi
PT Gane Permai Sentosa and its Subsidiaries
PT Obira Mitra Jaya and its Subsidiaries
PT Halmahera Persada Lygend

Total

Kepentingan material dari pemegang saham non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	31 Dec 22/ Dec 31, 22	31 Des 21/ Dec 31, 21
PT Megah Surya Pertiwi	Indonesia	43,00%	43,00%
PT Halmahera Jaya Feronikel	Indonesia	36,90%	36,90%
PT Obira Mitra Jaya	Indonesia	36,46%	36,46%
PT Gane Permai Sentosa	Indonesia	30,00%	30,00%

Material equity interests held by non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	PT Megah Surya Pertiwi 31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Aset			Assets
Aset lancar	1.854.832.971.171	2.514.640.159.148	Current assets
Aset tidak lancar	4.616.367.915.589	4.451.595.045.556	Non-current assets
Total Aset	6.471.200.886.760	6.966.235.204.704	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(362.320.474.571)	(1.286.573.231.570)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(389.850.553.923)	(1.423.417.623.828)	Non-current liabilities
Total Liabilitas	(752.171.028.494)	(2.709.990.855.398)	Total Liabilities
Aset Neto	5.719.029.858.266	4.256.244.349.306	Net Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	PT Obira Mitra Jaya	
	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	2.652.759.975.150	1.156.042.321.481
Aset tidak lancar	15.792.855.399.142	17.828.567.546.891
Total Aset	18.445.615.374.292	18.984.609.868.372
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(6.564.063.262.428)	(5.511.376.707.320)
Liabilitas jangka panjang	(8.256.712.760.811)	(1.891.127.646)
Total Liabilitas	(14.820.776.023.239)	(5.513.267.834.966)
Kepentingan non-pengendali	1.336.639.867.113	1.280.012.833.922
Aset Neto	2.288.199.483.940	12.191.329.199.484

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized consolidated statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Non-controlling interests
Net Assets

	PT Gane Permai Sentosa	
	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset		
Aset lancar	670.578.773.143	107.732.966.176
Aset tidak lancar	659.095.548.370	528.172.992.456
Total Aset	1.329.674.321.513	635.905.958.632
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(205.499.041.055)	(247.355.638.609)
Liabilitas jangka panjang	(36.246.322.287)	(24.526.217.452)
Total Liabilitas	(241.745.363.342)	(271.881.856.061)
Kepentingan non-pengendali	5.163.783	3.164.975
Aset Neto	1.087.923.794.388	364.020.937.596

Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Non-controlling interests
Net Assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	PT Megah Surya Pertiwi	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	7.107.313.037.144	6.020.070.473.411
Laba tahun berjalan	1.501.300.013.866	1.749.042.098.208
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	490.041.655.094	850.934.272
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.991.341.668.960	1.749.893.032.480

Revenue from contracts with customers
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Obira Mitra Jaya		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	-	-
Rugi tahun berjalan	(229.911.596.517)	(124.066.294.373)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	383.408.914.164	27.633.392.775
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	153.497.317.647	(96.432.901.598)
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	96.870.284.457	(60.817.228.016)
Keentingan non-pengendali	56.627.033.190	(35.615.673.582)
	153.497.317.647	(96.432.901.598)
		<i>Revenue from contracts with customers</i>
		<i>Loss for the year</i>
		<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
		<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
		<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
		<i>Owners of the parent company</i>
		<i>Non-controlling interests</i>
PT Gane Permai Sentosa		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2022	2021	
Pendapatan dari kontrak dari pelanggan	1.011.509.453.625	262.045.577.991
Laba tahun berjalan	578.028.368.529	230.752.064.790
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	145.876.487.069	21.895.636.197
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	723.904.855.598	252.647.700.987
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	723.906.854.406	252.648.667.291
Keentingan non-pengendali	(1.998.808)	(966.304)
	723.904.855.598	252.647.700.987
		<i>Revenue from contracts with customers</i>
		<i>Profit for the year</i>
		<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
		<i>Total comprehensive income for the year</i>
		<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
		<i>Owners of the parent company</i>
		<i>Non-controlling interests</i>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

PT Megah Surya Pertiwi		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2022	2021	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.636.631.444.298	2.368.736.745.931
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(187.362.331.425)	(226.477.867.649)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.319.318.382.113)	(2.008.765.819.542)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(870.049.269.240)	133.493.058.740
Kas dan bank awal tahun	1.400.034.426.683	1.251.984.441.435
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	98.659.482.412	14.556.926.508
Kas dan bank pada akhir tahun	628.644.639.855	1.400.034.426.683

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized statements of cash flows:

Net cash flow provided by operating activities
Net cash flow used in investing activities
Net cash flow used in financing activities

Net increase (decrease) in cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks at end of year

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

Summarized consolidated statements of cash flows:

PT Obira Mitra Jaya		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2022	2021	
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.171.568.321.419)	(174.829.457.409)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.912.519.595.032)	(4.297.278.166.539)
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	11.355.702.594.739	4.945.675.838.346
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(728.385.321.712)	473.568.214.398
Kas dan bank awal tahun	1.042.484.397.027	562.100.711.432
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	66.779.215.467	6.815.471.197
Kas dan bank pada akhir tahun	380.878.290.782	1.042.484.397.027

Net cash flow used in operating activities
Net cash flow used in investing activities
Net cash flow provided by financing activities

Net increase (decrease) in cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks at end of year

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan: (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian: (lanjutan)

PT Gane Permai Sentosa	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2022	2021
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	325.791.738.498
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	39.629.251.433
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(202.649.312.031)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	162.771.677.900
Kas dan bank awal tahun	12.531.317.927
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	106.383.994
Kas dan bank pada akhir tahun	175.409.379.821

Rincian pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2022	2021
PT Megah Surya Pertiwi	(227.279.149.954)
PT Gane Permai Sentosa	-
Total	(227.279.149.954)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of these subsidiaries are provided below, based on amounts before inter-company eliminations: (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows: (continued)

Net cash flow provided by operating activities
Net cash flow provided by (used in) investing activities
Net cash flow used in financing activities
Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Cash on hand and in banks at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
Cash on hand and in banks at end of year

The details of dividends payment to non-controlling interests are as follows:

PT Megah Surya Pertiwi
PT Gane Permai Sentosa

Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang dapat diatribusikan ke setiap lini bisnis setelah eliminasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pengolahan nikel	7.107.313.037.144	7.863.258.990.977
Penambangan nikel	2.460.641.950.390	365.916.657.538
Total	9.567.954.987.534	8.229.175.648.515

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Nilai:</u>		
<u>Pengolahan nikel</u>		
Pihak ketiga		
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	5.449.431.552.480	5.397.589.096.995
Glencore International AG, Swiss	1.657.881.484.664	-
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	-	2.100.495.378.366
<u>Penambangan nikel</u>		
Pihak berelasi (Catatan 34)	2.460.641.950.390	365.916.657.538
<u>Persentase:</u>		
<u>Pengolahan nikel</u>		
Pihak ketiga		
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., Tiongkok	57%	66%
Glencore International AG, Swiss	17%	-
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok	-	26%
<u>Penambangan nikel</u>		
Pihak berelasi (Catatan 34)	26%	4%

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers attributable to each business units after eliminations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pengolahan nikel	7.107.313.037.144	7.863.258.990.977
Penambangan nikel	2.460.641.950.390	365.916.657.538
Total	9.567.954.987.534	8.229.175.648.515

The details of revenue from contracts with customers to individual customers representing more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Amount:</u>		
<u>Nickel processing</u>		
Third parties		
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China	5.449.431.552.480	5.397.589.096.995
Glencore International AG, Switzerland	1.657.881.484.664	-
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China	-	2.100.495.378.366
<u>Nickel mining</u>		
Related party (Note 34)	2.460.641.950.390	365.916.657.538
<u>Percentage:</u>		
<u>Nickel processing</u>		
Third parties		
Lygend Resources & Technology Co., Ltd., China	57%	66%
Glencore International AG, Switzerland	17%	-
Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China	-	26%
<u>Nickel mining</u>		
Related party (Note 34)	26%	4%

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires payment against the presentation of documents of title.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Biaya produksi langsung		
Bahan bakar	2.065.173.730.010	1.063.969.003.697
Bahan baku	1.142.521.261.829	1.025.471.867.138
Tenaga kerja langsung	773.921.254.097	612.080.461.172
Pertambangan	718.132.449.032	3.272.502.764
Analisis laboratorium	15.591.930.052	15.916.061.247
Lainnya	231.089.013.875	104.714.418.525
Sub-total	4.946.429.638.895	2.825.424.314.543
Biaya produksi tidak langsung		
Penyusutan (Catatan 11)	495.521.058.383	588.361.387.360
Perbaikan dan pemeliharaan	248.918.631.321	92.336.632.612
Pajak dan perijinan	59.850.115.866	16.168.712.327
Perjalanan dinas	54.987.625.346	25.445.007.241
Biaya penanganan	42.013.049.863	7.433.944.409
Rehabilitasi lingkungan (Catatan 18)	33.478.034.915	80.630.053.284
Perlengkapan	28.788.492.877	11.472.453.004
Reklamasi	15.038.421.074	11.649.848.896
Jasa profesional	8.625.763.909	4.572.261.340
Asuransi	6.586.084.728	3.651.950.302
Komunikasi dan utilitas	6.144.046.977	4.368.922.337
Amortisasi (Catatan 12)	2.757.921.579	398.214.820
Sewa	441.721.944	379.291.663
Lainnya	58.023.733.363	12.627.572.223
Total biaya produksi	6.007.604.341.040	3.684.920.566.361
Persediaan barang jadi		
Awal periode	887.576.457.144	752.689.195.616
Akhir periode (Catatan 7)	(2.457.678.182.437)	(887.576.457.144)
Eliminasi laba yang belum terealisasi	109.477.079.341	8.559.090.209
Royalti (Catatan 37)	345.635.706.860	156.656.028.076
Total	4.892.615.401.948	3.715.248.423.118

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods are as follows:

Direct production costs
Fuel
Raw materials
Direct labor
Mining
Laboratorium analysis
Others
Sub-total
Indirect production costs
Depreciation (Note 11)
Repairs and maintenance
Tax and licenses
Business traveling
Handling costs
Environment rehabilitation (Note 18)
Supplies
Reclamation
Professional fees
Insurance
Communication and utilities
Amortization (Note 12)
Rent
Others
Total production costs
Finished goods inventories
Beginning of the period
Ending of the period (Note 7)
Elimination of unrealized profits
Royalty (Note 37)
Total

For the year ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total revenue from contracts with customers.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This details of selling, general and administrative expenses as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan dan transportasi Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	36.419.644.098	39.648.027.976	Loading and transportation Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	5.577.557.793	5.450.202.862	Depreciation (Note 11)
Analisis Laboratorium	5.424.783.901	5.617.428.437	Laboratorium analysis
Jasa profesional	3.487.084.755	226.284.912	Professional fees
Handling	3.384.044.760	1.529.999.126	Handling
Lainnya	2.259.782.289	3.649.874.864	Others
	345.508.897	513.675.362	
Sub-total	56.898.406.493	56.635.493.539	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	372.636.047.945	382.548.831.186	Salaries, wages and employee benefits
Perlengkapan	120.462.025.249	146.066.292.278	Supplies
Perjalanan dinas	69.843.559.156	85.252.490.387	Business traveling
Jasa profesional	44.159.126.336	44.464.160.476	Professional fees
Sumbangan dan representasi	31.789.556.982	63.109.502.335	Donation and representation
Pajak dan perijinan	25.888.713.149	24.655.263.398	Tax and licenses
Sewa	20.816.192.741	21.659.129.937	Rental
Asuransi	20.507.915.383	22.474.914.100	Insurance
Komunikasi dan utilitas	20.237.747.230	15.428.116.491	Communication and utilities
Penyusutan (Catatan 11)	15.821.126.536	42.343.581.226	Depreciation (Note 11)
Beban kantor	5.065.028.667	9.746.827.771	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	37.269.320.045	10.306.339.987	Repair and maintenance
Lainnya		23.804.544.720	Others
Sub-total	833.015.278.037	891.859.994.292	Sub-total
Total	889.913.684.530	948.495.487.831	Total

Beban penjualan lainnya merupakan beban *demurrage* dan beban operasional lainnya yang terkait penjualan.

Selling expenses others represents demurrage expenses and other operational expenses related to sales.

Beban umum dan administrasi lainnya merupakan beban transportasi, pengangkutan dan operasional umum lainnya.

General and administrative expenses represents transportation, freight and other general operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHENTIAN PRODUKSI

Rincian penghentian produksi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
Tenaga kerja langsung	4.785.920.711
Rehabilitasi lingkungan (Catatan 18)	2.621.087.395
Bahan bakar	1.982.997.612
Pajak dan perijinan	1.091.370.150
Penyusutan (Catatan 11)	557.796.979
Perjalanan dinas	232.633.530
Pengeboran	231.336.000
Perbaikan dan pemeliharaan	167.047.622
Jasa profesional	66.462.660
Perlengkapan	49.500.500
Asuransi	40.929.538
Analisis laboratorium	33.150.000
Amortisasi (Catatan 12)	15.328.736
Ekspedisi	10.893.938
Lainnya	37.350.000
Total	11.923.805.371

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, GPS melakukan penghentian produksi sementara dikarenakan kelebihan kapasitas persediaan.

30. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Selisih kurs - neto	95.457.838.928	-
Sewa alat berat, kendaraan dan jasa tenaga kerja	68.308.541.135	35.179.560.708
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	32.220.472.391	-
Klaim asuransi	-	37.134.215.752
Lainnya	2.468.457.998	87.220.682
Total	198.455.310.452	72.400.997.142

29. PRODUCTION HALT

The details of production halt are as follows:

Direct labor
Environment rehabilitation (Note 18)
Fuel
Taxes and licenses
Depreciation (Note 11)
Business travelling
Drilling
Repairs and maintenance
Professional fee
Supplies
Insurance
Laboratory analysis
Amortization (Note 12)
Expedition
Others
Total

For the year ended December 31, 2021, GPS has conducted temporary production halt due to overcapacity of inventories.

30. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Foreign exchange differential - net
Rental heavy equipment, vehicle and manpower
Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Insurance claim
Others
Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Selisih kurs - neto	-	54.165.646.020
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	4.834.820.605
Lainnya	265.326.522	-
Total	265.326.522	59.000.466.625

31. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Foreign exchange differential - net	
Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)	
Others	
Total	

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp19.057.424.617 dan Rp16.551.564.867.

32. FINANCE INCOME

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the details of finance income represent interest income amounting to Rp19,057,424,617 and Rp16,551,564,867, respectively.

33. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Selisih kurs - neto	151.386.102.083	20.681.581.453
Beban bunga	111.912.032.651	276.255.007.415
Biaya provisi atas pinjaman Bank	30.769.116.144	23.581.518.031
	343.921.423	2.868.817.821
Total	294.411.172.301	323.386.924.720

33. FINANCE CHARGES

The details of finance charges are as follows:

Foreign exchange differential - net	
Interest expenses	
Provision fee on loan	
Bank charges	
Total	

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT Harita Jayaraya ("HJR") PT Citra Duta Jaka Makmur ("CDJM")
PT Halmahera Persada Lygend ("HPL")
PT Dharma Cipta Mulia ("DCM")
PT Obi Stainless Steel ("OSS")
PT Karunia Permai Sentosa ("KPS")
PT Obi Nickel Cobalt ("ONC")
PT Gema Selaras Perkasa ("GSP") PT Hasta Panca Mandiri Utama ("HPMU") PT Mitra Kemakmuran Line ("MKL")
PT Obi Sinar Timur ("OST")
PT Lima Srikandi Jaya ("LSJ") PT Pesona Khatulistiwa Nusantara ("PKN")
PT Antar Sarana Rekasa ("ASR")
PT Hijau Lestari Perkasa ("HLP")
PT Gema Kreasi Perdana ("GKP")
PT Megah Energi Khatulistiwa
PT Bahari Semesta Inti Line

Sifat hubungan/ Nature of relationship
Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i> Pemegang saham Perusahaan <i>The Company's Shareholder</i> Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i>
Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i> Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i> Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>Associate entity of the Company</i>
Entitas asosiasi HGDB/ <i>Associate entity of HGDB</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i> Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pinjaman/ <i>Loan</i> Utang dividen/ <i>Dividend payables</i> Piutang kepada pihak berelasi dan Penjualan nikel/ <i>Due from related parties and Sales of nickel</i> Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Sewa alat berat, kendaraan dan <i>manpower</i> / <i>Rental heavy equipment, vehicles and manpower</i> Sewa alat berat, kendaraan dan <i>manpower</i> / <i>Rental heavy equipment, vehicles and manpower</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Jasa pertambangan/ <i>Mining services</i> Penjualan aset tetap/ <i>Sales of fixed assets</i> Sewa alat berat dan biaya penggunaan material/ <i>Rental heavy equipment and cost of material usage</i> Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i> Sewa <i>tugboat</i> dan biaya pengiriman bahan baku/ <i>Rental tugboat and freight cost of raw materials</i> Sewa alat berat, kendaraan dan <i>manpower</i> / <i>Rental heavy equipment, vehicles and manpower</i> Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i> Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i> Biaya pengiriman material/ <i>Freight cost of raw materials</i>

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated assets (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022, December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)					<u>Trade receivables</u> (Note 5)
PT Halmahera Persada Lygend	181.267.021.152	148.811.359.365	0,52	0,71	PT Halmahera Persada Lygend
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6)					<u>Other receivables</u> (Note 6)
PT Obi Sinar Timur	80.996.168.549	10.000.000	0,23	0,00	PT Obi Sinar Timur
PT Halmahera Persada Lygend	58.652.155.106	23.698.270.343	0,17	0,11	PT Halmahera Persada Lygend
PT Mitra Kemakmuran Line	32.089.999.999	-	0,09	-	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Obi Stainless Steel	13.749.765.674	-	0,04	-	PT Obi Stainless Steel
PT Hijau Lestari Perkasa	8.799.668.853	4.145.906.177	0,03	0,02	PT Hijau Lestari Perkasa
PT Antar Sarana Rekasa	4.515.412.513	120.002	0,01	0,00	PT Antar Sarana Rekasa
PT Gema Kreasi Perdana	359.640.000	-	0,00	-	PT Gema Kreasi Perdana
PT Karunia Permai Sentosa	257.334.620	294.777.551	0,00	0,00	PT Karunia Permai Sentosa
PT Obi Nickel Cobalt	25.000.000	25.193.301.334	0,00	0,12	PT Obi Nickel Cobalt
PT Dharma Cipta Mulia	1.204.168	-	0,00	-	PT Dharma Cipta Mulia
PT Hasta Panca Mandiri Utama	-	69.570.507	-	0,00	PT Hasta Panca Mandiri Utama
Total	199.446.349.482	53.411.945.914	0,57	0,25	Total
<u>Piutang kepada pihak berelasi</u>					<u>Due from related parties</u>
PT Hijau Lestari Perkasa	22.274.766.979	24.588.286.988	0,06	0,12	PT Hijau Lestari Perkasa
PT Halmahera Persada Lygend	-	174.000.000.000	-	0,83	PT Halmahera Persada Lygend
Total	22.274.766.979	198.588.286.988	0,06	0,95	Total
<u>Uang muka operasional</u>					<u>Operational advances</u>
PT Gema Kreasi Perdana	4.909.047.322	-	0,01	-	PT Gema Kreasi Perdana
<u>Pembelian bahan baku pembangunan aset tetap</u>					<u>Purchase of materials related to construction of fixed assets</u>
PT Gema Selaras Perkasa	2.514.186.790	3.664.218.485	0,01	0,02	PT Gema Selaras Perkasa
PT Antar Sarana Rekasa	-	3.925.000.000	-	0,02	PT Antar Sarana Rekasa
Total	2.514.186.790	7.589.218.485	0,01	0,04	Total

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022, December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Utang usaha</u> (Catatan 14)					<u>Trade payables</u> (Note 14)
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	166.195.320.122	26.497.832.221	0,82	0,23	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
PT Gema Kreasi Perdana	110.557.513.935	-	0,54	-	PT Gema Kreasi Perdana
PT Hasta Panca Mandiri Utama	54.583.133.050	-	0,27	-	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Mitra Kemakmuran Line	25.442.344.078	-	0,12	-	PT Mitra Kemakmuran Line
PT Antar Sarana Rekasa	10.338.231.822	-	0,05	-	PT Antar Sarana Rekasa
PT Halmahera Persada Lygend	87.568.342	-	0,00	-	PT Halmahera Persada Lygend
PT Lima Srikandi Jaya	-	32.300.000	-	0,00	PT Lima Srikandi Jaya
Total	367.204.111.349	26.530.132.221	1,80	0,23	Total
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 15)					<u>Other payables</u> (Note 15)
PT Obi Stainless Steel	207.019.561.055	211.225.000.000	1,02	1,84	PT Obi Stainless Steel
PT Halmahera Persada Lygend	165.528.285.135	27.291.745.540	0,81	0,24	PT Halmahera Persada Lygend
PT Antar Sarana Rekasa	2.348.295.123	4.998.154.215	0,01	0,04	PT Antar Sarana Rekasa
PT Gema Selaras Perkasa	558.308.921	466.317.181	0,00	0,00	PT Gema Selaras Perkasa
PT Dharma Cipta Mulia	-	915.535.262	-	0,01	PT Dharma Cipta Mulia
Total	375.454.450.234	244.896.752.198	1,84	2,13	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)					<i>Due to related party (Note 16)</i>
PT Harita Jayaraya	856.647.690.524	1.320.810.044.423	4,20	11,53	<i>PT Harita Jayaraya</i>
Utang jaminan pelanggan					<i>Customer deposits</i>
PT Halmahera Persada Lygend	1.573.100.000.000	-	7,72	-	<i>PT Halmahera Persada Lygend</i>
Utang dividen					<i>Dividend payable</i>
PT Harita Jayaraya	1.868.842.800.000	208.645.759.309	9,17	1,82	<i>PT Harita Jayaraya</i>
PT Citra Duta Jaya Makmur	18.877.200.000	-	0,09	-	<i>PT Citra Duta Jaya Makmur</i>
Total	1.887.720.000.000	208.645.759.309	9,26	1,82	Total
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended		Persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (%)/ Percentage to total revenue from contracts with customers (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 26)					<i>Revenue from contracts with customers (Note 26)</i>
PT Halmahera Persada Lygend	2.460.641.950.390	365.916.657.538	25,72	4,45	<i>PT Halmahera Persada Lygend</i>
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended		Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated cost of goods sold (%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban pokok penjualan					<i>Cost of good sold</i>
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	735.072.043.470	421.331.623.168	15,02	11,34	<i>PT Pesona Khatulistiwa Nusantara</i>
PT Hasta Panca Mandiri Utama	289.941.555.226	-	5,93	-	<i>PT Hasta Panca Mandiri Utama</i>
PT Gema Kreasi Perdana	126.820.155.678	-	2,59	-	<i>PT Gema Kreasi Perdana</i>
PT Antar Sarana Rekasa	95.998.590.501	58.364.436.092	1,96	1,57	<i>PT Antar Sarana Rekasa</i>
PT Megah Energi Khatulistiwa	52.388.759.396	30.635.296.004	1,07	0,82	<i>PT Megah Energi Khatulistiwa</i>
Total	1.300.221.104.271	510.331.355.264	26,57	13,73	Total
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended		Persentase terhadap total beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated selling, general and administrative expenses(%)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban umum dan administrasi					<i>General and administrative expenses</i>
PT Mitra Kemakmuran Line	45.138.011.701	12.212.799.073	5,07	1,29	<i>PT Mitra Kemakmuran Line</i>
PT Gema Kreasi Perdana	26.522.725.920	-	2,98	-	<i>PT Gema Kreasi Perdana</i>
PT Antar Sarana Rekasa	17.016.890.718	13.023.272.186	1,91	1,37	<i>PT Antar Sarana Rekasa</i>
PT Gema Selaras Perkasa	2.724.330.321	385.620.369	0,31	0,04	<i>PT Gema Selaras Perkasa</i>
PT Bahari Semesta Inti Line	1.635.700.134	2.669.271.465	0,18	0,28	<i>PT Bahari Semesta Inti Line</i>
PT Lima Srikandi Jaya	-	4.428.495.928	-	0,47	<i>PT Lima Srikandi Jaya</i>
Total	93.037.658.794	32.719.459.021	10,45	3,45	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Year Ended		Persentase terhadap total pendapatan lainnya konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated other income (%)	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pendapatan lainnya</u>				
PT Obi Nickel Cobalt	46.818.171.178	30.899.201.000	23,59	42,68
PT Obi Stainless Steel	8.199.919.911	2.393.422.933	4,13	3,31
PT Halmahera Persada Lygend	5.355.730.607	1.596.529.975	2,70	2,21
PT Obi Sinar Timur	3.703.678.364	-	1,87	-
PT Karunia Permai Sentosa	2.303.817.119	290.406.800	1,16	0,40
PT Hijau Lestari Perkasa	355.718.648	-	0,18	-
Total	66.737.035.827	35.179.560.708	33,63	48,60
<u>Laba penjualan aset tetap</u>				
PT Mitra Kemakmuran Line	31.900.000.000	-	16,07	-

Other income
PT Obi Nickel Cobalt
PT Obi Stainless Steel
PT Halmahera Persada Lygend
PT Obi Sinar Timur
PT Karunia Permai Sentosa
PT Hijau Lestari Perkasa

Gain on sale of fixed assets
PT Mitra Kemakmuran Line

Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personal kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	2.825.617.550	3.284.278.300
Direksi	12.658.574.950	11.892.778.206
Total	15.484.192.500	15.177.056.506

Salaries and short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari OST merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat dan *reimbursement* atas penggunaan material.

Piutang lain-lain dari HPL dan HLP merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat dan *reimbursement* atas penggunaan bahan bakar.

Piutang lain-lain dari MKL merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan penjualan aset tetap.

Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Significant agreements with related parties:

a. Other receivables

Other receivables from OST represent receivables related to rental of heavy equipment and reimbursement of material usage.

Other receivables from HPL and HLP represent receivables related to the rental of heavy equipment and reimbursement of fuel usage.

Other receivables from MKL represent receivables related to the payment sales of fixed assets.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

a. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari ASR dan HPMU merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas penggunaan bahan bakar.

Piutang lain-lain dari OSS merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat.

Piutang lain-lain dari ONC, GKP, DCM dan KPS merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

b. Piutang kepada pihak berelasi

HLP

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 dengan HLP untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp100.000.000.000. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HLP harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan dan HLP sepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian pinjaman, dimana HLP telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 24 Februari 2023.

HPL

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 057/B/LGL-TBP/IX/2021 dengan HPL untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman sebesar Rp174.000.000.000. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HPL harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini dan perjanjian pinjaman akan berakhir dengan sendirinya apabila pokok pinjaman telah dilunasi HPL.

Pada tanggal 29 September 2022, HPL telah melunasi seluruh pinjamannya.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

a. Other receivables (continued)

Other receivables from ASR and HPMU represent receivables related to reimbursement of fuel usage.

Other receivables from OSS represent receivables related to rental of heavy equipment.

Other receivables from ONC, GKP, DCM and KPS represent receivables related to the reimbursement of other operational expenses.

b. Due from related parties

HLP

On August 20, 2018, the Company signed a "Loan Agreement" No. 055/B/LGL-TBP/VIII/2018 with HLP to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp100,000,000,000. The Company reserves the right to immediately collect loan and HLP shall pay the loan in full (payable on demand). There is no collateral related to this loan.

On March 9, 2023, the Company and HLP agreed to terminate the loan agreement, whereby HLP has repaid all of its loans by February 24, 2023.

HPL

On September 6, 2021, the Company signed a "Loan Agreement" No. 057/B/LGL-TBP/IX/2021 with HPL to obtain a non-interest bearing loan with standby loan amount of Rp174,000,000,000. The Company reserves the right to immediately collect loan and HPL shall pay the loan in full (payable on demand). There is no collateral related to this loan and the loan agreement shall automatically end in the event the principal of the loan has been fully paid by the HPL.

On September 29, 2022, HPL has fully repaid the loans.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

b. Piutang kepada pihak berelasi (lanjutan)

HJR

Pada tanggal 1 September 2017, GPS menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No. 018/PP/GPS-HJR/IX/2017 dengan HJR untuk memperoleh pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp200.000.000.000. GPS berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan HJR harus membayar pinjaman secara penuh (*payable on demand*). Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Agustus 2022, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal diturunkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 9 Maret 2023, GPS dan HJR sepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian pinjaman, dimana HJR telah melunasi seluruh pinjamannya pada tanggal 28 Desember 2022.

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain dari OSS merupakan utang yang timbul sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi.

Utang lain-lain dari HPL merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas penggunaan material.

Utang lain-lain dari ASR merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas sewa *tug boat*.

Utang lain-lain dari GSP dan DCM merupakan utang yang timbul sehubungan dengan *reimbursement* atas biaya operasional lainnya.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

b. Due from related parties (continued)

HJR

On September 1, 2017, GPS signed a "Loan Agreement" No. 018/PP/GPS-HJR/IX/2017 with HJR to obtain a non-interest bearing loan with maximum amount of Rp200,000,000,000. GPS reserves the right to immediately collect loan and HJR shall pay the loan in full (*payable on demand*). There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended several times, the latest was on August 30, 2022, whereby the maximum loan facility amount was decreased to become Rp150,000,000,000.

On March 9, 2023, GPS and HJR agreed to terminate the loan agreement, whereby HJR has repaid all of its loans by December 28, 2022.

c. Other payables

Other payables from OSS represent payables related to the investment in associates.

Other payables from HPL represent payables related to the reimbursement of material usage.

Other payables from ASR represent payables related to the reimbursement of rental tug boat.

Other payables from GSP and DCM represent payables related to the reimbursement of other operational expenses.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

d. Utang kepada pihak berelasi

HJR

Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Pinjaman" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 dengan HJR untuk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar Rp800.000.000.000. HJR berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan Perusahaan harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2020, dimana jumlah fasilitas pinjaman maksimal ditingkatkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000.

HPL

Perjanjian pengadaan bijih nikel

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan dan GPS menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL. Setiap periode dua belas bulan, Perusahaan setuju untuk menjual dan mengirimkan kepada HPL, dan HPL setuju untuk menerima pengiriman dan pembelian dari Perusahaan dan GPS masing - masing minimum 5.000.000 MT dan 3.000.000 MT per tahun.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan dan GPS menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL yang mengubah ketentuan umum dan menambahkan ketentuan kadar nikel dalam limonit yang akan dikirim di bulan November dan Desember 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian jual beli bijih nikel dengan HPL, dimana Perusahaan bermaksud agar HPL dapat menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Refundable Customer Deposits* senilai AS\$100.000.000 (atau setara dengan Rp1.573.100.000.000) untuk menjamin pasokan bijih nikel.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

d. Due to related party

HJR

On November 19, 2019, the Company signed a "Loan Agreement" No.004/PP/HJR-TBP/XI/2019 with HJR to obtain a non-interest bearing loan facility with maximum amount of Rp800,000,000,000. HJR reserves the right immediately collect loan and the Company shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

This loan agreement has been amended several times, the latest was on December 30, 2020, whereby the maximum loan facility amount was increased to become Rp2,000,000,000,000.

HPL

Supply of nickel ore agreement

On April 12, 2021, the Company and GPS signed a sale and purchase agreement for nickel ore with HPL. For every twelve-month period, the Company agrees to sell and deliver to HPL, and HPL agrees to accept delivery and purchase of the Company and GPS a minimum of 5,000,000 MT and 3,000,000 MT per year, respectively.

On October 31, 2022, the Company and GPS signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL which amend the general terms and added monthly average nickel grades in limonite to be delivered in November and December 2022.

On December 21, 2022, the Company signed an amendment to the nickel ore sale and purchase agreement with HPL, which the Company intends HPL to provide a payment guarantee in the form of a Refundable Customer Deposits of US\$100,000,000 (or equivalent to Rp1,573,100,000,000) to guarantee the supply of nickel ore.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

HPL (lanjutan)

Perjanjian pengadaan bijih nikel (lanjutan)

Refundable customer deposits tersebut akan dikembalikan kepada HPL jika terjadi hal berikut:

- i) Tujuan perjanjian telah tercapai antara para pihak dan pihak tersebut tidak berencana untuk memperpanjang perjanjian dan/atau diakhiri oleh para pihak.
- ii) Para pihak memutuskan bahwa *refundable customer deposits* tidak lagi diperlukan dan para pihak setuju untuk mengembalikan *refundable customer deposits* tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2022, perjanjian tersebut telah diamendemen, dimana perjanjian ini akan berlaku hingga 20 Desember 2023.

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor HPL20180702-324 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" nomor HPL20210430-322 dengan HPL yang berlaku efektif sejak Juli 2018. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada HPL berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HPL akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows:

HPL (continued)

Supply of nickel ore agreement (continued)

The *refundable customer deposits* will be returned to HPL in the event of the following occurred:

- i) The purpose of the agreement has been achieved between the parties and the parties do not intend to extend the agreement and/or be terminated by the parties.
- ii) The parties decide that the *refundable customer deposits* is no longer required and the parties agree to return the *refundable customer deposits*.

On December 30, 2022, the agreement was amended, where this agreement will be valid until December 20, 2023

Manpower services and equipment rental contract

On July 2, 2018, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number HPL20180702-324 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" number HPL20210430-322 with HPL which is effective since July 2018. Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to HPL, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HPL will be used for work in Obi Island.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

HPL (lanjutan)

Perjanjian kerjasama penggunaan kawasan hutan

Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Penggunaan Kawasan Hutan" nomor 177/TBP/IX/2018 dan 002/HPL/IX/2018 dengan HPL. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan dan HPL akan bekerjasama dalam menggunakan kawasan hutan sesuai dengan "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" SK.8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 dan 43/1/IPPKH/PMDN/2016. HPL akan membayar seluruh biaya secara proporsional sesuai luasan kawasan hutan kepada Perusahaan.

Perjanjian ini ditetapkan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., Masa berlaku perjanjian ini akan mengikuti masa berlaku perpanjangan IPPKH.

HPMU

Kontrak sewa menyewa alat konstruksi dan pertambangan

Pada tanggal 1 Maret 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat untuk Pekerjaan Konstruksi dan Penambangan" Nomor 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022. Berdasarkan perjanjian ini HPMU akan menyediakan alat berat kepada GPS berupa *excavator, bulldozer, compactor, motor grader, dump truck, articulated truck* dan *water truck*. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Februari 2027.

Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 1 April 2022, GPS menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" Nomor SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 dengan HPMU. Berdasarkan perjanjian ini HPMU berperan sebagai kontraktor tambang GPS yang akan menyediakan jasa penambangan berupa proses pemindahan, penambangan dan pengangkutan bijih nikel. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2027.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

HPL (continued)

Forest land use agreement

On September 18, 2018, the Company signed a "Use of Forests Areas Agreement" number 177/TBP/IX/2018 and 002/HPL/IX/2018 with HPL. Based on this agreement, the Company and HPL will cooperate in using forest areas accordingly with a "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" SK.8/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2020 and 43/1/IPPKH/PMDN/2016. HPL will pay all costs proportionally according to the area of the forest to the Company.

This agreement was stipulated on August 11, 2020 based on Notarial Deed No. 9 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., This agreement valid based on the validity period of the IPPKH extension.

HPMU

Construction and mining equipment rental contract

On March 1, 2022, GPS signed an "Rental Equipment Agreement for Construction and Mining Services" Number 01/RENTAL/GPS-HPMU/III/2022 and with HPMU. Based on this agreement, HPMU will provide heavy equipment to GPS such as excavators, bulldozers, compactors, motor graders, dump trucks, articulated trucks and water trucks. This agreement is valid until February 28, 2027.

Cooperation agreement on nickel ore mining

On April 1, 2022, GPS signed a "Nickel Ore Mining Services Agreement" Number SPK/001/GPS-HPMU/IV/2022 with HPMU. Based on this agreement, HPMU act as a GPS's mining contractor that will provide mining services such as overburden, mining and hauling of nickel ore. This agreement is valid until March 31, 2027.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

ONC

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor ONCMHP20211112-015 dan "Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" nomor ONCMHP20211125-017 dengan ONC yang berlaku efektif sejak 1 September 2021.

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja, peralatan dan menyewakan alat berat kepada ONC berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa ONC akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Addendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No.ONCMHP20211125-017-ADD1 dengan ONC yang menyetujui perubahan harga jasa tenaga kerja dan sewa peralatan.

ASR

Perjanjian sewa kapal

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Kapal" nomor 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 dengan ASR yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2021. Berdasarkan perjanjian ini, ASR akan menyediakan 2 (dua) unit *crew boat* untuk mengangkut karyawan Perusahaan, GPS, MSP, HJF dan HPL. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 26 September 2022, Perusahaan menandatangani amendemen perjanjian sewa kapal dengan ASR yang mengubah jangka waktu perjanjian hingga 30 September 2023.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

ONC

Manpower services and equipment rental contract

On September 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number ONCMHP20211112-015 and "Manpower and Equipment Rental Agreement" number ONCMHP20211125-017 with ONC which is effective since September 1, 2021.

Based on this agreement, the Company will provide manpower, equipment and rent heavy equipment to ONC, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by ONC will be used for work in Obi Island.

On March 1, 2022, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. ONCMHP20211125-017-ADD1 with ONC that agreed changes in the price of manpower services and equipment rental.

ASR

Rental boat agreement

On October 1, 2021, the Company signed a "Boat Rental Agreement" number 090/ASR-TBP/PJ/X/2021 with ASR which is effective since October 1, 2021. Based on this agreement, ASR will provide 2 (two) of crew boat for the employee of the Company, GPS, MSP, HJF and HPL. This agreement is valid for 12 months since the effective date.

On September 26, 2022, the Company signed an amendment to rental boat agreement with ASR which amend the term of the agreement until September 30, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

ASR (lanjutan)

Perjanjian sewa kapal (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2021, MSP menandatangani "Surat Perjanjian Angkutan Laut" nomor 20211206-1122 dengan ASR. Berdasarkan perjanjian ini, ASR akan menyediakan 3 (tiga) unit *tug boat*. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022.

Pada tanggal 28 Februari 2022, MSP menandatangani perjanjian dengan nomor 20230228-0022 dengan ASR, dimana MSP menyewa *tug boat* dengan jangka waktu perjanjian ini yaitu 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

HLP

Kontrak sewa menyewa alat berat

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor 003_I/LGL/XII/2020 dengan HLP yang berlaku efektif sejak 2 Desember 2019. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada HLP berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai. Alat berat yang disewa HLP akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

OST

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa *Manpower* dan Penyewaan Peralatan" nomor OST20220404-024 dengan OST. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

ASR (continued)

Rental boat agreement (continued)

On December 20, 2021, MSP signed a "Sea Freight Agreement" number 20211206-1122 with ASR. Based on this agreement, ASR will provide 3 (three) units *tug boat*. The period of this agreement was January 1, 2022 until March 31, 2022.

On February 28, 2022, MSP and ASR signed an agreement with number 20230228-0022, where MSP rent *tug boats* with agreement period which is March 1, 2022 until March 31, 2023.

HLP

Rental heavy equipment contract

On December 2, 2019, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number 003_I/LGL/XII/2020 with HLP which is effective since December 2, 2019. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to HLP, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until the project are declared as completed. The heavy equipment rented by HLP will be used for work in Obi Island.

OST

Manpower services and equipment rental contract

On March 1, 2022, the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" number OST20220404-024 with OST. Based on this agreement, the Company will provide *manpower services* and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

OST

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor OST20220404-023 dengan OST. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

KPS

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor KPS20211201-005 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat berupa *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* dan alat berat lainnya. Alat berat yang disewa akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku hingga pekerjaan di lapangan dinyatakan selesai.

Kontrak jasa tenaga kerja dan sewa peralatan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Manpower dan Penyewaan Peralatan" nomor KPS20220304-008 dengan KPS. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa tenaga kerja dan menyewakan peralatan tertentu yang berlaku hingga 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menandatangani "Addendum Perjanjian Jasa Tenaga Kerja dan Penyewaan Peralatan" No. KPS20220304-008-ADD1 dengan KPS yang menyetujui perubahan harga jasa tenaga kerja dan sewa peralatan.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

OST

Heavy equipment rental contract

On January 1, 2022, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number OST20220404-023 with OST. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the projects are declared as completed.

KPS

Heavy equipment rental contract

On December 1, 2021, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number KPS20211201-005 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide rent heavy equipment, such as *bulldozer*, *excavator*, *dump truck* and other heavy equipments. The heavy equipment rented will be used for work in Obi Island. This agreement is valid until the project are declared as completed.

Manpower services and equipment rental contract

On January 1, 2022 the Company signed a "Manpower services and Equipment Rental Agreement" number KPS20220304-008 with KPS. Based on this agreement, the Company will provide manpower services and rent certain equipment which is valid until December 31, 2023.

On March 1, 2022, the Company signed a "Addendum of Manpower and Equipment Rental Agreement" No. KPS20220304-008-ADD1 with KPS that agreed changes in the price of manpower services and equipment rental.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)**

OSS

Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" nomor OSS20220825-005 dengan OSS yang berlaku efektif sejak perjanjian ini ditandatangani. Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan akan menyewakan alat berat kepada OSS berupa *bulldozer, excavator, dump truck* dan alat berat lainnya. Perjanjian ini berlaku hingga Desember 2023. Alat berat yang disewa OSS akan digunakan untuk pekerjaan di Pulau Obi.

PKN

Kontrak pembelian batubara

Pada tanggal 27 Desember 2021, MSP menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor perjanjian 20211223-1189, dimana MSP akan membeli batubara dengan spesifikasi tertentu dari PKN untuk jangka waktu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini adalah 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

Pada tanggal 8 November 2022, MSP menandatangani amendemen pertama dari perjanjian jual beli batubara dengan PKN dengan nomor 20211223-1189, yang mengubah jangka waktu pengiriman barang, yaitu dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 menjadi Januari 2022 sampai dengan Maret 2023. Jumlah kuantitas batubara yang disetujui dalam perjanjian ini tidak berubah, yaitu 900.000 MT, dengan jumlah pengiriman bulanan akan didasarkan pada permintaan pembelian aktual dari MSP.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Significant agreements with related parties:
(continued)**

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)**

OSS

Heavy equipment rental

On April 1, 2022, the Company signed a "Heavy Equipment Rental Agreement" number OSS20220825-005 with OSS which is effective since this agreement was signed. Based on this agreement, the Company will rent heavy equipment to OSS, such as *bulldozer, excavator, dump truck* and other heavy equipments. This agreement is valid until December 2023. The heavy equipment rented by OSS will be used for work in Obi Island.

PKN

Purchase of coal contract

On December 27, 2021, MSP signed a sales and purchase agreement for coal with PKN with agreement number 20211223-1189, where MSP will purchase coal with certain specifications from PKN over a period from January 2022 until December 2022. The coal quantity agreed from this agreement is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

On November 8, 2022, MSP signed the first amendment of a sales and purchase agreement for coal with PKN with number 20211223-1189, which amend the period of delivery of goods, that is from January 2022 until December 2022 to January 2022 until March 2023. The coal quantity agreed from this agreement has not changed, which is 900,000 MT, with monthly shipment quantity will be based on the actual purchase order from MSP.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- e. Grup mempunyai transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

LSJ

Perjanjian sewa kapal

Pada tanggal 18 Desember 2020, MSP menandatangani perjanjian sewa menyewa 1 unit *tug boat* untuk periode 1 tahun dengan LSJ dengan harga sewa Rp255.000.000/bulan (belum termasuk PPN 10%) sesuai ketentuan pajak yang berlaku, dan deposit sebesar Rp255.000.000 di awal penyewaan dan akan di kembalikan setelah sewa habis atau pemutusan kontrak, dipotong prorata hari bila melebihi masa *charter* dari tanggal *on hire*.

Perjanjian sewa kapal ini tidak diperpanjang.

GSP

Perjanjian bongkar muat

Pada tanggal 8 Juli 2019, MSP menandatangani perjanjian dengan GSP dengan nomor 026/MSP-GSP/VII/2019, yaitu perjanjian bongkar muat di terminal khusus Perusahaan yang terletak di Pulau Obi, Maluku Utara dengan tarif yang disesuaikan dengan barang bongkar muatan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak 8 Juli 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah pada tanggal 28 Juni 2022, dimana masa berlaku perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 7 Juli 2023.

MKL

Perjanjian Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 10 Maret 2022, HJF menandatangani "Perjanjian Pengangkutan Batubara" nomor 004/MKL-HJF/III/2022 dengan MKL. Berdasarkan perjanjian ini, MKL akan menyediakan jasa angkutan batubara menggunakan kapal ke *smelter* HJF di Pulau Obi. Perjanjian ini berlaku sejak Juni 2022 hingga Mei 2023.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

- e. The Group has several sales and purchase transactions with related parties, the details of which are as follows: (continued)

LSJ

Rental boat agreement

On December 18, 2020, MSP signed a rental agreement for 1 unit of a tug boat for a period of 1 year with LSJ with a rental price amounting to Rp255,000,000/month (Excluding 10% VAT). The agreement will be in accordance with the applicable tax provisions, and a deposit amounting to Rp255,000,000 at the beginning of the rental and will be returned after the lease expires or if the contract is terminated. The deposit will be deducted by prorated days if it exceeds the charter period from the on hire date.

This rental boat agreement is not extended.

GSP

Loading and unloading agreement

On July 8, 2019, MSP signed an agreement with GSP with number 026/MSP-GSP/VII/2019, that is loading and unloading agreement at the specific terminal of the Company located on Obi Island, North Maluku with the tariffs adjusted to the loading and unloading items. This agreement is valid for 1 (one) year since July 8, 2019. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on June 28, 2022, where the availability period of this agreement is extended until July 7, 2023.

MKL

Coal Hauling Agreement

On March 10, 2022, HJF signed "Coal Hauling Agreement" number 004/MKL-HJF/III/2022 with MKL. Under this agreement, MKL will provide coal transportation services by barges to the HJF's smelter on Obi Island. This agreement is valid from June 2022 to May 2023.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	4.666.934.528.103	1.968.567.591.255
Jumlah rata-rata tertimbang saham	55.101.000.000	55.101.000.000
Laba per saham dasar	84,70	35,73

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari semula Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Pengolahan Nikel

Segmen Pengolahan Nikel melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan dan pemurnian nikel, yaitu dimulai dengan proses pengeringan untuk mengurangi kadar air dalam bijih nikel, *smelting*, *converting* dan granulasi.

Penambangan Nikel

Segmen Penambangan Nikel dilakukan dengan tahap *open pit* dan *open cast* dimana dimulai dari proses pembersihan lahan, penggalian dan pengumpulan bijih nikel yang akan dibawa menuju persiapan ke pabrik pengolahan nikel.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk biaya keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to Owners of the parent company
Weighted average number of shares
Basic earnings per share

On December 15, 2022, the Company changed the par value of the shares from Rp100,000 per share to become Rp100 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated based on new number of shares.

36. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Nickel Processing

Segment Nickel Processing is involved in nickel refinery and smelter plant, starting from drying process for reduce water content in nickel ore, *smelting*, *converting* and *granulation*.

Nickel Mining

Nickel Mining Segment is involved in open pit and open cast stages which starts from area clearing processing, digging and hauling nickel ore to be taken for preparation to nickel processing plant.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance charges and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	Tanggal 31 Desember 2022 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ As of December 31, 2022 and For the Year Ended December 31, 2022				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	7.107.313.037.144	4.035.333.226.617	(1.574.691.276.227)	9.567.954.987.534	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(4.863.745.470.141)	(1.416.955.483.274)	1.388.085.551.467	(4.892.615.401.948)	Cost of goods sold
Laba bruto	2.243.567.567.003	2.618.377.743.343	(186.605.724.760)	4.675.339.585.586	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(889.913.684.530)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya				198.455.310.452	Other income
Beban lainnya				(265.326.522)	Other expenses
Laba usaha				3.983.615.884.986	Profit from operations
Pendapatan keuangan				19.057.424.617	Finance income
Biaya keuangan				(294.411.172.301)	Finance charges
Laba atas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai				25.740.064.830	Gain on changes in fair value of hedging instrument
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.915.520.645.673	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				6.649.522.847.805	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(812.382.267.768)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				5.837.140.580.037	Profit for the year after impact of merging entities' adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(1.248.336.310.759)	Merging entities' adjustments
Laba tahun berjalan				4.588.804.269.278	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				1.399.355.424.498	Other comprehensive income for the year after impact of merging entities adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(229.990.937.941)	Merging entities' adjustments
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				5.758.168.755.835	Total comprehensive income for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	8.213.163.504.120	514.982.838.218	(7.510.021.295)	8.720.636.321.043	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	420.193.673.944	103.755.327.774	-	523.949.001.718	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	24.626.937.520.963	9.128.467.768.783	(6.450.913.283.028)	27.304.492.006.718	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	6.870.678.857.822	-	6.870.678.857.822	Investment in associates
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	288.614.044.456	-	-	288.614.044.456	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	1.693.136.452	121.651.861.885	-	123.344.998.317	Deferred tax asset
Taksiran tagihan pajak	1.264.695.633	16.302.716.765	-	17.567.412.398	Estimated claims for tax refund
Aset Grup				34.604.697.319.711	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	15.122.986.444.809	6.569.645.575.996	(2.124.646.068.980)	19.567.985.951.825	Reportable segment liabilities
Utang pajak	105.198.647.706	357.617.662.296	-	462.816.310.002	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	344.761.959.217	-	-	344.761.959.217	Deferred tax liabilities
Liabilitas Grup				20.375.564.221.044	Group's Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

	Tanggal 31 Desember 2021 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ As of December 31, 2021 and For the Year Ended December 31, 2021				
	Pengolahan Nikel/ Nickel Processing	Penambangan Nikel/ Nickel Mining	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	7.863.258.990.977	1.542.746.505.360	(1.176.829.847.822)	8.229.175.648.515	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(4.228.409.652.308)	(668.643.459.534)	1.181.804.688.724	(3.715.248.423.118)	Cost of goods sold
Laba bruto	3.634.849.338.669	874.103.045.826	4.974.840.902	4.513.927.225.397	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi				(948.495.487.831)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya				72.400.997.142	Other income
Beban lainnya				(59.000.466.625)	Other expenses
Penghentian produksi				(11.923.805.371)	Production halt
Laba usaha				3.566.908.462.712	Profit from operations
Pendapatan keuangan				16.551.564.867	Finance income
Biaya keuangan				(323.386.924.720)	Finance charges
Bagian atas laba entitas asosiasi				715.188.746.489	Share in profit of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				3.975.261.849.348	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(604.803.493.289)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				3.370.458.356.059	Profit for the year after impact of merging entities' adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(1.293.640.246.408)	Merging entities' adjustments
Laba tahun berjalan				2.076.818.109.651	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah dampak penyesuaian entitas yang bergabung				107.051.531.513	Other comprehensive income for the year after impact of merging entities adjustments
Penyesuaian entitas yang bergabung				(27.963.807.242)	Merging entities' adjustments
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				2.155.905.833.922	Total comprehensive income for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	7.850.097.607.901	97.906.922.137	(22.588.271.133)	7.925.416.258.905	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	568.738.073.144	75.320.056.885	(6.764.392.471)	637.293.737.558	Depreciation and amortization
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen dilaporkan	15.832.894.384.033	4.804.699.582.584	(3.303.979.418.320)	17.333.614.548.297	Reportable segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	3.445.243.601.477	-	3.445.243.601.477	Investment in associates
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	116.304.116.217	-	-	116.304.116.217	Prepaid value added taxes
Aset pajak tangguhan	416.055.502	60.587.722.810	-	61.003.778.312	Deferred tax asset
Taksiran tagihan pajak	1.230.517.323	44.462.959.789	-	45.693.477.112	Estimated claims for tax refund
Aset Grup				21.001.859.521.415	Group's Assets
Liabilitas segmen dilaporkan	7.688.376.773.763	3.213.737.712.067	(97.860.882.373)	10.804.253.603.457	Reportable segment liabilities
Utang pajak	274.039.410.577	120.457.210.771	-	394.496.621.348	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	260.842.506.023	-	-	260.842.506.023	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Grup				11.459.592.730.828	Group's Liabilities

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. Tabel berikut menyajikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Negara		
Tiongkok	5.449.431.552.480	7.498.084.475.361
Indonesia	2.460.641.950.390	365.916.657.538
Swiss	1.657.881.484.664	-
Singapura	-	365.174.515.616
Total pendapatan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.567.954.987.534	8.229.175.648.515

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic Information

All of the Group non-current assets is located in Indonesia. The following table presents revenue from contracts with customers based on the location of the customers:

Countries	
China	
Indonesia	
Switzerland	
Singapore	
Total revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	

37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Liabilitas Keuangan atas Izin Usaha Pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Grup berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 10% dari nilai penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Financial Obligations Under Business License

As mining business license holders, the Group are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 10% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

b. Environmental Matters

The operation of the Group have been, and may in the future be affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**c. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi ("OP") mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- PP No. 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral; dan
- Permen ESDM No. 11 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian; dan
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**c. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals**

The IUP and IUPK Production Operation ("OP") metal mineral and IUP OP nonmetal mineral Holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government issued a package of mining regulations as follows:

- GR No. 8 Year 2018 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23 year 2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
- MoEMR Ministerial Regulation No. 17 Year 2020 on Increase of Value-Added Minerals via Domestic Processing and Refining Activities; and
- MoEMR Ministerial Regulation No. 11 Year 2020 on Procedures for the Determination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal.

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK fastest five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- The IUP OP, IUPK OP, IUP OP special for processing and/or refining holders should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation; and
- In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the CoW's metal mineral, IUP OP, IUPK OP, IUP OP special for processing and/or refining holders and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

d. PP No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

e. Permen ESDM No. 11 Tahun 2019

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Pemerintah telah mengundangkan Permen ESDM No. 11 Tahun 2019 mengenai "Perubahan Kedua atas Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 Tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara". Ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut adalah rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri dapat diberikan dengan jangka waktu paling lama tanggal 31 Desember 2019.

f. Perubahan terhadap Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Berdasarkan kajian awal Perusahaan dan GPS, perubahan ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasi Perusahaan dan GPS, mengingat hal-hal prinsip terkait operasi Perusahaan dan GPS telah diatur dalam KK 2014. Namun demikian, undang-undang ini mengatur beberapa kewajiban finansial tambahan bagi perusahaan pertambangan, termasuk dana ketahanan cadangan mineral dan kewajiban untuk melakukan eksplorasi lanjutan. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban ini akan diatur dalam peraturan pemerintah.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. GR No. 1 of 2019

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued GR No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

e. MoEMR Ministerial Regulation No. 11 Year 2019

On August 30, 2019, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 11 Year 2019 concerning the "Second Amendment on MoEMR's Ministerial Regulation No. 25 Year 2018 regarding Concession of Mineral and Coal Mining". The highlight of the above regulation is that the export can be done with approval from Directorate General on behalf of the Minister with availability period up to December 31, 2019.

f. Amendment to the Mineral and Coal Mining Law

On June 10, 2020, the government issued Law No. 3 year 2020 on the Amendment to Law No. 4 year 2009 on Mineral and Coal Mining. Based on the Company and GPS preliminary review, the amendment does not provide significant impacts on the Company and GPS's operations, as most of the Company and GPS's in principle matters have been covered in its 2014 CoW. The law, however, provides some additional financial obligation for mining companies, including mineral reserve resilience fund and continued exploration obligation. Details of these obligations are to be further regulated in a government regulation.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**f. Perubahan terhadap Undang-Undang
Pertambangan Mineral dan Batubara
(lanjutan)**

Pada bulan September 2021, pemerintah menerbitkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan GPS sudah melakukan tinjauan dampak dari Peraturan Pemerintah tersebut, dan Perusahaan dan GPS yakin peraturan ini dapat memberikan dampak positif bagi Perusahaan dan GPS, termasuk sehubungan dengan kelanjutan usaha dan luas wilayah.

g. Royalti

Berdasarkan PP No. 81/2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 20 November 2019, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 10% atas penjualan nikel Perusahaan yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Berdasarkan PP No. 26/2022 yang berlaku efektif sejak tanggal 15 September 2022, Pemerintah mengenakan royalti sebesar 2% (untuk kadar bijih nikel kurang dari 1,5%) atau 10% atas penjualan bijih nikel Perusahaan yang harus dibayar ke Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 royalti yang telah dibebankan pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp267.537.230.952 dan Rp130.246.531.038. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

GPS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, royalti yang telah dibebankan pada operasi GPS masing-masing sebesar Rp78.098.475.908 dan Rp26.409.497.038. Biaya royalti tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Amendment to the Mineral and Coal Mining
Law (continued)**

In September 2021, the government issued GR No. 96 year 2021 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. As at the date of these consolidated financial statements, the Company and GPS already assessing the impact of the Government Regulation and the Company and GPS believes that this regulation may potentially provide positive impacts to the Company and GPS, including in relation to continuity of operations and size of area.

g. Royalty

Based on Government Regulation No. 81/2019, which became effective since November 20, 2019, the Government charges royalty of 10% from the Company's nickel sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

Based on Government Regulation No. 26/2022, which became effective since September 15, 2022, the Government charges royalty of 2% (for nickel ore content less than 1.5%) or 10% from the Company's nickel ore sales shall be paid to Rekening Kas Umum Negara (RKUN).

The Company

For the year ended December 31, 2022 and 2021, royalty charged to the Company's operations amounted to Rp267,537,230,952 and Rp130,246,531,038, respectively. The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

GPS

For the year ended December 31, 2022 and 2021, royalty charged to GPS's operations amounted to Rp78,098,475,908 and Rp26,409,497,038, respectively. The royalty is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

h. Piutang kepada pihak ketiga

Pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 042/LGL-TBP/XI/2021 dengan PT Mineral Alam Abadi ("MAA"), pihak ketiga dengan jumlah batas maksimal pinjaman sebesar Rp20.660.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman No. 054/LGL-TBP/XII/2021 dengan MAA dengan jumlah batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.675.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman pertama kali.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun. Perusahaan berhak untuk menagih pinjaman sewaktu-waktu dan MAA harus membayar pinjaman secara penuh. Tidak ada jaminan sehubungan dengan pinjaman ini.

Pada tanggal 23 Desember 2022, MAA telah melunasi seluruh pinjamannya terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang Perusahaan kepada MAA sebesar RpNihil dan Rp63.335.000.000.

i. Utang kepada pihak ketiga

Pada tanggal 25 Agustus 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp170.833.000.000 dari SCM.

Pada tanggal 14 November 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp277.786.000.000 dari SCM.

Pada tanggal 28 November 2022, OMJ menerima setoran uang muka untuk penerbitan saham sebesar Rp215.987.000.000 dari SCM.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo utang OMJ sebesar Rp664.606.000.000.

j. Perjanjian sewa menyewa alat berat

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat" No. TBP20220101-011 dengan PT Parama Murti. Berdasarkan perjanjian ini, PT Parama Murti akan menyediakan alat berat kepada Perusahaan berupa *excavator*, *bulldozer*, *dump truck* dan alat berat lainnya.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

h. Due from third party

On November 10, 2021, the Company signed a loan agreement No. 042/LGL-TBP/XI/2021 with PT Mineral Alam Abadi ("MAA"), a third party with maximum limit of Rp20,660,000,000. The period of the agreement is one year effectively since the first loan disbursement date.

On December 28, 2021, the Company signed a loan agreement No. 054/LGL-TBP/XII/2021 with MAA with maximum limit of Rp42,675,000,000. The period of the agreement is one year effectively since the first loan disbursement date.

These loan bears interest at 5% per annum. The Company reserves the right immediately collect loan and MAA shall pay the loan in full. There is no collateral related to this loan.

On December 23, 2022, MAA has fully repaid the loan to the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's outstanding loan to MAA amounted to RpNil and Rp63,335,000,000.

i. Due to third party

On August 25, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp170,833,000,000 from SCM.

On November 14, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp277,786,000,000 from SCM.

On November 28, 2022, OMJ received an advance for stock subscription amounting to Rp215,987,000,000 from SCM.

As of December 31, 2022, OMJ's outstanding loan amounted to Rp664,606,000,000.

j. Heavy equipment rental agreement

On January 1, 2022, the Company signed "Heavy Equipment Rental Agreement" No. TBP20220101-011 with PT Parama Murti. Based on this agreement, PT Parama Murti will provide heavy equipment to the Company such as excavator, bulldozer, dump truck and other heavy equipments.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**j. Perjanjian sewa menyewa alat berat
(lanjutan)**

Jangka waktu sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 dengan minimal masa sewa tiga bulan kalender. Perjanjian ini berakhir ketika masa sewa alat berat berakhir.

k. Perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerja Penambangan Bijih Nikel" No. 001/TBP-TMP/I/2022 dengan PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP").

TMP berperan sebagai kontraktor penambangan bijih nikel dengan menyediakan jasa pertambangan, meliputi jasa perencanaan pertambangan, penambangan serta pengangkutan hasil tambang termasuk di dalamnya penyediaan peralatan dan tenaga kerja penambangan.

Kapasitas produksi yang menjadi target produksi nikel dari Perusahaan kepada TMP adalah sebanyak 200.000 hingga 400.000 ton, atau mengikuti target bulanan yang diberikan oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2026.

l. Uang muka pembelian aset tetap

Selama tahun 2022, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Metallurgical Corporation of China Ltd., Tiongkok dan PT Draz Engineering Indonesia sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan pabrik *smelter*. Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS\$4.738.524 (atau setara dengan Rp75.249.621.078) dan AS\$2.828.973 (atau setara dengan Rp44.502.573.791).

Selama tahun 2021, HJF menandatangani beberapa perjanjian dengan Ningbo Yiwei Mining Co., Ltd., Tiongkok dan China Enfi Engineering Corporation., Tiongkok sehubungan dengan konstruksi aset dalam pembangunan pabrik *smelter*. Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian aset tetap terkait masing-masing sebesar AS\$14.403.767 (atau setara dengan Rp205.527.418.929) dan AS\$9.686.005 (atau setara dengan Rp138.209.647.901).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**j. Heavy equipment rental agreement
(continued)**

The term of the rental is from the January 1, 2022 with minimum rental period are three calendar months. This agreement will end when the rental period are expired.

k. Cooperation agreement on nickel ore mining

On January 3, 2022, the Company signed "Nickel Ore Mining Cooperation Agreement" No. 001/TBP-TMP/I/2022 with PT Tunas Muda Pertiwi ("TMP").

TMP has a role as a nickel ore mining contractor by providing mining services such as mining planning services, mining and transportation of mining products including the provision of mining equipment and labor.

The production capacity that become the target of nickel production from the Company to TMP is 200,000 to 400,000 tons, or following the monthly target that given by the Company. This agreement is valid for five years, starting from January 1, 2022, to December 31, 2026.

l. Advance for purchase fixed assets

During 2022, HJF entered into several agreements with Metallurgical Corporation of China Ltd., China and PT Draz Engineering Indonesia in relation with construction in-progress of *smelter* plant. As of December 31, 2022, the related advance of purchase of fixed assets of US\$4,738,524 (or equivalent to Rp75,249,621,078) and US\$2,828,973 (or equivalent to Rp44,502,573,791), respectively.

During 2021, HJF entered into several agreements with Ningbo Yiwei Mining Co., Ltd., China and China Enfi Engineering Corporation., China in relation with construction in-progress of *smelter* plant. As of December 31, 2021, the related advance of purchase of fixed assets of US\$14,403,767 (or equivalent to Rp205,527,418,929) and US\$9,686,005 (or equivalent to Rp138,209,647,901), respectively.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

m. Perjanjian kerjasama strategis dengan SCM

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama strategis dengan SCM. Perjanjian ini kemudian diubah dan dinyatakan kembali 29 Agustus 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama strategis ini, para pihak sepakat untuk bekerja sama membangun dan/atau mengoperasikan Proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) untuk pabrik peleburan nikel. Kerja sama ini akan dilakukan secara bertahap, antara lain:

- Pendirian *holding company* yaitu OMJ, dan SCM akan memastikan afiliasinya, DIA, memberikan pinjaman dari DIA kepada Perusahaan;
- Pendirian perusahaan yang mengoperasikan HJF Tahap RKEF Proyek I, yaitu HJF;
- Penjualan dan pasokan nikel saprolit oleh Perusahaan dan GPS ke HJF; dan
- Penyediaan lahan dan pelabuhan oleh Perusahaan ke HJF.

38. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat peraturan ini berlaku, Permen ESDM No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

m. Strategic cooperation agreement with SCM

On December 17, 2019, the Company entered into a strategic cooperation agreement with SCM. This agreement was amended and restated on August 29, 2022.

Under this strategic cooperation agreement, the parties agreed to cooperate to build and/or operate the *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) Project for nickel smelting plant. This cooperation will be in stages, including:

- The establishment of holding company, namely OMJ, and SCM shall ensure its affiliate, DIA, grants loan from DIA to the Company;
- The establishment of the company operating the HJF RKEF Phase I Project, namely HJF;
- The sale and supply of saprolite nickel by the Company and GPS to HJF; and
- The provision of land and port by the Company to HJF.

38. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("MoEMR Reg 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, MoEMR Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

MoEMR Reg 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pascatambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, jaminan bank atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pascatambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Permen No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp4.247.383.740 dan Rp3.542.252.315 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, GPS telah menempatkan jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp7.656.598.660 dan Rp4.499.472.898 (Catatan 13).

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Aset moneter					Monetary assets
Kas dan bank	47.403.183	745.699.479.008	164.697.990	2.350.075.615.885	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	8.803	138.482.195	-	-	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	879.782	13.839.849.541	-	-	Other non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.074.242	189.939.893.351	15.324.907	218.671.096.841	Restricted cash
Total aset moneter	60.366.010	949.617.704.095	180.022.897	2.568.746.712.726	Total monetary assets
Liabilitas moneter					Monetary liabilities
Utang usaha	39.236.312	617.226.424.386	141.244	2.015.403.633	Trade payables
Utang lain-lain	69.755.574	1.097.324.934.594	84.816.704	1.210.249.550.303	Other payables
Beban akrual	6.264.471	98.546.393.130	1.820.397	25.975.245.631	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	535.591.039	8.425.382.638.107	384.417.679	5.485.255.866.017	Long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	80.000.000	1.258.480.000.000	80.000.000	1.141.520.000.000	Long-term other payable - third party
Utang jaminan pelanggan - pihak berelasi	100.000.000	1.573.100.000.000	-	-	Customer deposits - related party
Total liabilitas moneter	830.847.396	13.070.060.390.217	551.196.024	7.865.016.065.584	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto	(770.481.386)	(12.120.442.686.122)	(371.173.127)	(5.296.269.352.858)	Monetary liabilities - net

38. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On May 2, 2018, the MoEMR released an No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has placed reclamation guarantee amounted to Rp4,247,383,740 and Rp3,542,252,315 (Note 13), respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, GPS has placed reclamation guarantee amounted to Rp7,656,598,660 and Rp4,499,472,898 (Note 13), respectively.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Yuan Tiongkok		
Aset moneter		
Kas dan bank	24.962.653	56.340.707.333
Total aset moneter	24.962.653	56.340.707.333
Liabilitas moneter		
Utang usaha	12.704.884	28.674.922.999
Utang lain-lain	686.800.677	1.550.109.127.769
Total liabilitas moneter	699.505.561	1.578.784.050.768
Liabilitas moneter - neto	(674.542.908)	(1.522.443.343.435)

Akun "Pendapatan Lainnya" mencakup laba selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp95.457.838.928 untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 30).

Akun "Beban Lainnya" mencakup rugi selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp54.165.646.020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 31).

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan uang jaminan pelanggan - pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
			Chinese Yuan
			Monetary asset
			Cash on hand and in banks
			Total monetary asset
			Monetary liability
			Trade payables
			Other payables
			Total monetary liability
			Monetary liability - net

The "Other Income" accounts include gain on foreign exchange from operations amounting to Rp95,457,838,928 for the year ended December 31, 2022 (Note 30).

The "Other Expenses" accounts include loss on foreign exchange from operations amounting to Rp54,165,646,020 for the year ended December 31, 2021 (Note 31).

40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from third party, restricted cash, trade payables, other payables, accrued expenses, dividend payables, short-term employee benefits liability, due to related party and customer deposits - related party approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- b. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya tertentu diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan, menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Nilai wajar dari investasi pada saham telah diestimasi dengan menggunakan pendekatan biaya (metode aset neto yang disesuaikan) dan pendekatan pasar (metode pedoman perusahaan terbuka). Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang *input* model, termasuk tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi pada saham ini.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	1.276.860.255.567	2.577.855.693.466
Piutang usaha		
Pihak berelasi	181.267.021.152	148.811.359.365
Pihak ketiga	138.482.195	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	199.446.349.482	53.411.945.914
Pihak ketiga	46.013.202.473	9.306.788.288
Piutang kepada		
Pihak berelasi	22.274.766.979	198.588.286.988
Pihak ketiga	-	63.335.000.000
Kas yang dibatasi penggunaannya	189.939.893.351	218.671.096.841
Total Aset Keuangan Lancar	1.915.939.971.199	3.269.980.170.862
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Investasi pada saham	118.926.600.000	107.360.259.145
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	44.387.811.804	13.402.898.301
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	163.314.411.804	120.763.157.446
Total Aset Keuangan	2.079.254.383.003	3.390.743.328.308

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

- b. The carrying values of long-term bank loans, and long-term non-trade payables approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.
- c. The fair values of certain other non-current assets are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.
- d. The fair values of the investment in shares have been estimated using cost approach (adjusted net asset method) and market approach (guideline publicly traded company method). The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these investment in shares.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

Current Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Related party
Third party
Other receivables
Related parties
Third parties
Due from
Related parties
Third party
Restricted cash
Total Current Financial Assets
Non-Current Financial Assets
Investment in shares
Other non-current assets - financial assets
Total Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha		
Pihak ketiga	841.923.049.495	98.583.523.290
Pihak berelasi	367.204.111.349	26.530.132.221
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	2.930.146.620.936	2.013.788.703.779
Pihak berelasi	375.454.450.234	244.896.752.198
Utang kepada		
Pihak ketiga	664.606.000.000	-
Pihak berelasi	856.647.690.524	1.320.810.044.423
Beban akrual	122.168.494.709	56.362.571.108
Utang dividen	1.887.720.000.000	208.645.759.309
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	7.881.149.944	3.073.030.985
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	116.554.574.635	4.334.605.913.570
Uang jaminan pelanggan - pihak berelasi	1.573.100.000.000	-
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	9.743.406.141.826	8.307.296.430.883
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.308.828.063.472	1.150.649.952.447
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.258.480.000.000	1.141.520.000.000
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	9.567.308.063.472	2.292.169.952.447
Total Liabilitas Keuangan	19.310.714.205.298	10.599.466.383.330

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari *input* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

Current Financial Liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Due to
Third party
Related party
Accrued expenses
Dividend payables
Short-term employee benefits liability
Current maturities of long-term bank loans
Customer deposits - related party
Total Current Financial Liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Net current maturities of long-term bank loans
Long-term other payable - third party
Total Non-Current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari Grup:

**40. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent *arm's length* market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on any available observable market data.

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group:

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement at the End of Reporting Period Using					
	Total/ Total	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ Quoted Prices in Active Markets for Identical Assets (Level 1)	Input yang Dapat Diobservasi Lain yang Signifikan (Level 2)/ Significant Observable Inputs (Level 2)	Input yang Tidak Dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ Significant Unobservable Inputs (Level 3)	
31 Desember 2022					December 31, 2022
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Investasi pada saham	118.926.600.000	-	-	118.926.600.000	Investment in shares
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Aset derivatif	27.228.630.590	-	-	27.228.630.590	- Derivative assets
31 Desember 2021					December 31, 2021
<u>Aset tidak lancar</u>					<u>Non-current assets</u>
Investasi pada saham	107.360.259.145	-	-	107.360.259.145	Investment in shares

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki level 3, yaitu teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level 3, such as valuation techniques using significant unobservable inputs.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Signifikansi dari input yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar Level 3 beserta analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

Input Tidak Terobservasi / <i>Unobservable Inputs</i>	Input Kuantitatif / <i>Quantitative Inputs</i>	Analisa Sensitivitas / <i>Sensitivity Analysis</i> Sensitivitas yang digunakan / <i>Sensitivity Used</i>	Pengaruh pada nilai Wajar / <i>Effect to Fair Value</i>
<i>Investasi pada saham/Investment in shares 31 Desember 2022/December 31, 2022</i>			
<i>Diskon Likuiditas Pasar/ Discount for Lack of Marketabilities</i>	30,00%	5%/(5%)	(7.623.500.000)/9.148.200.000
<i>Aset derivatif/Derivative assets 31 Desember 2022/December 31, 2022</i>			
<i>Tingkat Suku Bunga/Interest rate</i>	4,30%	0,5%/(0,5%)	(337.823.225)/205.918.790

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Fair Value Hierarchy (continued)

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorised within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2022 and 2021.

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang dividen, uang jaminan pelanggan - pihak berelasi dan utang kepada pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana dan memberikan jaminan untuk mendukung operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans, dividend payables, customer deposits - related party and due to related party. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds and to provide guarantees to support the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from third party, restricted cash and certain other non-current assets which arise directly from its operations.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, risiko kandungan mineral, risiko perubahan regulasi, risiko operasi, risiko pasar dan nilai tukar mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini semakin penting dalam kaitannya dengan perubahan dan ketidakpastian pasar uang di Indonesia dan Internasional. Tujuan manajemen risiko Grup secara umum adalah mengefektifkan manajemen risiko-risiko tersebut dan meminimalkan efeknya terhadap kinerja keuangan. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengatur risiko ini, mengikuti risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang diringkas di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan bank karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, changes in liabilities arising from financing activities, mineral content risk, changes of regulation risk, operational risk, market rate risk and foreign exchange rate risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and International financial markets. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risk and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Company's Board of Directors reviews and agrees on the policies for managing these risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for expected credit losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash on hand and in banks from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.

Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	1.209.127.160.844	-	-	-	1.209.127.160.844	Trade payables
Utang lain-lain	3.305.601.071.170	-	-	-	3.305.601.071.170	Other payables
Utang kepada						Due to
Pihak ketiga	664.606.000.000	-	-	-	664.606.000.000	Third party
Pihak berelasi	856.647.690.524	-	-	-	856.647.690.524	Related party
Beban akrual	122.168.494.709	-	-	-	122.168.494.709	Accrued expenses
Utang dividen	1.887.720.000.000	-	-	-	1.887.720.000.000	Dividend payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	7.881.149.944	-	-	-	7.881.149.944	benefits liability
Utang bank jangka panjang						Current maturities of
yang jatuh tempo dalam satu tahun	116.554.574.635	-	-	-	116.554.574.635	long-term bank loans
Uang jaminan pelanggan						Customer deposits
- pihak berelasi	1.573.100.000.000	-	-	-	1.573.100.000.000	- related party
Sub-total	9.743.406.141.826	-	-	-	9.743.406.141.826	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang						Net current
setelah dikurangi bagian yang						maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	-	4.307.944.914.467	4.090.060.000.000	-	8.398.004.914.467	long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang						Long-term other payable
- pihak ketiga	-	1.258.480.000.000	-	-	1.258.480.000.000	- third party
Sub-total	-	5.566.424.914.467	4.090.060.000.000	-	9.656.484.914.467	Sub-total
Total	9.743.406.141.826	5.566.424.914.467	4.090.060.000.000	-	19.399.891.056.293	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(89.176.850.995)	Unamortized transaction cost
Neto					19.310.714.205.298	Net

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management (continued)

a. Credit Risk (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscount payments to be made (including interest payments):

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga): (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscount payments to be made (including interest payments): (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	125.113.655.511	-	-	-	125.113.655.511	Trade payables
Utang lain-lain	2.258.685.455.977	-	-	-	2.258.685.455.977	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	1.320.810.044.423	-	-	-	1.320.810.044.423	Due to related party
Beban akrual	56.362.571.108	-	-	-	56.362.571.108	Accrued expenses
Utang dividen	208.645.759.309	-	-	-	208.645.759.309	Dividend payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.073.030.985	-	-	-	3.073.030.985	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.334.605.913.570	-	-	-	4.334.605.913.570	Current maturities of long-term bank loans
Sub-total	8.307.296.430.883				8.307.296.430.883	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang						Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.008.011.958.586	190.633.840.000	-	1.198.645.798.586	Net current maturities of long-term bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	1.141.520.000.000	-	1.141.520.000.000	Long-term other payable - third party
Sub-total	-	1.008.011.958.586	1.332.153.840.000	-	2.340.165.798.586	Sub-total
Total	8.307.296.430.883	1.008.011.958.586	1.332.153.840.000	-	10.647.462.229.469	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(47.995.846.139)	Unamortized transaction cost
Neto					10.599.466.383.330	Net

c. Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	5.485.255.866.017	2.034.380.418.422	78.635.076.081	827.111.277.587	8.425.382.638.107	Bank loans
Utang kepada Pihak berelasi	1.320.810.044.423	(464.162.353.899)	-	-	856.647.690.524	Due to Related party
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	664.606.000.000	-	-	664.606.000.000	Third party Long-term other payables - third party
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	1.141.520.000.000	-	-	116.960.000.000	1.258.480.000.000	
Total	7.947.585.910.440	2.234.824.064.523	78.635.076.081	944.071.277.587	11.205.116.328.631	Total

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Addition	Arus Kas - Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow - Financing Activities	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Dekonsolidasi/ Deconsolidations	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Utang bank	7.360.239.571.746	-	6.380.519.508.893	62.644.813.264	84.371.200.976	(8.402.519.228.862)	5.485.255.866.017	Bank loans
Utang kepada pihak berelasi	1.224.940.331.233	-	95.869.713.190	-	-	-	1.320.810.044.423	Due to related party
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	863.226.612.000	-	265.568.800.000	-	12.724.588.000	-	1.141.520.000.000	Long-term other payables - third party
Liabilitas sewa	-	12.283.697.587	(4.335.694.048)	-	(11.092.064)	(7.936.911.475)	-	Lease liabilities
Total	9.448.406.514.979	12.283.697.587	6.737.622.328.035	62.644.813.264	97.084.696.912	(8.410.456.140.337)	7.947.585.910.440	Total

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya.

Perusahaan dan GPS yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) Pemilihan *Estimation Methodology*, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada *modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

e. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan GPS. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously.

The Company and GPS, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will ultimately be more accurate in the calculation of mineable resource/reserve.

e. Changes of Regulation Risk

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and GPS's going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, yang antara lain melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral, termasuk nikel, ke luar negeri dan mewajibkan perusahaan pertambangan sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan diatur dalam UU Minerba, PP serta peraturan-peraturan terkait lainnya, telah mempengaruhi kegiatan operasional Grup, dimana sejak tanggal 1 Januari 2020, penjualan ekspor Perusahaan dan GPS dihentikan untuk sementara.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Manajemen Perusahaan dan GPS telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi dan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian nikel Entitas Anak dengan pemegang saham berkompeten lainnya serta melakukan program pengurangan biaya dan efisiensi di setiap aspek kegiatan operasional Perusahaan dan GPS.

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan saksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Grup, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

e. Changes of Regulation Risk (continued)

The implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba), as outlined further in Government Regulation (PP) No. 1 Year 2014 concerning the Second Amendment on PP No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business which became effective on January 11, 2014, and regulates the prohibition for mining companies to export the mineral ores, including nickel, and well as the requirement for mining companies as defined under PP to do the domestic processing and refinery of such mining products in accordance with the terms and conditions stipulated in the UU Minerba, PP and other related regulations that affected the business operations of the Company and GPS, among others, temporary stopped of its export sales since January 1, 2020.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The Company and GPS's management has implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others, by focussing the management efforts to the investments and constructions of nickel processing and refinery plant in the Subsidiary together with the other competent shareholders and enhancing the cost reductions and efficiency programs in every aspect of the business activities of the Company and GPS.

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

e. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Namun demikian, UU Minerba dan peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Grup untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian milik Entitas Anak.

f. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Grup sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Grup secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

g. Risiko Pasar

(i) Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada di luar kontrol Grup. Grup telah memiliki kontrak penjualan nikel dan telah membuat pengaturan harga nikel untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

e. Changes of Regulation Risk (continued)

However, UU Minerba and other regulations also provides the opportunities for the Group to acquire additional value and income from processing mining products from the Subsidiary's refinery.

f. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Group's daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Group consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

g. Market Risk

(i) Commodity Risks

Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Group. The Group have nickel sales contracts and have made nickel price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup.

Untuk mengelola hal ini, Grup menandatangani perjanjian *interest rate swap*, untuk menukarkan selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi syarat atas akuntansi lindung nilai, perjanjian tersebut memungkinkan Grup untuk memitigasi risiko perubahan suku bunga atas eksposur arus kas atas utang dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan. Tingkat bunga mengambang pada *interest rate swap* adalah SOFR Berjangka.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)		
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	116.554.574.635	8.308.828.063.472	-	-	8.425.382.638.107	Bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	-	1.258.480.000.000	1.258.480.000.000	Long-term other payable - third party
Total	116.554.574.635	8.308.828.063.472	-	1.258.480.000.000	9.683.862.638.107	Total

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

g. Market Risk (continued)

- (ii) Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loan and long-term bank loan. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate of short-term bank loan and long-term bank loan of the Group.

To manage this, the Group enters into interest rate swap agreements, to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such agreements enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued floating rate debt. The floating rate on the interest rate swaps is the Term SOFR.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

g. Risiko Pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga: (lanjutan)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Total/Total		
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	4.334.605.913.570	1.150.649.952.447	-	-	5.485.255.866.017	Bank loans
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	-	-	-	1.141.520.000.000	1.141.520.000.000	Long-term other payable - third party
Total	4.334.605.913.570	1.150.649.952.447	-	1.141.520.000.000	6.626.775.866.017	Total

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Variabel	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase (Decrease) in Profit Before Income Tax	Variable
<u>31 Desember 2022</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(42.126.913.191)/ 42.126.913.191	<u>December 31, 2022</u> Floating interest rate
<u>31 Desember 2021</u> Tingkat suku bunga mengambang	0,5%/(0,5%)	(27.426.279.330)/ 27.426.279.330	<u>December 31, 2021</u> Floating interest rate

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

h. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 39.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rupiah/ Change in Rupiah rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	+1%	(121.204.426.861)	United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(15.224.433.434)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-1%	121.204.426.861	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	15.224.433.434	Chinese Yuan
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	+1%	(52.962.693.529)	United States Dollar
Yuan Tiongkok	+1%	(6.515.803.595)	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-1%	52.962.693.529	United States Dollar
Yuan Tiongkok	-1%	6.515.803.595	Chinese Yuan

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Yuan Tiongkok menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

h. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 39.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the profit before income tax as follows:

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of the United States Dollar and Chinese Yuan provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup diwajibkan berdasarkan perjanjian pinjaman untuk mempertahankan tingkat modal saham yang ada. Persyaratan modal yang diberlakukan secara eksternal ini telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Sebagai tambahan, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the net equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans less cash on hand and in banks. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Utang bank jangka panjang Dikurangi kas dan bank	8.425.382.638.107 (1.276.860.255.567)	5.485.255.866.017 (2.577.855.693.466)
Utang neto	7.148.522.382.540	2.907.400.172.551
Ekuitas neto	14.229.133.098.668	9.542.266.790.587
Rasio pengungkit (tidak diaudit)	0,50	0,30
Rasio kewajiban terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,59	0,57

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

Long-term bank loans Less cash on hand and in banks
Net debts Net equity
Gearing ratio (unaudited)
Debt to equity ratio (unaudited)

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2022 and 2021. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Modal ditempatkan dan disetor melalui pembagian dividen	5.500.000.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	2.882.744.435.583	2.004.540.245.670
Beban akrual	80.662.240.231	-
Kapitalisasi biaya keuangan	52.349.928.849	27.669.376.280
Kapitalisasi depresiasi	48.761.042.094	35.344.286.609
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	31.918.248.211	-
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	7.490.625	-
Pembayaran piutang kepada pihak berelasi melalui utang dividen	-	555.754.240.691
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang lain-lain	-	212.140.535.262
Utang dividen	-	208.645.759.309

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions:

Issue and paid-up capitals through distribution of dividends
Additions of fixed assets through:
Other payables
Accrued expenses
Capitalization of finance charges
Capitalization of depreciation
Sale of fixed assets through other receivables
Acquisition of mining properties from depreciation of fixed assets
Settlement of due from related parties through dividend payables
Additions of investment in associates through other payables
Dividend payables

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Utang bank jangka panjang

OCBC dan OCBC Singapura - Perusahaan

Pada tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dengan OCBC dan OCBC Singapura dengan batas fasilitas sebesar AS\$150.000.000 (atau setara dengan Rp2.239.500.000.000). Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 24 bulan sejak tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga USD-SOFR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada modal kerja, belanja modal, biaya transaksi dan biaya dan pengeluaran.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan harus mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang bersih terhadap modal konsolidasian tidak melebihi 1,50:1,00;
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih kecil dari 1,50:1,00; dan
- *Adjusted Total Net Worth* tidak kurang dari AS\$330.000.000 (atau setara dengan Rp5.191.230.000.000).

Selain itu, HJR juga diwajibkan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net worth* tidak kurang dari AS\$400.000.000 (atau setara dengan Rp6.292.400.000.000);
- Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian maksimum 1,25:1,00; dan
- Pinjaman bersih non-konsolidasian tidak melebihi AS\$120.000.000 (atau setara dengan Rp1.887.720.000.000).

Sehubungan dengan utang bank tersebut, Perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, antara lain:

- Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menjaminkan aset kepada pihak lain;
- Merubah ruang lingkup usaha;
- Melakukan *merger* atau restrukturisasi perusahaan;
- Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali;
- Mengurangi jumlah modal disetor; dan
- Membagikan dividen.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Long-term bank loan

OCBC and OCBC Singapore - The Company

On January 16, 2023, the Company entered into a loan facility with OCBC and OCBC Singapore with the facility limit amounting to US\$150,000,000 (or equivalent to Rp2,239,500,000,000). This agreement will mature in 24 months since the agreement date and bears an annual interest rate of USD-SOFR plus certain margin. This facility is to be utilized for general corporate purposes, including but not limited to working capital, capital expenditure, transaction costs and fees and expenses.

Based on this loan agreement, the Company shall maintain several financial covenants as follows:

- *Consolidated net debt to equity ratio* does not exceed 1.50:1.00;
- *Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1.50:1.00; and
- *Adjusted Total Net Worth* does not less than US\$330,000,000 (or equivalent to Rp5,191,230,000,000).

In addition, HJR is required to maintain some financial covenants as follows:

- *Net worth* not less than US\$400,000,000 (or equivalent to Rp6,292,400,000,000);
- *Consolidated net debt to equity ratio* at maximum 1.25:1.00; and
- *Non-consolidated net borrowings* do not exceed US\$120,000,000 (or equivalent to Rp1,887,720,000,000).

In relation to the bank loans, the Company is restricted to perform certain actions without advance approval as stipulated in the bank loan agreements, as follows:

- Provide loan to other parties or pledge the assets to another parties;
- Change entity's business nature;
- Conduct merger or corporate reconstruction;
- Change the composition of Boards of Directors and Commissioners or the controlling shareholder;
- Decrease paid-up capital; and
- Distribute dividend.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari HJR.

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas utang bank jangka panjang.

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan telah menerima surat pelunasan dan pelepasan utang bank dari OCBC dan OCBC Singapura, dimana OCBC dan OCBC Singapura setuju untuk melepaskan semua hak, kepemilikan, bunga dan kepentingan atas jaminan Perusahaan.

b. Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan melakukan pembayaran terkait sebagian utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga kepada DIA sebesar AS\$20.000.000 (atau setara dengan Rp298.600.000.000).

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan terkait seluruh utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga kepada DIA sebesar AS\$60.000.000 (atau setara dengan Rp893.280.000.000).

c. Pengangkatan Komisaris Independen

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Tuan Suryadi Sasmita menjadi komisaris independen Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditandatanganinya keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2023 untuk jangka waktu yang akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan kelima Perusahaan.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

a. Long-term bank loan (continued)

This facility is pledged with Corporate Guarantee from HJR.

On April 14, 2023, the Company has fully repaid all of the long-term bank loan's facilities.

On April 17, 2023, the Company has received settlement and discharge letter of bank loan from OCBC and OCBC Singapore, whereas the OCBC and OCBC Singapore agreed to release and discharge all of rights, titles, benefits, and interests over the Company's security.

b. Long-term other payable - third party

On January 26, 2023, the Company made a partial payment of a long-term other payable - third party to DIA amounting to US\$20,000,000 (or equivalent to Rp298,600,000,000).

On April 13, 2023, the Company has repaid all long-term other payable - third party to DIA amounting to US\$60,000,000 (or equivalent to Rp893,280,000,000).

c. Appointment of Independent Commissioner

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 404 dated January 27, 2023, the Company agreed to appoint Mr. Suryadi Sasmita as an independent commissioner of the Company which is effective from the signing of the circular decision of the shareholders in lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 26, 2023 for a period which will end at the fifth annual General Meeting shareholder of the Company.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**d. Penawaran umum perdana saham
Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-92/D.04/2023 tanggal 3 April 2023, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 7.997.600.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100, dengan harga jual sebesar Rp1.250 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**e. Pembentukan cadangan umum yang telah
ditentukan penggunaannya**

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, maka berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 27 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.020.000.000 dari laba tahun berjalan 2021.

f. Perjanjian sewa menyewa alat berat

Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani “Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat” No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 dengan PT Parama Tunas Mining (“PTM”). Berdasarkan perjanjian ini, PTM akan menyediakan alat berat berupa *excavator, bulldozer, dump truck* dan alat berat lainnya kepada Perusahaan.

Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal 1 April 2023 dengan jangka waktu 5 tahun.

g. Uang muka setoran modal KPS

Pada tanggal 14 April 2023, KPS telah menerima uang muka setoran modal untuk penambahan penerbitan saham KPS dari Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

d. The Company's initial public offerings

The Company obtained the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-92/D.04/2023 dated April 3, 2023 to conduct public offering of its 7,997,600,000 shares with par value of Rp100, at a selling price of Rp1,250 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange.

**e. Appropriation of retained earnings for
general reserve**

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, based on the Circular Resolution of Shareholders signed on February 27, 2023, the shareholders of the Company agreed to form a appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp2,020,000,000 from profit for the year 2021.

f. Heavy equipment rental agreement

On April 1, 2023, the Company signed “Heavy Equipment Rental Agreement” No. 014/P/LGL-FIN/TBP/IV/2023 with PT Parama Tunas Mining (“PTM”). Based on this agreement, PTM will provide heavy equipment such as *excavator, bulldozer, dump truck* and other heavy equipments to the Company.

The term of the rental is from the April 1, 2023 with maturity of 5 years.

g. Advance for capital stock of KPS

On April 14, 2023, KPS received an advance capital stock for the additional issuance of KPS's shares from the Company amounting to Rp150,000,000,000.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

h. Uang muka pelanggan

Pada tanggal 17 Januari 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., Tiongkok ("Ningbo"), dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Ningbo pada bulan September sampai dengan Desember 2023 sejumlah 33.000 MT dengan syarat Ningbo harus melakukan *down payment* sebesar 90% dari total harga yang telah ditentukan, yaitu sebesar AS\$62.730.113 (atau setara dengan Rp944.840.954.475).

i. Perjanjian jual beli material feronikel

Pada tanggal 31 Januari 2023, HJF menandatangani perjanjian jual beli material feronikel dengan Lygend Resources, dimana HJF setuju untuk menjual dan mengirimkan material feronikel kepada Lygend Resources sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah disetujui di dalam perjanjian.

44. HAL - HAL LAIN

Pandemi COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus *Covid-19*. Dampak virus *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

h. Advance from customer

On January 17, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Ningbo Lygend Wisdom Co., Ltd., China ("Ningbo"), whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Ningbo from September to December 2023 in the amount of 33,000 MT with the condition is that Ningbo must make a 90% of down payment from the total predetermined priced, which is US\$62,730,113 (or equivalent to Rp944,840,954,475).

i. Sale and purchase agreement for ferronickel material

On January 31, 2023, HJF signed a sale and purchase agreement for ferronickel material with Lygend Resources, whereby HJF agrees to sell and deliver ferronickel material to Lygend Resources in accordance with the quantity and quality agreed in the agreement.

44. OTHER MATTERS

COVID-19 Pandemic

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of *Covid-19* virus. The effects of *Covid-19* virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant effects of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement;
- the right to defer must exist at the end of the reporting period;
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendments of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRIMEGAH BANGUN PERSADA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
I	BENTUK LAPORAN TAHUNAN		THE FORM OF ANNUAL REPORT
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	√	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	√	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.
II	ISI LAPORAN TAHUNAN		THE CONTENT OF ANNUAL REPORT
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. ikhtisar data keuangan penting; b. informasi saham (jika ada); c. laporan Direksi; d. laporan Dewan Komisaris; e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. analisis dan pembahasan manajemen; g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	√	The Annual Report shall at least include: a. financial highlights; b. share highlights; c. the Board of Directors report; d. the Board of Commissioners report; e. company profile; f. management analysis and discussion; g. corporate governance; h. corporate social responsibility; i. audited annual finance report j. a statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.
III	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN		THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	6-7	Financial Highlights
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	6 6 6 6 6 6 - 6 6 6 7 7 7 7 7 7 7 - -	Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include: 1. net sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earning per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on net sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio, and 17. Other relevant information and financial ratio.

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
b.	Informasi Saham	8	Share Highlights
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	- - - -	Share highlights shall at least include: 1. the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. number of issued shares; b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed; d. trading volume based on the stock exchange where the share are listed.
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	-	Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;
	2. dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	8 - - - -	2. in regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. corporate action dates; b. ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. total number of issued shares before and after the corporate action; d. total convention bonds issued (if any); and e. share price before and after the corporate action.
	3. dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	8	3. in the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and
	4. dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	8	4. in the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
c.	Laporan Direksi	23-32	Board of Directors' Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Board of Directors report shall include:
	1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1. performance of the Company, at least including:
	a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	25-26	a. strategies and policies of the Company;
	b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	27	b. role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies;
	c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	27	c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Company's strategies;
	d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	27	d. comparison between Company's achievement and target.
	e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	25	e. challenges/obstacles faced by the Company;
	2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	28	2. brief description about Company's business prospect; and
	3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	30-31	3. the implementation of Company's corporate governance.
	4. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	31-32	4. changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes (if any).
d.	Laporan Dewan Komisaris	14-20	Board of Commissioners' Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Board of Commissioners Report shall include:
	1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	16	1. assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company;
	2. pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	17	2. supervision of the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
	3. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	18	3. views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;
	4. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	18	4. views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company;
	5. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	19-20	5. changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any); and
	6. frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	17	6. frequency and manner of providing advice to members of the Board of Directors.
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	40-73	The Company Profile
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:		The Company Profile shall include:
	1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	40	1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;
	2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	40	2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as:
	a. alamat;	40	a. Address;
	b. nomor telepon;	40	b. Phone number;
	c. alamat surat elektronik; dan	40	c. Email; and
	d. alamat situs web;	40	d. Website.
	3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	41	3. Brief Company's history;
	4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	44	4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values;
	5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	46-47	5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered.
	6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	48-51	6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations;



No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	52-53	7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	-	8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.
9.	<p>profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. <p>Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>58-64</p> <p>58-64</p> <p>58-64</p> <p>58-64</p> <p>58-64</p> <p>58-64</p> <p>58-64</p> <p>58-64</p> <p>58-64</p> <p>58-64</p> <p>58-64</p> <p>31-32</p>	<p>9. The Board of Directors profile, shall include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest self-picture; c. Age; d. Nationality; e. Educational background and certification; f. Work experience with information such as: <ul style="list-style-type: none"> i. The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; ii. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. iii. Working experience with the time period both in and outside the Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. <p>If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.</p>

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
10.	<p>profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> nama dan jabatan; foto terbaru; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; <p>Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;</p> <ol style="list-style-type: none"> pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 	<p>54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 54-57 19-20</p>	<p>10. The Board of Commissioners profile, shall include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and position; Latest self-picture; Age Nationality; Educational background and certification; Work experience with information such as: <ol style="list-style-type: none"> The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; The first legal basis for the Independent Commissioner in the Company; Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position. Work experience with the time period both in or outside the Company; Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. <p>Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship;</p> <ol style="list-style-type: none"> The statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year.
11.	<p>dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>19-20; 31-32</p>	<p>11. If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.</p>
12.	<p>jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>65-66</p>	<p>12. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form.</p>
13.	<p>nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. <p>Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>67-69 67 68 67</p>	<p>13. The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Shareholders with 5% or more shares of the Company; Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares. <p>The information can be presented in tabular form.</p>



No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
14.	<p>persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	68	<p>14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</p> <p>Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.</p>
15.	<p>jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;</p>	67 67 67 67	<p>15. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of:</p> <p>a. The ownership of local institution; b. The ownership of foreign institution; c. The ownership of local individual; and d. The ownership of foreign individual</p>
16.	<p>informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	69	<p>16. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.</p>
17.	<p>nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p>	70-71	<p>17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.</p>
18.	<p>kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);</p>	72	<p>18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);</p>
19.	<p>informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);</p>	-	<p>19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);</p>
20.	<p>informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:</p> <p>a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan</p> <p>Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	73 73 73 73 73	<p>20. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/ association/alliance including:</p> <p>a. name and address; b. assignment period; c. information about audit and non-audit services provided; d. service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and</p> <p>e. in terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information.</p> <p>The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/ association/alliance, shall be presented in tabular form.</p>
21.	<p>nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.</p>	73	<p>21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.</p>

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	76-104	Management Analysis and Discussion
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:
	1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	76-82	1. operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include:
	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	78-82	a. production which include process, capacity and its development;
	b. pendapatan/penjualan; dan	78-82	b. revenue/sales; and
	c. profitabilitas;	82	c. profitability;
	2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	83-104	2. comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include:
	a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	83	a. current assets, non-current assets, and total assets;
	b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	83-84	b. current liability, non-current liability, and total liability;
	c. ekuitas;	84	c. equity;
	d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	86-87	d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and
	e. arus kas;	85-86	e. cash flows;
	3. kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	87	3. the ability to pay debts or obligations with relevant ratio;
	4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	88	4. collectibility level of Company's receivables with relevant ratio;
	5. struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	88-89	5. capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;
	6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	89-90	6. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes:
	a. tujuan dari ikatan tersebut;	90	a. The purpose of the commitment;
	b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	90	b. The source of fund to fulfill the commitment;
	c. mata uang yang menjadi denominasi; dan	90	c. The dominated currency; and
	d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	90	d. The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk.
	7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:		7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include:
	a. jenis investasi barang modal;	-	a. Type of capital investment goods;
	b. tujuan investasi barang modal; dan	-	b. Purpose of the capital investment goods;
	c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	-	c. Value of the capital investment goods realized;
	8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	90-92	8. The information and fact after the date of accounting report (if any);
	9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	93-94	9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.
	10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	92	10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as:
	a. pendapatan/penjualan;	92	a. Revenue/sales;
	b. laba (rugi);	-	b. Profit (loss);
	c. struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	-	c. Capital structure; or
	d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	d. Other important things;



No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (<i>capital structure</i>); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	92 - - - -	11. The Company's one year target/projection shall include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other important things!
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	94	12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share;
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	95 95 95 95 95	13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. the cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); d. the amount of dividend pain per year.
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.
14.	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	96 - -	14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as: a. If the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering;

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	96 96 96-97 96-97 96 98 98 99-101 101 - -	15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. Date, amount and object of transaction; b. The name of parties involved in the transaction; c. The nature of the affiliated relationship (if any); d. The description of the fairness of the transaction; e. The compliance with the relevant provisions; and f. If there was affiliated relationship, the Company also has to disclose: i. A statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle; g. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/ or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;
16.	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	102-103	16. the significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);
17.	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	103-104	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	108-164	Corporate Governance
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Company's Corporate Governance shall include:

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
1.	<p>RUPS, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <p>i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan</p> <p>ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</p> <p>b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>117</p> <p>117-118</p> <p>119-120</p> <p>117</p>	<p>1. General Meeting of Shareholders (GMS), include:</p> <p>a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include:</p> <p>i. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and</p> <p>ii. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason.</p> <p>b. in the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;</p>
2.	<p>Direksi, paling sedikit memuat:</p> <p>a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;</p> <p>c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>126</p> <p>126-127</p> <p>127</p> <p>127-128</p>	<p>2. the Board of Directors, include:</p> <p>a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form.</p> <p>b. A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter;</p> <p>c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;</p> <p>Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.</p>
	<p>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:</p> <p>i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</p> <p>ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</p> <p>i. prosedur penilaian kinerja; dan</p> <p>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>128-129</p> <p>128-129</p> <p>128-129</p> <p>131-132</p> <p>131-132</p> <p>131-132</p> <p>129</p>	<p>d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:</p> <p>i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</p> <p>ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);</p> <p>e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:</p> <p>i. the performance evaluation procedure;</p> <p>ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and</p> <p>f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p>

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
3.	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</p> <p>c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;</p> <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:</p> <p>i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan</p> <p>ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</p> <p>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>iii. pihak yang melakukan penilaian; dan</p> <p>f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:</p> <p>i. prosedur penilaian kinerja; dan</p> <p>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;</p>	<p>121</p> <p>121</p> <p>122</p> <p>123</p> <p>124</p> <p>124</p> <p>124</p> <p>131-132</p> <p>131-132</p> <p>131-132</p> <p>124</p> <p>124</p>	<p>3. The Board of Commissioners, shall include:</p> <p>a. The Board of Commissioners duties and responsibilities;</p> <p>b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter;</p> <p>c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;</p> <p>Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.</p> <p>d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:</p> <p>i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and</p> <p>ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);</p> <p>e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:</p> <p>i. procedures for implementing performance appraisals;</p> <p>ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and</p> <p>iii. the party conducting the assessment; and</p> <p>f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:</p> <p>i. performance appraisal procedures; and</p> <p>ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;</p>
4.	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</p> <p>b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:</p> <p>i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan</p> <p>iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>132</p> <p>132</p> <p>132</p> <p>132-133</p> <p>132-133</p> <p>134</p>	<p>4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</p> <p>a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</p> <p>b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:</p> <p>i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</p> <p>ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and</p> <p>iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. periode penugasan dewan pengawas syariah; d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	- - - - -	5. The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain a. Name; b. the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. the period of assignment of the sharia supervisory board; d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;
6.	Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;	135 138-139 138-139 138-139 138-139 138-139 138-139 138-139 139 140 140 140	6. The Audit Committee, include: a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of audit committee members; g. statement of independence of the audit committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
7.	<p>komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. usia;</p> <p>c. kewarganegaraan;</p> <p>d. riwayat pendidikan;</p> <p>e. riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. pernyataan independensi komite;</p> <p>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i. uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);</p> <p>k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</p> <p>l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan</p> <p>m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:</p> <p>i. alasan tidak dibentuknya komite; dan</p> <p>ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;</p>	<p>140</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>140-141</p> <p>142</p> <p>142</p> <p>142</p> <p>140</p> <p>140</p> <p>140</p>	<p>7. The Nomination and Remuneration Committee, include:</p> <p>a. Name and positions in the committee;</p> <p>b. Age;</p> <p>c. Nationality;</p> <p>d. Educational background;</p> <p>e. Work experience, include:</p> <p>i. legal basis for appointment as committee member;</p> <p>ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and</p> <p>iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f. period and term of office of the committee members;</p> <p>g. statement of independence of the committee;</p> <p>h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i. description of duties and responsibilities;</p> <p>j. a statement that it has a guideline or charter;</p> <p>k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;</p> <p>l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and</p> <p>m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:</p> <p>i. reasons for not forming the committee; and</p> <p>ii. the party carrying out the nomination and remuneration function;</p>
8.	<p>komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</p> <p>b. usia;</p> <p>c. kewarganegaraan;</p> <p>d. riwayat pendidikan;</p> <p>e. riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</p> <p>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>f. periode dan masa jabatan anggota komite;</p> <p>g. pernyataan independensi komite;</p> <p>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</p> <p>i. uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</p> <p>k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan</p> <p>l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</p>	<p>143-147</p> <p>145, 147</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>143-147</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>8. Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include:</p> <p>a. Name and positions in the committee;</p> <p>b. Age;</p> <p>c. Nationality;</p> <p>d. Educational background;</p> <p>e. Work experience, include:</p> <p>i. legal basis for appointment as committee member;</p> <p>ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and</p> <p>iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>f. period and term of office of the committee members;</p> <p>g. statement of independence of the committee;</p> <p>h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i. description of duties and responsibilities;</p> <p>j. a statement that it has a guideline or charter;</p> <p>k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;</p> <p>l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and</p>

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
9.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	148 148-149 148-149 148-149 148-149 148-149 148-149 149	9. Corporate Secretary, include: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. educational background; e. training or competency development in the fiscal year; and f. description of corporate secretary duties in the fiscal year;
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	149 149 149 149 149 - 150 150-151 151 152	10. Internal Audit Unit, include: a. Name of Head of Internal Audit; b. Work experience, include: i. Legal basis for appointment as Head of Internal Audit; ii. Work experience and the time period both in and outside the Company; c. Qualification or certification as Internal Audit (if any); d. Training or competency development in the fiscal year. e. Structure and position of internal audit unit; f. Description of duties and responsibilities; g. a statement that it has a guideline or Internal Audit charter; h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;
11.	uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	152 152-153 153 153	11. a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12.	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	154 154 154-155 155 155	12. Risk management system implemented by the Company, include: a. General description about the Company's risk management system; b. Type of risks and how to manage; c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	156 - - -	13. legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company;
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	156	14. information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	156 157 157 157	15. information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	16. a brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. Number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	131 131 131	17. a brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;
18.	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	158 158-159 159 159-160 160 160 - -	18. a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. method of submitting violation reports; b. protection for whistleblowers; c. the handling of complaints; d. the party managing the complaint; and e. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and ii. follow-up to complaints; In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.
19.	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	161 161-164 164	19. a description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b. anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
	<p>20. penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>112-116</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>20. implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). <p>Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	166-170	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies
	<p>1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; 	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. explanation of the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback sheet for readers, if any; and i. the response of the Company to the previous year's report feedback;
	<p>2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p>	-	<p>2. The Sustainability Report as referred to point one must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</p>
	<p>3. informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>3. information on the Sustainability Report in number 1) can:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
	<p>4. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;</p>	-	<p>4. The Sustainability Report as referred to point one is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;</p>

REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Kriteria	Halaman Page	Criteria
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	- - -	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. contains all the information as referred to in number 1); and b. prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	168-170	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	-	7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sector Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sector Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	36-37 Lampiran Attachment	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by an Accountant. The financial statements contain a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for financial statements or the laws and regulations in the Capital Market sector governing the periodic reports of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; and
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	36-37 36-37	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as set out in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

MENCIPTAKAN PELUANG UNTUK INDUSTRI NIKEL YANG TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN

Creating Opportunities for Sustainable Integrated Nickel Industries



PT Trimegah Bangun Persada Tbk

Gedung Bank Panin Lt. 2,
Jalan Jend. Sudirman Kav. 1,
Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10270

Desa Kawasi, Kecamatan Obi,
Kabupaten Halmahera Selatan,
Provinsi Maluku Utara

tbp.corsec@haritanickel.com 021-572 2924

www.tbpnickel.com